

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Ensiklopedia Bukti dan Mukjizat

Bukti kenabian Muhammad ﷺ dan kebenaran Al-Qur'an

Mukjizat ilmiah · Saksi sejarah dan arkeologi · Nubuat yang terbukti

Kabar gembira dalam Taurat dan Injil · Dunia jin, sihir, dan yang gaib

Dijelaskan agar seorang anak pun memahaminya · 158 ilustrasi berwarna

158 bukti, disusun menurut kekuatannya

Sebelum Anda Mulai — Bacalah Ini

Ini bukan kitab perdebatan. Ini kitab **pemaparan**: kami letakkan bukti di hadapan Anda, kami jelaskan sesederhana yang kami bisa, lalu kami biarkan akal Anda yang menilai.

Cara membaca setiap halaman

- **Teks di dalam bingkai emas** — sebuah ayat Al-Qur'an, sabda Nabi ﷺ, atau kutipan dari kitab kuno.
- **Gambar berwarna** — sebuah ilustrasi yang menjelaskan gagasannya tanpa kata-kata.
- **Dengan kata yang sederhana** — seluruh gagasan dalam dua baris, seolah-olah kami menjelaskannya kepada anak berusia sepuluh tahun.
- **Apa yang diyakini orang saat itu?** — keadaan seluruh dunia pada hari teks itu turun.
- **Apa kata sains hari ini?** — apa yang ditemukan berabad-abad sesudahnya.
- **Mengapa ini mukjizat yang pasti?** — kesimpulan yang tidak ada jalan keluar darinya.

Anda akan melihat bahwa kami tidak berkata "mufasir fulan berkata" lalu berpanjang lebar. Alasannya sederhana: para mufasir terdahulu, semoga Allah merahmati mereka, menjelaskan teks dengan alat zaman mereka, dan mereka tidak memiliki teropong bintang maupun mikroskop. Sangat wajar bila mereka tidak sampai kepada makna cermat yang baru ditemukan seribu tahun sesudah mereka. Ini sama sekali tidak mengurangi kedudukan mereka — justru inilah **dalil itu sendiri**: seandainya teks itu berasal dari manusia, ia tidak akan memuat makna yang tak terjangkau oleh orang paling cerdas di zamannya.

"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa ia adalah kebenaran."

Apa Sebenarnya Makna “Mukjizat”?

Mukjizat bukan sekadar sesuatu yang aneh. Mukjizat adalah sesuatu yang manusia tidak sanggup mendatangkan yang serupa dengannya, datang melalui tangan seorang nabi, sebagai tanda bahwa Zat yang mengutusnyanya adalah Pencipta alam semesta.

Buatlah perumpamaannya untuk anak kecil

Bayangkan seorang anak kelas satu menulis di papan tulis sebuah persamaan yang hanya dipahami para guru besar — lalu seribu tahun kemudian terbukti benar seluruhnya. Anda tidak akan berkata “alangkah cerdas anak itu!” Anda akan bertanya: **“Siapa yang mendiktekannya kepadanya?”** Inilah persis keadaan Al-Qur'an.

Tiga syarat yang kami pegang di setiap halaman

- **Teksnya sudah tetap sebelum penemuan itu.** Al-Qur'an telah tertulis, terjaga, dan diriwayatkan secara mutawatir selama empat belas abad, dan kami memiliki manuskrip bertarikh karbon yang membuktikannya. Tidak seorang pun dapat berkata bahwa ia ditulis sesudah penemuan.
- **Maknanya jelas pada lafalnya.** Kami tidak memelintir satu kata pun; kami ambil makna Arabnya yang dikenal di dalam kamus-kamus.
- **Manusia pada masa itu meyakini kebalikannya.** Inilah bagian yang paling kuat: teks itu tidak sejalan dengan budaya zamannya — ia justru **menyelisihinya**, lalu ternyata dialah yang benar.

“Maka tidakkah mereka menadaburi Al-Qur'an? Sekiranya ia berasal dari selain Allah, tentulah mereka menemukan banyak pertentangan di dalamnya.”

Daftar Isi

1

Bukti-Bukti Agung

81 bukti

hlm. 5

2

Nubuat Nabi Muhammad ﷺ yang Menjadi Kenyataan

19 bukti

hlm. 87

3

Berita Gembira dalam Taurat dan Injil

12 bukti

hlm. 107

4

Mukjizat Inderawi Nabi Muhammad ﷺ

16 bukti

hlm. 120

5

Dunia Jin, Sihir, dan Alam Gaib

18 bukti

hlm. 137

6

Mukjizat Bahasa dan Tantangan Itu

12 bukti

hlm. 156

Total: 158 bukti dalam 6 bagian



Bagian Pertama

Bukti-Bukti Agung



Inti kitab ini: tanda-tanda pada alam semesta, bumi, diri manusia dan catatan sejarah, dihimpun dalam satu bagian dan **disusun dari bukti terkuat hingga yang paling ringan**. Yang pertama Anda baca adalah yang tidak ada jalan keluar darinya; semakin jauh Anda melangkah, bobot dalilnya sedikit demi sedikit mengendur.

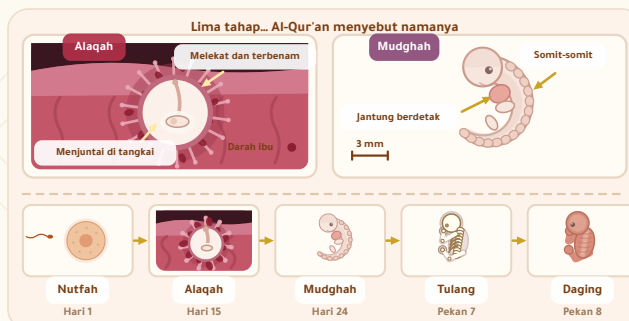
81 bukti



Lima Tahap... dengan Urutan yang Benar

Kemudian *nutfah* itu Kami jadikan *alaqah*, lalu *alaqah* itu Kami jadikan *mudghah*, lalu *mudghah* itu Kami jadikan *tulang belulang*, lalu *tulang belulang* itu Kami bungkus dengan *daging*

Surah al-Mu'minun — ayat 14



Gambar dibuat menurut tahapan Carnegie dan foto janin yang sesungguhnya — dengan proporsi dan skala yang sama. Namanya dan urutannya persis seperti dalam buku kedokteran hari ini

Q Dengan kata sederhana

Lima tahap yang disebut Al-Qur'an dengan namanya masing-masing empat belas abad lalu: setetes air, lalu **alaqah** — sesuatu yang menancap di dinding rahim lalu menggantung padanya seperti buah pada tangkainya, lalu **mudghah** — sekerat kecil bergurat-gurat **seakan-akan gigi telah mengunyahnya**, lalu tulang yang dirangka, lalu daging yang membungkus tulang. Dan gambar di atas itu **disalin dari foto janin-janin itu sendiri** — lihatlah dengan mata Anda, lalu kembalilah membaca ayat itu sekali lagi.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Tidak diketahui apa pun tentang yang terjadi di dalam rahim. Pandangan yang berlaku pada Aristoteles dan orang-orang sesudahnya adalah bahwa janin terbentuk dari **darah haid yang membeku**. Galenus membagi pembentukan janin menjadi beberapa tahap, dan menggambarkan daging **tumbuh di atas tulang dan di sekelilingnya** — hanya saja ia tidak pernah membedah rahim manusia sama sekali; ia membangunnya di atas pembedahan hewan dan di atas analogi teoretis.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Alaqah — sekitar dua pekan pertama: tiga fakta terdokumentasi yang terjadi bersamaan: gelembung janin **menempel di dinding rahim lalu membenam ke dalamnya** hingga terbenam di dalam jaringannya; kemudian ia **menggantung di dalam kantungnya, tergantung pada sebuah tangkai penghubung** — dan itulah yang Anda lihat pada gambar di atas; lalu terbuka di sekelilingnya **rongga-rongga yang dipenuhi darah sang ibu** sehingga ia pun terkepung olehnya.

Mudghah — sekitar pekan keempat: muncul di punggung janin bongkah-bongkah yang disebut **somit**, bertambah satu demi satu hingga mendekati empat puluh pasang, dengan alur-alur dalam di antaranya, sehingga permukaannya tampak bergurat-gurat — dan panjangnya saat itu tiga milimeter, tak terlihat tanpa pembesaran.

Lalu tulang, kemudian daging: kerangka dirangka lebih dahulu sebagai cetakan tulang rawan, lalu otot-otot melilit di sekelilingnya dan mengambil bentuknya dari kerangka itu — pakaian di atas yang dipakaikan, persis seperti firman-Nya.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Berhentilah pada dua kata ini, jangan lewati begitu saja. **Dua kata saja** — “alaqah” dan “mudghah” — menggambarkan apa yang tidak pernah dilihat mata manusia kecuali empat belas abad kemudian, itu pun dengan mikroskop dan kamera.

Yang pertama: “alaqah”. Jangan ambil dari saya — ambillah dari kamus. Al-Jauhari berkata dalam “ash-Shihah”, dan ia wafat **seribu tahun lalu: “dan alaqah adalah cacing di air yang mengisap darah”**. Dan semisalnya, huruf demi huruf, ada dalam “Lisanul Arab”. Akar katanya sendiri berkisar pada **menancap dan melekat**, serta pada **menjuntai dan bergantung**.

Dan sekarang angkatlah pandangan Anda ke gambar di puncak halaman ini. Apa yang Anda lihat? Anda melihat makhluk yang **menancap** di dinding rahim lalu membenam ke dalamnya hingga terkubur di dalam dagingnya; lalu **menjuntai** bergantung pada sebuah tangkai di dalam kantungnya, sebagaimana buah menjuntai dari tangkainya; dan **darah ibunya telah mengepung** dari segala sisi. Satu nama yang mengenai ketiganya sekaligus. **Lalu siapa yang memberitahunya?**

Yang kedua: “mudghah”. Ia berasal dari **mengunyah**. Khalid bin Janbah berkata sebagaimana dalam “Lisanul Arab”: **“mudghah dari daging adalah sekadar yang dimasukkan seseorang ke dalam mulutnya”** — sesua yang dikunyah. Kemudian datanglah mikroskop empat belas abad sesudahnya lalu memotret janin pada pekan keempatnya, dan buku kuliah “The Developing Human” menyatakan bahwa bongkah-bongkah itu **tampak dari luar sebagai tonjolan-tonjolan seperti manik-manik** di punggungnya, dengan alur-alur dalam di antaranya. Lihatlah gambar itu: seakan-akan ia ditekan di antara dua rahang! Dan ingatlah bahwa panjangnya saat itu **tiga milimeter** — tidak terlihat oleh mata, dan bentuknya tidak dapat diketahui kecuali dengan pembesaran yang belum tercipta pada masa itu.

Dan yang ketiga: tulang lalu daging. Manusia mana yang memandang segumpal yang lunak lalu berkata: tulangnya lebih dahulu?! Akal justru mengatakan sebaliknya. Sementara sains berkata: kerangkanya dirangka lebih dahulu, lalu otot-otot melilit di sekelilingnya dan mengambil bentuknya dari kerangka itu. Dan itu persis firman-Nya: **“lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging”** — dan membungkus hanya terjadi pada sesuatu yang sudah berdiri sebelumnya!

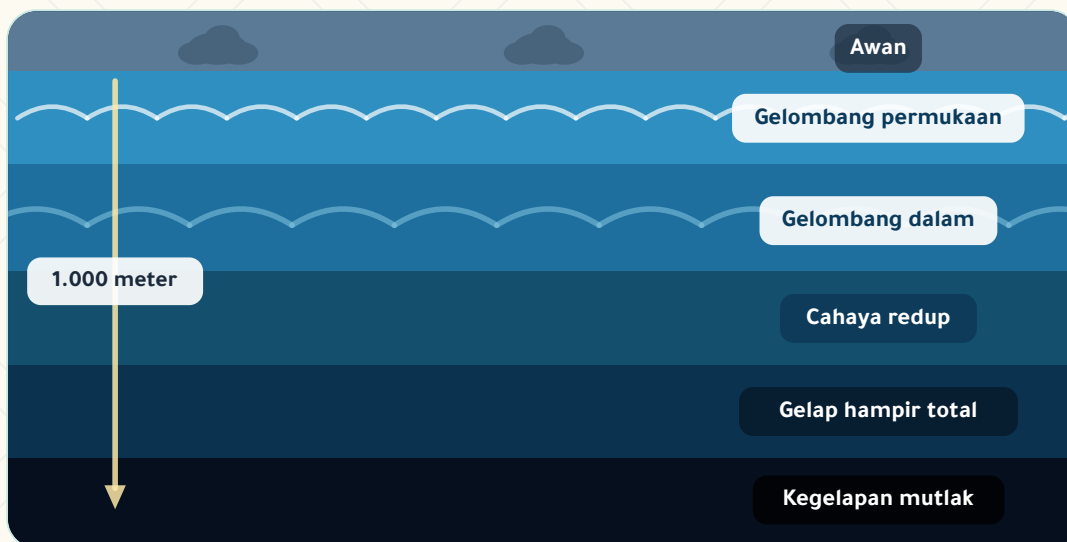
Empat kata berurutan dalam satu ayat. **Empat pukulan beruntun**. Masing-masingnya sendirian sudah cukup untuk meruntuhkan nas itu andai ia keliru — dan tidak satu pun yang keliru. Seorang lelaki ummi di padang pasir, tidak membaca dan tidak menulis, menyebut tahap-tahap yang tidak terlihat mata... lalu mengenainya satu per satu dengan namanya. **Lalu siapa yang mengajarnya?**



Kegelapan di Atas Kegelapan

atau seperti kegelapan di laut yang dalam, yang diliputi gelombang, di atasnya gelombang lagi, di atasnya awan — kegelapan yang berlapis-lapis.

Surah an-Nur — ayat 40



Cahaya ditelan lapis demi lapis hingga lenyap sama sekali di bawah seribu meter



Dengan kata sederhana

Di kedalaman laut ada kegelapan di atas kegelapan: awan menghalangi, lalu gelombang menghalangi, lalu air menelan warna satu demi satu, hingga tidak tersisa cahaya sedikit pun.



Apa yang orang yakini dahulu?

Tak seorang pun turun lebih dari beberapa meter dengan menahan napas, dan kedalaman laut adalah misteri mutlak. Tak ada yang tahu bahwa kegelapan di sana berupa **lapisan bertingkat**, atau bahwa di bawah gelombang yang terlihat ada gelombang lain yang tak terlihat.



Apa kata sains hari ini?

Cahaya diserap air secara bertahap: merah lenyap pada 15 meter, lalu jingga, kuning, dan hijau; hanya biru samar yang tersisa hingga ikut sirna sekitar 200 meter. Di bawah seribu meter terdapat **kegelapan pekat tanpa satu foton pun**. Ditemukan pula **gelombang internal** yang bergerak pada batas antara lapisan air yang berbeda kerapatannya — gelombang di bawah gelombang.



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ayat ini menyusun tiga penghalang dengan urutan yang benar dari atas ke bawah: awan, lalu gelombang, lalu **gelombang lain di bawahnya**. Keberadaan gelombang kedua di bawah permukaan laut baru diketahui pada abad kedua puluh. Lalu ditutup dengan gambaran yang mencakup semuanya: “kegelapan, sebagian di atas sebagian” — yakni kegelapan yang **bertumpuk berlapis**, bukan satu kegelapan. Itulah gambaran fisika yang persis tentang penyerapan cahaya dalam air.

Tiga Tahap dalam Pembuatan Hujan

Tidakkah engkau melihat bahwa Allah mengarak awan perlahan, lalu mengumpulkannya, lalu menjadikannya bertumpuk-tumpuk, lalu engkau lihat hujan keluar dari celah-celahnya?

Surah an-Nur — ayat 43



Diarak, lalu menyatu, lalu menumpuk tegak... barulah hujan turun

🔍 Dengan kata sederhana

Hujan tidak turun tiba-tiba. Ia melalui tiga langkah berurutan: angin **mengarak** potongan awan yang kecil, lalu **merekatkannya** satu sama lain, lalu **menumpuknya** ke atas seperti gunung — barulah turun hujan.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Hujan adalah satu peristiwa tunggal: awan, lalu air. Tak seorang pun tahu bahwa awan memiliki **tahapan pembentukan yang berurutan**, atau bahwa awan yang menurunkan hujan berbeda strukturnya dari awan yang tidak.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Inilah persis yang diajarkan meteorologi tentang terbentuknya awan **kumulonimbus**: arus udara mengarak sel-sel awan kecil, sel-sel itu lalu menyatu, kemudian tumbuh tegak ke atas dalam lapisan bertumpuk yang tingginya dapat mencapai 15 kilometer. **Hanya pada tahap inilah** tetesan air membesar cukup untuk jatuh.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tiga kata kerja berurutan dengan kata “kemudian” yang menunjukkan urutan berjeda: “mengarak” (menggiring dengan lembut) → “mengumpulkannya” (menyatukan potongan) → “menjadikannya bertumpuk” (menyusunnya tegak). Ini urutan yang **tak dapat dibalik dan tak dapat ditingkas**, persis sama dengan urutan ilmiahnya. Lalu penelitian terakhir: hujan keluar “**dari celah-celahnya**” — yakni dari lubang dan lipatan di dalam gumpalan itu, bukan dari bawahnya. Itulah yang diperlihatkan citra radar.



“Seperti Tandan Kurma yang Tua” — Perumpamaan Terjitu bagi Bulan

❖ Dan bulan, Kami tetapkan baginya manzilah-manzilah, hingga ia kembali seperti tandan kurma yang tua. ❖

Surah Yasin — ayat 39



Empat sifat dalam dua kata: melengkung, ramping, kuning, dan di akhir daur

🔍 Dengan kata sederhana

Urjun adalah tangkai tempat tandan kurma bergantung. Bila ia menua, ia **mengering, menipis, melengkung dan menguning**. Dengan itulah Al-Qur'an mengumpamakan bulan di akhir bulan — dan itu persis ketika ia menjadi benang yang ramping, melengkung dan pucat.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Fase bulan dilihat setiap orang, jadi persoalannya bukan bahwa beliau tahu bulan menyusut. Persoalannya ada pada **ketelitian pelukisan dan pemilihan pembedanya**. Orang Arab telah mengumpamakan sabit dalam syair mereka dengan banyak hal — dengan arit, dengan perahu kecil, dengan potongan kuku — dan masing-masing hanya menepati satu sifat: **lengkungnya**. Tidak menepati warnanya, tidak keringnya, tidak pula letak fase itu dalam daur.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Bulan qamariah berumur **29,5 hari**, dan bulan melintasinya dalam manzilah-manzilah tertentu yang tak pernah ia lewatkan; bentuknya tiap malam menunjukkan **letaknya**, bukan sesuatu pada dirinya. Dan di akhir bulan, bagian yang tersinari turun hingga **kurang dari 1%**, sehingga ia menjadi busur yang teramat tipis dengan kedua ujung meruncing.

Lalu satu sifat yang hanya disadari pengamat: sabit di akhir bulan **tidak terlihat kecuali dekat ufuk timur sesaat sebelum fajar** — dan tidak pernah terlihat di tengah langit. Cahaya yang datang dari dekat ufuk menembus lapisan udara tebal yang menahan biru dan meloloskan kuning dan merah — **sehingga ia terlihat kuning pucat**. Dan itulah persis warna tandan kurma yang mengering.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kumpulkanlah syarat yang terhimpun dalam perumpamaan itu: **melengkung, ramping dengan kedua ujung meruncing, kuning pucat, dan di akhir daur, bukan di awalnya**. Empat syarat dalam dua kata, dan semuanya tepat.

Syarat keempat yang paling halus. Al-Qur'an tidak mengatakan *hilal* — nama yang lazim bagi awal bulan — melainkan berkata “**kembali**”, yakni pulang kepada keadaan yang pernah ia alami; dan pembedanya disifati dengan “**yang tua**”. Maka ketuaan menepati ketuaan, dan kepulangan menepati daur. Karena itulah para mufasir berkata, sebelum apa pun diketahui tentang pengamatan langit: itulah bulan di akhir bulan **sebelum ia menghilang**.

Lalu, pembedanya pun tidak jauh dari siapa pun: **tandan kurma ada di setiap rumah di Madinah**. Perumpamaan itu terbentang di depan setiap mata di Jazirah; seandainya ia meleset pada satu sifat saja, para penyair lawan akan menyambarnya hari itu juga — merekalah yang mencela hal yang jauh lebih ringan dari ini. Namun tak satu pun celaan atas huruf ini diriwayatkan dari mereka.

Dan berhentilah pada satu batas: kami tidak mengaku ayat ini mengajarkan *sebab* fase bulan; sebab Anaxagoras telah menetapkan empat abad sebelum Masehi bahwa bulan memantulkan cahaya matahari. Yang kami katakan lebih sempit dan lebih kokoh:

pelukisan dua kata menghimpun empat sifat fisik yang berlainan — bentuk, warna, kerampingan dan letak dalam daur — lalu menepati semuanya. Ini tidak dihasilkan oleh untung-untungan.

Sumber: [سورة يس، ٣٩ - تفسير ابن كثير - سورة يس، ٣٩ - تفسير الطبري](#) · [NASA Science - Moon Phases](#) · [FAO - Botanical Description of the Date Palm](#) · [Stanford Encyclopedia of Philosophy - Anaxagoras](#)

Setiap manusia dari anak keturunan Adam diciptakan atas tiga ratus enam puluh persendian.

Tiap titik temu dua tulang... terhitung dan bernama

147	Tulang belakang
24	Rangka dada
86	Anggota gerak atas
88	Anggota gerak bawah
15	Panggul
360 persendian	

🔍 Dengan kata sederhana

☒ Apa yang orang yakini dahulu?

 Apa kata sains hari ini?

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

ر. د. محمد أحمد حامد – «رحلة الإيمان» - Cleveland Clinic – Joins: Stanford Encyclopedia of Philosophy – Chinese Philosophy and Chinese Medicine: «مفصل» و«سلام» في نص واحد
 - Köstenbauer, ANZ J. Sura. 2017 - ف. جسم الإنسان: «رشد الدين» و«تكميل» نام، ۱۳۱۳

Tulang Ekor... Darinya Manusia Diciptakan

Setiap anak Adam akan dimakan tanah kecuali tulang ekor; darinya ia diciptakan dan padanya ia akan disusun kembali.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Garis primitif muncul di ujung ekor embrio, dan darinya seluruh sumbu dan lapisan benih tubuh dibangun

Q Dengan kata sederhana

Tulang ekor adalah **tulang kecil di ujung paling bawah tulang belakang**. Nabi ﷺ bersabda bahwa manusia **diciptakan darinya**. Dan embriologi hari ini mengatakan: pembangunan seluruh tubuh bermula dari **sebuah garis yang muncul di ujung ekor embrio**, dan di kepalanya ada simpul yang disebut "sang penata" — darinya tertata tiga lapisan benih dan seluruh sumbu tubuh.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Tak ada yang diketahui tentang embrio pada tahap awalnya; ia kurang dari dua milimeter, tak tertangkap mata mana pun. Adapun tulang tungging, ia dipandang sebagai **sisa yang tak punya fungsi** — ekor yang mengerut; sampai-sampai para ilmuwan abad kesembilan belas memasukkannya ke dalam daftar "organ vestigial" yang tak berguna. Maka menjadikan tempat inilah justru **asal pembentukan** adalah ucapan yang melawan akal sehat itu sendiri: nalar memulai dari kepala atau dari jantung, bukan dari ujung bawah punggung.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Pada **hari ketujuh belas** muncul sebuah garis pada cakram embrio yang disebut **garis primitif**, dan letaknya di **ujung ekor** embrio. Di kepalanya ada **simpul primitif**, yang dalam embriologi disebut "**sang penata**" (organizer): ia menegakkan kesetangkupan antara kedua sisi, menentukan tempat terjadinya gastrulasi, darinya bermula tiga lapisan benih, dan dengannya digariskan sumbu-sumbu tubuh: kepala dari ekor, dan kanan dari kiri.

Spemann dan Mangold telah membuktikan pada tahun 1924 bahwa memindahkan **bibir dorsal blastopori** saja — padanan simpul ini pada embrio salamander — ke embrio lain membuat sel-sel inang itu sendiri membangun **sumbu embrio kedua**, lengkap dengan tabung saraf, notokorda, dan somitnya — dan Spemann meraih Nobel karenanya pada tahun 1935.

Lalu garis itu menyusut dan sisanya menjadi **tunas ekor** pada hari kedua puluh. Dan tetap ada kaitan klinis yang dikenal: **teratoma sakrokoksigeal** dinisbatkan kepada sisa-sisa garis primitif, dan pembedahannya tidak cukup dengan mengangkat tumornya saja — **tulang tungging pun diangkat bersamanya**, karena membiarkannya itulah yang mengembalikan tumor itu.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikan huruf jarnya saja. Beliau tidak berkata "padanya ia diciptakan", tidak pula "ia diciptakan sebelum yang lain", melainkan "**darinya ia diciptakan**" — maka beliau menjadikan tempat itu **sumber** yang darinya bangunan tubuh keluar. Dan inilah persis penggambaran sang penata: bukan organ pertama yang terbentuk, melainkan tempat yang **darinya tertata** organ-organ selebihnya.

Lalu perhatikan tempat yang dipilih: ujung bawah punggung. Tak ada satu pun dalam pengamatan abad ketujuh yang mendorong orang menamainya asal penciptaan, bahkan segalanya memalingkan akal darinya. Dan tak seorang pun mungkin melihatnya: embrio pada hari ketujuh belas terlalu kecil untuk ditangkap mata telanjang.

Dan di sini kita berhenti pada satu batas yang wajib dikatakan. Bagian kedua hadis ini — "**dan padanya ia akan disusun kembali**" — adalah kabar tentang kebangkitan, perkara gaib yang tak terjangkau percobaan, dan kami tidak membangun apa pun di atasnya. Adapun yang tersebar bahwa ilmu "telah membuktikan tulang tungging tak dapat binasa", kami tidak mengetahui adanya penelitian terbit dan tertelaah sejawat yang menopangnya — **dan meninggalkan apa yang tak beralil lebih bermanfaat bagi hujah daripada memperbanyaknya dengan itu.** Maka seluruh bobotnya ada pada bagian pertama: satu kalimat pendek tentang sebuah tempat di tubuh, terbuka untuk diperiksa, diucapkan seribu tahun sebelum mikroskop... lalu ia ternyata tepat. **Maka siapa yang menunjukkannya kepada beliau?**

Sumber Spemann & Mangold (1924) – the organizer · Nobel Prize in Physiology or Medicine 1935 · Moore & Persaud – The Developing Human



Empat Puluh Dua Malam... Lalu Rupa Itu Tampak

Apabila nutfah telah melewati empat puluh dua malam, Allah mengutus kepadanya seorang malaikat, lalu ia membentuk rupanya dan menciptakan pendengarannya, penglihatannya, kulitnya, dagingnya dan tulangnya.

Diriwayatkan Muslim — sahih



Angka ganjil yang diucapkan karena itulah yang dimaksud — bukan empat puluh, tetapi empat puluh dua

Q Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa nutfah, apabila telah berlalu atasnya **empat puluh dua malam**, dibentuklah rupanya, lalu diciptakan padanya pendengaran, penglihatan, kulit, daging dan tulang. Dan embriologi hari ini meletakkan tepat pada hari itu sebuah **ambang**: sebelumnya tidak ada rupa yang membedakan janin manusia dari janin makhluk lain, dan padanya ciri-ciri manusia mulai tampak.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Tak seorang pun punya jalan melihat janin pada hari keempat puluh dua: panjangnya sekitar **dua belas milimeter**, dan ia berada di dalam rahim. Orang Yunani punya tanggal masyhur bagi pembentukan rupa: **Aristoteles** dalam kitab "Sejarah Hewan" menetapkan bahwa janin laki-laki jelas bentuknya pada **hari keempat puluh**, dan janin perempuan pada **hari kesembilan puluh**, dan sebelum itu ia hanyalah materi berdaging tanpa perbedaan bagian. Tanggal itu keliru pada kedua belahannya: tak ada beda laki-laki dan perempuan dalam waktu pembentukan, dan alat kelamin tidak terbedakan sebelum pekan kedua belas. Meski begitu, Aristoteles menguasai kedokteran dan hukum selama seribu tahun. Dan tak pernah ada jadwal waktu yang benar bagi perkembangan janin sampai abad kedua puluh, ketika **tahap-tahap Carnegie** disusun menurut umur yang dihitung dalam hari.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Tahap ketujuh belas dari tahap-tahap Carnegie berumur **empat puluh satu hari** sejak pembuahan, dan panjang janin padanya 11–14 milimeter. Dan tepat pada tahap itu:

- **Telinga**: enam tonjolan daun telinga menjadi jelas dan mengambil rupa telinga luar.
- **Mata**: pigmen retina tampak nyata, celah retina menutup, dan serat-serat lensa terbentuk.
- **Tulang**: pembentukan rawan mulai pada badan ruas tulang belakang, pada tulang lengan atas dan tulang pengumpil. Dan tulang selangka — tulang pertama yang mengeras di seluruh badan — pusat pengerasannya muncul pada **pekan keenam** itu juga.

Britannica menggambarkan rentang ini: pada pekan keempat janin menjadi dikenali sebagai mamalia, lalu "**pada pekan-pekan terakhir bulan kedua, perubahan berkembang dari apa yang menandai primata menuju keadaan yang dikenali sebagai manusia**". Dan pekan-pekan terakhir bulan kedua bermula pada hari keempat puluh dua.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ketelitiannya di sini ada pada **angka yang ganjil**. Seandainya pengucapnya mau angka yang enak didengar, tentu ia berkata empat puluh — angka yang berjalan di lisan orang Arab untuk segala hal, **dan itu pula angka yang sudah siap dalam kedokteran zaman itu**: empat puluh hari menurut Aristoteles, lalu sesudahnya dalam kedokteran dan hukum selama seribu tahun. Andai perkara ini hasil menukil atau mengikuti, pastilah keluar angka empat puluh. Tetapi beliau berkata **empat puluh dua**; angka yang tak diucapkan kecuali karena itulah yang dimaksud, dan tak dipilih sembarangan dalam ucapan yang dihafal dan dinukilkan. Lagi pula Aristoteles membedakan laki-laki dari perempuan lalu keliru, sedangkan hadis tak membedakan lalu tepat.

Lalu perhatikanlah apa yang digantungkan pada hari ini: **pembentukan rupa**. Bukan kehidupan, bukan gerakan, bukan denyut — melainkan rupa. Dan itulah persis yang diletakkan embriologi pada ambang ini: sebelumnya rupa janin manusia tak terbedakan dari janin vertebrata lain, sesudahnya ciri-cirinya tampak.

Lalu perhatikanlah urutannya: **pendengarannya dan penglihatannya** — pendengaran lebih dahulu. Itu pula urutan yang dipegang Al-Qur'an di setiap tempat yang menyebut keduanya.

Pada pekan yang sama bertemu tiga hal yang disebut hadis: telinga terbentuk, retina berpigmen, dan tulang pertama mengikat pusatnya. **Tiga perangkat yang berbeda melintasi ambangnya bersama-sama**.

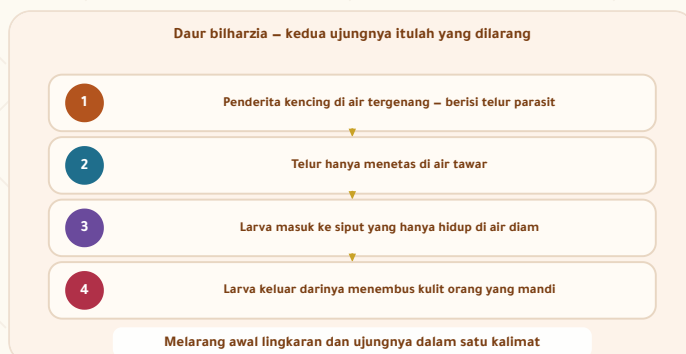
Dan berhentilah pada batas: apa yang dikerjakan malaikat adalah perkara gaib, tak diukur dengan mikroskop, dan kami tak membangun apa pun di atasnya di sini. Yang diukur adalah **waktunya**: satu malam terhitung yang tertentu, pada tubuh yang tak terlihat, diucapkan seribu tahun sebelum mikroskop dibuat... lalu bersesuaian. **Maka siapakah yang memberitahunya?**



Janganlah Seorang Pun Kencing di Air yang Tergenang

Janganlah salah seorang dari kalian kencing di air yang tergenang, yang tidak mengalir, lalu ia mandi di dalamnya.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Batasan yang tak bermakna bila larangan itu sekadar soal kotoran: “tergenang, tidak mengalir”

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ melarang **dua hal sekaligus**: seseorang kencing di air diam yang tidak mengalir, dan ia mandi di dalamnya sesudah itu. Dan keduanya persis adalah dua ujung daur **bilharzia** — cacing parasit yang paling luas tersebar di Mesir dan Jazirah Arab: telurnya keluar **bersama air seni**, tidak menetas kecuali di **air tawar yang diam**, lalu kembali masuk ke tubuh manusia **lewat kulitnya** ketika ia turun ke air.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Tak seorang pun tahu bahwa air seni dapat memindahkan penyakit, tidak pula bahwa di dalam air ada sesuatu yang menembus kulit. Bahkan kolam yang diam menjadi tempat minum sekaligus tempat mandi. Orang pertama yang melihat cacing itu dengan matanya adalah dokter Jerman **Theodor Bilharz** di Rumah Sakit Kasr el-Aini, Kairo, tahun **1851 M**. Adapun cara berpindahnya, itu tetap tak diketahui sesudahnya selama **enam puluh empat tahun**.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Daur itu sebagaimana digambarkan Organisasi Kesehatan Dunia:

- 1 — Penderita mencemari air tawar dengan air seninya, yang di dalamnya ada telur parasit.
- 2 — Telur itu tidak menetas kecuali bila bertemu **air tawar**, lalu keluarlah darinya larva yang berenang.
- 3 — Larva itu masuk ke **siput air tawar** — dan siput ini tidak hidup kecuali di air yang diam atau lambat alirannya — lalu berkembang biak di dalamnya sampai ribuan.
- 4 — Keluar darinya larva lain yang berenang di air, maka bila seorang manusia turun ke sana **mereka menembus kulitnya dalam hitungan menit**.

Dan **Leiper** membuktikan pada tahun **1915 M** belahan yang tak seorang pun menduganya: bahwa penularan itu **sama sekali tidak terjadi lewat mulut**, melainkan dengan menembus kulit.

✨ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikanlah, larangan itu datang **tersusun, bukan tunggal**. Beliau tidak berkata: jangan kencing di air. Tidak pula berkata: jangan mandi di air yang diam. Melainkan beliau menghimpun keduanya dalam satu kalimat dengan kata “lalu”: **kencing di dalamnya, lalu mandi di dalamnya**. Dan itulah — huruf demi huruf — pintu masuk daur itu dan pintu keluarnya. Lalu perhatikanlah batasannya: **“tergenang, yang tidak mengalir”**. Batasan yang tak bermakna bila larangan itu sekadar karena jijik, sebab kotoran di air mengalir pun tetap kotor. Tetapi ia sangat tepat bila yang dimaksud adalah apa yang kita ketahui hari ini: **siput pembawa penyakit itu tidak hidup di air yang mengalir**.

Seandainya perkaraanya soal selera dan jijik, tentu yang lebih pantas dilarang adalah **meminumnya** — sebab itulah yang paling dekat ke jiwa dan pertama terlintas di benak. Tetapi larangan itu jatuh pada **mandi**, yang tak seorang pun menyangkanya lebih berbahaya daripada minum... sampai Leiper membuktikan pada tahun 1915 M bahwa penularan terjadi **lewat kulit, bukan lewat mulut**.

Tiga batasan dalam satu kalimat — **air yang diam, air seni, dan mandi** — masing-masing mengenai satu sendi nyata dalam daur penyakit yang cacing pertamanya baru terlihat dua belas abad kemudian, dan cara penularannya baru diketahui tiga belas abad. **Maka siapakah yang menunjukkan kepadanya ketiganya?**

Sumber: WHO — fact sheet: *Schistosomiasis* · Leiper (1915) — the Bilharzia Mission in Egypt · Theodor Bilharz — Kasr el-Aini, Cairo, 1851



Ia Bukan Obat... Ia Justru Penyakit

Sesungguhnya ia bukanlah obat; ia justru penyakit.

Diriwayatkan Muslim — sahih



Beliau tak berkata mudaratnya melebihi manfaatnya — beliau menafikan obat dan menetapkan penyakit

Q Dengan kata sederhana

Seorang laki-laki bertanya kepada Nabi ﷺ tentang khamar, dan beliau melarangnya. Ia berkata: **"Aku hanya membuatnya untuk obat."** Beliau ﷺ menjawab: "Ia bukanlah obat; ia justru penyakit." Padahal khamar saat itu **obat seluruh dunia** tanpa tandingan. Hari ini Organisasi Kesehatan Dunia menggolongkannya **karsinogen Golongan 1**, dan menyatakan **tidak ada takaran yang aman darinya sama sekali**.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Khamar dalam kedokteran kuno bukanlah minuman yang dianggap ringan — ia justru **salah satu tiang pengobatan**. Daftar obat tertua dalam sejarah, dari Sumeria sekitar **2100 SM**, meresepkan khamar sebagai obat. Papirus **Ebers** dari Mesir sekitar 1550 SM mencampurnya dengan ramuan sebagai antiseptik dan pembawa obat. **Hipokrates** memasukkannya ke dalam diet hampir setiap penyakit dan menjadikannya pembersih luka. **Galenus** berkata bahwa ia membersihkan badan dan menyeimbangkan cairannya. Dan itu berlanjut dalam kitab-kitab kedokteran **sekitar dua puluh lima abad**, sampai abad kesembilan belas.

⚙ Apa kata sains hari ini?

Perubahan besar bermula setelah 1850 M bersama kedokteran eksperimental. Pada tahun **1916 M** wiski dan brendi dicoret dari **Farmakope Amerika Serikat**. Dan pada **1917 M** Perhimpunan Kedokteran Amerika menyatakan bahwa alkohol **"tidak memiliki nilai ilmiah"** sebagai penguat atau perangsang. Lalu datanglah putusan yang terakhir: Badan Internasional untuk Penelitian Kanker menggolongkan alkohol dalam **Golongan 1** — golongan karsinogen tertinggi, bersama asbes, radiasi dan tembakau. Dan pada **Januari 2023** Organisasi Kesehatan Dunia menerbitkan bahwa **tidak ada kadar alkohol yang aman bagi kesehatan**. Kepadanya dinisbatkan sedikitnya **tujuh jenis kanker**, dan sekitar **740 ribu kasus baru** setiap tahun.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

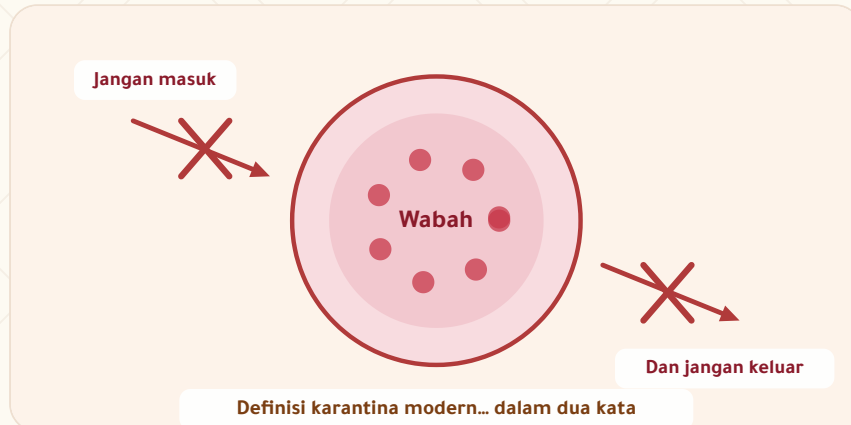
Berhentilah pada tempat jatuhnya kalimat itu. Laki-laki itu tidak bertanya tentang minum karena kenikmatan, tidak pula berdalih dengan hawa nafsu — ia berkata: **"Aku hanya membuatnya untuk obat."** Artinya ia datang dengan hujah terkuat di seluruh dunia pada masa itu. Seandainya larangan itu semata larangan ibadah, tentu jawabannya: "Jangan meminumnya sekalipun untuk obat." Tetapi jawabannya datang sebagai **kabar tentang hakikatnya**: ia sama sekali bukan obat — ia justru penyakit. Ini kalimat yang menyelisihi kesepakatan seluruh kedokteran di muka bumi saat itu: Yunani, Romawi, Persia, India dan Mesir. **Tidak satu mazhab pun menyepakatinya** — maka tak ada seorang pun yang darinya kalimat itu bisa diambil, sebab ia ucapan tanpa pengucap. Lalu waktu pun berlalu. Khamar keluar dari daftar obat pada 1916 M, dan pada 2023 M jadi karsinogen Golongan 1 tanpa takaran aman. Artinya kedokteran perlu **tiga belas abad** untuk sampai kepada apa yang dikatakan satu kalimat lima kata. Perhatikanlah ketelitian susunannya: beliau tidak berkata "mudaratnya lebih besar daripada manfaatnya" — ucapan orang yang berhati-hati dan selamat dengannya — melainkan **menafikan obat darinya secara mutlak dan menetapkan penyakit baginya secara mutlak**. Dan itu persis yang dicapai Organisasi itu setelah tiga belas abad: **tidak ada takaran yang aman**. Maka siapakah yang mengabarinya?

Sumber: [IARC Monographs 100E – alcohol, Group 1 · WHO, 4 Jan 2023 – No level of alcohol consumption is safe · U.S. Pharmacopeia – alcohol removed, 1916](#)

Karantina... Seribu Tahun Sebelum Kedokteran

Apabila kalian mendengar wabah tha'un di suatu negeri, janganlah kalian memasukinya; dan apabila ia menimpa suatu negeri sedang kalian berada di dalamnya, janganlah kalian keluar melarikan diri darinya.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Prinsip kesehatan masyarakat sedunia yang dirumuskan pada abad ketujuh Masehi

🔍 Dengan kata sederhana

Jika wabah muncul di sebuah negeri: **jangan memasukinya** bila Anda berada di luar, dan **jangan keluar darinya** bila Anda berada di dalam. Dan inilah persis definisi **karantina** yang diterapkan seluruh dunia pada masa wabah korona.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Wabah dipahami sebagai murka, atau roh jahat, atau udara yang rusak. Dan tindakan yang wajar ketika ia terjadi adalah **lari berbondong-bondong** — dan itulah hal terburuk yang mungkin dilakukan, karena ia membawa penularan ke segala tempat. Kuman belum dikenal, dan belum diketahui bahwa penyakit berpindah lewat pergaulan.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Teori kuman baru mapan pada abad kesembilan belas di tangan Pasteur dan Koch. Karantina terorganisasi pertama di Eropa terjadi di Ragusa (Dubrovnik) tahun 1377 M, lalu Venesia mendirikan stasiun karantina tetap pertama tahun 1423 M — tujuh abad setelah hadis ini. Adapun prinsip dalam hadis ini adalah **karantina dua arah**: larangan masuk dan larangan keluar — persis yang ditetapkan Peraturan Kesehatan Internasional milik Organisasi Kesehatan Dunia, dan yang diterapkan seluruh dunia pada tahun 2020.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

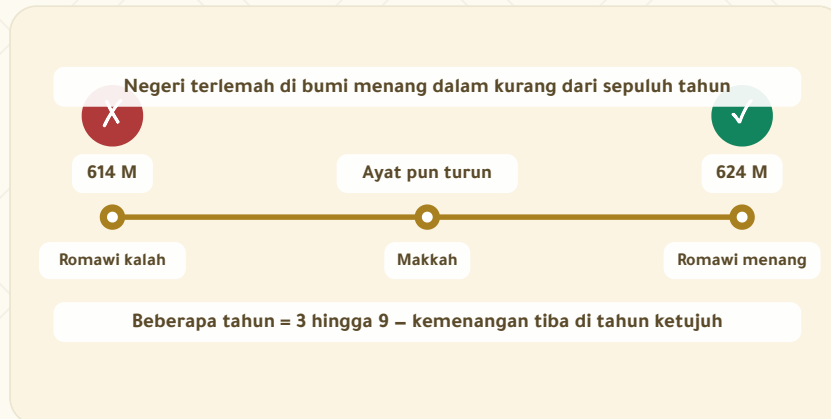
Paruh kedua hadis ini adalah yang tersulit sekaligus tercerdas. Melarang masuk ke negeri wabah adalah perkara yang mungkin saja dicapai akal dengan kehati-hatian. Adapun **melarang keluar darinya** justru melawan naluri bertahan hidup itu sendiri, dan ia baru lurus bila diketahui bahwa orang yang keluar bisa jadi membawa penyakit itu bersamanya **tanpa ia merasa** — yakni memahami gagasan "**pembawa penularan yang tak bergejala**". Dan gagasan ini baru dikenal pada abad kedua puluh. Umar bin al-Khattab telah menerapkannya secara nyata pada **wabah Amwas**, lalu ia memulangkan pasukan dari negeri Syam; ketika ditegur, ia berkata: "Kami lari dari takdir Allah menuju takdir Allah."



Romawi Telah Dikalahkan... dan Mereka Akan Menang

Alif Lam Mim. Bangsa Romawi telah dikalahkan di negeri yang paling rendah, dan sesudah kekalahan itu mereka akan menang dalam beberapa tahun.

Surah ar-Rum — ayat 1-4



Kabar yang turun di Makkah tentang perang yang berlangsung ribuan mil jauhnya

Q Dengan kata sederhana

Bangsa Romawi kalah perang dengan telak, sampai orang menyangka mereka sudah tamat. Lalu turunlah ayat yang berkata: **Romawi akan menang dalam beberapa tahun**. Dan itu terjadi tujuh tahun kemudian.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Tahun 614 M Persia menghancurkan Romawi sehancur-hancurnya: mereka merebut Syam dan Baitulmakdis, lalu Mesir antara tahun 618 dan 621, dan merampas Salib Suci. Negara Romawi berada di tepi keruntuhan total — kas yang kosong, tentara yang hancur, dan pemberontakan di dalam negeri. Tak seorang pun di bumi bertaruh atas kembalinya. Kaum musyrik Makkah pernah bertaruh dengan Abu Bakar atas dustanya ayat itu — dan taruhan waktu itu masih boleh sebelum diharamkan.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Tahun 622 Heraklius keluar menyerang balik lalu mengalahkan Syahrbaraz pada musim gugur tahun itu, kemudian mematahkan pasukan Kisra di **Ganzak tahun 624** — dan itu tahun Badar juga, sebagaimana kata ayat berikutnya: "Dan pada hari itu bergembiralah orang-orang mukmin." Lalu pada **Desember 627** ia menghancurkan pasukan Persia dalam Pertempuran Niniwe dekat Mosul, kemudian menjatuhkan Kisra tahun 628 dan mengembalikan Salib. Ini tercatat dalam sumber Bizantium, Persia dan Suryani, secara mandiri dari sumber-sumber Islam.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

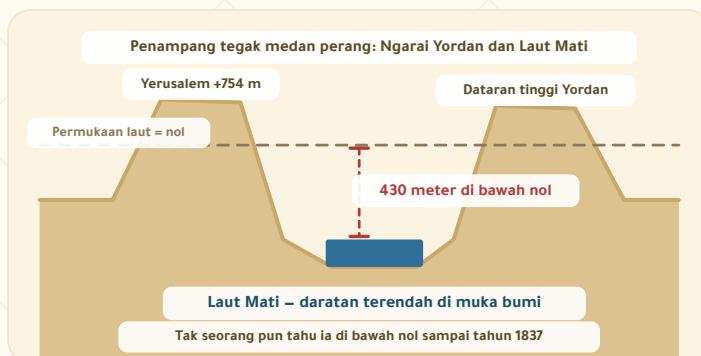
Ini bukan hikmah dan bukan gambaran — ini **nubuat yang tertentu pokok dan tempo waktunya**, dan ia keluar pada saat paling buruk bagi pihak yang dinubuatkan. Kata **bidh'** dalam bahasa Arab terbatas antara tiga sampai sembilan — maka ia tempo yang tertutup dan bisa didustakan. Seandainya berlalu sepuluh tahun tanpa kemenangan, runtuhlah seluruh dakwah ini di hadapan lawan-lawannya. Dan yang lebih teliti dari itu: "**di negeri yang paling rendah**" — dan pertempuran itu terjadi di kawasan Laut Mati, yaitu **titik daratan terendah di permukaan planet ini** (430 meter di bawah permukaan laut) — sebuah kenyataan geografis yang baru terukur pada abad kesembilan belas.

Sumber [Kaeqi](#) – [Heraclius: Emperor of Byzantium](#) · [Battle of Nineveh, 627 CE](#)

“Di Bumi yang Paling Rendah”... Daratan Terendah di Planet Ini

Alif Lam Mim. Bangsa Romawi telah dikalahkan di bumi yang paling rendah, dan mereka setelah kekalahan itu akan menang.

Surah ar-Rum — ayat 1–3



Satu-satunya tempat di planet ini yang cocok dengan kata itu dalam kedua maknanya

🔍 Dengan kata sederhana

Ayat itu tidak hanya berkata “bangsa Romawi telah dikalahkan” — ia menentukan tempatnya: **“di bumi yang paling rendah”**. Kata *adna* mengandung dua makna: **yang terdekat** — itulah yang biasa Anda baca dalam terjemahan Indonesia — dan **yang paling rendah**. Dan pertempuran itu memang terjadi di kawasan yang benar-benar merupakan **daratan terendah di seluruh muka bumi**: Ngarai Yordan di sekitar Laut Mati.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Tidak seorang pun pada abad ketujuh memiliki sarana untuk mengetahui ketinggian sebuah tempat dari permukaan laut. Mata tidak melihatnya, dan musafir yang turun ke ngarai itu hanya melihat lembah rendah, seperti lembah-lembah rendah yang sudah dikenalnya di Yaman, Oman, dan Persia.

Mengukur ketinggian dari permukaan laut adalah ilmu yang belum lahir: ia memerlukan barometer (baru ditemukan tahun 1643 M) atau pengukuran triangulasi yang membentang dari pesisir. Dan tidak pernah terlintas pada siapa pun bahwa daratan kering bisa berada **di bawah** permukaan laut tanpa tergenang air.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Pada **Maret 1837 M** dua penjelajah, **Moore dan Beke**, mencoba mengukur kawasan itu dengan metode titik didih air, lalu keluar dengan hasil yang mengejutkan para ahli geografi: tempat itu berada **di bawah** permukaan laut. Kemudian Letnan **Symonds** mengukurnya secara triangulasi pada 1841 M, lalu ekspedisi Amerika pimpinan **Lynch** pada 1848 M.

Angkanya hari ini: permukaan Laut Mati sekitar **430 meter di bawah permukaan laut**, dan itulah **titik terendah yang terbuka di seluruh permukaan bumi** — tidak ada yang menyainginya. Ia bagian dari Patahan Laut Mati yang membentang di dalam Lembah Retakan Besar Afrika.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikanlah, ayat itu sama sekali tidak terpaksa menyebutkan tempatnya. Nubuat tentang kemenangan sudah sempurna tanpanya. Maka menyisipkan keterangan geografis tambahan justru **menambah peluang untuk didustakan**, bukan peluang untuk dipercaya — dan orang yang mengarang sebuah teks tentu berbuat sebaliknya.

Lalu, makna pertama kata itu — “yang paling dekat dengan Jazirah Arab” — sudah benar dan mencukupi sendiri; tidak ada bagian teks yang bergantung pada makna kedua. Namun makna kedua itu **juga benar, dan dengan cara yang tidak dimiliki tempat lain mana pun di planet ini**. Bertemunya kedua makna pada satu titik bukanlah sesuatu yang diperhitungkan orang.

Dan di sini ada batas yang patut dikatakan: para mufasir terdahulu memaknainya sebagai kedekatan, bukan kerendahan, sebab kerendahan belum diketahui oleh mereka — dan justru inilah saksinya: **makna itu sudah ada di dalam teks sebelum manusia memiliki alat untuk mengukurnya**. Adapun nubuat itu sendiri — kemenangan dalam beberapa tahun — tetap berdiri tegak secara mandiri, dan ia memiliki halaman tersendiri dalam buku ini.

Sumber [The Dead Sea – the lowest land on earth](#) · [Moore & Beke \(1837\) – the first measurement of the depression](#) · [Lt. John Symonds – the 1841 trigonometric survey](#) · [NASA Earth Observatory – the Dead Sea](#)

Ubun-Ubun Pendusta lagi Pendosa

Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti, niscaya Kami tarik ubun-ubunnya — ubun-ubun yang berdusta lagi berdosa

Surah al-Alaq — ayat 15-16



Pencitraan fungsional memperlihatkan lobus depan menyala pada saat berdusta

🗨 Dengan kata sederhana

"Ubun-ubun" adalah bagian depan kepala. Dan Al-Qur'an menyifatnya sebagai "berdusta lagi berdosa" — yakni bahwa **dusta dan kesalahan keluar dari tempat ini secara khusus**. Dan inilah yang dibuktikan ilmu saraf.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Kaitan antara satu bagian tertentu dari kepala dan fungsi akhlak seperti berdusta sama sekali belum ada. Bahkan para filsuf berselisih pada dasarnya: Aristoteles menempatkan pusat berpikir di **jantung**, bukan di otak. Dan penentuan fungsi bagi wilayah-wilayah otak baru dimulai pada abad kesembilan belas.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Korteks prefrontal (Prefrontal Cortex) — yang terletak persis di balik dahi — adalah pusat pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengekangan perilaku. Dan studi pencitraan resonansi magnetik fungsional memperlihatkan bahwa **dusta yang disengaja mengaktifkan wilayah ini secara khusus**, sebab ia menuntut penahanan kebenaran dan penyusunan gantinya. Kerusakan pada wilayah ini menghilangkan kemampuan pemiliknya mengendalikan perilakunya sendiri — seperti pada kasus Phineas Gage yang masyhur pada tahun 1848.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikan ketelitian penisbahannya. Ayat itu tidak berkata "ubun-ubun seorang pendusta lagi pendosa" — yakni pemiliknya — melainkan menyifati **ubun-ubun itu sendiri** dengan dusta dan kesalahan, sehingga perbuatan itu keluar dari organnya, bukan dari orangnya. Itu adalah penentuan anatomis bagi letak sebuah fungsi. Dan yang lebih mencolok lagi: lelaki yang dimaksud ayat ini sedang diancam pada miliknya yang paling mulia — dan yang disebut secara khusus bukanlah jantungnya, bukan pula lidahnya, melainkan bagian depan kepalanya: pusat keputusan dan dusta di dalam otak.

Lebah Pekerja... Semuanya Betina

*Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: buatlah sarang-sarang di gunung-gunung ...
kemudian makanlah dari segala macam buah-buahan, lalu tempuhlah jalan-jalan Tuhanmu
yang telah dimudahkan*

Surah an-Nahl — ayat 68–69



Setiap lebah yang Anda lihat mengumpulkan nektar dan membangun lilin adalah betina

🔍 Dengan kata sederhana

Seluruh perintah Allah kepada lebah dalam ayat-ayat ini datang **dalam bentuk feminin**: "ittakhidzi, kuli, usluki" — perintah yang ditujukan kepada yang betina. Dan sains berkata: lebah yang membangun, mengumpulkan, dan membuat madu **semuanya betina**, tanpa seekor jantan pun.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Yang lazim dipercaya di dunia kuno adalah bahwa kepala koloni itu **seorang raja jantan** — Aristoteles menegaskannya dan menamainya "sang Raja", dan orang-orang Eropa mengikutinya berabad-abad sampai menyebutnya King Bee. Dan tidak pernah dibuktikan bahwa kepala koloni itu betina kecuali pada tahun 1668, di tangan ilmuwan Belanda Jan Swammerdam.

🐝 Apa kata sains hari ini?

Koloni lebah terdiri atas tiga golongan: satu **ratu betina**, ribuan **pekerja betina** — dan merekalah yang membangun lilin, mengumpulkan nektar, membuat madu, berjaga, dan membersihkan — serta beberapa ratus **jantan** yang tidak punya tugas selain membuahi sang ratu, lalu mati atau diusir. Jadi si jantan tidak pernah keluar mencari makan, tidak membangun, dan sama sekali tidak terlibat dalam pembuatan madu.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kepatuhan penuh pada bentuk feminin dalam tiga kata kerja berturut-turut, di dalam bahasa yang memenangkan bentuk maskulin ketika dua jenis berkumpul, bukanlah kebetulan tata bahasa. Bahkan pengkhususannya bertambah teliti: ketiga kata kerja itu persis tugas **si pekerja betina** — membangun sarang, mencari makan pada buah-buahan, dan menempuh jalan pergi dan pulang. Seandainya yang dimaksud seluruh jenisnya, tentu dipakai bentuk jamak maskulin. Dan ini menyelisihi apa yang diyakini orang paling berilmu di bumi pada masa itu.

Pendengaran Sebelum Penglihatan... Setiap Kali

Dan Dia menjadikan bagi Anda pendengaran, penglihatan, dan hati agar Anda bersyukur

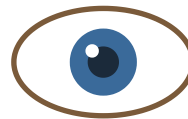
Surah an-Nahl — ayat 78

Telinga berfungsi



Pekan 24

Mata bekerja



Pekan 28

Pendengaran sempurna empat pekan sebelum penglihatan

Di seluruh Al-Qur'an, penglihatan tak pernah sekali pun mendahului pendengaran dalam konteks penciptaan manusia

🔍 Dengan kata sederhana

Dalam konteks penciptaan manusia dan penyebutan alat cerapnya, penglihatan tidak pernah mendahului pendengaran dalam Al-Qur'an **walaupun sekali**. Dan sains berkata: telinga janin sudah bekerja dan mendengar berbulan-bulan sebelum kedua matanya bekerja.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Mata adalah indra yang secara naluri didahulukan setiap orang: "saya melihat dengan mata saya sendiri" lebih kuat daripada "saya mendengar", dan kesaksian mata berada di atas kabar. Urutan alami dalam semua bahasa dimulai dari penglihatan. Dan belum diketahui sama sekali bahwa janin bisa mendengar.

⚙️ Apa kata sains hari ini?

Struktur koklea telinga sempurna kira-kira pada pekan kedua puluh, dan janin memberi tanggapan yang terbukti terhadap suara sejak **pekan kedua puluh empat**. Adapun retina dan jalur penglihatan, keduanya belum sempurna secara fungsi sebelum **pekan kedua puluh delapan**. Dan bayi mengenali suara ibunya begitu ia dilahirkan, sementara ia baru melihat dengan jelas setelah berbulan-bulan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

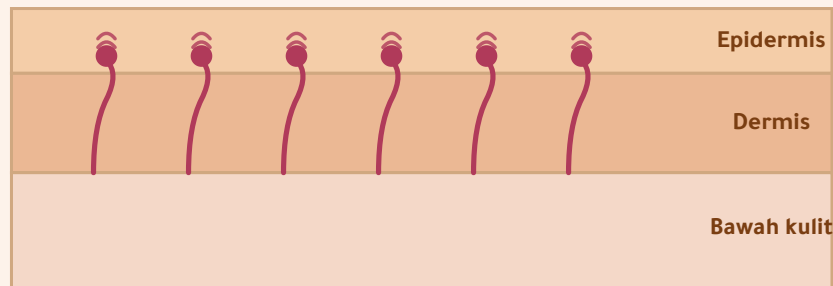
Kemukjizatnya bukan pada satu tempat, melainkan pada **keajekan yang sempurna**. Seandainya urutan itu kebetulan, tentu ia berubah walau sekali pada tiga belas tempat. Namun ia ajek, padahal ia menyelisihi cita rasa bahasa pada umumnya. Bahkan ketelitiannya bertambah: pada tempat-tempat itu kata "pendengaran" datang **tunggal** dan "penglihatan" datang **jamak** — sebab pendengaran adalah satu indra yang menerima satu jenis cerapan dari segala arah, sedangkan kedua mata menghasilkan dua gambar berbeda yang dipadukan di dalam otak.

Rasa Sakit Bertempat di Kulit

Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti dengan kulit yang lain agar mereka merasakan azab itu

Surah an-Nisa — ayat 56

Ujung saraf bebas yang rapat dekat permukaan



Semua reseptor nyeri ada di kulit — bila terbakar, rasa pun hilang

Luka bakar dalam derajat ketiga tidak terasa sakit — sebab reseptor nyerinya sudah ikut terbakar

🔍 Dengan kata sederhana

Reseptor rasa sakit tersebar di sekujur tubuh, tetapi paling rapat pada **kulit**, organ tubuh yang paling berlimpah dengannya. Karena itu, ketika kulit terbakar sampai dalam, rasa sakit pada tempat itu berhenti. Dan ayat ini mengganti kulitnya agar perasaan itu terus berlanjut.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Rasa sakit dahulu dibayangkan sebagai perasaan umum pada seluruh tubuh, atau pada jantung, atau pada ruh. Belum diketahui bahwa ia memiliki **reseptor saraf khusus**, tidak pula bahwa reseptor itu memiliki tempat tertentu. Dan reseptor nyeri baru digambarkan secara ilmiah pada tahun 1906, di tangan Charles Sherrington.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Reseptor nyeri (Nociceptors) adalah ujung-ujung saraf bebas yang terpusat di **lapisan-lapisan kulit**. Pada luka bakar derajat ketiga, ketika kulit rusak pada seluruh ketebalannya, **penderitanya kehilangan rasa sakit pada tempat yang terbakar** sama sekali — dan ini tanda diagnostik baku yang dipakai para dokter untuk membedakan derajat luka bakar. Dan pengobatannya menuntut cangkok kulit agar rasa itu kembali.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Sebabnya disebutkan di dalam ayat itu sendiri: **“agar mereka merasakan azab itu”**. Artinya, penggantian kulit bukanlah tambahan pada hukuman, melainkan **syarat berlanjutnya perasaan terhadapnya**. Dan ini menuntut pengetahuan atas dua hal sekaligus: bahwa tempat perasaan sakit adalah kulit sebelum yang lain, dan bahwa kulit apabila hangus (terbakar seluruhnya) **batallah perasaan itu**. Jadi ayat ini bukan hanya menggambarkan rasa sakit, melainkan membangun di atasnya konsekuensi logis yang hanya sah bila fakta kedokteran ini benar.

Susu Murni dari Antara Ampas Makanan dan Darah

Dan sungguh, pada hewan ternak itu terdapat pelajaran bagi Anda. Kami memberi Anda minum dari apa yang ada di dalam perutnya — dari antara ampas makanan dan darah — susu murni yang mudah ditelan bagi para peminumnya

Surah an-Nahl — ayat 66



Susu dibuat di dalam ambing dari bahan-bahan yang dibawa darah dari usus

🔍 Dengan kata sederhana

Susu putih bersih yang Anda minum itu dibuat di dalam tubuh sapi pada satu tempat **di antara** makanan yang tercerna di usus dan darah yang mengalir di pembuluh. Meskipun demikian, ia keluar **murni**, tanpa warna sedikit pun dari yang ini maupun dari yang itu.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Mekanisme terbentuknya susu sama sekali tidak diketahui. Dugaannya, susu berkumpul di ambing sebagaimana air berkumpul di dalam kantong kulit. Adapun mengaitkannya dengan makanan yang tercerna dan darah sekaligus, lalu menentukan tempatnya **di antara keduanya**, tidak seorang pun memiliki pengetahuan tentang itu.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Makanan dicerna di usus, lalu komponen-komponennya diserap ke dalam darah. Darah membawanya ke kelenjar susu di ambing, lalu sel-sel epitel mengambil dari darah apa yang diperlukannya berupa gula, asam amino, lemak, dan garam, kemudian **menyusun susu sebagai susunan yang baru** lalu mengeluarkannya. Jadi susu bukanlah darah yang disaring dan bukan pula makanan yang dilarutkan, melainkan zat yang dipabrikkan, yang tempatnya di antara saluran pencernaan dan peredaran darah.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kata depan **"dari antara"** itulah letak kemukjizatnya. Ayat itu tidak berkata "dari ampas makanan dan darah" — sehingga susu menjadi sesuatu yang dikeluarkan dari keduanya dan bercampur dengannya; tidak pula berkata "sesudah ampas makanan dan darah". Ia berkata "dari antara keduanya" — yakni bahwa tempat produksinya **jatuh di antara keduanya dalam rangkaian**: sesudah pencernaan dan sesudah darah mengangkutnya, dan sebelum susu itu keluar. Kemudian hasilnya disifati sebagai **"murni"** — yakni bersih sama sekali dari jejak apa pun yang menjadi asalnya. Sebuah penggambaran jalur fisiologis yang baru dipahami setelah peredaran darah ditemukan pada tahun 1628.

Sumber [Harvey — De Motu Cordis, 1628](#) · [Guyton & Hall — Textbook of Medical Physiology](#)

Cucilah Tangan Anda Sebelum Anda Tahu Mengapa

❖ Apabila salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya, janganlah ia mencelupkan tangannya ke dalam bejana sampai ia mencucinya tiga kali, karena ia tidak tahu di mana tangannya bermalam. ❖

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

«la tak tahu di mana tangannya bermalam» – alasan pada yang tak terlihat



Cuci tangan: tindakan pencegahan tunggal terpenting dalam kedokteran
Organisasi Kesehatan Dunia

Aturan kesucian harian yang diwajibkan atas setiap muslim lima kali sehari

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ memerintahkan mencuci kedua tangan saat bangun tidur sebelum menyentuh makanan, dan beliau memberinya alasan yang menakjubkan: **“ia tidak tahu di mana tangannya bermalam”** — yakni ada kotoran yang mungkin melekat **yang tak terlihat oleh mata**.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Kuman belum dikenal dalam bentuk apa pun. Dan kebersihan adalah soal **penampilan dan bau**: jika tangan bersih di mata, berarti ia bersih. Tak ada konsep tentang pencemaran tersembunyi yang berpindah lewat sentuhan. Bahkan para dokter di Eropa sampai abad kesembilan belas masih berpindah dari membedah jenazah ke menolong persalinan tanpa mencuci tangan.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Mencuci tangan hari ini adalah **tindakan pencegahan tunggal terpenting dalam seluruh dunia kedokteran** menurut pengakuan Organisasi Kesehatan Dunia, dan ia sendiri saja mencegah jutaan kasus infeksi setiap tahun. Hal itu ditemukan pada tahun 1847 di tangan dokter Hungaria **Semmelweis**, yang mengamati bahwa mencuci tangan para dokter menurunkan kematian ibu nifas dari 18% menjadi 2% — **lalu rekan-rekannya mengejeknya, ia diusir dari pekerjaannya, dan ia mati di rumah sakit jiwa**. Adapun seorang muslim, ia mencuci kedua tangannya, wajahnya, mulutnya, hidungnya, kedua lengannya, dan kedua kakinya lima kali sehari.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Letak petunjuknya ada pada **alasan yang diberikan**, bukan pada perintahnya. Sebab perintah menjaga kebersihan bisa saja dikatakan sebagai selera atau kebiasaan. Adapun sabda beliau **“ia tidak tahu di mana tangannya bermalam”** adalah pengalasan dengan sesuatu yang **tak diketahui lagi tak terlihat** — yakni bahayanya tetap ada sekalipun tangan tampak bersih. Dan inilah inti konsep pencemaran tersembunyi yang di atasnya seluruh kedokteran pencegahan dibangun. Tambahkan padanya selebihnya dari sistem ini: siwak pada setiap salat, istinsyaq dan berkumur dalam wudu, perintah menutup bejana, larangan bernapas di dalam minuman, larangan buang air kecil di air yang tergenang, dan kewajiban mandi besar. Sebuah sistem kesehatan yang utuh, dirumuskan dua belas abad sebelum teori kuman.

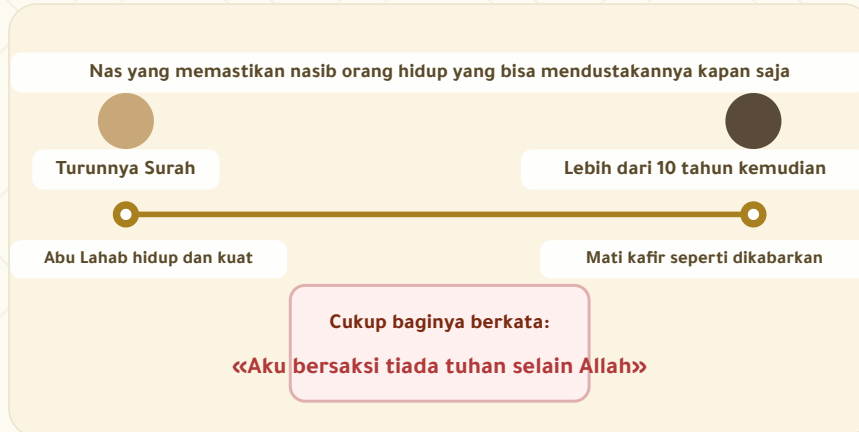
Sumber | Ignaz Semmelweis – childbed fever, 1847-1861 · WHO – Guidelines on Hand Hygiene in Health Care, 2009



Binasalah Kedua Tangan Abu Lahab — Sepuluh Tahun Tantangan

Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan binasalah dia. Hartanya dan apa yang dia usahakan tidak berguna baginya. Dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.

Surah al-Masad — ayat 1-3



Teks paling berbahaya yang mungkin ditulis: vonis akhir atas orang yang belum meninggal

🔍 Dengan kata sederhana

Turun sebuah surah yang menyatakan bahwa paman Nabi ﷺ — Abu Lahab — **akan masuk neraka**. Artinya, dia tidak akan pernah masuk Islam. Padahal dia masih hidup lebih dari sepuluh tahun sesudahnya, dan cukup baginya mengucapkan dua kalimat syahadat sekalipun berdusta untuk meruntuhkan seluruh Al-Qur'an — dan itu tidak pernah dia lakukan.

⚔️ Apa yang orang yakini dahulu?

Abu Lahab termasuk musuh dakwah yang paling keras dan paling mampu menyakitinya; dia paman Nabi ﷺ dan seorang pemuka Quraisy. Tidak seorang pun sanggup mengetahui akan menjadi apa seseorang pada hari-hari mendatang — betapa banyak musuh yang sangat keras justru masuk Islam setelah lama memusuhi, seperti Umar bin Khattab, Khalid bin Walid, dan Ikrimah bin Abu Jahal.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Abu Lahab mati beberapa hari setelah Perang Badar — lebih dari sepuluh tahun setelah surah itu turun — **tetap dalam kekafiran**, karena penyakit yang membuat keluarganya sendiri menjauh. Ini disepakati seluruh kitab sirah dan sejarah, dan tidak seorang pun membantahnya, bahkan dari kalangan penentang Islam.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ini bukan nubuat tentang perkara jauh yang tidak dapat dipengaruhi siapa pun — melainkan tentang **pilihan seorang lelaki yang masih hidup dan mendengarnya dengan telinganya sendiri**, orang yang paling bernaflu meruntuhkan dakwah ini. Dia punya lebih dari sepuluh tahun untuk mengucapkan satu kalimat — sekalipun berpura-pura — sehingga teks itu runtuh dan dakwah berakhir hari itu juga. **Membiarkan tantangan itu terbuka lebih dari sepuluh tahun, lalu ia ditutup persis seperti yang dikatakan, adalah risiko yang tidak diambil manusia mana pun.** Tambahan lagi, surah itu memvonis istrinya pula, dan dia pun mati dalam kekafiran. Dua dari dua, keduanya tepat sasaran, setelah sepuluh tahun lebih penuh peluang untuk mendustakannya.

“Raja” di Zaman Yusuf, “Fir'aun” di Zaman Musa

Dan raja berkata: bawalah dia kepadaku, aku akan memilihnya untuk diriku sendiri ... Dan Fir'aun berkata: biarkanlah aku membunuh Musa.

Surah Yusuf 54 — dan Surah Gafir 26



Pergantian gelar raja itu fakta yang baru diketahui setelah hieroglif berhasil dibaca

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an menyebut penguasa Mesir di zaman Yusuf **“raja”**, dan penguasa Mesir di zaman Musa **“Fir'aun”** — tidak pernah sekali pun tertukar. Egiptologi menyatakan inilah yang persis benar.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Di Jazirah Arab tidak ada pengetahuan tentang gelar penguasa Mesir, apalagi kapan gelar itu berubah. Kebiasaan seluruh kawasan adalah menyebut setiap penguasa Mesir “Fir'aun” tanpa perbedaan. Bahkan **Taurat sendiri menyebut penguasa zaman Yusuf “Fir'aun”** berulang kali dalam Kitab Kejadian.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Kata “Fir'aun” berasal dari bahasa Mesir **per-aa**, yang berarti “Rumah Besar” — yakni istananya sendiri, bukan pribadi penguasanya. Makna itu bertahan sepanjang Kerajaan Lama dan Kerajaan Tengah. Kata itu baru dipakai sebagai gelar **bagi penguasanya sendiri** sejak Kerajaan Baru, kira-kira pada masa Thutmose III (abad ke-15 SM), lalu menjadi lazim sesudahnya. Zaman Yusuf jatuh sebelum itu, dan zaman Musa sesudahnya. Hal ini sudah mapan dalam rujukan egiptologi modern.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Keajekannya itulah buktinya. Seandainya ini kebetulan, tentu kedua gelar itu tercampur setidaknya sekali dalam sekitar tiga puluh tempat. Namun Al-Qur'an menjaga perbedaan itu secara sempurna. Yang lebih kuat lagi, ia **menyelisihi teks Taurat yang beredar di kalangan Ahli Kitab pada masanya** — padahal itulah satu-satunya sumber yang dituduhkan sebagai tempat menyalin. Seandainya penulisnya seorang manusia, tentu dia ikut membawa kekeliruan itu. Dan koreksi ini baru diketahui kebenarannya lebih dari seribu tahun kemudian, setelah hieroglif berhasil dipecahkan.



Alaqah: Sesuatu yang Menggantung dan Mengisap Darah

Dia menciptakan manusia dari alaq

Surah al-Alaq — ayat 2



Janin pada pekan ketiganya: bentuk dan fungsinya adalah bentuk dan fungsi lintah

🔍 Dengan kata sederhana

Kata “alaq” dalam bahasa Arab memiliki tiga makna: sesuatu yang **menggantung**, **cacing lintah** yang mengisap darah, dan **darah yang membeku**. Dan janin pada tahap ini menghimpun ketiga makna itu sekaligus.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Tidak seorang pun pernah melihat janin pada pekan ketiganya. Ukurannya kurang dari dua milimeter, dan tidak terlihat kecuali dengan mikroskop. Aristoteles dan Galenus berkata: janin tersambung ke rahim dengan pembuluh-pembuluh seperti akar tumbuhan, dan diberi makan oleh darah sang ibu. Tetapi bagaimana ia bermula tidaklah diketahui: **ia menancap ke dalam lapisan rahim sehingga menjadi tergantung padanya**.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Pada hari keenam, blastokista menancap ke dalam lapisan rahim sehingga menjadi **tergantung padanya**. Kemudian sel-selnya menggerus pembuluh darah sang ibu sehingga darah menggenangi rongga-rongga di sekelilingnya — yakni ia **benar-benar mengisap darah**. Dan foto-foto mikroskop atas janin pada pekan ketiga memperlihatkan dalam bentuk yang mirip cacing lintah, sampai pada lengkungan dan pembagian sisinya.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Berkumpulnya tiga makna di dalam satu lafal itulah kemukjizatnya. Seandainya yang dimaksud hanya bergantung, tentu dikatakan “mu’allaqah”; dan seandainya yang dimaksud hanya darah, tentu dikatakan “dam”. Tetapi “alaqah” menggambarkan sekaligus: **tempat**nya (tergantung pada dinding), **cara makannya** (mengisap darah), **bentuknya** (seperti cacing lintah), dan **materinya** (terkepung darah yang membeku). Empat fakta mikroskopis di dalam satu kata yang turun kepada seorang ummi seribu tahun sebelum mikroskop ditemukan.

Gunung Berjalan Sementara Anda Mengirannya Diam

Dan Anda melihat gunung-gunung, yang Anda kira diam kokoh, padahal ia berjalan seperti jalannya awan.

Surah an-Naml — ayat 88



Seluruh benua bergerak sangat lambat, dan yang di atasnya ikut bergerak



Dengan kata sederhana

Gunung tampak bagi Anda berdiri tak bergerak. Padahal sesungguhnya ia **berjalan** — sedemikian lambat sehingga mata Anda tak menangkapnya, persis seperti Anda tak melihat awan bergerak bila memandangnya sekejap saja.



Apa yang orang yakini dahulu?

Bagi seluruh manusia, gunung adalah lambang keteguhan yang mutlak. “Kukuh bagai gunung” adalah peribahasa dalam setiap bahasa. Dan tak seorang pun mengaku bahwa tanah itu sendiri bergeser di bawah mereka.



Apa kata sains hari ini?

Teori **lempeng tektonik**, yang mapan sejak tahun 1960-an: kerak bumi terbagi menjadi lempeng-lempeng raksasa yang mengapung dan menggeser, membawa serta benua dan gunung dengan kecepatan beberapa sentimeter setahun. Dan gerak ini kini diukur dengan satelit.



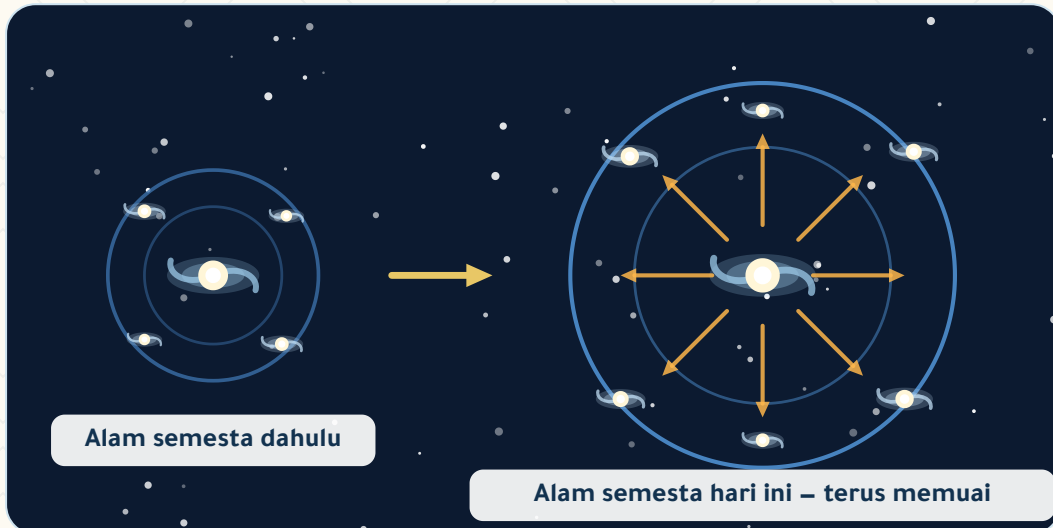
Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perumpamaannya sendirilah buktinya: “yang Anda kira diam kokoh” — yakni kediamannya **tipuan mata** yang terang. Lalu “berjalan seperti jalannya awan” — dan awan bergerak **mendatar, lambat, dan bersama-sama**; ia tidak jatuh dan tidak melompat. Maka ayat itu melukiskan gerak nyata sekaligus menjelaskan mengapa ia tak terlihat. Dan yang lebih halus lagi: gunung tidak berjalan sendirian, melainkan berjalan **beserta segala yang ada di sekelilingnya** — persis seperti awan.

Alam Semesta Meluas pada Setiap Saat

Dan langit itu Kami bangun dengan kekuasaan (Kami), dan sungguh Kami benar-benar meluaskannya.

Surah adz-Dzariyat — ayat 47



Galaksi-galaksi saling menjauh seperti titik-titik pada balon yang ditiup

🔍 Dengan kata sederhana

Bayangkan sebuah balon yang Anda gambari titik-titik kecil, lalu Anda tiup. Setiap titik menjauh dari tetangganya. Alam semesta melakukan persis hal ini: langit membesar dan meluas pada setiap detik umurnya.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Orang-orang — bahkan para filsuf dan ilmuwan besar — meyakini bahwa alam semesta ini **diam dan tetap**, ukurannya satu, tidak bertambah dan tidak berkurang. Keyakinan ini bertahan sampai abad kedua puluh, sampai-sampai Einstein sendiri menambahkan sebuah konstanta buatan ke dalam persamaannya untuk memaksa alam semesta tetap diam!

🔬 Apa kata sains hari ini?

Pada tahun 1929 Edwin Hubble mengamati bahwa cahaya galaksi-galaksi yang jauh **condong ke arah merah**, dan artinya galaksi-galaksi itu lari menjauh dari kita. Semakin jauh letaknya, semakin cepat pula larinya. Alam semesta memuai. Dan pada tahun 1998 ditemukan bahwa pemuaian itu **makin cepat**, dan para penemunya meraih Hadiah Nobel pada tahun 2011.

✨ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kata yang dipakai adalah “musi’un” — isim fa’il yang menunjukkan perbuatan yang **terus berlangsung tanpa putus**, bukan bentuk lampau “Kami telah meluaskan”. Artinya, peluasan itu sedang berjalan sekarang. Seorang lelaki ummi di padang pasir Jazirah, tanpa teleskop dan tanpa spektrometer, mengucapkan kalimat yang menyalahi kesepakatan seluruh umat manusia — lalu datang penemuan astronomi terbesar dalam sejarah membenarkannya huruf demi huruf. Ini tidak dapat dijelaskan dengan kebetulan, tidak pula dengan kecerdasan.

Matahari Pelita — dan Bulan Cahaya

Mahasuci Dia yang menjadikan gugusan bintang di langit dan menjadikan padanya pelita serta bulan yang bercahaya.

Surah al-Furqan — ayat 61



Perbedaan halus dalam kata yang menepati perbedaan fisik yang tak dikenal berabad-abad

🔍 Dengan kata sederhana

Matahari bersinar dari dirinya sendiri karena terbakar. Bulan tak punya cahaya sama sekali — ia batu gelap yang memantulkan cahaya matahari kepada kita. Dan Al-Qur'an selalu menyebut matahari **pelita**, **pelita yang menyala-nyala** dan **sinar**, serta selalu menyebut bulan **cahaya** dan **yang bercahaya** — dan tak sekali pun menukar keduanya di seluruh kitab.

🔗 Apa yang orang yakini dahulu?

Perbedaan antara sumber cahaya dan pemantulnya belum dikenal. Bahkan bangsa-bangsa menyembah matahari dan bulan sekaligus sebagai dua sesembahan yang bersinar, dan mitos-mitos menamai keduanya "dua penerang" dan "dua mata langit" setara belaka. Mata telanjang tidak memisahkan keduanya: keduanya piringan bercahaya di langit, malah bulan lebih teduh dipandang sehingga tampak lebih dekat kepada cahaya yang bening. Anaxagoras memang berkata, empat abad sebelum Masehi, bahwa bulan adalah benda yang bersifat bumi dan memantulkan cahaya matahari — tetapi itu pendapat teoretis di lingkaran-lingkaran Yunani, tidak sampai ke Jazirah Arab, dan tidak tegak dengan pengamatan sampai sesudah teleskop.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Matahari adalah reaktor termonuklir: mengubah hidrogen menjadi helium pada suhu **lima belas juta derajat** di intinya, lalu melahirkan cahaya dan panas. Adapun bulan, ia benda berbatu dingin yang sama sekali tak memancarkan cahaya tampak dari dirinya; segala yang kita lihat darinya adalah cahaya matahari yang terpantul. Dan **albedonya sekitar 0,12** saja — ia memantulkan sekitar 12% dari yang jatuh padanya dan menelan sisanya; permukaannya sesungguhnya gelap seperti aspal. Karena itulah fasenya berubah-ubah: kita hanya melihat bagian yang tersinari darinya.

✨ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Bahasa Arab membedakan dua kata itu: **siraj** membawa apinya di dalam dirinya, sedangkan **nur** menerangi tanpa terbakar. Para mufasir menegaskan perbedaan ini berabad-abad sebelum teleskop.

Dan buktinya bukan satu ayat yang bisa saja kebetulan, melainkan **keajekannya di seluruh kitab**: "pelita yang menyala-nyala" untuk matahari di an-Naba, "Dia menjadikan bulan padanya sebagai cahaya dan matahari sebagai pelita" di Nuh, "matahari sebagai sinar dan bulan sebagai cahaya" di Yunus, dan "pelita dan bulan yang bercahaya" di al-Furqan. Empat tempat, dan pembagiannya satu, tidak pernah goyah.

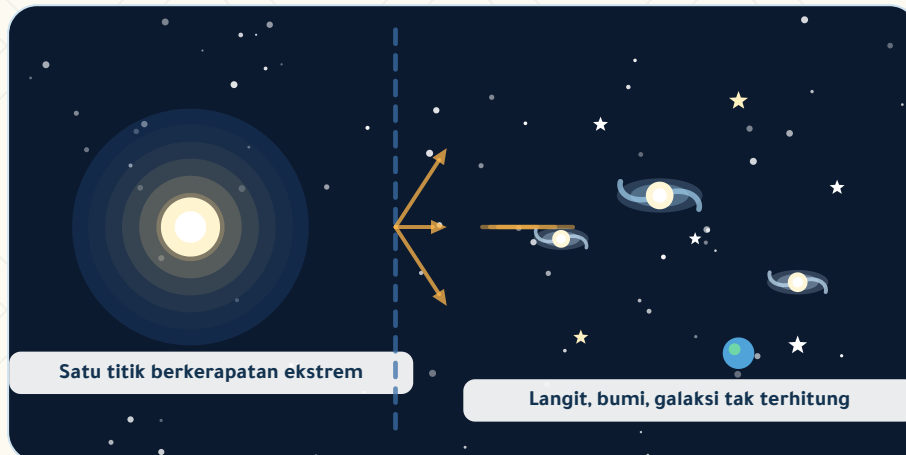
Seandainya ini kebetulan, tentu kedua sifat itu bertukar tempat setidaknya sekali dalam dua puluh tiga tahun wahyu yang turun berangsur. **Kebetulan tidak setertib itu**, dan yang berbicara tidak punya satu sarana pun untuk mengetahui mana yang terbakar dan mana yang memantul.

Sumber NASA – Sun: Facts (nuclear fusion) · NASA NSSDC – Moon Fact Sheet (geometric albedo 0.12) · الطبري – «جامعُ التَّيَّان» (الْفَرْقُ بينَ الضَّياءِ والنُّورِ)

Keduanya Dahulu Satu... Lalu Terpisah

Dan apakah orang-orang kafir tidak melihat bahwa langit dan bumi itu dahulu menyatu, lalu Kami pisahkan keduanya?

Surah al-Anbiya — ayat 30



Dari satu gumpalan yang menyatu menjadi alam semesta yang meluas dan penuh galaksi

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an berkata: langit dan bumi pada mulanya **melekat** sebagai satu hal, lalu Allah membelah dan memisahkan keduanya. Persis seperti satu biji kecil yang merekah lalu keluar darinya sebatang pohon yang utuh.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Tidak ada gagasan apa pun tentang "permulaan alam semesta". Yang diyakini adalah bahwa alam semesta ini **azali, tanpa permulaan**. Dan yang membayangkan adanya asal-usul, ia membayangkannya sebagai mitos dewa-dewa yang saling berperang, bukan pemisahan fisik satu benda.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Teori Ledakan Besar, yang hari ini menjadi model baku di seluruh dunia: seluruh alam semesta bermula sebagai **satu keadaan menyatu yang sangat padat dan sangat panas** — bukan sebuah bola yang meledak di sudut suatu ruang — lalu ia terbelah karena memuainya ruang itu sendiri di setiap tempat sekaligus. Dan ia telah ditegakkan oleh tiga bukti: saling menjauhnya galaksi; "radiasi latar kosmik" yang ditemukan pada tahun 1965 (yaitu sisa panas ledakan itu); dan kadar hidrogen serta helium di alam semesta.

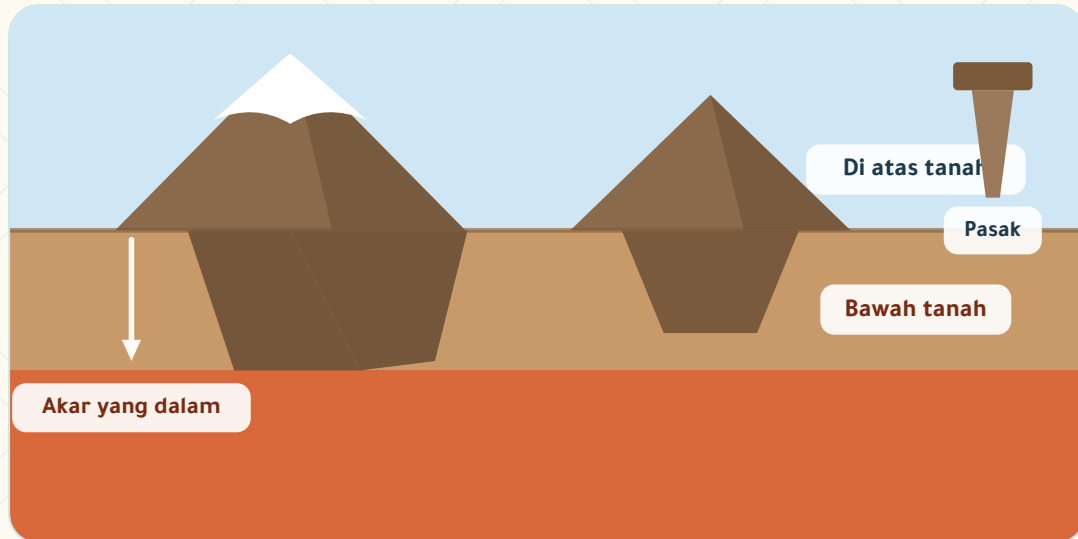
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kata "ratq" dalam bahasa Arab berarti sesuatu yang menyatu dan tertutup rapat, dan "fatq" berarti membelah dan memisahkannya. Ini gambaran cermat yang tidak menerima takwil. Yang lebih penting, ayat itu menyodorkannya **sebagai dalil tantangan** kepada orang-orang kafir ("apakah orang-orang kafir tidak melihat"), yakni ia bertaruh bahwa hal itu suatu hari akan tampak — dan ia benar-benar tampak setelah 1300 tahun, dan dua penemunya meraih Hadiah Nobel karenanya pada tahun 1978.

Gunung Adalah Pasak yang Tertancap di Bumi

Bukankah Kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan, dan gunung-gunung sebagai pasak?

Surah an-Naba — ayat 6-7



Gunung seperti pasak: yang tampak sedikit, yang tertanam berlipat-lipat



Dengan kata sederhana

Pasak yang Anda pakai memancang tenda: yang tampak kecil, yang tertanam besar. Gunung pun persis demikian: ia memiliki **akar-akar yang dalam di bawah tanah**, berlipat-lipat dari yang Anda lihat di atasnya.



Apa yang orang yakini dahulu?

Gunung, dalam benak orang, adalah bongkahan batu yang diletakkan **di atas** permukaan bumi, seperti batu di atas meja. Tak seorang pun punya jalan mengetahui ada perpanjangan di bawahnya, sebab penggalian tak pernah melampaui sumur dangkal.



Apa kata sains hari ini?

Ilmu geologi menamainya **"akar gunung"**: setiap gunung terbenam ke dalam kerak bumi sedalam biasanya lima kali tinggi tampaknya. Akar-akar inilah yang **memikul gunung dan menyeimbangkan bebannya**, sehingga kerak mengapung di atas mantel pada ketinggian yang ditentukan oleh tebal dan kerapatannya — itulah yang dikenal sebagai asas isostasi.



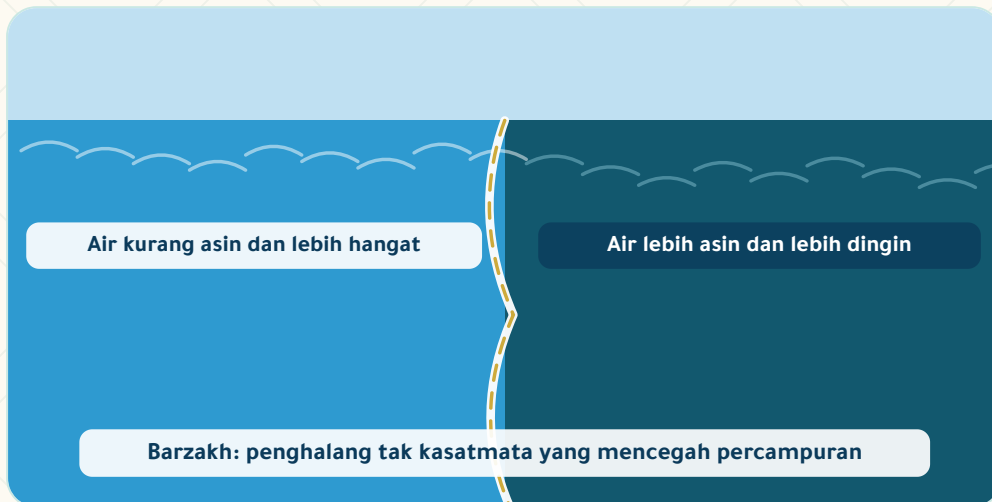
Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kata "pasak" bukan perumpamaan ukuran, bukan pula sekadar bentuk yang meruncing; pasak dalam bahasa Arab ditakrifkan oleh fungsinya: **benda yang sebagian besarnya terpendam agar mengukuhkan apa yang di atasnya**. Maka ayat itu memberi gunung dua sifat yang saat itu belum diketahui: perpanjangan di bawah permukaan, dan pengukuhan. Perhatikan pula yang mendahuluinya: "bumi sebagai hamparan" — yakni alas yang bisa bergerak, lalu datang pasak untuk mengukuhkannya.

Dua Laut yang Bertemu dan Tidak Bercampur

Dia membiarkan dua laut mengalir lalu bertemu; di antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui.

Surah ar-Rahman — ayat 19-20



Dua air yang berbeda kadar garam dan suhunya, dan di antaranya penghalang yang tak terlihat mata namun terbaca alat

🔍 Dengan kata sederhana

Ketika dua laut yang berbeda bertemu, keduanya tidak langsung bercampur seperti yang Anda duga. Di antara keduanya tetap ada **penghalang** yang memisahkan air yang satu dari air yang lain, sehingga tiap laut tetap memegang warna, kadar garam dan suhunya.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Bagi setiap manusia sudah jelas dengan sendirinya: air yang bertemu air langsung bercampur — sebagaimana dua gelas air bercampur. Dan tak terbayangkan adanya “dinding” antara air dan air.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Ilmu kelautan membuktikan adanya **penghalang air yang nyata**, disebut front dan haloklin: perbedaan kadar garam, kerapatan dan suhu menciptakan zona peralihan yang sempit dan **sangat curam gradien kerapatannya**, sehingga yang lebih berat menyelip di bawah yang lebih ringan, dan keduanya tidak bercampur kecuali oleh olakan yang mengangkat yang berat melawan gravitasi. Ini telah diukur di Selat Gibraltar: air Mediterania yang lebih asin dan lebih berat keluar menyelip **di bawah** air Atlantik pada kedalaman sekitar seratus dua puluh meter lalu turun. Penghalang yang tak terlihat mata, dan terbaca oleh alat.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ayat itu tidak berhenti pada ketiadaan pencampuran; ia menyebut sebabnya: “**barzakh**” — dan barzakh dalam bahasa Arab adalah penghalang antara dua hal. Lalu ia melukiskan akibatnya: “tidak dilampaui”, yakni yang satu tidak melanggar yang lain. Ini pelukisan gejala yang baru ditemukan dengan alat pengukur kadar garam dan kerapatan pada abad kedua puluh. Dan pada ayat lain pelukisannya lebih teliti lagi: “dan Dia jadikan antara keduanya batas dan **dinding yang menghalangi**”.

Tawar lagi Segar... dan Asin lagi Pahit

Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir berdampingan; yang ini tawar lagi segar dan yang itu asin lagi pahit, dan Dia jadikan antara keduanya dinding pembatas dan sekat yang tak tertembus.

Surah al-Furqan — ayat 53



Air tawar mengapung di atas air asin di muara sungai dengan batas yang jelas

🔍 Dengan kata sederhana

Ketika sungai tawar menumpahkan airnya ke laut asin, kedua air itu tidak langsung bercampur. Di antara keduanya tetap ada **penghalang** yang jelas terlihat satelit, membentang puluhan kilometer.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Air adalah air bagi semua orang, dan ia bercampur dengan air begitu saja. Belum diketahui bahwa air tawar **lebih rendah kerapatannya** daripada air asin, dan bahwa perbedaan itu saja membuat keduanya berlapis, sehingga yang tawar mengapung dalam lapisan yang bercampur amat lambat. Adapun menyebut apa yang ada di antaranya sebagai “sekat yang terlarang” adalah penentuan aneh yang tak berbanding dalam pengamatan biasa.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Di muara sungai-sungai besar — seperti Amazon, Kongo, dan Mississippi — air tawar membentang ke laut sejauh puluhan kilometer **sambil mempertahankan warna dan kerapatannya**, dan garis pemisahannya terlihat dari angkasa. Sebabnya adalah perbedaan kerapatan, kadar garam, dan suhu, sehingga lahirlah lapisan peralihan sempit yang disebut “**haloklin**”, yang memperlambat percampuran dengan sangat kuat. Para astronaut telah berulang kali memotret gejala ini.

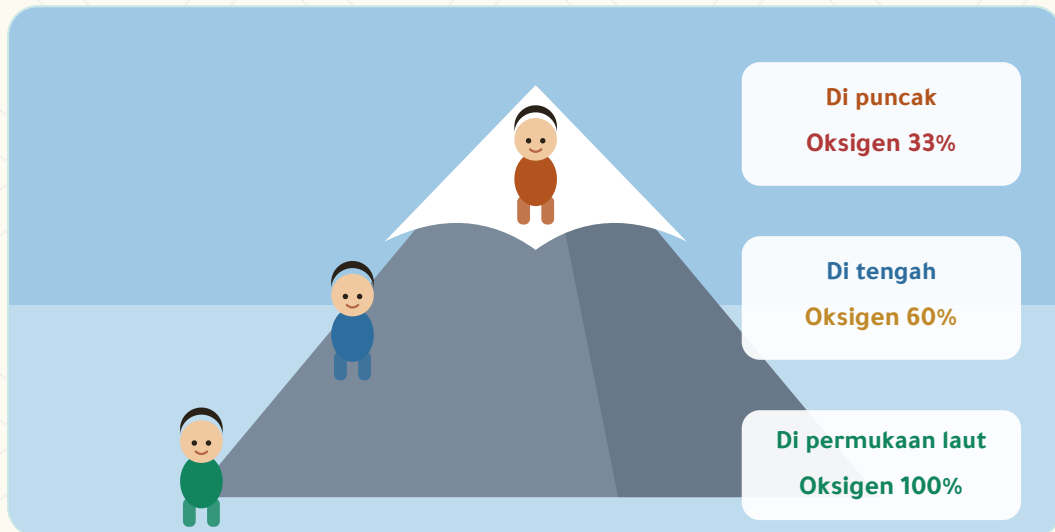
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perbedaan antara ayat ini dan ayat dalam Surah ar-Rahman adalah perbedaan halus yang hanya disadari orang yang tahu. Di Surah ar-Rahman pembicaraannya tentang dua laut yang sama-sama asin namun berbeda sifatnya, dan pemisahannya disebut dengan satu kata saja: “barzakh”. Adapun di sini — di tempat bertemunya **yang tawar dan yang asin** — ditambahkan sifat kedua: “**sekat yang tak tertembus**”, yakni larangan yang ditegaskan lagi diperkuat. Dan sebab fisiknya jelas: perbedaan kerapatan antara air tawar dan air asin **jauh lebih besar** daripada antara dua air asin, sehingga pemisahannya lebih tegas dan kuat. Maka penguatan pada lafalnya datang persis sepadan dengan penguatan pada gejalanya.

Makin Tinggi Anda Naik... Makin Sesak Dada

Dan barang siapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit lagi sesak, seakan-akan dia sedang mendaki ke langit.

Surah al-An'am — ayat 125



Makin tinggi Anda naik, makin sedikit oksigen, makin sesak napas

🔍 Dengan kata sederhana

Jika Anda mendaki gunung yang sangat tinggi, Anda akan merasakan dada Anda menyempit dan napas menjadi berat. Makin tinggi Anda naik, makin sesak dada Anda. Al-Qur'an menjadikannya **perumpamaan** bagi sempitnya dada orang yang berpaling.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Ketinggian tertinggi yang dicapai manusia di lingkungan itu hanyalah puncak gunung yang sedang, dan tak seorang pun menghubungkan ketinggian dengan sesak napas secara **bertingkat**. Bahkan tidak diketahui bahwa udara memiliki berat atau tekanan sama sekali; Torricelli baru mengukur tekanan udara pada 1643.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Makin tinggi Anda naik, makin rendah tekanan udara sehingga oksigen yang sampai ke darah makin sedikit. Pada 3.500 meter, oksigen tinggal sekitar 60% dari nilainya di permukaan laut, dan di puncak Everest sekitar 33%. Akibatnya sesak napas, dada terhimpit, dan sakit kepala — yang disebut **penyakit ketinggian**. Karena itulah pesawat dilengkapi sistem tekanan buatan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tiga ketelitian dalam satu ungkapan. Pertama: menghubungkan pendakian dengan sempitnya dada itu sendiri. Kedua: kata "haraj" menunjukkan sempit di atas sempit — yakni bertingkatnya kadar kesesakan. Ketiga, dan inilah yang paling teliti: bentuk kata "**yassa'adu**" — dengan penggandaan huruf — dalam bahasa Arab menunjukkan beratnya pendakian dan penderitaannya sedikit demi sedikit, bukan sekadar naik. Bentuk katanya sendiri memikul gradasi yang digambarkan ilmu fisiologi hari ini.



Angin yang Mengawinkan... Tumbuhan dan Awan

Kami mengirinkan angin sebagai pengawin, lalu Kami turunkan air dari langit, lalu Kami beri kamu minum dengannya.

Surah al-Hijr — ayat 22



Angin mengawinkan tumbuhan dengan serbuk sari, dan mengawinkan awan dengan muatan listrik dan debu

🔍 Dengan kata sederhana

Angin tidak sekadar menggerakkan benda — ia **mengawinkan**. Ia membawa serbuk sari dari bunga ke bunga sehingga berbuah, dan membawa debu serta muatan listrik ke awan sehingga turun hujan.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Angin hanyalah tenaga pendorong dan pengangkut: menjalankan kapal dan menerbangkan debu. Adapun bahwa ia punya **peran dalam pembuahan**, itu tidak dikenal; bahkan bahwa tumbuhan memiliki jantan dan betina baru dibuktikan pada 1694 oleh ilmuwan Jerman, Camerarius.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Penyerbukan oleh angin (anemofili) adalah cara berkembang biak ribuan jenis tumbuhan — gandum, padi, jagung, kurma, dan pinus. Adapun pada awan: angin membawa **inti kondensasi** berupa debu dan garam; uap air berkumpul di sekelilingnya lalu berubah menjadi tetesan. Angin juga memisahkan muatan listrik antara puncak awan dan dasarnya sehingga terbentuk kilat dan turunlah hujan. Tanpa inti-inti ini, awan sama sekali tidak menurunkan hujan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

“Lawaqih” adalah bentuk jamak dari “laqih”, dan kata kerja “laqqaha” dalam bahasa Arab khusus untuk pembuahan dan perkawinan — darinya penyerbukan kurma, yang dikenal orang Arab hanya pada kurma dan dengan tangan. Maka menyandarkan perbuatan ini kepada **angin** itu sendiri adalah penetapan peran yang belum dikenal. Yang lebih teliti lagi: ayat ini menyusun pengawinan lalu turunnya hujan secara langsung (“lalu Kami turunkan”) — yakni angin mengawinkan awan juga sehingga menghasilkan hujan. Itulah meteorologi modern, secara harfiah.

Gunung di Langit yang Berisi Hujan Es

Dia turunkan dari langit, dari gunung-gunung padanya, hujan es, lalu ditimpakan-Nya kepada siapa yang Dia kehendaki.

Surah an-Nur — ayat 43



Awan kumulonimbus: gumpalan raksasa yang menjulang tegak bagai gunung di langit



Dengan kata sederhana

Hujan es tidak turun dari sembarang awan. Ia hanya turun dari awan raksasa yang **menjulang di langit seperti gunung**, dengan ketinggian berlipat-lipat dari gunung tertinggi di bumi.



Apa yang orang yakini dahulu?

Dari bumi, awan terlihat sebagai permukaan yang terbentang mendatar, bukan gunung. Tidak ada cara mengetahui ketinggian awan, tidak pula menyadari bahwa awan memiliki bentuk dan ketinggian yang berbeda-beda.



Apa kata sains hari ini?

Hujan es terbentuk khusus di dalam **awan kumulonimbus**: gumpalan tegak setinggi 8 sampai 15 kilometer — lebih tinggi daripada Gunung Everest. Arus naik di dalamnya mengangkat tetesan air berkali-kali ke atas, tempat ia membeku lapis demi lapis, hingga cukup berat lalu jatuh. Karena itu, bila Anda membelah sebutir hujan es, Anda akan melihat cincin di dalamnya seperti lingkaran pada batang pohon.



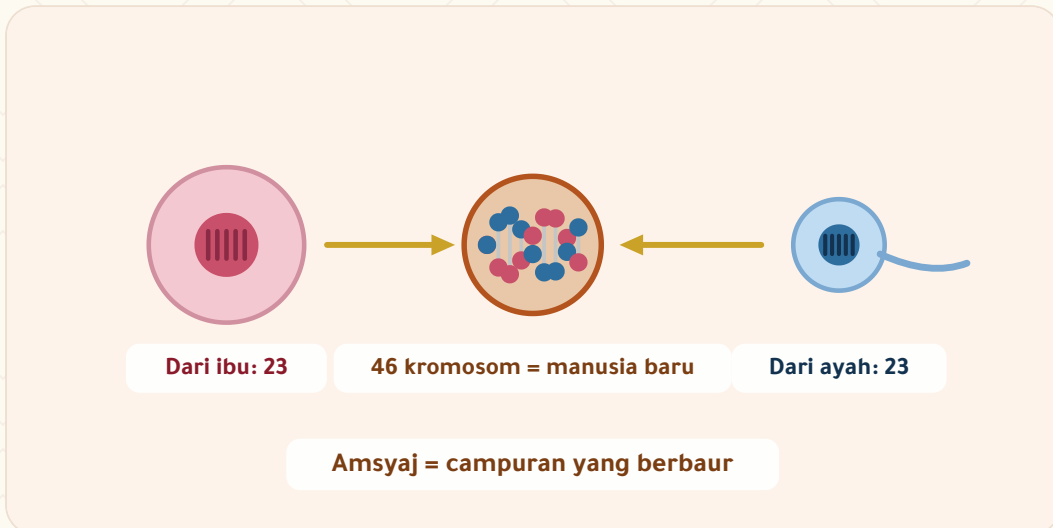
Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ungkapan “dari gunung-gunung di dalamnya, hujan es” memberi tiga keterangan sekaligus: bahwa awan memiliki bentuk **menggunung dan tegak**, bahwa hujan es berada **di dalamnya** bukan di atasnya, dan bahwa ia hanya turun **dari awan itu saja**, bukan dari awan lain. Kekhususan inilah yang paling teliti dalam ayat ini, dan tak seorang pun dapat mengetahuinya sambil memandang dari bumi.

Nutfah Amsyaj... Air yang Bercampur

Sungguh, Kami menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur untuk Kami uji dia, karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat

Surah al-Insan — ayat 2



Sel yang pertama bukanlah satu benda, melainkan perpaduan dua paruh dari dua orang tua

🔍 Dengan kata sederhana

Awal manusia bukanlah satu air — melainkan **campuran** dari dua bahan: separuh dari ayah dan separuh dari ibu, yang berbaaur menjadi satu hal yang baru.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Keyakinan yang lazim adalah bahwa anak terbentuk dari air lelaki semata, dan bahwa ibu sekadar **wadah dan tanah tempat benih tumbuh**. Inilah nas Aristoteles secara terang-terangan, dan ia tetap berlaku di dalam kedokteran selama berabad-abad. Dan sel telur perempuan baru ditemukan pada tahun 1827, di tangan Karl Ernst von Baer.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Pembuahan: sebuah sperma yang membawa 23 kromosom berpadu dengan sel telur yang membawa 23 kromosom, lalu terbentuklah satu sel dengan 46 kromosom yang menjadi asal seluruh manusia. Jadi nutfah yang pertama itu **campuran yang sesungguhnya** dari dua komponen yang setara, bukan satu bahan tunggal.

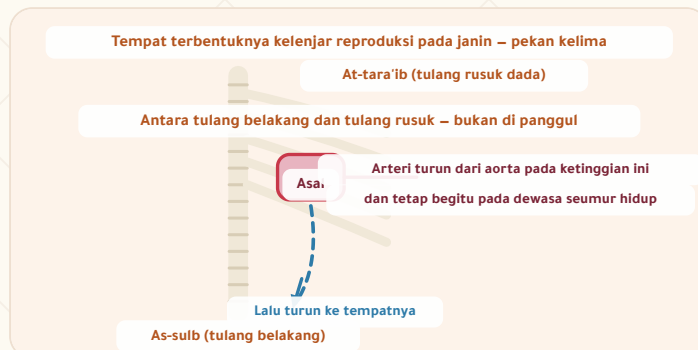
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Lafal "**amsyaj**" adalah bentuk jamak dari "masyaj", dan maknanya di dalam kamus: campuran-campuran yang berbaaur sampai yang satu tidak dapat dibedakan dari yang lain. Ia adalah sifat bagi sebuah kata yang tunggal — yakni bahwa satu nutfah itu sendiri adalah campuran. Dan ini meluruskan mazhab Aristoteles yang menguasai dunia selama dua ribu tahun. Pada ayat yang lain ada tambahan rincian: "diciptakan dari air yang terpancar" lalu "dari nutfah apabila dipancarkan" — dan Al-Qur'an menisbahkan perbedaan lelaki dan perempuan kepada nutfah, bukan kepada rahim.

Dari Antara Tulang Punggung dan Tulang Dada

Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apa ia diciptakan. Ia diciptakan dari air yang terpancar, yang keluar dari antara tulang punggung dan tulang dada.

Surah at-Tariq — ayat 5-7



Kelenjar itu bermula di sini lalu turun... dan arterinya tidak pernah ikut berpindah

🔍 Dengan kata sederhana

Ayat ini menyatakan bahwa air penciptaan keluar **dari antara tulang punggung dan tulang dada** — yaitu antara **tulang belakang** dan **tulang-tulang dada**. Dan embriologi menyatakan bahwa **kelenjar reproduksi terbentuk tepat di tempat itu**, baru sesudah itu ia turun ke posisi yang kita kenal sekarang.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Anatomi kuno memandang sebuah organ di tempat ia ditemukan. Hippokrates, Galenus, dan orang-orang sesudah mereka mencari sumber air penciptaan kadang di otak, kadang di seluruh organ tubuh. Adapun mengatakan bahwa sumbernya **tertambat pada satu titik di bagian atas perut, antara punggung dan dada** — titik yang tampaknya tidak berhubungan dengan apa pun — sama sekali tidak dapat disimpulkan lewat pengamatan, sebab pembentukan organ itu hanya terlihat pada janin yang panjangnya beberapa milimeter.

🧠 Apa kata sains hari ini?

Pada **pekan kelima** kelenjar reproduksi muncul pada apa yang disebut **rigi urogenital**, yaitu pita yang menempel pada dinding belakang perut setinggi ruas tulang belakang dada bagian bawah dan pinggang bagian atas — **tepat di antara tulang belakang dan tulang rusuk**. Kemudian ia turun dalam perjalanan panjang menuju tempatnya yang terakhir. Dan **jejak yang tertinggal membuktikan asal-usulnya untuk selamanya**: arteri yang memberinya makan tidak keluar dari pembuluh panggul di dekatnya sebagaimana dituntut oleh posisinya sekarang, melainkan turun dari **aorta perut pada ruas pinggang kedua** — tempat ia dahulu berada. Demikian pula pembuluh getah bening dan sarafnya. Karena itulah tumornya menyebar ke kelenjar getah bening di bagian atas perut, bukan ke kelenjar panggul — sebuah kaidah praktis yang diketahui setiap dokter onkologi.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Yang pantas direnungkan ialah **bahwa gambaran ini tidak cocok dengan apa yang dilihat mata**. Orang yang menggambarkan lewat pengamatan menyebut tempat ia menemukan organ itu, bukan tempat yang ditinggalkan organ itu berbulan-bulan sebelum kelahiran. Teks ini menunjuk kepada **tempat asal**, bukan kepada **tempat menetap** — dan di situlah letak keanehannya.

Dan di sini ada batas yang harus dinyatakan dengan jelas: para mufasir terdahulu memahami ayat ini sebagai “tulang punggung laki-laki dan tulang dada perempuan”, sebuah pemahaman bahasa yang kuat dan tidak dapat ditolak. Kami tidak mengklaim bahwa tafsir anatomis inilah yang pasti, dan kami tidak membangun di atasnya semata. Yang kami katakan terbatas pada ini: **bahwa kedua kata itu menggambarkan — huruf demi huruf — tempat yang oleh embriologi, tiga belas abad kemudian, dibuktikan sebagai tempat asal air tersebut**. Dan bahwa tempat itu juga masih mengumumkan dirinya dalam anatomi setiap manusia yang hidup hari ini, pada jalur sebuah arteri yang tidak dapat dijelaskan kecuali dengan bahwa organ itu bermula di sana.

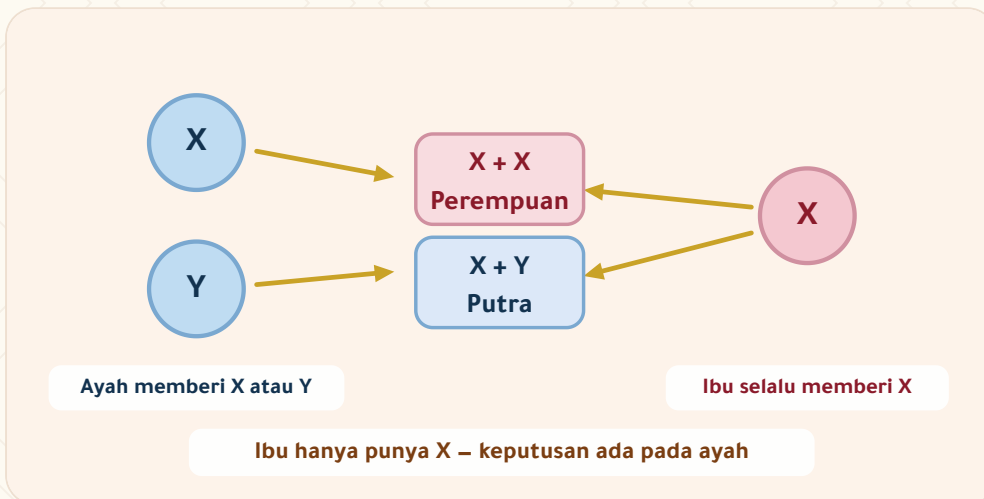
Sumber [Moore & Persaud – The Developing Human \(the genital ridge\)](#) · [The genital ridge – where the gonad first forms](#) · [The gonadal artery – still arising from the aorta at L2](#)



Laki-laki dan Perempuan — Ayahlah yang Menentukan

Dan sesungguhnya Dialah yang menciptakan pasangan laki-laki dan perempuan, dari air mani apabila dipancarkan.

Surah an-Najm — ayat 45-46



Jenis kelamin janin ditetapkan pada saat pembuahan, oleh apa yang dibawa sel sperma

🔍 Dengan kata sederhana

Bayi itu laki-laki atau perempuan? Keputusannya tidak pernah datang dari ibu — melainkan dari **ayah**. Sebab ibu hanya memiliki satu jenis, sedangkan ayah membawa kedua jenisnya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Kaum perempuan dahulu dipersalahkan — dan di sebagian masyarakat masih dipersalahkan — karena melahirkan anak perempuan, dan seorang istri bisa diceraikan karena “tidak mampu melahirkan anak laki-laki”. Teori Empedokles — bahwa panas rahimlah yang menentukan jenis kelamin — tersebar luas, dan berabad-abad lamanya kedokteran memegang bahwa anak laki-laki berasal dari sisi kanan rahim dan anak perempuan dari sisi kiri.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Kromosom kelamin: perempuan XX, laki-laki XY. Sel telur selalu membawa X tanpa kecuali, sedangkan sel sperma bisa membawa X atau bisa membawa Y. Jika sel telur bertemu sperma pembawa X, anaknya perempuan; jika pembawa Y, anaknya laki-laki. **Jenis kelamin ditentukan sepenuhnya dari pihak ayah.** Ini ditemukan pada tahun 1905 oleh Nettie Stevens.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ayat ini menisbahkan penciptaan sepasang — laki-laki dan perempuan — kepada **air mani apabila dipancarkan**, dan kata kerja yang dipakai khusus untuk air laki-laki. Sumbernya disebut tanpa kesamaran sedikit pun. Seandainya teks ini buatan manusia, di tengah budaya yang menyalahkan perempuan atas jenis kelamin anaknya, jalan yang aman adalah diam atau ikut arus. Sebaliknya, ia **menyelisih keyakinan yang berlaku dan menisbahkan perkara itu kepada ayah secara terang-terangan** — lalu ilmu pengetahuan datang tiga belas abad kemudian untuk membenarkannya.

Dalam Tiga Kegelapan

Dia menciptakan Anda di dalam perut ibu Anda, kejadian demi kejadian, dalam tiga kegelapan.

Surah az-Zumar — ayat 6



Tiga tabir yang bertumpuk: dinding perut, lalu dinding rahim, lalu selaput janin



Dengan kata sederhana

Janin tidak berada di dalam satu ruang gelap — melainkan di dalam **tiga ruang**, yang satu berada di dalam yang lain: dinding perut ibu, lalu dinding rahim, lalu kantong air yang menyelubunginya.



Apa yang orang yakini dahulu?

Tidak ada pembedahan atas perempuan hamil, dan tidak ada pengetahuan tentang susunan rahim. Anggapan yang paling wajar adalah bahwa janin berada di dalam **satu kegelapan**: di dalam perut ibunya. Adapun menyebut tiga kegelapan secara tertentu adalah penetapan cermat yang menuntut pengetahuan atas lapisan-lapisannya satu per satu.



Apa kata sains hari ini?

Janin diselubungi tiga tabir yang berurutan: **dinding perut bagian depan**, lalu **dinding rahim** dengan tiga lapis ototnya, lalu **selaput janin** (amnion dan korion) beserta cairan di antaranya. Masing-masing menghalangi cahaya dengan sendirinya, dan semuanya tersusun dari luar ke dalam persis seperti yang disebutkan.



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Bilangan itulah yang memutuskan perkara. Al-Qur'an tidak mengatakan "di dalam kegelapan", tidak pula "di dalam kegelapan-kegelapan" secara samar, melainkan menentukan: "**tiga**". Pernyataan berupa bilangan dapat langsung dipatahkan seandainya ia keliru. Dan ia datang bersanding dengan ungkapan lain yang amat cermat: "kejadian demi kejadian" — tahap-tahap yang beruntun, masing-masing diadakan sesudah tahap sebelumnya. Maka satu ayat saja melukiskan **tempat beserta lapisannya** sekaligus **waktu beserta tahapnya**.

Al-Mudgah: Sepotong Kunyahan Berbekas Gigi

Kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada Anda.

Surah al-Hajj — ayat 5



Janin pada pekan keempat: somit yang menonjol bagaikan bekas gigi pada sesuatu yang dikunyah

🔍 Dengan kata sederhana

Kata Arab *mudgah* berarti **sesuap makanan yang telah Anda kunyah dengan gigi**. Pada tahap ini janin adalah gumpalan kecil penuh tonjolan dan alur, menyerupai bekas gigi pada sepotong permen karet.

🗒 Apa yang orang yakini dahulu?

Tidak ada yang diketahui tentang tahap ini. Setiap upaya membayangkannya pasti melukiskan janin sebagai darah atau sebagai sosok manusia kecil. Adapun melukiskannya sebagai **sesuatu yang dikunyah dan berbekas gigi** adalah gambaran ganjil yang tidak akan terlintas pada siapa pun yang belum pernah melihatnya.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Pada pekan keempat muncul di punggung janin bongkah-bongkah berurutan yang disebut **somit** (Somites), dipisahkan oleh alur-alur yang dalam, sehingga janin tampak seperti sepotong yang dikunyah. Ahli embriologi Keith Moore memotret sepotong permen karet yang telah dikunyah di samping janin pada tahap ini, dan kemiripannya mencolok. Sebagian bongkah itu berkembang menjadi organ, sebagian lain lenyap.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Yang memutuskan perkara adalah **pemilihan katanya**. Di zaman itu, orang yang hendak melukiskannya hanya punya dua jalan, tidak ada yang ketiga: mengatakan bahwa ia **darah**, atau bahwa ia **manusia kecil yang lengkap anggota tubuhnya** — dan dua pendapat inilah yang menguasai dunia. Lalu datang yang ketiga, yang tidak terlintas pada siapa pun: **sesuap kunyahan yang berbekas gigi**. Ini bukan gambaran yang diucapkan demi keindahan bahasa, sebab ia tidak menyerupai apa pun yang mereka bayangkan — dan tidak ada yang menepatinya kecuali orang yang telah melihatnya.

Ia pun bukan kata tunggal yang berdiri sendiri, melainkan **satu mata rantai dalam sebuah urutan**: *nutfah*, lalu *alaqah*, lalu *mudgah*. Tiga kata Arab yang biasa saja, masing-masing melukiskan apa yang dilihat mikroskop pada tahapnya, **dan dalam urutan yang memang benar-benar terjadi**.

Dan berhentilah pada batasnya: banyak orang mengatakan bahwa “yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna” bermakna pembedaan sel dan kematian terprogram pada sebagiannya. **Kami tidak membangun apa pun di atasnya**: sebab menurut yang dinukil dari Ibnu Abbas, Mujahid, asy-Sya'bi, dan Ibnu Mas'ud, *yang sempurna kejadiannya* ialah **yang lengkap penciptaannya** dan *yang tidak sempurna* ialah **yang gugur**; konteks ayat pun menguatkannya, sebab sesudahnya datang: “**dan Kami tetapkan dalam rahim apa yang Kami kehendaki**”. Bukti ini berdiri di atas kata *mudgah* saja, dan tidak merugikannya bila kita menolak apa yang tidak tegak — justru itulah yang menjadikannya bukti.

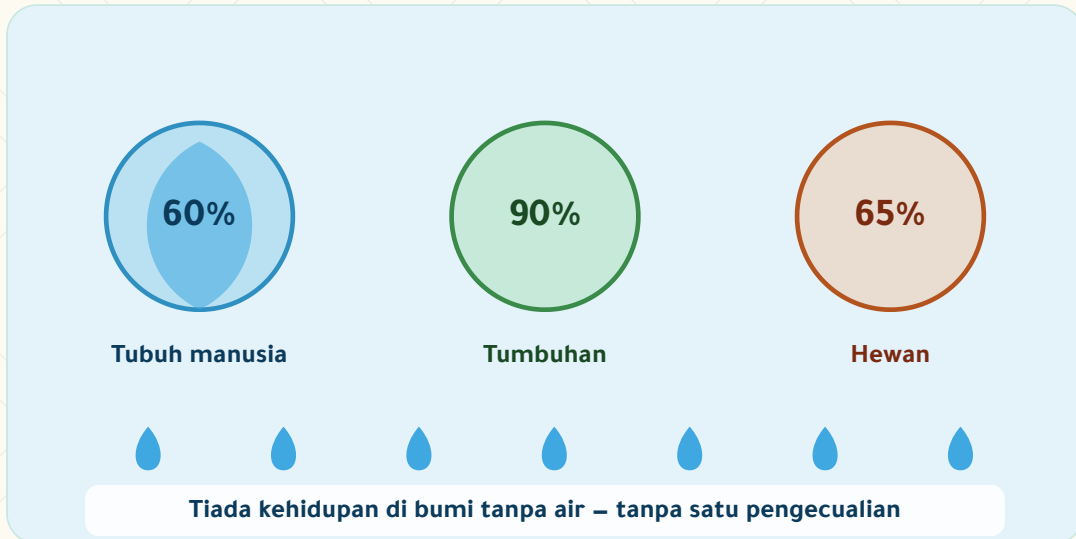
Sumber: [الدُّرَرُ السَّنَنَةُ - تفسير سورة الحج](#) · Moore & Persaud – the somites · O'Rahilly & Müller – *Developmental Stages in Human Embryos*



Semua yang Hidup... Berasal dari Air

Dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air. Maka tidaklah mereka beriman?

Surah al-Anbiya — ayat 30



Setiap makhluk hidup yang dikenal hingga kini membutuhkan air dan tak hidup tanpanya



Dengan kata sederhana

Segala yang hidup — manusia, hewan, tumbuhan, bahkan kuman terkecil — **berasal dari air**, dan tak dapat hidup tanpanya. Tubuh Anda sendiri sekitar 60% air — dan pada hari Anda dilahirkan sekitar 78%.



Apa yang orang yakini dahulu?

Di padang pasir tandus, tempat air langka dan sebagian besar tanahnya pasir dan batu, hal paling jauh dari pikiran adalah bahwa air menjadi asal **setiap** yang hidup. Para filsuf berselisih tentang asal segala sesuatu — api, udara, tanah, air — dan tak seorang pun punya bukti yang memutuskan.



Apa kata sains hari ini?

Sel hidup — satuan seluruh kehidupan — tersusun sekitar 70% air dari massanya, dan di dalamnya semua reaksi biokimia berlangsung. Hingga hari ini tidak dikenal satu pun makhluk hidup yang lepas dari air. Karena itu, hal pertama yang dicari badan antariksa ketika menyelidiki kehidupan di planet lain adalah **air** — semboyan resmi mereka: "Ikuti air."



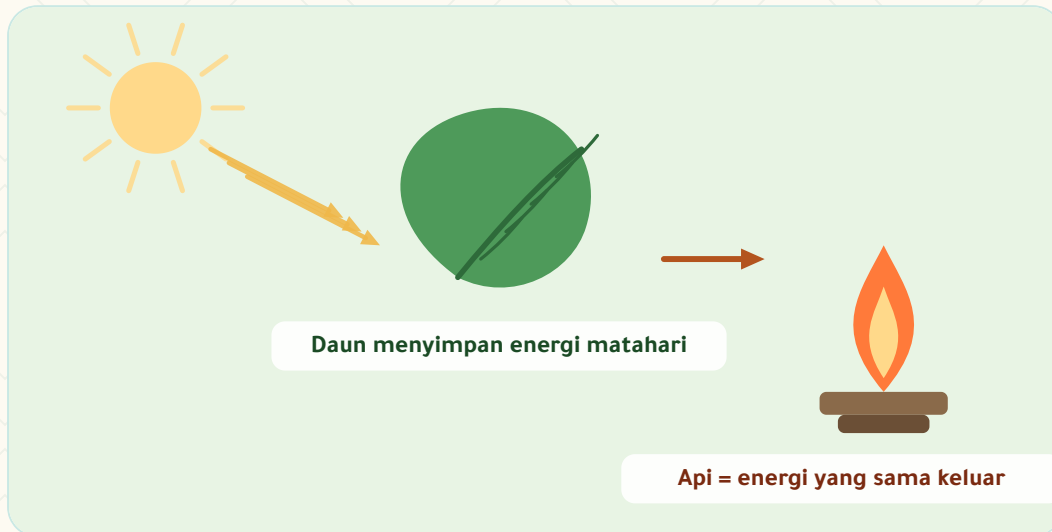
Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kemukjizatnya terletak pada kata "**segala**". Ayat ini tidak berkata: air adalah sebab kehidupan, tidak pula: kebanyakan makhluk hidup berasal dari air — melainkan menjadikan air sebagai asal setiap yang hidup tanpa kecuali. Ini **kaidah menyeluruh yang dapat dipatahkan**: cukup ditemukan satu makhluk hidup yang tak membutuhkan air, runtuhlah ia. Sains telah mencari empat belas abad di setiap lingkungan bumi — di dalam es, di dalam lahar, di dasar samudra, di dalam reaktor nuklir — dan tak menemukan satu pun pengecualian.

Api Tersimpan di Dalam Pohon yang Hijau

Yang menjadikan api untukmu dari pohon yang hijau, maka seketika itu kamu menyalakan api darinya.

Surah Yasin — ayat 80



Pohon menyimpan cahaya matahari di dalam dirinya, dan api melepaskannya kembali

🔍 Dengan kata sederhana

Api yang menyala pada kayu bakar bukanlah api baru — ia **cahaya matahari itu sendiri** yang disimpan pohon saat ia masih hijau dan hidup. Ketika Anda menyalakan kayu, Anda melepaskan matahari lama yang terkurung.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Yang hijau dan basah adalah lawan api dalam setiap akal: ranting hijau tidak menyala, yang kering menyala. Maka menyandarkan api justru kepada **"pohon yang hijau"** tampak bertentangan dengan pengamatan sehari-hari.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Fotosintesis: daun hijau menangkap foton matahari dan mengubahnya menjadi energi kimia yang tersimpan dalam ikatan molekul gula dan selulosa. Pembakaran adalah kebalikannya persis: ia memutus ikatan-ikatan itu lalu melepaskan energinya sebagai cahaya dan panas. Setiap bahan bakar yang kita pakai — kayu, batu bara, minyak bumi, dan gas — adalah energi matahari yang disimpan tumbuhan hijau.

✨ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Pengkhususannya itulah yang menakjubkan. Ayat ini tidak berkata "api dari pohon", melainkan "dari pohon yang **hijau**" — dan keadaan hijau itu justru keadaan berlangsungnya fotosintesis dan penyimpanan. Artinya api disandarkan kepada tahap ketika energi **ditabung**, bukan kepada tahap ketika ia dibakar. Kayu kering pun menyala hanya dengan apa yang dikumpulkannya semasa hijau. Ini hubungan sebab-akibat yang sepenuhnya benar antara satu keadaan dan satu hasil, yang baru dipahami setelah klorofil ditemukan pada 1817.

Sidik Jari — Identitas Anda Satu-satunya

Apakah manusia mengira bahwa Kami tidak akan mengumpulkan kembali tulang-belulangnyanya? Tentu saja, Kami mampu menyusun kembali ujung jari-jarinya dengan sempurna.

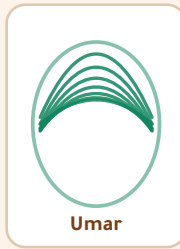
Surah al-Qiyamah — ayat 3-4



Ahmad



Sarah



Umar



Layla

Tak ada dua sidik jari yang sama – bahkan pada kembar identik

Delapan miliar manusia... delapan miliar sidik jari yang berbeda



Dengan kata sederhana

Ujung jari Anda ditumbuhi garis-garis yang halus. Garis-garis ini **tidak pernah berulang pada manusia lain** — bahkan tidak pada saudara kembar identik Anda yang menyerupai Anda dalam segala hal.



Apa yang orang yakini dahulu?

Ujung jari dahulu hanyalah sepotong kulit biasa; tak seorang pun memandangnya atau menganggapnya istimewa. Orang memang telah menekankan jarinya pada tanah liat dan pada surat perjanjian sebagai cap pribadi sejak zaman dahulu, tetapi tak seorang pun tahu bahwa ia **unik dan tidak pernah berulang**, tidak pula bahwa ia tetap sepanjang usia. Dan sidik jari baru dipakai secara resmi untuk mengenali seseorang pada tahun 1892 di Argentina.



Apa kata sains hari ini?

Garis-garis ujung jari terbentuk pada pekan kesepuluh kehamilan, dan ditentukan oleh interaksi rumit antara gen dan tekanan cairan ketuban di dalam rahim, sehingga ia keluar **benar-benar unik**. Ia tetap seumur hidup, tidak berubah dan tidak terhapus, dan kembali seperti semula sekalipun kulit permukaannya terbakar. Di atasnyalah sistem identitas di seluruh dunia ditegakkan.



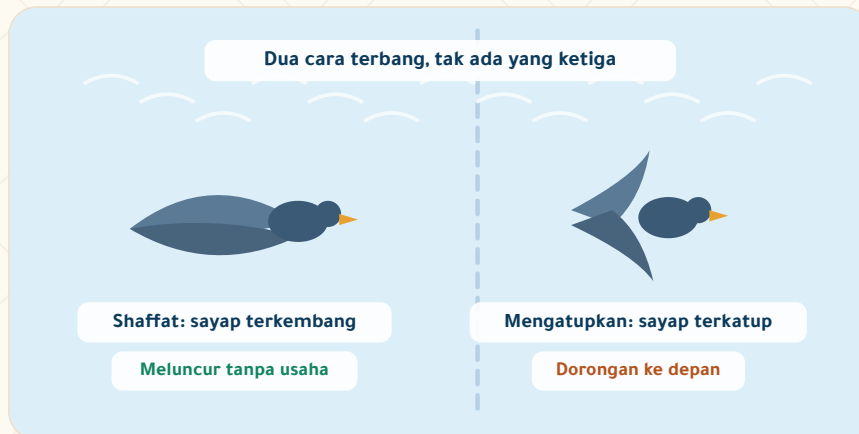
Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Konteksnya adalah kuncinya. Ayat ini berbicara tentang kebangkitan orang mati dan pengumpulan tulang. Maka ketika jawaban datang kepada orang yang menganggap hal itu mustahil, yang dinantikan adalah: tentu saja, Kami mampu mengumpulkan tulang-belulangnyanya. Tetapi jawabannya datang dengan sesuatu yang jauh lebih cermat: "Tentu saja, Kami mampu menyusun kembali **ujung jari-jarinya**." Maka pengkhususan **ujung jari** di antara seluruh bagian tubuh, justru pada kedudukan penetapan kuasa untuk mengembalikan sesuatu **persis sebagaimana ia dahulu**, adalah isyarat bahwa di sanalah letak keunikan dan identitas. Dan itu tidak diketahui kecuali sesudah dua belas abad kemudian.

Mengembangkan Sayap dan Mengatupkannya

Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung di atas mereka, yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya? Tidak ada yang menahannya selain Yang Maha Pengasih.

Surah al-Mulk — ayat 19



Melayang dengan sayap terkembang, mengepak dengan sayap terkutup: semua penerbangan di bumi salah satu dari keduanya

🔗 Dengan kata sederhana

Burung terbang hanya dengan dua cara: **mengembangkan kedua sayapnya** lalu meluncur di udara tanpa gerakan, atau **mengatupkannya** lalu mengepak untuk mendorong diri. Al-Qur'an menyebut keduanya, tidak lebih.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Penerbangan dahulu hanya pemandangan yang dilihat, bukan yang dianalisis. Tak seorang pun membedakan dua pola terbang itu, atau tahu mana yang menghasilkan daya angkat dan mana daya dorong. Berabad-abad manusia mencoba terbang dengan meniru kepak sayap, dan gagal.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Ilmu aerodinamika membagi penerbangan burung menjadi dua pola, tidak ada yang ketiga: **melayang dan membumbung** (Gliding/Soaring) dengan sayap terkembang yang tetap, memanfaatkan arus udara yang naik, dan **terbang mengepak** (Flapping) dengan mengatupkan lalu mengembangkan sayap untuk menghasilkan daya dorong. Di atas prinsip pertama — sayap terkembang yang tetap — semua pesawat dibangun. Manusia baru berhasil terbang ketika ia meninggalkan tiruan kepak sayap dan mengambil yang terkembang.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Pembatasan menjadi dua pola adalah kecermatan pertama. Kecermatan kedua ada pada **bentuk katanya**: **shaffat** (mengembangkan) datang sebagai isim fa'il, yang menunjukkan keadaan tetap dan berlangsung terus, sedangkan **yaqbidhna** (mengatupkan) datang sebagai fi'il mudhari', yang menunjukkan pengulangan dan pemutusan. Itulah persis perbedaan fisiknya: mengembang adalah keadaan yang berlanjut, mengatup adalah gerak yang berulang. Kecermatan ketiga: didahulukannya "mengembangkan" atas "mengatupkan" — sebab sayap terkembang adalah asas yang menghasilkan daya angkat, dan kepak hanya tambahan atasnya.



41 Membolak-balikkan Penghuni Gua... dan Pencegahan Luka Baring

Dan Anda mengira mereka itu bangun, padahal mereka tidur; dan Kami bolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri.

Surah al-Kahf — ayat 18



Protokol perawatan pasien berbaring di setiap rumah sakit hari ini

🔍 Dengan kata sederhana

Penghuni gua tertidur amat panjang, dan Allah **membolak-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri**. Kedokteran hari ini mengatakan: pasien yang berbaring tanpa bergerak **kulitnya melepuh dan dagingnya membusuk** — dan obatnya hanya satu: membalikkan tubuhnya.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Tidur dalam pandangan orang adalah istirahat murni, tak ada mudaratnya betapa pun lamanya. Belum diketahui bahwa **tetapnya tubuh pada satu posisi** merusak jaringan. Maka penyebutan pembalikan badan dalam kisah tidur yang panjang tampak seperti rincian yang tak diperlukan.

🌿 Apa kata sains hari ini?

Luka baring (Bedsore / Pressure Ulcers): ia timbul ketika berat tubuh menekan satu titik sehingga aliran darah terputus darinya, lalu sel-sel mati dan kulit melepuh, kemudian otot, lalu tulang. Dan kerusakan itu mulai dalam **dua jam saja** dari diam total. Ia termasuk komplikasi paling berbahaya dari berbaring lama, dan ia dapat mematikan. Adapun pencegahan yang diakui di seluruh dunia: **membolak-balikkan pasien ke kanan dan ke kiri** menurut jadwal yang disesuaikan dengan keadaannya — setiap dua sampai tiga jam.

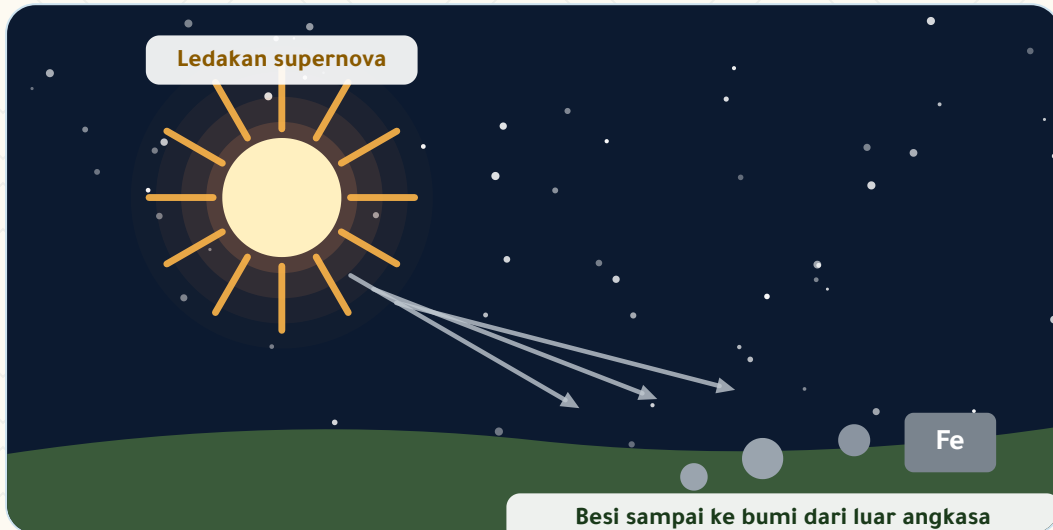
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikan, ayat ini tidak menyebut pembalikan badan itu dengan sia-sia, tidak pula sebagai hiasan cerita. Ia justru datang dalam rangkaian penjelasan **bagaimana tubuh mereka terpelihara** selama masa yang panjang itu. Dan ini menuntut pengetahuan bahwa tubuh yang diam akan rusak, dan bahwa **membolak-balikkannya itulah obatnya**. Ketelitiannya bertambah pada lafalnya: “ke kanan dan ke kiri” — dan inilah persis posisi miring yang dianjurkan secara medis (posisi 30 derajat), karena ia mengangkat tekanan dari tulang kelangkang dan pinggul, dua tempat yang paling berbahaya (dan kedua tumit punya penyangga khusus yang mengangkatnya dari ranjang). Lalu ada satu rincian lain dalam ayat yang sama: **“dan anjing mereka menjulurkan kedua kaki depannya di muka pintu gua”** — dan menjulurkan kedua kaki depan adalah posisi istirahat, bukan penjagaan, dan itulah yang dilakukan anjing ketika baringnya berkepanjangan.

Besi — Diturunkan, Bukan Dibuat di Sini

Dan Kami turunkan besi, padanya terdapat kekuatan yang hebat dan banyak manfaat bagi manusia.

Surah al-Hadid — ayat 25



Setiap atom besi di bumi — dan di dalam darah Anda — lahir di dalam sebuah bintang

🔍 Dengan kata sederhana

Seluruh besi yang ada di bumi, bahkan besi yang ada di dalam darah Anda, tidak dibuat di sini. Ia datang dari **ledakan bintang-bintang raksasa di angkasa**, lalu jatuh ke bumi. Dan Al-Qur'an tidak berkata "Kami ciptakan besi"; Al-Qur'an berkata: "**Kami turunkan**".

🔍 Apa yang orang yakini dahulu?

Logam, dalam pandangan orang, digali dari perut bumi; jadi ia berasal dari bumi dan sejenis dengannya. Sama sekali tidak ada bayangan bahwa ada satu logam tertentu yang **datang dari luar planet ini**.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Fusi nuklir di dalam bintang menghasilkan unsur sampai besi — lalu berhenti padanya, sebab besi adalah puncak energi ikat inti: di bawahnya, fusi melepaskan energi, **sedangkan pembentukan yang lebih berat justru menyerap energi, bukan menghasilkannya**. Maka tak ada bintang biasa yang sanggup membuat yang lebih berat darinya. Hanya ledakan supernova yang melontarkan besi ke angkasa. Dan planet kita beserta seluruh besinya terhimpun dari debu bintang itu.

🔍 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Al-Qur'an memakai kata kerja "menurunkan" khusus untuk besi, dalam rangkaian yang berbicara tentang pengutusan para rasul dan penurunan kitab-kitab — yakni dalam rangkaian tentang apa yang datang **dari atas**. Dan itulah kenyataan fisiknya, secara harfiah. Ditambah lagi bahwa nomor atom besi adalah 26 dan nomor massanya 56, bahwa Surah al-Hadid adalah surah ke-57 dalam mushaf, dan bahwa ini ayat ke-25 dalam hitungan yang baku. Namun bukti yang paling kuat tetap satu kata saja: "Kami turunkan".



Dua Tahun Penuh untuk Menyusui

Para ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.

Surah al-Baqarah — ayat 233

Al-Qur'an – 1.400 tahun lalu

24 bulan

«dua tahun penuh»

bagi yang ingin menyempurnakan

Organisasi Kesehatan Dunia

24 bulan

«dua tahun atau lebih»

Rekomendasi yang diakui dunia

Angka yang sama... berselang empat belas abad

Anjuran Organisasi Kesehatan Dunia sejalan dengan ayat ini, pada lamanya dan pada prinsipnya

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an menetapkan masa penyusuan yang sempurna selama **dua tahun penuh**. Dan Organisasi Kesehatan Dunia hari ini menganjurkan rentang waktu yang persis sama.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Lama penyusuan dahulu sangat berbeda-beda antarbangsa menurut kebiasaan dan keadaan, dari beberapa bulan sampai bertahun-tahun, tanpa dasar ilmiah sama sekali. Dan tidak ada sarana apa pun untuk mengetahui rentang yang paling baik bagi pertumbuhan anak dan kekebalan tubuhnya.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Organisasi Kesehatan Dunia dan UNICEF menganjurkan pemberian air susu ibu **secara eksklusif selama enam bulan**, lalu melanjutkannya bersama makanan pendamping **hingga dua tahun atau lebih**. Dan telah terbukti bahwa air susu ibu membawa antibodi yang membangun kekebalan tubuh anak, menurunkan angka kematian bayi, infeksi, dan penyakit diabetes, serta berkaitan dengan perkembangan kognitif yang lebih baik.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kecermatannya bukan pada bilangannya semata, melainkan pada **ikatan yang menyertainya**: “bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan”. Ayat ini tidak mewajibkan dua tahun sebagai kewajiban yang kaku, melainkan menjadikannya **batas kesempurnaan yang dianjurkan** — dan itu persis rumusan anjuran medis modern (“dua tahun atau lebih”, bukan “dua tahun secara wajib”). Kemudian ayat itu menambah kelonggaran: ia membolehkan penyapihan lebih awal dengan kerelaan dan musyawarah kedua orang tua, dan membolehkan penyusuan oleh perempuan lain. Maka ia sejalan dengan ilmu kedokteran pada bilangannya sekaligus pada ruh anjurannya.

Goyanglah Pangkal Pohon Kurma ke Arahmu

Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya ia akan menjatuhkan kepadamu kurma basah yang masak lagi segar. Maka makanlah, minumlah, dan bersenanghatilah.

Surah Maryam — ayat 25-26



Kurma hari ini dianjurkan bagi perempuan hamil pada pekan-pekan terakhir dan sesudah melahirkan

🔍 Dengan kata sederhana

Seorang perempuan melahirkan seorang diri di bawah pohon kurma, lalu dikatakan kepadanya: **makanlah kurma basah itu**. Dan kedokteran hari ini mengatakan kurma termasuk yang terbaik untuk dimakan seorang perempuan saat melahirkan dan sesudahnya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Kurma basah adalah makanan yang dikenal dan disukai, tetapi ia tidak diketahui memiliki pengaruh medis tertentu dalam persalinan. Dan nasihat yang biasa bagi perempuan nifas adalah istirahat, kehangatan, dan kuah hangat. Adapun mengkhususkan satu buah tertentu pada saat itu juga adalah penetapan yang mencolok.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Kajian-kajian klinis yang terbit di jurnal bereputasi membuktikan bahwa memakan kurma pada pekan-pekan terakhir kehamilan **memperpendek masa persalinan dan mengurangi kebutuhan induksi**. Kurma kaya akan gula fruktosa dan glukosa yang cepat diserap — dan itulah yang dibutuhkan seorang ibu setelah tenaganya terkuras — juga kaya kalium, zat besi, dan magnesium, dan di dalamnya ada senyawa yang bekerja seperti **oksitosin** sehingga membantu rahim berkontraksi dan mengurangi perdarahan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikanlah tiga hal di sini. Pertama: buah yang ditentukan — kurma secara khusus dan bukan selainnya, makanan yang paling sesuai untuk keadaan ini. Kedua: keadaan yang ditentukan — **"kurma basah yang segar"**, yaitu kurma lembut yang baru dipetik, bukan yang kering, sebab ia lebih cepat diserap dan lebih mudah dicerna. Ketiga, dan inilah yang paling menakjubkan: perintah untuk **menggoyang pangkal pohon** — seorang perempuan pada saat paling lemahnya justru diperintah bergerak dan berusaha. Dan kedokteran modern menganjurkan gerakan selama persalinan karena ia mempercepat kelahiran. Makanan, gerakan, dan ketenangan jiwa ("bersenanghatilah") — sebuah protokol yang lengkap.

Sumber [Al-Kuran et al. \(2011\) – date fruit in late pregnancy](#), [Guyton & Hall – oxytocin and the uterus](#)



Mengapa Darah yang Mengalir dan Daging Babi Diharamkan?

Katakanlah: Aku tidak menemukan di dalam apa yang diwahyukan kepadaku sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali bangkai, atau darah yang mengalir, atau daging babi — karena semua itu kotor.

Surah al-An'am — ayat 145



Pengharamannya mendahului pengetahuan tentang sebabnya selama empat belas abad

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an mengharamkan tiga jenis makanan: darah yang mengalir, daging babi, dan hewan yang mati sendiri. Dan ilmu pengetahuan hari ini menjelaskan bahwa masing-masing adalah **pembawa penyakit yang sudah dikenal**.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Pemilihan makanan dahulu berdasarkan kebiasaan, selera, dan ketersediaan. Tidak ada pengetahuan tentang parasit, tentang bakteri, atau tentang berpindahnya penyakit dari hewan kepada manusia. Babi pun dimakan di sebagian besar peradaban bumi tanpa keberatan apa pun.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Darah adalah media yang paling ideal bagi pertumbuhan bakteri, dan ia membawa sisa metabolisme, hormon, serta racun yang sedang menuju ginjal. **Daging babi** adalah pembawa utama cacing trikinela yang membentuk kista di dalam otot dan tahan terhadap pemasakan yang ringan, juga cacing pita babi yang larvanya bisa sampai ke otak, juga toksoplasma, di samping tingginya lemak jenuhnya. **Bangkai** boleh jadi mati karena penyakit atau racun, dan darahnya terkurung di dalam jaringannya sehingga ia cepat membusuk.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ikatan yang cermat itu adalah kata **"yang mengalir"**. Pengharaman tidak jatuh pada semua darah, melainkan pada darah cair yang tertumpah saat penyembelihan. Adapun yang tersisa merembes di dalam jaringan — yaitu mioglobin — maka ia dimaafkan, dan memang tidak ada jalan untuk menghilangkannya. Maka pengharaman ini **terukur dengan kecermatan ilmiah yang tidak kurang dan tidak berlebih**. Demikian pula penyembelihan: ia mensyaratkan pemotongan urat leher agar seluruh darah mengalir keluar — dan itulah yang dianjurkan oleh standar keamanan daging hari ini untuk menekan beban bakteri. Sebuah syariat yang utuh, selaras dengan ilmu yang belum lahir.

Semut yang Berbicara dan Memperingatkan

Hingga ketika mereka sampai di lembah semut, seekor semut berkata: Wahai para semut, masuklah ke dalam tempat-tempat tinggalmu, jangan sampai Sulaiman dan bala tentaranya

meremukkanmu.

Surah an-Naml — ayat 18



Seekor semut memperingatkan koloninya, lalu seluruh koloni menarik diri ke dalam liang

🔍 Dengan kata sederhana

Seekor semut kecil melihat pasukan yang datang, lalu memperingatkan semut-semut lain agar masuk ke rumah mereka. Dan ilmu pengetahuan berkata: semut memang **mengirimkan peringatan**, lalu seluruh koloni menanggapi seketika.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Hewan dalam gambaran orang dahulu adalah makhluk bisu, tanpa bahasa dan tanpa organisasi. Maka keluarnya satu kalimat dari seekor semut yang memuat **seruan, perintah, peringatan, alasan, dan uzur bagi pihak yang menyerang** ("sedangkan mereka tidak menyadari") — tampak bagi pendengarnya sebagai kisah perlambang, bukan berita yang nyata.

🌱 Apa kata sains hari ini?

Semut termasuk makhluk sosial yang paling tinggi organisasinya, dan ia berkomunikasi dengan tiga cara yang telah terbukti: **feromon** kimiawi — setiap pesan punya zat khususnya, di antaranya feromon peringatan yang menyebar sehingga koloni menanggapi dalam hitungan detik; **ketukan dan getaran**; dan **suara** — sebab ditemukan bahwa semut memiliki organ bernama (Stridulatory organ) yang mengeluarkan bunyi bermakna tertentu, yang telah direkam dan dianalisis di laboratorium.

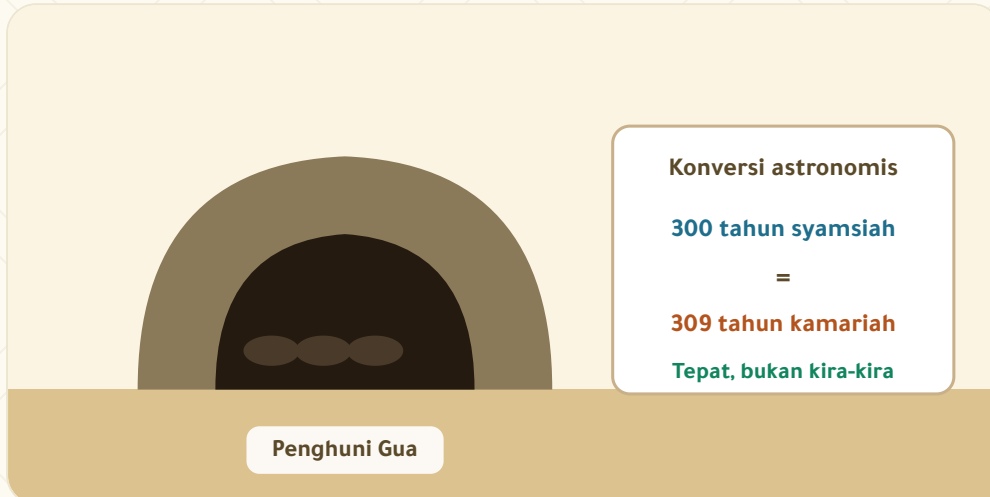
✨ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perincian-perincian kecil itulah buktinya. Pertama: kata kerja "**berkata**" datang dalam bentuk muannats — dan semut pekerja yang keluar, berjaga, dan memberi peringatan **seluruhnya betina**, sedangkan yang jantan tidak punya tugas selain membuahi lalu mati. Kedua: perintah masuk ke "**tempat-tempat tinggal**" — dan sarang semut memang tempat tinggal yang sesungguhnya, terbagi menjadi kamar, lorong, dan gudang. Ketiga: "jangan sampai meremukkanmu" — *al-hathm* maknanya mematahkan, sedangkan tubuh semut adalah rangka luar yang keras, yang **patah dan bukan gepeng**. Tiga kecermatan dalam satu ayat.

Tiga Ratus Tahun, dan Ditambah Sembilan

Dan mereka tinggal di dalam gua mereka tiga ratus tahun, dan ditambah sembilan.

Surah al-Kahf — ayat 25



Selisih kedua penanggalan itu sembilan tahun dalam bilangan bulat sepanjang tiga abad

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an menyebut mereka tinggal **tiga ratus tahun**, lalu menambahkan: **"dan ditambah sembilan"**. Sebabnya sungguh indah: tiga ratus tahun syamsiah sama dengan 309,2 tahun kamariah — yakni tiga ratus sembilan dalam bilangan bulat.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Orang-orang memakai satu penanggalan di setiap lingkungan, tanpa konversi antarpenganggalan. Menambahkan "sembilan" setelah angka bulat tampak sebagai tambahan aneh tanpa makna, sampai sebagian pembaca menyangkanya keraguan terhadap angka itu.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Tahun syamsiah 365,2422 hari, tahun kamariah 354,367 hari. Maka tiga ratus tahun syamsiah = 109.572,6 hari. Dibagi panjang tahun kamariah, hasilnya **309,2** tahun kamariah — selisihnya sembilan tahun dalam bilangan bulat. Para penghuni gua hidup di lingkungan Romawi yang memakai penanggalan syamsiah, sedangkan Al-Qur'an berbicara kepada kaum yang memakai penanggalan kamariah — maka ia memberikan angka itu dengan kedua penanggalan sekaligus.

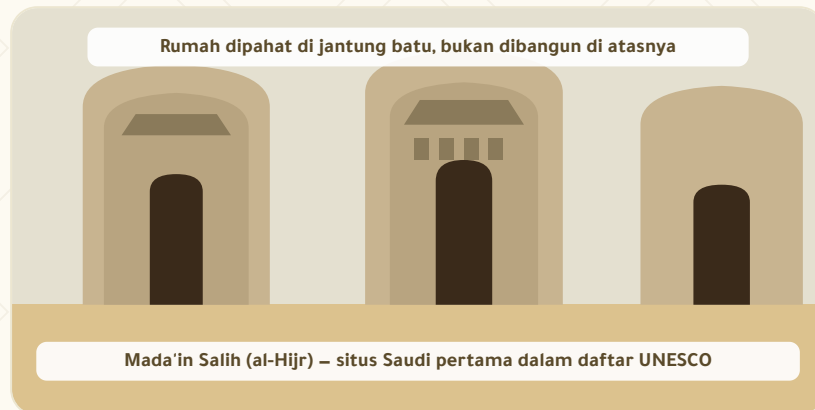
🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Seandainya angka itu asal-asalan, cukup dikatakan "tiga ratus tahun" lalu berhenti, atau "tiga ratus sekian". Namun tambahan itu datang **ditentukan tepat sembilan** — dan itulah persis hasil konversi astronomis tadi. Perhatikan pula susunan katanya: "tiga ratus tahun **dan ditambah sembilan**" — kata kerja "bertambah" menunjukkan bahwa sembilan itu bukan masa lain yang mereka lalui, melainkan **tambahan pada bilangan, bukan pada waktu**: masanya satu, bilangannya berbeda karena perbedaan penanggalan. Inilah satu-satunya penafsiran yang lurus secara hitungan sekaligus secara bahasa.

Kaum Tsamud yang Memahat Gunung Menjadi Rumah

Dan kalian memahat rumah-rumah dari gunung-gunung dengan bangga. ... Dan mereka dahulu memahat rumah-rumah dari gunung-gunung dengan rasa aman.

Surah asy-Syu'ara 149 — dan Surah al-Hijr 82



Fasad raksasa yang dipahat dari puncak batu sampai ke bawahnya — tak menerima satu pun kesalahan

🗨 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an mengabarkan bahwa kaum Tsamud **memahat rumah-rumah mereka di dalam gunung** — bukan membangunnya dengan batu, melainkan melubangi gunung itu sendiri lalu menjadikannya rumah. Dan rumah-rumah itu ada hari ini dan dilihat para pengunjung.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Bangunan yang dikenal di Jazirah Arab adalah tanah liat, batu dan pelepah kurma. Gagasan tentang peradaban utuh yang memahat tempat tinggalnya di dalam perut gunung pun asing bagi para pendengarnya. Al-Qur'an menyebut satu kaum tertentu yang tak disebut dalam Taurat, dan sumber-sumber kuno — dari catatan tahunan Sargon sampai Diodorus dan Ptolemeus — hanya mengenal mereka sebagai nama suku Arab di utara Jazirah, tanpa seorang pun menisbatkan teknik bangunan ini kepada mereka.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Mada'in Salih (al-Hijr) di al-Ula, di utara Arab Saudi: lebih dari 130 fasad yang dipahat pada batu pasir, sebagiannya melampaui dua puluh meter tingginya, dengan tiang, kepala tiang, birai serta pahatan tulisan Tsamudik dan Nabatea. Dan pada tahun 2008 ia masuk sebagai situs Saudi pertama dalam daftar Warisan Dunia UNESCO. Dan situs itu disebut namanya dalam Al-Qur'an: "Dan sungguh, **penduduk Hijr** benar-benar telah mendustakan para rasul."

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kata kerja yang dipakai itulah penentunya: "**mereka memahat**", bukan "**mereka membangun**". Memahat dalam bahasa Arab adalah membuang bahan dari bongkahan padat — kebalikan membangun sama sekali. Lalu pengkhususannya: "**dari gunung-gunung**" — yakni gunung itu sendirilah bahan rumahnya. Gambaran teliti bagi teknik yang tak menyerupai apa pun di sekitar pendengarnya. Lalu ditambahkannya sifat kejiwaan yang sarat makna: "**dengan rasa aman**" — sebab rumah ini tak runtuh, tak terbakar, tak dirobohkan musuh, karena ia batu itu sendiri. Dengan itu makna ayatnya makin tajam: keamanan rekayasa paling hebat pun tak berguna sedikit pun bagi mereka.

Sumber [UNESCO World Heritage List – Hegra \(al-Hijr\)](#)



Ashabul Ukhdud... Mereka Menggali Api bagi Kaum Mukmin

Binasalah orang-orang yang membuat parit — api yang mempunyai kayu bakar — ketika mereka duduk di sekitarnya, menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang mukmin.

Surah al-Buruj — ayat 4-7



Pembantaian bersejarah yang terdokumentasi dalam prasasti Yaman dan surat-surat Suryani sezaman



Dengan kata sederhana

Al-Qur'an menyebut satu kaum yang menggali **parit panjang** lalu menyalakan api di dalamnya, kemudian melemparkan orang-orang beriman ke dalamnya dan duduk menonton. Ini peristiwa sejarah yang nyata, terekam dalam prasasti batu.



Apa yang orang yakini dahulu?

Peristiwa ini tak tercatat dalam kitab-kitab bangsa Arab dengan rincian tepercaya, dan tak punya sandaran tertulis di Makkah. Ia kisah tentang umat lain, zaman sebelumnya, dan negeri yang jauh.



Apa kata sains hari ini?

Sejarah menetapkan pembantaian **Najran** sekitar tahun 523 M, ketika raja Himyar **Dzu Nuwas** menindas kaum Nasrani Najran lalu membakar siapa saja yang menolak berbalik dari agamanya. Peristiwa itu terdokumentasi dalam: **prasasti Husn Ghurab**, dalam **surat Simeon dari Beth-Arsham** berbahasa **Suryani** yang sezaman dengan peristiwanya, dan dalam sumber-sumber Bizantium dan Habasyah. Dan di Bi'r Hima, di utara Najran, ditemukan tiga prasasti bertarih tahun 633 Himyar yang menghitung korban tewas antara dua belas ribu dan empat belas ribu, dan tawanan antara sembilan ribu lima ratus dan sebelas ribu.



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ketelitian pada rincian kecil itulah yang memutuskan. "**Ukhdud**" dalam bahasa Arab adalah belahan panjang yang lurus di tanah — bukan lubang bundar. Ini cocok dengan gambaran parit yang digali. "**Yang mempunyai kayu bakar**" menunjukkan api itu dipasok bahan bakar yang diperbarui, bukan api yang menyala kebetulan. Dan "**mereka duduk di sekitarnya**" serta "**menyaksikan**": yakni para pelakunya duduk menonton — rincian yang cocok dengan surat Simeon, bahwa sang raja menghadiri sendiri pelaksanaannya. Dan perhatikanlah, Al-Qur'an tak menyebut nama raja itu maupun kaumnya — sebab tujuannya pelajaran, bukan penceritaan.

Saba dan Banjir Bendungan

Namun mereka berpaling, maka Kami timpakan kepada mereka banjir bendungan, dan Kami ganti kedua kebun mereka dengan dua kebun yang berbuah pahit dan berpohon asal.

Surah Saba — ayat 16



Sisa-sisa bendungan raksasa itu masih berdiri di Ma'rib hingga hari ini

🔍 Dengan kata sederhana

Di Yaman pernah ada kerajaan kaya bernama **Saba**, yang hidup dari sebuah bendungan besar pengairan kebunnya. Bendungan itu runtuh, banjir menyapu segalanya, dan kebun-kebun itu berubah menjadi pepohonan pahit yang tidak dapat dimakan.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Saba hidup dalam ingatan bangsa Arab sebagai nama dalam syair dan peribahasa — “bercerai-berai seperti kaum Saba”. Namun tidak ada peninggalan yang tergalil dan tidak ada prasasti yang terbaca. Sejarawan Barat meragukan kerajaan itu pernah ada dan menganggapnya campuran legenda.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Bendungan Ma'rib masih berdiri hari ini: dibangun kira-kira abad ke-8 SM, panjangnya mendekati 600 meter, mengairi sekitar sepuluh ribu hektare. Keruntuhannya terdokumentasi dalam **prasasti Saba beraksara Musnad** yang ditemukan di situs itu — di antaranya prasasti Abrahah yang masyhur tentang perbaikan bendungan pada tahun 548 M. Keruntuhan terakhir sekitar 570-580 M mengakibatkan **perpindahan kabilah-kabilah Yaman secara utuh** ke utara — perpindahan yang dikenal dalam nasab dan sejarah bangsa Arab.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

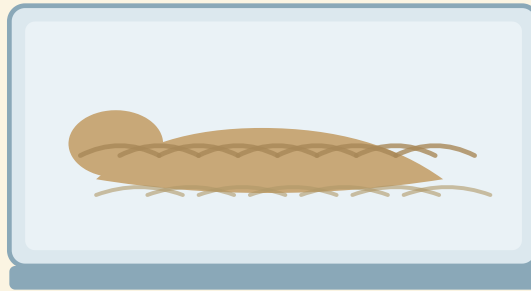
Ayat itu tidak berhenti pada keruntuhan, tetapi menggambarkan apa yang menimpa tanah itu sesudahnya dengan ketelitian botani: “dua kebun yang **berbuah pahit, berpohon asal, dan sedikit pohon sidr**”. Yang pertama semak pahit berduri, kedua sejenis cemara gurun, ketiga pohon bidara — dan inilah persis **tumbuhan lingkungan kering berkadar garam** yang menggantikan lahan pertanian ketika pengairan terputus dan tanah menjadi asin. Lalu dikatakan: “dan **sedikit pohon sidr**” — pengurangan tepat pada tempatnya, sebab sidr paling bermanfaat sekaligus paling langka di antara ketiganya.

Jasad Firaun... Dipelihara agar Menjadi Tanda

Maka hari ini Kami selamatkan engkau dengan badanmu, agar menjadi tanda bagi orang sesudahmu.

Surah Yunus — ayat 92

Jasad berusia lebih dari tiga ribu tahun... masih ada



Museum Kairo — aula mumi kerajaan

Jasad Firaun hari ini dipamerkan di balik kaca, dilihat orang dengan mata kepala sendiri

🔍 Dengan kata sederhana

Ketika Firaun tenggelam di laut, Allah berfirman bahwa Dia akan memelihara **jasadnya** agar dilihat orang sesudahnya dan menjadi pelajaran. Jasad itu ada hari ini di museum yang dikunjungi orang dari seluruh dunia.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Orang yang tenggelam di laut, hilanglah jasadnya: dimakan ikan, atau membusuk, atau lenyap di dalam pasir. Dan ketika ayat ini turun, tidak seorang pun dari bangsa Arab tahu apa-apa tentang pembalseman raja-raja, tidak pula tentang makam para Firaun. Bahkan bahasa hieroglif itu sendiri sudah terlupakan sama sekali, dan simbolnya baru terpecahkan pada tahun 1822.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Simpanan mumi kerajaan ditemukan di Deir el-Bahari tahun 1881, lalu makam Amenhotep II tahun 1898, maka tampaklah jasad para Firaun Kerajaan Baru. Dan jasad **Merneptah** — salah satu calon Firaun peristiwa keluarnya Bani Israil, meskipun kebanyakan peneliti berpendapat ia adalah Ramses II — terpelihara di Museum Kairo. Ahli anatomi Grafton Elliot Smith membuka pembalutnya pada tahun 1907, lalu menggambarkan jasad seorang laki-laki tua yang terpelihara sempurna oleh pembalseman — dan ia dipamerkan hari ini di balik kaca, dilihat para pengunjung dengan mata kepala mereka.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ayat itu tak sekadar berkata “Kami selamatkan engkau”, melainkan mengkhususkan: **“dengan badanmu”** — yakni badan saja tanpa ruh. Itu pembedaan teliti antara selamatnya seseorang dan selamatnya jasadnya. Lalu ayat itu menyebut alasannya: **“agar engkau menjadi tanda bagi orang sesudahmu”** — artinya tetapnya jasad itu sendirilah tujuannya; ia disiapkan untuk dilihat. Dan ini turun di padang pasir yang penduduknya tak mengenal mumi dan makam, seribu dua ratus tahun sebelum makam-makam itu dibuka dan penghuninya dipamerkan di ruang-ruang kaca.

Manuskrip yang Dibuktikan oleh Karbon

Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Az-Zikr, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Surah al-Hijr — ayat 9



Perkamen dari masa hidup Nabi ﷺ atau sesaat sesudahnya, dan teksnya teks hari ini

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an berjanji akan tetap terpelihara tanpa berubah. Dan hari ini kita memiliki **manuskrip-manuskrip yang bertarikh dengan karbon radioaktif** yang kembali kira-kira ke masa Nabi ﷺ — dan teksnya adalah teks mushaf yang ada di tangan Anda, huruf demi huruf.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Semua kitab kuno terpapar penambahan, pengurangan, dan penggantian lewat penyalinan dan penerjemahan — nasib wajar teks mana pun yang dinukil dengan tangan selama berabad-abad. Maka klaim terpelihara sempurna adalah **klaim yang dapat dipatahkan oleh satu manuskrip yang menyelisihi**.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Manuskrip Birmingham: perkamen yang diuji dengan karbon-14 di Universitas Oxford pada tahun 2015, lalu bertarikh antara **568 dan 645 M** dengan probabilitas 95%. Lalu ada manuskrip Sana'a (teks atasnya yang Usmani), manuskrip Tübingen, mushaf Samarkand, serta mushaf-mushaf besar di Istanbul dan Kairo. Para peneliti — muslim maupun non-muslim — telah membandingkan manuskrip ini dengan mushaf yang beredar hari ini, dan kecocokan teksnya nyaris sempurna, kecuali perbedaan ejaan pada bentuk penulisan huruf yang tidak mengubah lafal maupun makna.

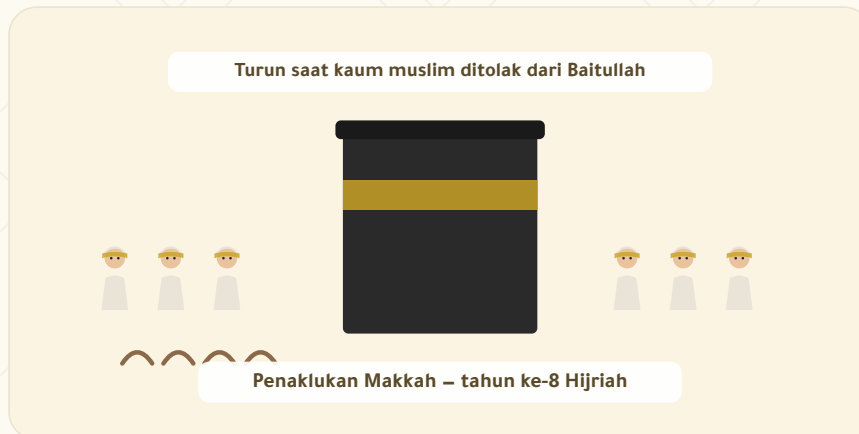
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Pemeliharaan itu tidak bertumpu pada manuskrip semata, melainkan pada **sistem ganda yang unik dalam sejarah manusia**: penulisan yang diteliti dengan cermat, dan **hafalan di dalam dada yang dinukil secara mutawattir**. Pada setiap generasi, ratusan ribu manusia di negeri-negeri berjauhan, tanpa satu kekuasaan yang menghimpun mereka, menghafalnya — sehingga mustahil secara praktis mereka bersepakat mengubah satu huruf. Dan teks itu sendiri **mengumumkan jaminan ini pada saat ia paling lemah**: sekelompok orang yang dikejar-kejar di Makkah. Sebuah teks bertahan empat belas abad tanpa dua naskah yang berbeda — tidak ada bandingannya pada kitab mana pun di muka bumi.

Sungguh Kamu Akan Memasuki Masjidilharam dengan Aman

Sungguh, Allah membuktikan kepada Rasul-Nya kebenaran mimpi itu: kamu pasti akan memasuki Masjidilharam, insya Allah dalam keadaan aman, dengan menggundul kepala dan memendekkan rambut, dan kamu tidak merasa takut.

Surah al-Fath — ayat 27



Janji masuk dengan aman... diucapkan pada saat penghalangan paling keras

🔍 Dengan kata sederhana

Kaum muslim dihalangi memasuki Makkah, lalu pulang dari tengah jalan dengan jiwa yang patah. Kemudian turun sebuah ayat yang menjanjikan mereka **akan memasuki Baitullah dengan aman**. Dua tahun kemudian mereka memasukinya sebagai penakluk, tanpa perang dan tanpa rasa takut.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Pada tahun 6 Hijriah, di Hudaibiyah, kaum muslim ditolak dari Baitullah dan berdamai dengan Quraisy atas syarat-syarat yang dipandang banyak dari mereka sebagai kezaliman, sampai Umar berkata: "Mengapa kita menerima kehinaan dalam agama kita?" Makkah saat itu di puncak kekuatannya, sedangkan kaum muslim lebih sedikit jumlah dan perbekalannya. Tidak ada tanda di cakrawala bahwa penaklukan sudah dekat.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Pada tahun 8 Hijriah (630 M) Nabi ﷺ memasuki Makkah memimpin sepuluh ribu orang, **tanpa pertempuran yang berarti**, lalu mengumumkan amnesti umum: "Pergilah, kalian semua bebas." Kaum muslim pun bertawaf di Baitullah dengan aman, lalu menggundul dan memendekkan rambut. Ini termasuk peristiwa yang paling terdokumentasi dalam sejarah Islam, dan seluruh sumber menyepakatinya.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

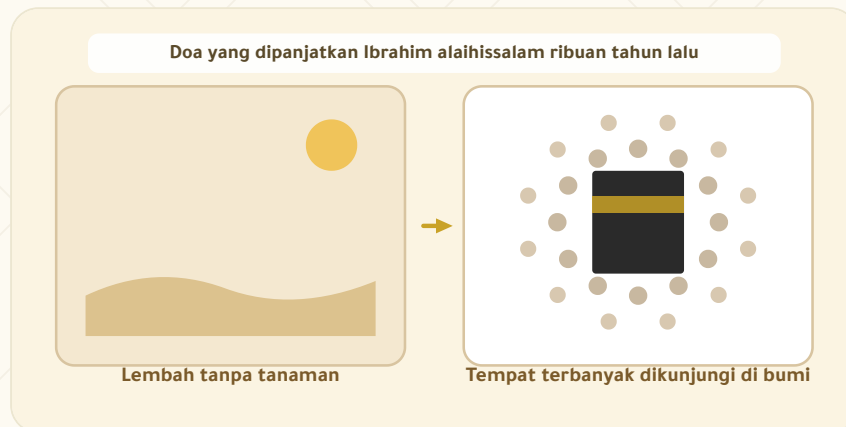
Rincian-rincian kecil dalam ayat itulah yang mengangkatnya dari harapan menjadi nubuat. Ia tidak sekadar berkata "kalian akan menaklukkan Makkah", melainkan menentukan **keadaan saat masuk: "dalam keadaan aman"** — bukan sebagai penakluk setelah perang yang ganas; **"kamu tidak merasa takut"** — penegasan keamanan yang sempurna; **"dengan menggundul kepala dan memendekkan rambut"** — yakni seluruh manasik ditunaikan dengan tenang, dan itu mustahil tanpa penguasaan penuh atas kota itu. Empat rincian dalam satu kalimat, dan semuanya terjadi.



Lembah Tanpa Tanaman... Kini Tempat Paling Ramai di Bumi

Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah tanpa tanaman, di dekat rumah-Mu yang dihormati ... maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan.

Surah Ibrahim — ayat 37



Tanah yang tak menumbuhkan apa pun... di sana ada buah-buahan seluruh dunia

🔗 Dengan kata sederhana

Nabi Ibrahim alaihissalam berdoa ketika meninggalkan istri dan anaknya di lembah yang **tanpa air dan tanpa tanaman**, agar Allah menjadikan hati manusia rindu kepada mereka dan memberi mereka rezeki buah-buahan. Lembah itu kini **tempat yang paling banyak dituju manusia di muka bumi**.

🔗 Apa yang orang yakini dahulu?

Lembah itu dahulu padang gersang di antara gunung tandus: tanpa sungai, tanpa mata air, tanpa jalur dagang. Tak ada apa pun di sana yang menarik orang untuk menjungnya. Doanya sendiri pun aneh susunannya: ia tidak meminta tanaman atau air bagi tanah itu, melainkan dua hal yang terpisah: **hati yang condong**, dan **buah-buahan sebagai rezeki**.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Makkah hari ini: pada musim haji saja lebih dari dua juta orang datang dalam hitungan hari, dan jutaan lainnya berumrah sepanjang tahun. Ke arahnya menghadap wajah lebih dari satu miliar delapan ratus juta manusia **lima kali setiap hari**. Tanahnya tidak berubah: ia masih lembah tanpa tanaman. Namun di pasarnya Anda dapati buah-buahan seluruh bumi, berdatangan dari setiap benua sepanjang tahun. Dan sumur Zamzam terus memancar empat ribu tahun di jantung padang pasir.

🔗 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kemukjizatnya ada pada **susunan doa itu sendiri**. Wajarnya, orang yang meninggalkan keluarganya di padang pasir berdoa agar tanahnya subur atau hujan turun. Tetapi ia berdoa agar **hati manusia condong kepada mereka** — agar rezeki datang lewat manusia, bukan lewat tanah. Ia pun cermat: **"hati sebagian manusia"**, bukan "semua manusia" — sebab bila semua, tempat itu takkan sanggup menampung. Lalu ia memilih kata **"tahwi"**, bukan "datang" — dan kata Arab itu berarti jatuh karena rindu dan tarikan, bukan kedatangan orang yang terpaksa. Itulah gambaran persis orang yang melihat Kakbah pertama kali. Doa yang disusun secermat itu, lalu terwujud huruf demi huruf sepanjang empat ribu tahun.

Dua Gelang Kisra di Tangan Suraqah

Beliau berkata kepada Suraqah bin Malik: bagaimana keadaanmu bila engkau mengenakan dua gelang Kisra?

Diriwayatkan al-Baihaqi, Ibnu Abdil Barr, dan lainnya



Lelaki yang memburu beliau demi seratus unta... malah dijanjikan harta simpanan Kisra

🔍 Dengan kata sederhana

Suraqah keluar memburu Nabi ﷺ pada hari hijrah karena mengincar hadiah. Lalu Nabi ﷺ berkata kepadanya: **Bagaimana keadaanmu bila engkau mengenakan dua gelang raja Persia?** Bertahun-tahun kemudian dia benar-benar mengenakan keduanya, pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Saat kalimat itu diucapkan adalah **saat paling genting dalam seluruh sirah**: Nabi ﷺ melarikan diri dari negerinya sendiri, diburu, tidak memiliki apa pun selain kendaraan dan seorang sahabatnya, dengan seratus unta dijanjikan bagi siapa pun yang membawanya. Persia kala itu salah satu dari dua imperium terbesar di bumi, dan Kisra merobek-robek surat Nabi ﷺ sambil mengejek.

🌐 Apa kata sains hari ini?

Pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab, Daulah Sasaniyah runtuh dan Mada'in ditaklukkan, lalu harta simpanan Kisra diangkut ke Madinah. Umar pun memanggil Suraqah bin Malik dan memakaikan kepadanya **dua gelang Kisra, mahkotanya, dan ikat pinggangnya**, seraya berkata: "Ucapkanlah: segala puji bagi Allah yang telah mencabut keduanya dari Kisra bin Hurmuz dan memakaikannya kepada Suraqah bin Malik, seorang badui dari Bani Mudlij." Berita ini diriwayatkan dalam kitab hadis dan sejarah melalui banyak jalur.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Nubuat ini menghimpun tiga hal yang mustahil berkumpul karena terkaan: **orang tertentu yang disebut namanya** (Suraqah), **benda tertentu yang ditunjuk persis** (dua gelang Kisra, bukan rampasan apa pun), dan **peristiwa politik yang sangat besar** (runtuhnya Persia dan sampainya harta simpanannya ke tangan bangsa Arab). Dan itu diucapkan kepada lelaki yang saat itu **musuh yang sedang memburu beliau**, bukan sahabat yang diberi kabar gembira. Seandainya tujuannya membujuk hati, janji yang jauh lebih kecil pun lebih berguna. Adapun seorang musuh pemburu dijanjikan harta imperium terbesar di bumi, oleh lelaki yang hari itu tidak memiliki apa pun selain dirinya — ini ucapan orang yang yakin akan sumber yang bukan manusia.

Dia Menggulung Malam atas Siang

Dia menciptakan langit dan bumi dengan benar. Dia menggulung malam atas siang dan menggulung siang atas malam.

Surah az-Zumar — ayat 5



Malam dan siang membelit bola bumi dalam perputaran yang tak pernah berhenti

🔍 Dengan kata sederhana

Kata *yukawwir* berasal dari *kurah* yang berarti bola, dan dari membelitkan sorban — yakni **melilitkan sesuatu pada benda yang bulat**. Malam membelit bumi seperti sorban membelit kepala. Dan pembelitan hanya terjadi pada benda berbentuk bola.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Keyakinan umum di mana pun adalah bahwa bumi sebuah permukaan yang datar, dan bahwa malam **menggantikan** siang lalu menyapukannya. Bahkan filsuf Yunani yang menyatakan bumi itu bulat tidak mengaitkannya dengan gerak melilit yang terus-menerus pada garis antara malam dan siang.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Bumi adalah bola (sedikit pepat di kedua kutub), dan matahari selalu menyinari separuhnya. Perputaran bumi pada porosnya membuat **garis pemisah antara malam dan siang** merayap di permukaannya tanpa henti — artinya malam benar-benar melilit bola itu, tidak lenyap melainkan berpindah. Anda dapat melihatnya sendiri pada citra satelit langsung mana pun atas bumi.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Memilih kata kerja dari akar kata *kurah* (bola) untuk melukiskan pergantian malam dan siang tidak masuk akal pada permukaan yang datar. Yang lebih halus lagi: ayat itu menjadikan penggulangan **berbalasan, dalam dua arah** — “Dia menggulung malam atas siang dan menggulung siang atas malam” — dan hanya orang yang melihat perputaran terus-menerus pada benda bulat yang melukiskannya demikian. Di tempat lain: “dan setelah itu bumi **Dia hamparkan**” — kata *daha* dalam bahasa Arab berarti membentangkan, memanjangkan dan meratakan, yaitu penyiapan permukaan untuk dihuni. Dan tumpuan bukti kebulatan ada pada *yukawwir*, bukan pada *daha*: hanya yang pertama berasal dari akar kata bola.

Langit yang Mengembalikan

Demi langit yang mengembalikan.

Surah at-Tariq — ayat 11



Air naik sebagai uap dan kembali sebagai hujan — siklus tertutup, tak ada yang hilang

🔍 Dengan kata sederhana

Langit mengambil air laut sebagai uap, lalu **mengembalikannya** kepada Anda sebagai hujan. Tetes yang Anda minum hari ini pernah diminum orang sebelum Anda dan akan diminum orang sesudahnya. Air tidak habis; ia kembali.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Hujan dipahami sebagai air **baru** yang diturunkan Allah dari perbendaharaan di langit, bukan air yang kembali dari bumi itu sendiri. Aristoteles memang menyebut uap yang naik lalu turun kembali sebagai hujan, tetapi itu tetap teori tanpa pengukuran; siklus air baru dibuktikan sebagai sistem tertutup — yang hujannya mencukupi aliran sungai — pada abad ketujuh belas.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Siklus air: penguapan dari perairan → pengembunan di awan → hujan → aliran → penguapan. Jumlah air di bumi **tetap sejak miliaran tahun**, berputar tanpa bertambah dan tanpa berkurang. Atmosfer pun tidak hanya mengembalikan air, tetapi juga mengembalikan panas dan gelombang radio.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Satu kata saja — “ar-raj’” — memikul seluruh maknanya. Ar-raj’ berarti **kembalinya sesuatu ke tempatnya semula**, bukan sekadar turunnya. Maka menyifati langit dengan sifat ini menetapkan bahwa apa yang turun darinya dahulu telah naik kepadanya. Itulah ringkasan lengkap siklus air dalam dua kata. Ditegaskan pula di tempat lain: “Kami turunkan air dari langit **menurut ukuran**” — yakni dengan kadar tertentu yang tetap dan tidak berubah.



Air dengan Suatu Ukuran... Tak Bertambah dan Tak Berkurang

Dan Kami turunkan air dari langit dengan suatu ukuran, lalu Kami jadikan ia menetap di bumi. Dan sungguh, Kami benar-benar kuasa melenyapkannya.

Surah al-Mu'minin — ayat 18



Sebuah neraca air yang tetap di seluruh permukaan planet ini

🔍 Dengan kata sederhana

Jumlah air di bumi **tetap: tak bertambah dan tak berkurang**. Air yang diminum dinosaurus adalah air yang sama yang Anda minum hari ini. Dan kata "**dengan suatu ukuran**" dalam ayat ini berarti: dalam kadar yang terhitung lagi tepat.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Hujan dipahami sebagai air baru yang diturunkan dari gudang di langit setiap kali manusia membutuhkannya. Gagasan tentang **jumlah tertutup yang tetap dan berputar** tidak ada dalam kebudayaan mana pun. Yang tampak wajar bagi akal: air laut berkurang karena menguap, dan hujan adalah tambahan baru.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Volume air di bumi diperkirakan sekitar **1,4 miliar kilometer kubik**, dan ia hampir tetap sejak miliaran tahun lalu. Ia menguap, mengembun, turun, mengalir, lalu kembali lagi — dalam daur tertutup yang tidak menambah dan tidak mengurangi. Atmosfer dan medan magnet bersama-sama mencegah uap air lolos ke angkasa — dan itulah yang tidak terjadi di Mars, sehingga sebagian besar airnya menguap dan hilang ke angkasa, lalu ia menjadi gurun yang mati.

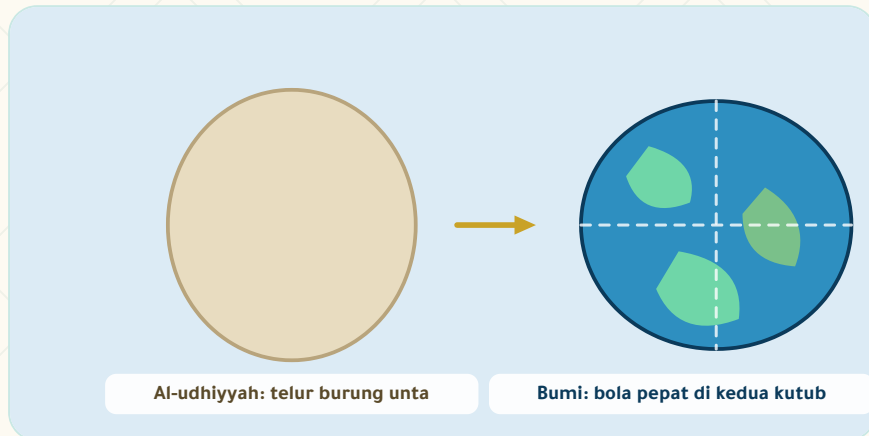
🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Batasan "**dengan suatu ukuran**" itulah letak kemukjizatnya, dan ia tak bermakna kecuali bila jumlahnya tetap. Sebab jika air diciptakan baru setiap kali turun, penakarannya tak berarti apa-apa. Yang lebih teliti lagi adalah kelanjutannya: "**lalu Kami jadikan ia menetap di bumi**" — dan menetap itu bermakna tinggal dan tersimpan, bukan habis terpakai; air itu tersimpan di bumi, bukan dihabiskan olehnya. Lalu peringatan penutupnya: "**dan sungguh, Kami benar-benar kuasa melenyapkannya**" — yakni neraca ini adalah nikmat yang dapat dicabut. Dan itulah yang hari ini disaksikan para ilmuwan di Mars, yang telah kehilangan lebih dari delapan puluh persen airnya, hingga tak tersisa selain es di kedua kutubnya dan apa yang terpendam di bawah permukaannya.

Dan Bumi Setelah Itu Dia Hamparkan

Dan setelah itu bumi Dia hamparkan. Darinya Dia keluarkan airnya dan padang rumputnya.

Surah an-Nazi'at — ayat 30–31



Bumi bukan bola sempurna, melainkan pepat di kedua kutub dan menggembung di khatulistiwa

🔍 Dengan kata sederhana

Kata *daha* dalam bahasa Arab berarti **membentangkan, meluaskan, dan meratakan**. Darinya *al-udhiyyah* — sarang telur burung unta, disebut begitu karena induknya membentangkannya dengan kaki. Jadi bumi dibentangkan agar Anda berjalan dan hidup di atasnya — adapun kebulatannya, itu tempat kata **yukawwir**, bukan *daha*.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Dalam bayangan orang kebanyakan, bumi hanyalah permukaan datar yang terbentang. Para filsuf yang menyatakannya bulat pun menyebutnya **bola yang sempurna bulatnya**. Adapun pepat di kutub, tak seorang pun mengatakannya.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Bumi adalah **sferoid pepat** (oblate spheroid): garis tengahnya di khatulistiwa lebih panjang sekitar 43 kilometer daripada garis tengahnya antara kedua kutub, akibat perputarannya pada porosnya. Newton membuktikannya secara teoretis pada 1687, lalu ekspedisi Prancis mengukurnya di lapangan pada 1736. Bentuk persisnya, yang disebut geoid, menyimpang dari bola pepat itu kurang dari dua ratus meter.

✨ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Bahasalah yang memutuskan di sini. Dalam kamus-kamus Arab, *daha-yadhu-dahwan* berarti membentangkan dan meluaskan; dan *al-udhiyy* serta *al-udhiyyah* berarti sarang telur burung unta dan telurnya. Tidak ada makna kebulatan dalam akar kata ini: **al-udhiyy dinamai dari pembentangan, bukan dari bentuk telur**, sebab burung unta membentangkan tempatnya dengan kaki. Kebulatan adalah tempat kata kerja lain dari akar kata bola itu sendiri: "Dia menggulung malam atas siang." Dan pemilihan *daha* di sini, bukan kata membentang atau memanjangkan yang biasa, adalah untuk penyiapan dan penataan, bukan untuk bentuk. Kuncinya, ayat berikutnya menafsirkan maksud pembentangan itu: "Darinya Dia keluarkan airnya dan padang rumputnya" — yakni penyiapan untuk dihuni, bukan pendataran.

Pada Madu Terdapat Penyembuhan bagi Manusia

Dari perutnya keluar minuman yang beraneka warnanya; di dalamnya terdapat penyembuhan bagi manusia.

Surah an-Nahl — ayat 69



Perban madu medis hari ini dijual di apotek dengan izin resmi

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an mengatakan 1400 tahun yang lalu bahwa pada madu terdapat **penyembuhan**. Dan hari ini madu dipakai di rumah sakit untuk mengobati luka dan luka bakar yang tidak sanggup disembuhkan antibiotik.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Madu dahulu adalah makanan manis dan bahan pangan yang berharga, dan pengalaman turun-temurun menisbahkan berbagai manfaat kepadanya. Tetapi memastikan bahwa di dalamnya ada **penyembuhan** sebagai penetapan dari Allah adalah perkara lain — terlebih ia keluar dari perut seekor serangga, yang secara akal jauh dari dugaan bermanfaat.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Madu adalah antibiotik alami dengan tiga mekanisme: kepekatan gulanya menarik air keluar dari bakteri sehingga membunuhnya; keasamannya mencegah pertumbuhannya; dan enzim glukosa oksidase di dalamnya menghasilkan **hidrogen peroksida** secara perlahan dan terus-menerus. Lembaga obat resmi telah menyetujui perban madu manuka untuk mengobati luka kronis, dan Organisasi Kesehatan Dunia menganjurkan madu untuk meredakan batuk pada anak. Dan madu pernah ditemukan di makam Firaun dalam keadaan masih layak dimakan setelah tiga ribu tahun.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ada dua tempat kecermatan yang tidak bisa dijelaskan oleh pengalaman turun-temurun. Pertama: "beraneka **warnanya**" — dan ini kenyataan yang dikenal hari ini, bahwa warna madu dan khasiat medisnya berbeda-beda menurut perbedaan sumber tanamannya, karena itulah pengaruh pengobatannya bertingkat-tingkat. Kedua: "keluar dari **perutnya**" — dan madu memang benar-benar dibuat di dalam **perut madu**, yaitu kantong dalam yang terpisah dari perut pencernaan, tempat enzim-enzim ditambahkan kepadanya, lalu ia dikeluarkan dari sana. Maka teks itu menetapkan sumber anatomisnya yang benar dengan cermat.

Sumber [Cochrane Review – honey as a topical treatment for wounds](#) · [Cochrane Review – honey for acute cough in children](#)

Matahari Berjalan... Ia Tidak Diam

Dan matahari berjalan menuju tempat peredarannya. Itulah ketetapan (Allah) Yang Mahaperkasa lagi Maha Mengetahui.

Surah Yasin — ayat 38



Matahari berenang mengelilingi pusat galaksi sambil menyeret seluruh planetnya



Dengan kata sederhana

Matahari tidak berdiri diam di tempatnya. Ia **berjalan** dengan kecepatan luar biasa, menyeret bumi dan seluruh planet bersamanya, dalam perjalanan mengelilingi pusat galaksi kita.



Apa yang orang yakini dahulu?

Orang-orang melihat matahari terbit dan terbenam, lalu mengira gerakanya sekadar peredaran mengelilingi bumi. Kemudian datang zaman modern dan berkata: bukan, bumilah yang berputar, dan **matahari diam di pusat tata surya**. Inilah "ilmu yang mapan" sepanjang abad ketujuh belas dan kedelapan belas.



Apa kata sains hari ini?

Matahari benar-benar bergerak dengan tiga gerak yang telah dibuktikan: ia berputar pada porosnya kira-kira setiap 25 hari; ia berjalan mengelilingi pusat galaksi Bima Sakti dengan kecepatan sekitar **220 kilometer per detik** dan menuntaskan satu putaran setiap 225 juta tahun; dan ia juga melesat menuju sebuah titik di langit yang disebut apeks.



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

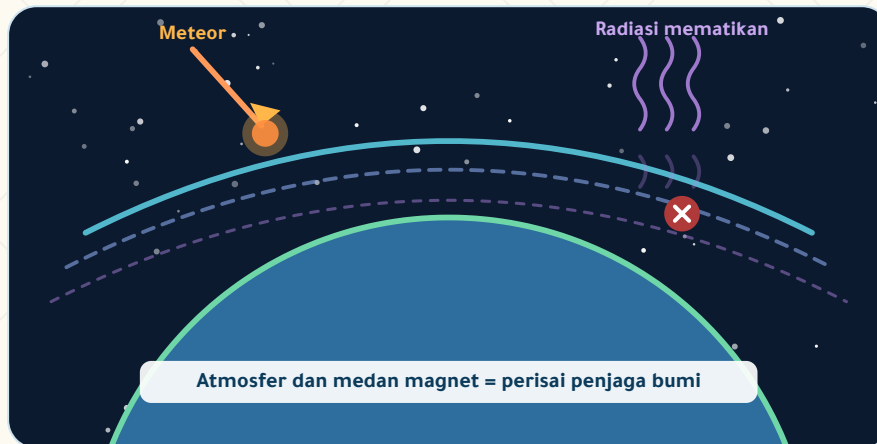
Perhatikan ironinya: ayat itu turun ketika orang mengira matahari beredar mengelilingi mereka, lalu ia menetapkan bahwa matahari berjalan. Kemudian datang zaman yang menafikan seluruh gerakanya dan berkata "ia diam", sehingga ayat itu tampak menyalahi ilmu. Lalu datang ilmu yang lebih baru dan menetapkan baginya gerak nyata yang **lebih dahsyat daripada yang pernah dibayangkan siapa pun**. Satu nas yang tegak melewati dua pembalikan penuh dalam ilmu — dan ini saja sudah menjadi dalil.



Atap yang Melindungi Anda, dan Anda Tidak Melihatnya

Dan Kami menjadikan langit sebagai atap yang terpelihara, namun mereka berpaling dari tanda-tanda (kebesaran Allah) yang ada padanya.

Surah al-Anbiya — ayat 32



Ribuan meteor terbakar setiap hari sebelum sampai kepada Anda, sementara Anda tertidur di rumah

🔍 Dengan kata sederhana

Di atas kepala Anda ada atap yang tidak Anda lihat, tetapi ia melindungi Anda. Meteor-meteor yang melesat ke arah kita terbakar di dalamnya sebelum sampai, dan sinar-sinar yang mematikan ia tahan. **Tanpa atap itu, matilah setiap makhluk hidup di bumi.**

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

"Langit" bagi orang-orang saat itu adalah ruang kosong belaka, atau kubah padat tempat bintang ditancapkan. Tidak pernah terlintas pada siapa pun bahwa di atas kita ada lapisan **tak terlihat yang menjalankan tugas perlindungan**. Bintang jatuh yang terbakar, dalam pandangan mereka, adalah bintang yang gugur, bukan meteor yang terbakar di dalam perisai.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Atmosfer setiap hari membakar materi antariksa yang diperkirakan mencapai seratus ton sebelum ia sampai. Lapisan ozon menyerap sekitar 99% sinar ultraviolet yang mematikan. Dan medan magnet bumi menolak **angin matahari** yang sudah pasti akan menelanjangi bumi dari udara dan airnya, persis sebagaimana yang terjadi pada Mars.

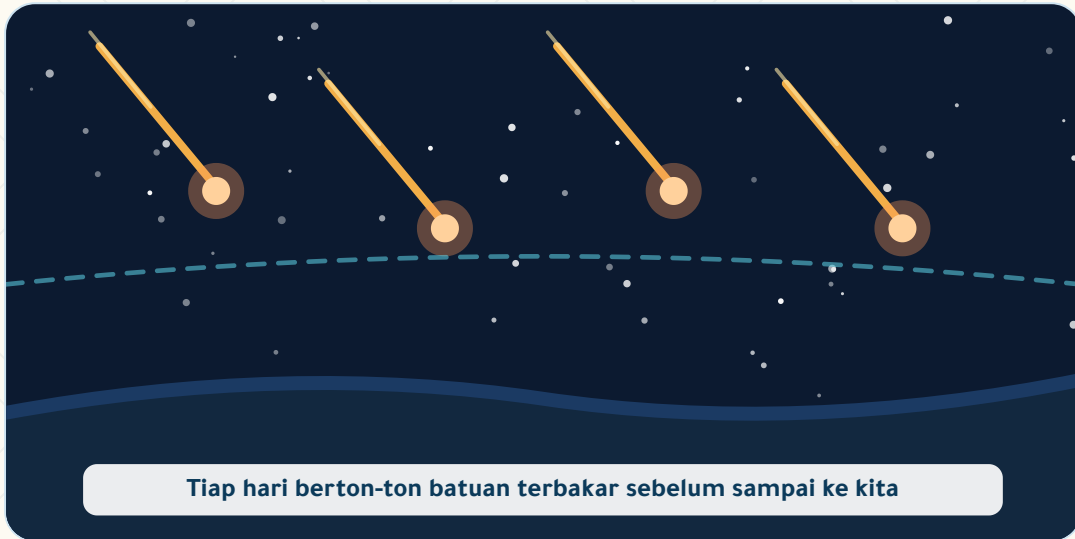
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Penggabungan dua kata "atap" dan "terpelihara" itulah yang menjadi kemukjizatan. Atap menunjukkan penutup yang menyeluruh, dan "mahfuzh" adalah bentuk isim maf'ul yang menunjukkan bahwa ia **dipelihara sekaligus memelihara apa yang di bawahnya**. Lalu datang kalimat sesudahnya: "namun mereka berpaling dari tanda-tandanya" — yakni bahwa pada atap ini ada **tanda-tanda** yang akan dilalaikan manusia. Dan ini isyarat yang terang bahwa di dalamnya ada keajaiban yang belum ditemukan. Dan memang demikianlah: **lapisan ozon** baru ditemukan pada tahun 1913, dan peran medan magnet dalam menahan angin matahari baru diketahui bersama penemuan sabuk Van Allen pada tahun 1958.

Bintang Jatuh yang Menjaga Langit

Dan sungguh, telah Kami hiasi langit dunia dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan ia alat-alat pelempar bagi setan.

Surah al-Mulk — ayat 5



Meteor menyala ketika memasuki atmosfer dengan kecepatan melebihi peluru

🔍 Dengan kata sederhana

Ayat ini memberi bintang dan benda-benda bercahaya dua fungsi sekaligus: **hiasan bagi langit**, dan **lemparan yang mengusir siapa pun yang mencoba menyelip ke atas**.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Bintang jatuh di mata orang Arab adalah “bintang yang berjatuhan”, dan pada budaya lain pertanda kematian seorang raja atau peristiwa besar. Adapun bahwa ia **benda padat yang terbakar karena gesekan**, itu belum diketahui. Bahkan ilmu resmi menolak sampai abad kesembilan belas bahwa batu bisa jatuh dari langit, dan Akademi Prancis menertawakan orang yang mengatakannya.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Meteoroid adalah benda berbatu dan berlogam yang memasuki atmosfer dengan kecepatan puluhan kilometer per detik, sehingga sebagian besarnya terbakar habis oleh tekanan dan panas udara. Massa yang masuk setiap hari diperkirakan sekitar **seratus ton**. Dan jatuhnya meteorit baru terbukti secara ilmiah setelah peristiwa L'Aigle di Prancis pada tahun 1803.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ayat itu membedakan dua fungsi yang berlainan bagi benda-benda langit: hiasan yang tetap, dan **lemparan yang bergerak**. Kata *rajm* dalam bahasa Arab khusus berarti melempar dengan batu — bukan dengan cahaya, bukan pula dengan api. Maka melukiskan apa yang turun dari langit dalam keadaan terbakar sebagai *rajm*, yakni batu yang dilemparkan, pada zaman ketika ilmu resmi — berabad-abad sesudahnya — masih mengingkari adanya batu di langit sama sekali, adalah pelukisan yang mustahil kebetulan.

Dinding Zulkarnain — Besi dan Tembaga Cair

Berilah aku potongan-potongan besi — hingga ketika ia telah rata dengan kedua puncak gunung, dia berkata: tiuplah. Hingga ketika ia telah menjadi api, dia berkata: berilah aku tembaga cair agar kutuangkan ke atasnya.

Surah al-Kahf — ayat 96



Menuangkan tembaga cair ke atas besi mengisi celah-celahnya dan mencegah karat

🗨 Dengan kata sederhana

Zulkarnain membangun dinding di antara dua gunung: dia menyusun rapat **potongan-potongan besi**, menyalakan api sampai besi itu membara merah, lalu menuangkan **tembaga cair** ke atasnya. Inilah persis cara membuat paduan logam yang sangat keras dan tidak berkarat.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Pengetahuan tentang logam saat itu sederhana: besi ditempa selagi panas, tembaga dituang ke dalam cetakan. Gagasan **memadukan dua logam menjadi satu struktur** belum dikenal sebagai teknik konstruksi, dan belum diketahui mengapa yang satu dituangkan ke atas yang lain selagi dipanaskan.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Menuangkan tembaga cair ke atas besi yang dipanaskan menghasilkan sesuatu yang menyerupai **pematiran tembaga** (brazing): tembaga cair merembes ke celah antarpotongan berkat gaya kapiler, mengikatnya dengan kuat dan mengusir udara. Hasilnya massa padat yang menyatu tanpa rongga. Selubung tembaga juga **mengisolasi besi dari udara dan kelembapan sehingga mencegah karat** — itulah prinsip pelapisan logam yang dipakai hari ini.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Urutan langkahnya itulah letak kemukjizatannya, dan itu urutan rekayasa yang tidak sah ditukar: 1) **potongan-potongan besi** — kata Arabnya berarti bongkahan besar, jadi struktur pemikul bebannya besi. 2) **Tiuplah** — memasok udara untuk menaikkan suhu, persis yang dikerjakan pengembus di tempat pengecoran. 3) **Hingga ketika dia menjadikannya api** — besi mencapai derajat membara merah, saat ia menerima penyatuan. 4) **Lalu penuangan tembaga cair** di atasnya. Seandainya tembaga dituangkan ke atas besi yang dingin, ikatan itu tidak terjadi. Jadi teks itu menyebutkan syarat panas sebelum penuangan — dan itulah inti seluruh prosesnya.

Matahari Tak Mengejar Bulan... dan Tak Ada Tabrakan

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan, dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

Surah Yasin — ayat 40



Setiap benda langit tetap pada jalurnya, tak melampauinya dan tak menyusul yang lain

🔍 Dengan kata sederhana

Benda-benda langit melaju dengan kecepatan luar biasa, namun **tak satu pun bertabrakan dengan yang lain**; malam tidak mendahului siang dan tidak pula tertinggal darinya. Sebuah sistem yang tak goyah sekejap mata pun.

🔍 Apa yang orang yakini dahulu?

Tidak ada pengetahuan tentang kecepatan benda-benda langit, tentang orbitnya, maupun tentang hukum geraknya. Gerhana ditafsirkan sebagai murka atau peringatan, bukan sebagai **janji waktu yang dapat dihitung berabad-abad sebelum terjadi**.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Orbit benda-benda langit tertata dengan ketelitian yang membuat para astronom takjub. Bumi menempuh orbitnya mengelilingi matahari dengan kecepatan 30 km per detik, bulan beredar mengelilingi bumi, dan tak terjadi tabrakan. Ketelitian sistem ini sedemikian rupa sehingga **gerhana abad ini dihitung sampai ketepatan detik**, dan gerhana seribu tahun mendatang sampai selisih puluhan menit — dan sebab selisih itu adalah berubahnya laju rotasi bumi, bukan kelonggaran pada orbitnya. Di atas ketertataan inilah seluruh navigasi antariksa dibangun: sebuah wahana diluncurkan hari ini untuk menemui sebuah planet tujuh tahun kemudian di titik yang telah dihitung sebelumnya.

🔍 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ungkapan **"tidaklah mungkin"** itulah letak ketelitiannya. Ia tidak sekadar menafikan terjadinya, melainkan menafikan **kemungkinannya** — yakni sistem itu sendiri tidak mengizinkannya, bukan sekadar kebetulan belum terjadi. Dan itulah persis makna sebuah **hukum fisika**. Lalu perhatikan perinciannya: ia menafikan matahari menyusul bulan — padahal keduanya berada pada dua orbit yang berbeda; dan ia menafikan malam mendahului siang — padahal keduanya lahir dari rotasi bumi. Dua gejala yang berbeda sebabnya, dihipunkan di bawah satu kaidah: **"Masing-masing beredar pada garis edarnya"** — yakni sebabnya pada kedua keadaan itu satu: terikatnya setiap benda pada orbitnya sendiri.



Anda Tak Melihat Ketidakseimbangan pada Ciptaan Yang Maha Pengasih

Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan Anda lihat pada ciptaan Yang Maha Pengasih sesuatu yang tidak seimbang. Maka ulangilah pandangan, adakah Anda lihat sesuatu yang retak?

Surah al-Mulk — ayat 3



Gaya gravitasi: andai sedikit lebih kuat, alam semesta remuk



Gaya nuklir: andai berkurang, tak satu unsur pun terbentuk



Kerapatan awal alam semesta: presisi di luar bayangan



Konstanta energi gelap: angka paling presisi dalam fisika

«Ulangi pandangan, adakah kaulihat cacat?»

Tetapan-tetapan alam semesta tertata pada batas yang tak menoleransi penyimpangan sedikit pun

🔍 Dengan kata sederhana

Ayat ini menantang Anda memandang alam semesta lalu menemukan padanya **cacat, keretakan, atau kekurangan**. Lalu ia mengulang: pandanglah sekali lagi. Dan ilmu hari ini mengatakan bahwa tetapan-tetapan alam semesta tertata dengan ketelitian yang sulit dipercaya akal.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Alam semesta dipandang dengan pandangan keindahan yang umum saja. Sama sekali belum ada gagasan tentang “tetapan fisika”, apalagi tentang alam semesta yang bertumpu pada angka-angka yang jika salah satunya berubah sedikit saja, runtuhlah segalanya.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Fisika modern menamainya “**penyetelan presisi**” (Fine-Tuning). Seandainya gaya gravitasi berbeda sepersekian kecil saja, bintang-bintang tak akan pernah terbentuk atau alam semesta langsung remuk; seandainya gaya nuklir kuat berbeda sedikit saja, takkan ada karbon dan takkan ada oksigen; dan tetapan energi gelap disebut sebagai **angka paling presisi dalam seluruh fisika**. Para fisikawan besar pun mengakuinya — seperti Fred Hoyle, yang mengatakan bahwa apa yang ia lihat seolah-olah “sebuah kecerdasan super telah mengutak-atik fisika”.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Yang ada dalam ayat ini bukan sekadar pernyataan, melainkan **ajakan terang-terangan untuk memeriksa dan mengulangi pemeriksaan**: “Maka ulangilah pandangan”, lalu “ulangilah pandangan dua kali lagi”. Artinya, ia bertaruh bahwa pemeriksaan yang lebih cermat **justru menambah kukuh, bukan meruntuhkannya**. Dan itulah yang terjadi secara harfiah: kian teliti alat-alat pengamatan, kian tampak pula penataan itu. Kata “**futhur**” berarti celah dan keretakan, sedangkan “**tafawut**” berarti kekacauan dan ketidakserasian. Jadi ayat ini menafikan dua sifat dari alam semesta: cacat pada perbandingannya dan retak pada bangunannya — dan justru itulah yang dicari seorang fisikawan ketika menguji sebuah model kosmologi.



Sumpah demi Posisi Bintang — Bukan demi Bintangnya

Maka Aku bersumpah demi posisi bintang-bintang. Dan sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang besar, sekiranya Anda mengetahui.

Surah al-Waqi'ah — ayat 75-76



Cahaya bintang berjalan bertahun-tahun; yang Anda lihat posisi lamanya, bukan tempatnya kini



Dengan kata sederhana

Ketika Anda menatap bintang di malam hari, Anda tidak sedang melihat bintang itu! Anda melihat **cahaya yang lepas darinya bertahun-tahun lalu**, mungkin ribuan tahun. Bintangnya sendiri bisa jadi sudah padam dan tamat, sedangkan Anda masih melihatnya.



Apa yang orang yakini dahulu?

Bagi Aristoteles dan para pengikutnya, cahaya muncul seketika tanpa memakan waktu; tak seorang pun membantah kecuali segelintir orang seperti Empedokles, tanpa bukti. Bintang adalah apa yang Anda lihat, di tempat Anda melihatnya, dan selesai perkaranya.



Apa kata sains hari ini?

Kecepatan cahaya sekitar 300 ribu kilometer per detik — cepat, ya, tetapi **terbatas**. Bintang terdekat sesudah matahari berjarak 4,2 tahun cahaya, dan sebagian yang kita lihat dengan mata telanjang berjarak ribuan tahun cahaya. Maka langit yang Anda lihat malam ini adalah **album foto lama**, setiap bintang di dalamnya dari zaman yang berbeda. Dan sungguh telah teramati bintang-bintang yang meledak berabad-abad lalu sementara cahayanya masih sampai kepada kita.



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Sumpah itu tidak jatuh pada bintangnya sendiri, melainkan **pada posisinya** — pengkhususan yang tak berguna kecuali bila antara bintang dan posisinya memang ada perbedaan nyata. Lalu ayat berikutnya menyatakannya terang: “dan sesungguhnya itu benar-benar sumpah yang besar, **sekiranya Anda mengetahui**” — yakni keagungan sumpah ini bergantung pada ilmu yang belum dimiliki para pendengarnya. Sebuah teks yang berkata terbuka: di sini ada rahasia yang kelak akan Anda ketahui. Dan ia telah diketahui.

Umat-umat Seperti Anda

Dan tidak ada seekor hewan pun di bumi, tidak pula burung yang terbang dengan kedua sayapnya, melainkan umat-umat seperti Anda juga.

Surah al-An'am — ayat 38



Hewan bukanlah individu yang tercerai-berai, melainkan masyarakat yang tertata

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an menyebut hewan sebagai **"umat-umat"** — dan umat adalah kelompok yang memiliki aturan, bahasa, dan tradisi. Al-Qur'an juga menyebut mereka "seperti Anda". Dan ilmu pengetahuan hari ini membuktikan bahwa hewan memiliki masyarakat yang sangat tertata.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Orang dahulu memang mengamati kehidupan sosial semut dan lebah — Aristoteles bahkan menggolongkannya bersama manusia. Namun itu tetap gambaran lahiriah yang seluruhnya dikembalikan kepada naluri bawaan yang tak berubah: tanpa bahasa yang dipelajari, tanpa budaya yang diwariskan, tanpa dialek daerah. Dan jurang antara hewan dan manusia dianggap mutlak.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Ilmu perilaku hewan telah membuktikan adanya masyarakat yang sesungguhnya: pembagian kerja yang ketat pada semut dan lebah; bahasa komunikasi yang rumit pada paus dan lumba-lumba, lengkap dengan **dialek daerah**; budaya yang diwariskan melalui proses belajar pada simpanse; migrasi yang terorganisir dan kepemimpinan bergantian pada burung; bahkan sistem "pertanian" pada semut pemotong daun yang membudidayakan jamur di ladang bawah tanah.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

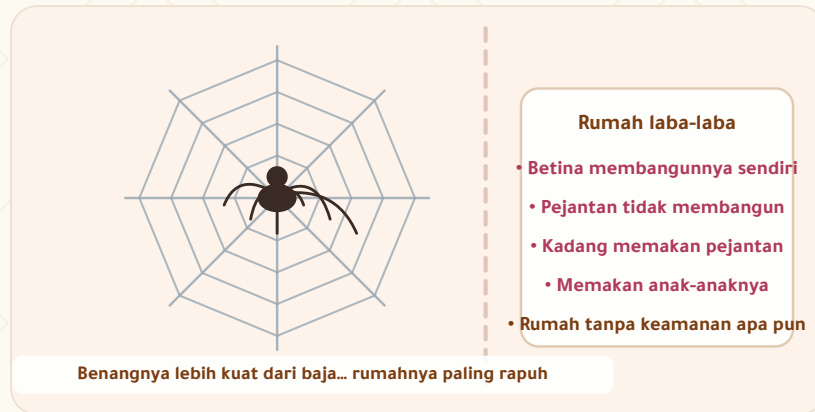
Kemukjizatnya terletak pada dua kata. **"Umat-umat"**: dalam bahasa Arab ia berarti kelompok tertata yang memiliki urusan bersama, bukan sekadar kawan. Dan **"seperti Anda"**: seperti Anda dalam hal menjadi masyarakat yang punya aturannya sendiri — bukan seperti Anda dalam akal dan beban syariat. Sampai baru-baru ini ilmu pengetahuan resmi menolak menisbatkan budaya atau bahasa kepada hewan, dan menganggapnya antropomorfisme yang tidak ilmiah — lalu ia mundur di hadapan bukti. Adapun ungkapan "terbang **dengan kedua sayapnya**" adalah pengkhususan yang menarik, sebab ia mengecualikan yang terbang tanpa dua sayap.

Rumah Paling Rapuh... dan Sang Laba-laba Betina

Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-

❖ *laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling rapuh ialah rumah laba-laba.* ❖

Surah al-Ankabut — ayat 41



Kerapuhannya bukan pada benangnya, melainkan pada hubungan di dalam "rumah" itu

🔍 Dengan kata sederhana

Rumah laba-laba yang Anda lihat itu dibangun oleh **sang betina dewasa**, dan pejantan dewasa tidak punya andil di dalamnya. Ia rumah paling rapuh bukan karena benangnya lemah — melainkan karena ia **rumah tanpa kasih sayang dan tanpa rasa aman**: sang betina bisa memangsa pasangan dan anak-anaknya sendiri.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Laba-laba adalah hewan yang akrab di setiap rumah, dan sarangnya gambaran kelemahan yang kasat mata. Namun perbedaan antara jantan dan betina dalam hal siapa yang membangun, dan pemangsaan yang berlangsung di dalam jaring itu, belum diketahui sama sekali — sebab ini rincian yang hanya tampak lewat pengamatan ilmiah yang cermat.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Jaring pemburu yang Anda lihat itu, pada umumnya, dibangun oleh **betina dewasa**; laba-laba memintal sejak kecil, jantan maupun betina, tetapi setelah dewasa pejantan pada kebanyakan jenis meninggalkan pembangunan jaring pemburu lalu menjadi pengembara yang mencari betina. Pada puluhan jenis, betina membunuh pejantan sesudah kawin lalu memakannya, dan pada jenis lain anak-anaknya memakan induknya atau induknya memakan mereka. Adapun benangnya sendiri termasuk bahan terkuat yang dikenal: lebih kuat daripada baja pada berat yang sama.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Seandainya kerapuhan itu terletak pada kekuatan benangnya, teks ini sudah terbantah oleh ilmu pengetahuan, sebab sutra laba-laba terbukti termasuk yang paling ulet di alam. Namun ayat ini berbicara tentang **rumah**, bukan tentang benang, dan rumah dalam bahasa Arab berarti keluarga, tempat tinggal, dan rasa aman. Seluruh konteksnya tentang **hubungan rusak yang tidak berguna bagi pemiliknya**. Jadi gambarannya tepat secara sosial, bukan secara materi. Hal ini dikuatkan oleh kata kerjanya yang datang dalam bentuk feminin: "**ia, sang betina, membuat rumah**" — sebab dialah yang membuatnya, bukan sang pejantan.

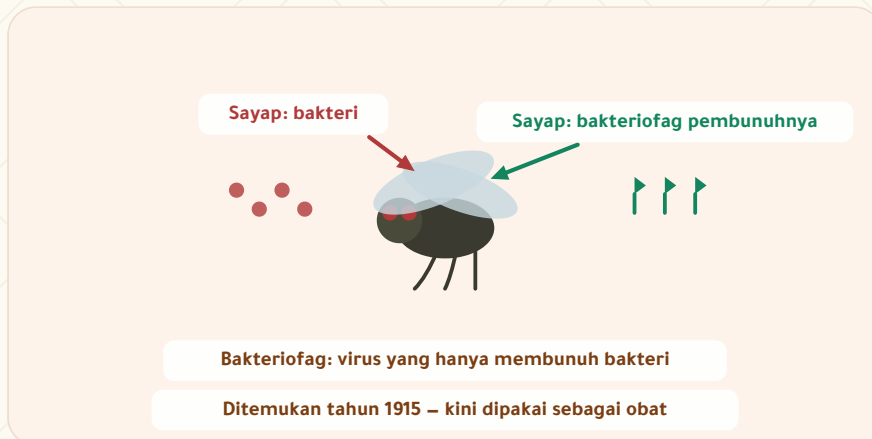
Sumber [Foelix – Biology of Spiders](#); Vollrath & Knight (2001), Nature 410



Satu Sayap Membawa Penyakit, Sayap Lain Membawa Obat

Apabila lalat jatuh ke minuman salah seorang di antara Anda, hendaklah ia mencelupkannya seluruhnya lalu membuangnya, sebab pada satu sayapnya ada penyakit dan pada sayap lain ada obat.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari — sahih



Bakteriofag adalah makhluk terbanyak di muka bumi, dan satu-satunya tugasnya membunuh bakteri

🔍 Dengan kata sederhana

Lalat membawa kuman — itu sudah diketahui. Namun hadis ini mengatakan sesuatu yang lain: ia juga membawa **sesuatu yang membunuh kuman itu**. Dan ilmu pengetahuan memang telah menemukan makhluk renik yang satu-satunya tugasnya memangsa bakteri.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Bakteri sama sekali belum dikenal — ia baru terlihat pada tahun 1676 melalui mikroskop Leeuwenhoek. Jadi pembicaraan tentang “penyakit” yang dibawa lalat mendahului teori kuman seribu tahun. Adapun adanya **obat** yang menyertainya sama sekali tidak memiliki kerangka untuk dipahami.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Bakteriofag (Bacteriophages): virus renik yang hanya menyerang bakteri lalu membunuhnya, ditemukan oleh Twort pada tahun 1915 dan d'Hérelle pada tahun 1917. Mereka **makhluk terbanyak di muka bumi**, dan terpusat di tempat bakteri berlimpah — yaitu pada lalat dan habitatnya. Dan mereka memang telah ditemukan pada lalat rumah. Terapi bakteriofag kini menjadi cabang kedokteran yang mapan, dipakai pada kasus-kasus yang gagal ditangani antibiotik.

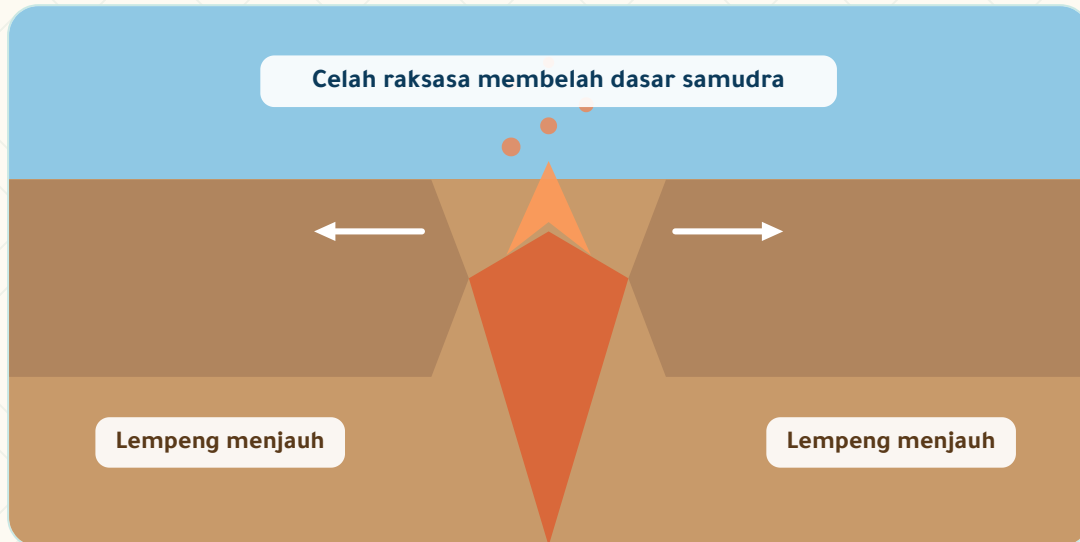
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Hadis ini tidak berhenti pada penyebutan obat, tetapi memberi **prosedur praktis**: mencelupkan seluruhnya. Di situlah letak petunjuknya — sebab mencelupkan tidak ada artinya kecuali jika zat antibakteri itu perlu dilepaskan ke dalam cairan agar bekerja. Lalu pembedaan antara **dua sayap**: yang satu membawa mudarat dan yang lain membawa obat. Ini bukan pembagian yang terlintas di benak orang yang mengarang ucapan; yang diharapkan ialah kalimat “pada lalat ada penyakit dan ada obat”. Adapun menisbatkan masing-masing kepada sayap tertentu adalah penetapan yang bisa diuji — dan ilmu pengetahuan datang membenarkannya.

Bumi yang Penuh Rekahan

Demi langit yang mengembalikan, dan demi bumi yang memiliki rekahan.

Surah at-Tariq — ayat 11-12



Rangkaian rekahan yang membelit seluruh bumi di bawah samudra, sepanjang 65 ribu km

🔍 Dengan kata sederhana

Bumi bukanlah bola pejal yang menyambung. Keraknya **terbelah** — padanya ada rekahan-rekahan raksasa yang membelit seluruh planet, dan dari sanalah batuan yang meleleh keluar dari kedalaman.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Bumi dahulu dibayangkan sebagai satu benda pejal yang padu. Adapun melukiskan seluruh bumi sebagai “yang memiliki rekahan” — yakni terbelah — tidak punya makna apa pun dalam pengalaman siapa pun saat itu; rekahan yang terlihat tidak lebih dari retaknya tanah kering atau alur lembah.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Ini dinamakan “**punggung tengah samudra**” (Mid-Ocean Ridge): rangkaian rekahan gunung api sepanjang sekitar 65 ribu kilometer, membelit seluruh planet bagaikan jahitan pada bola tenis. Dari sanalah bahan yang meleleh keluar lalu membentuk kerak yang baru. Ia baru ditemukan pada tahun 1950-an dengan perangkat sonar.

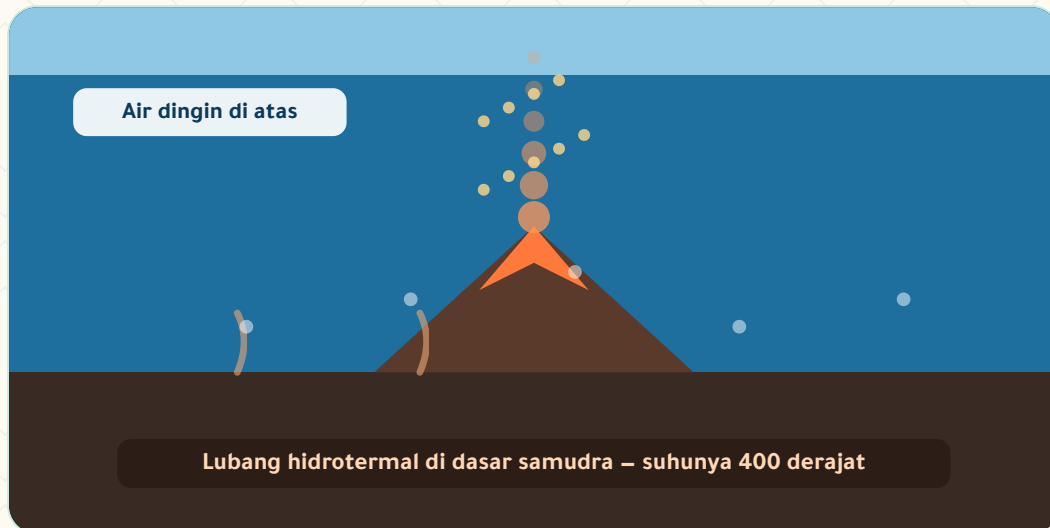
✨ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Sumpah di sini menyifati bumi dengan sifat yang **menyeluruh dan melekat**: “bumi yang memiliki rekahan” — sebagaimana dikatakan “yang memiliki pepohonan” bagi tempat yang pepohonan memang tabiatnya. Jadi ia tidak berbicara tentang belahan yang kebetulan, melainkan menjadikan rekahan sebagai sifat planet itu sendiri. Dan inilah persis kenyataan geologinya: bumi adalah planet yang **keraknya merekah menurut tabiatnya**, dan itulah asal gempa, gunung api dan gerak benua.

Laut yang Dinyalakan... Api di Bawah Air

Demi gunung Tur, demi Kitab yang tertulis ... dan demi laut yang dinyalakan.

Surah at-Tur — ayat 1–6



Lebih dari 80% aktivitas gunung api bumi terjadi di bawah permukaan laut

🔍 Dengan kata sederhana

Di bawah laut ada api yang menyala! Di dasar samudra terdapat gunung api dan celah yang menyemburkan air bersuhu empat ratus derajat. Jadi laut itu **dinyalakan** — dibakar dari bawahnya.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Air dan api dua hal berlawanan yang tak mungkin bertemu — itu jelas bagi siapa pun. Laut adalah lambang dingin dan pemadam. Menyebut laut “yang dinyalakan” terdengar samar bagi pendengarnya, tanpa padanan dalam kenyataan.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Di bawah samudra terbentang rangkaian gunung api yang sangat besar, dan lebih dari 80% letusan vulkanik di bumi terjadi di bawah air. Pada 1977 ditemukan **lubang hidrotermal** yang menyemburkan air bersuhu di atas 400 derajat namun tidak mendidih karena tekanan yang amat besar. Di sekitar api-api ini hidup satu ekosistem penuh yang sama sekali tidak bergantung pada cahaya matahari.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kata “sajara” dalam bahasa Arab berarti **menyalakan tungku dan memenuhinya dengan api** — dari akar yang sama: “dan apabila lautan dipanaskan”. Gambarannya tegas tentang penyalan, bukan keterisian atau aliran. Sumpah Allah dengan laut yang dinyalakan menutup rangkaian sumpah — Gunung Tur, Kitab yang tertulis, Baitulmakmur, atap yang ditinggikan — yakni dalam konteks benda nyata yang benar-benar ada. Dia bersumpah dengan kenyataan yang ada, yang baru disingkap manusia 1.350 tahun kemudian.

Sumber [Corliss et al. \(1979\) – thermal springs on the Galápagos Rift](#)

Sesungguhnya Kami Memelihara Engkau dari Para Pengolok

Sesungguhnya Kami memelihara engkau dari orang-orang yang memperolok-olok, yaitu mereka yang menjadikan tuhan lain di samping Allah; kelak mereka akan mengetahui.

Surah al-Hijr — ayat 95–96

Janji dicukupkan dari lawan tertentu – dan itu terjadi



Lima pemuka disebut dalam kitab sirah... semua binasa sebelum Hijrah

Para pemuka pengolok di Makkah mati satu demi satu dalam waktu yang berdekatan

🔊 Dengan kata sederhana

Di Makkah ada orang-orang terkenal yang memimpin pengolokan terhadap Nabi ﷺ dan menyakiti beliau. Lalu turun sebuah ayat: **Kamilah yang mencukupi engkau dari mereka**. Tidak lama kemudian mereka semua binasa, masing-masing dengan sebab berbeda.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Mereka pemuka Quraisy, pemilik kedudukan dan harta, sedang di puncak kekuatan dan pengaruh. Sementara Nabi ﷺ dan orang-orang bersama beliau dalam keadaan paling lemah: terkepung dan tertindas, tanpa pasukan dan tanpa perlindungan. Tidak ada sarana manusiawi mana pun untuk menolak gangguan mereka, apalagi membinasakan mereka.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Kitab-kitab sirah dan sejarah — tertua Sirah Ibnu Ishaq dalam riwayat Ibnu Hisyam — menyebutkan bahwa pemuka pengolok itu lima orang, dan semuanya binasa dalam rentang waktu berdekatan, sebelum hijrah atau di sekitarnya, dengan sebab-sebab beragam tanpa satu pun titik temu: penyakit, wabah, kecelakaan, duri yang menusuk, dan luka yang membusuk. Tidak seorang pun dari mereka tersisa untuk memusuhi dakwah sesudah itu.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Teks itu mengandung **sebuah jaminan**, bukan sekadar doa atau harapan. Dan jaminan adalah komitmen yang bisa dilanggar, sehingga pengucapnya seketika tersingkap di hadapan para penentangannya. Seandainya satu saja dari mereka tetap hidup menyakiti dan mengolok bertahun-tahun, ayat itu menjadi hujah atas mereka, bukan untuk mereka. Yang lebih penting: ini janji yang **ditujukan melawan orang terkuat di negeri itu demi kepentingan orang terlemahnya** — pola yang berulang di seluruh Al-Qur'an: "Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang" turun di Makkah bertahun-tahun sebelum Badar, lalu Nabi ﷺ membacakannya pada hari Badar, dan ia pun terjadi.

Langit Digulung Seperti Menggulung Lembaran

(Ingatlah) pada hari Kami menggulung langit seperti menggulung lembaran-lembaran catatan. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama, begitulah Kami akan mengulanginya.

Surah al-Anbiya — ayat 104



Alam semesta terbentang dari satu titik... dan akan tergulung kembali menjadi satu titik

🔍 Dengan kata sederhana

Ayat itu berkata bahwa akhir alam semesta berupa **penggulungan** — yakni penyusutan dan pelipatan, sebagaimana Anda menggulung selembar kertas. Lalu ia mengucapkan kalimat yang menakjubkan: akhir ini akan **sama persis seperti permulaannya**.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Belum ada di cakrawala pikiran sebuah pertanyaan bernama “bagaimana alam semesta berakhir?”, sebab alam semesta dalam sangkaan orang-orang saat itu azali dan abadi, tidak berpermulaan dan tidak berakhir. Dan mengaitkan bentuk akhir dengan bentuk permulaan sama sekali tidak memiliki kerangka untuk dapat dipahami.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Di antara skenario akhir alam semesta yang paling masyhur dalam fisika teoretis adalah skenario “**Keremukan Besar**” (Big Crunch): gravitasi mengalahkan pemuaian, sehingga alam semesta menyusut kembali kepada dirinya sendiri hingga pulang ke keadaannya yang pertama — sebuah titik yang sangat padat. Artinya, **akhir itu adalah bayangan terbalik dari permulaan**.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kemukjizatan di sini ada pada separuh kedua ayat: “Sebagaimana Kami memulai penciptaan pertama, begitulah Kami mengulanginya.” Kalimat ini menetapkan sebuah kaidah: **bentuk akhir = bentuk permulaan**. Dengan demikian ia mengabarkan kepada kita secara tersirat bahwa alam semesta pada permulaannya **tergulung** — yakni menyusut di dalam satu titik — dan inilah persis yang dikatakan model Ledakan Besar. Satu ayat memberikan permulaan dan akhir sekaligus, pada zaman yang di dalamnya alam semesta tidak berpermulaan dan tidak pula berakhir di dalam benak siapa pun.

Bintang yang Mengetuk dan Menembus

Demi langit dan yang datang pada malam hari. Dan tahukah engkau apakah yang datang pada malam hari itu? (Yaitu) bintang yang menembus.

Surah ath-Thariq — ayat 1–3



Bintang berdenyut: mengirim denyut yang teratur bagaikan ketukan palu yang tak pernah melewat

🗨 Dengan kata sederhana

Sebagian bintang mengirim isyarat **seperti ketukan yang teratur pada pintu**: tok... tok... tok... dengan ketepatan yang melebihi jam paling cermat buatan manusia. Dan Al-Qur'an menamainya "ath-Thariq" — yaitu yang mengetuk.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Bintang, bagi orang-orang saat itu, hanyalah titik cahaya yang bisu dan diam. Tidak ada suara, tidak ada denyut, tidak ada tembusan padanya. Dan mengaitkan kata "ketukan" — pukulan berulang yang berbunyi — dengan bintang di langit adalah ucapan tanpa makna bagi pendengar mana pun saat itu.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Pada tahun 1967 astronom Jocelyn Bell menangkap isyarat radio yang berulang dengan keteraturan menakjubkan dari luar angkasa, sampai-sampai timnya mula-mula mengiranya pesan dari makhluk cerdas dan menamainya LGM-1. Kemudian terbukti bahwa itu adalah **bintang neutron yang berdenyut** (Pulsar): sisa bintang-bintang yang meledak, berputar pada porosnya kira-kira sekali setiap detik — dan yang tercepat ratusan kali dalam sedetik — serta memancarkan dua berkas yang menyapu angkasa bagaikan mercusuar. Dan ketika isyaratnya diubah menjadi suara, ia benar-benar **ketukan yang teratur**.

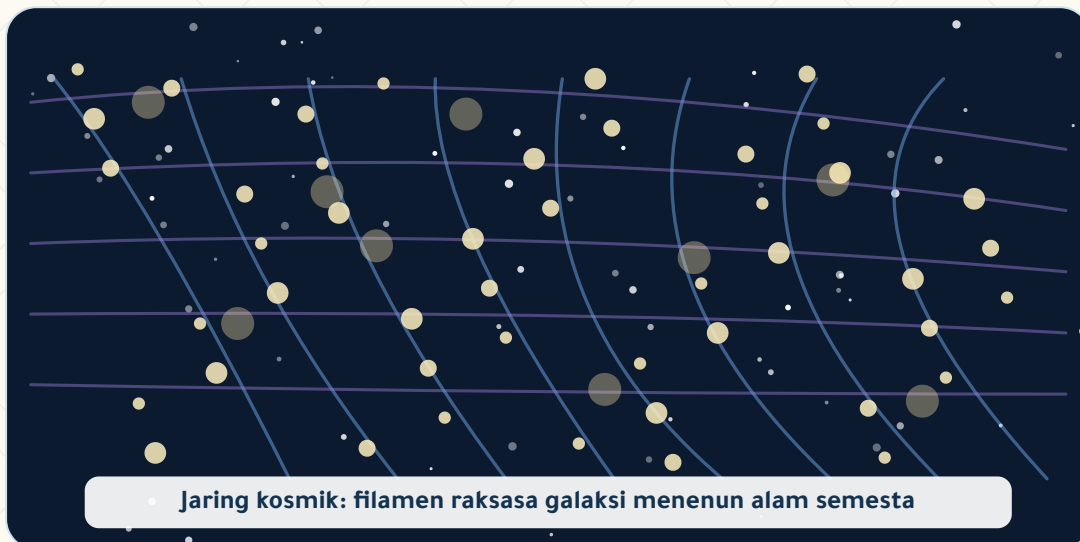
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Dua kata itu bersama-sama tidak menyisakan ruang: "ath-Thariq" = yang mengeluarkan bunyi ketukan berulang, dan "ats-Tsaqib" = yang menembus dan menerobos. Dan bintang berdenyut menghimpun kedua sifat itu secara harfiah: isyaratnya adalah ketukan yang teratur, dan ia menembus ribuan tahun cahaya lalu menerobos sampai kepada kita melewati debu galaksi. Bahkan sumpah itu sendiri ("Demi langit dan ath-Thariq") diikuti pertanyaan pengingkaran: "Dan tahukah engkau apakah ath-Thariq itu?" — yakni bahwa ini sesuatu yang **tidak ada jalan bagi Anda untuk mengetahuinya**. Dan memang demikianlah, sampai tahun 1967.

Langit yang Bertenun dan Berjalur

Demi langit yang memiliki jalur-jalur tenunan.

Surah adz-Dzariyat — ayat 7



Peta besar alam semesta: bukan galaksi yang berserakan, melainkan tenunan dari benang dan simpul

Q Dengan kata sederhana

Seandainya Anda memandang seluruh alam semesta dari jarak yang sangat jauh, Anda tidak akan melihat bintang yang berserakan. Anda akan melihat sesuatu seperti **tenunan kain atau jaring benang**: benang-benang panjang dari galaksi, dan di antaranya rongga hitam yang raksasa. Dan kata “al-hubuk” dalam bahasa Arab berarti: **tenunan rapat yang berjalur-jalur**.

X Apa yang orang yakini dahulu?

Langit bagi orang-orang saat itu adalah kubah licin yang ditaburi titik-titik cahaya, tanpa struktur, tanpa bentuk, dan tanpa susunan. Gagasan bahwa alam semesta memiliki “bentuk menyeluruh” sama sekali belum pernah diajukan.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Dalam dekade-dekade terakhir, observatorium merampungkan peta tiga dimensi bagi jutaan galaksi (proyek SDSS dan survei 2dF), lalu tampaklah hasil yang mencengangkan: galaksi tidak tersebar acak, melainkan tersusun dalam **“Jaring Kosmik” (Cosmic Web)** — benang dan dinding raksasa dari galaksi yang mengelilingi rongga hampa yang sangat besar. Dan gambar yang dihasilkan menyerupai kain tenun sampai pada tingkat yang memukau.

★ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

“Al-hubuk” adalah bentuk jamak dari “hibak”, dan maknanya di dalam kamus-kamus Arab: jalur-jalur yang saling bersilang pada sesuatu yang ditenun dengan rapat, seperti bekas riak air atau kerutan pasir. Dan inilah persis istilah ilmiah yang dipakai hari ini: “Filaments”, yaitu **benang-benang**. Bertemunya lafal Arab dengan istilah ilmiah modern pada satu makna yang sedemikian langka, setelah empat belas abad, bukanlah hal yang terjadi secara kebetulan.



Yang Bersembunyi, Yang Beredar, Yang Menyapu

Maka Aku bersumpah demi yang bersembunyi, yang beredar lagi yang menyapu.

Surah at-Takwir — ayat 15-16



Lubang hitam menelan gas dan bintang di sekitarnya bagaikan sapu kosmik

🔍 Dengan kata sederhana

Ada benda-benda di angkasa dengan tiga sifat padanya: ia **menghilang** sehingga tidak terlihat, ia **beredar** dengan kecepatan luar biasa, dan ia **menyapu** apa yang ada di sekitarnya lalu menelannya. Ketiga sifat inilah yang persis Allah bersumpah dengannya di sini.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Tidak ada di seluruh dunia saat itu gambaran tentang benda langit yang **tidak terlihat**. Sebuah benda: kalau terlihat berarti ia ada, kalau tidak terlihat berarti ia tidak ada. Adapun adanya sesuatu yang sangat besar di langit yang tidak pernah dilihat mata mana pun, lalu ia menelan apa yang di sekitarnya — ini tidak pernah dibayangkan siapa pun.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Lubang hitam: benda-benda yang kerapatannya luar biasa sampai cahaya pun tidak lolos darinya, sehingga ia **tersembunyi sama sekali** menurut tabiatnya. Ia berputar dan beredar di dalam galaksinya, dan menarik gas, debu, serta bintang lalu menelannya. Lubang hitam pertama dipotret secara langsung pada tahun 2019 (di galaksi M87), dan kerja pembuktiannya meraih Hadiah Nobel pada tahun 2020.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ketiga lafal itu cermat sampai tingkat yang mencengangkan: “al-khunnas” dari khanasa, yaitu **menghilang dan menyusut**; “al-jawar” yaitu **yang beredar dan bergerak**; “al-kunnas” dari kanasa, yaitu **mengumpulkan apa yang ada di sekitarnya lalu menelannya** (dari akar kata ini lahir miknasah, yaitu sapu, dan kinas, yaitu liang tempat kijang menghilang). Tiga sifat di dalam dua ayat, dan semuanya berlaku pada satu hal yang baru dikenal pada abad kedua puluh. Dan perhatikanlah bahwa sumpah di dalam Al-Qur'an tidak diucapkan kecuali dengan sesuatu yang agung.

Bumi Mengeluarkan Beban-bekan Beratnya

Apabila bumi diguncangkan dengan guncangannya, dan bumi telah mengeluarkan beban-bekan berat yang dikandungnya.

Surah az-Zalzalah — ayat 1-2



Gempa dan gerakan lempeng itulah yang mengangkat logam dan minyak hingga terjangkau oleh kita

🔍 Dengan kata sederhana

Seluruh emas, logam, dan minyak yang kita tambang hari ini dahulu terkubur jauh di dalam perut bumi. Yang mengangkatnya mendekati permukaan adalah **gempa dan gerakan bumi** selama jutaan tahun.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Gempa dipandang sebagai bencana murni: runtuh, amblas, dan mati. Tak seorang pun mengaitkannya dengan manfaat atau dengan keluarnya kebaikan. Dan kata “beban-bekan beratnya” dalam arti kekayaan yang tersimpan di perut bumi tidak bermakna apa pun bagi para pendengar waktu itu.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Sebagian besar tambang ekonomis di dunia terletak di **batas lempeng tektonik** dan di kawasan aktivitas gempa serta gunung api. Gerakan lempeng itulah yang mendorong batuan kaya logam dari kedalaman naik ke kerak bumi, dan cairan panas itulah yang memusatkan emas dan tembaga menjadi urat-urat bijih. Tanpa aktivitas ini, seluruh kekayaan bumi akan tetap berada di luar jangkauan kita selamanya.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

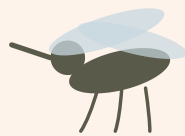
Ayat ini mengaitkan dua peristiwa yang tidak dihubungkan oleh nalar biasa: guncangan → keluarnya beban-bekan itu. Dan itulah persis yang ditetapkan ilmu pertambangan. Kata “beban berat” sungguh menakjubkan ketepatannya: logam mulia — emas dan platina — termasuk **unsur yang paling padat**, dan keduanya terikat erat pada besi, sehingga ikut turun bersamanya ke inti bumi pada hari lapisan-lapisannya memisah, lalu meninggalkan kerak bumi nyaris kosong darinya; ia tidak sampai kepada kita kecuali oleh kekuatan yang mengangkatnya. Maka ia dinamai dengan sifat fisik yang justru membedakannya.

Seekor Nyamuk, dan Apa yang di Atasnya

Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan berupa seekor nyamuk atau apa yang di atasnya.

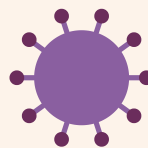
Surah al-Baqarah — ayat 26

«atau yang di atasnya» = atau yang lebih kecil



Nyamuk

Terkecil yang terlihat



Virus

Sejuta kali lebih kecil darinya



Bakteri

Antara keduanya

Nyamuk adalah raksasa bila diukur dengan bakteri dan virus

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an membuat perumpamaan dengan sesuatu terkecil yang dilihat manusia — seekor nyamuk — lalu berkata: **“atau apa yang di atasnya”**. Dan dalam bahasa Arab, kata “di atas” juga dapat bermakna **bertambah kecil lagi**, yakni: dan apa yang lebih kecil darinya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Nyamuk adalah batas kekecilan yang mungkin: makhluk terkecil yang dapat dilihat mata dan dibedakan anggota tubuhnya. Kehidupan yang lebih kecil dari itu tidak terbayangkan, sebab apa yang tidak terlihat tidak diketahui keberadaannya. Dan keadaan itu bertahan sampai mikroskop ditemukan.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Nyamuk adalah makhluk yang secara relatif sangat besar: panjangnya sekitar 6 milimeter. Di dalam tubuhnya saja hidup **jutaan bakteri**, dan di atasnya ada virus yang ratusan kali lebih kecil daripada bakteri. Ternyata seekor nyamuk memiliki susunan yang teramat rumit: mata majemuk dari ratusan lensa, belalai berisi enam perkakas terpisah untuk menusuk, mengisap, dan menyuntikkan zat antipembekuan darah, serta sayap yang mengepak 600 kali setiap detik.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Konteks itulah yang memutuskan. Ayat ini datang dalam rangka menjelaskan bahwa Allah tidak malu membuat perumpamaan **dengan yang kecil**, sebagai jawaban bagi orang yang mengejek penyebutan lalat dan laba-laba. Maka makna yang selaras dengan konteksnya ialah: dan tidak pula dengan yang **lebih dalam lagi kekecilannya** daripada nyamuk. Penggunaan ini sah dalam bahasa Arab, sebagaimana dikatakan “orang ini di atasnya dalam hal kebodohan”. Jadi teks ini secara tersirat menetapkan adanya makhluk yang lebih kecil daripada yang terkecil yang dilihat mata, pada zaman ketika nyamuk adalah batas pengetahuan manusia tentang kekecilan.

Kaum Lut... Yang Di Atas Dijadikan ke Bawah

Maka ketika keputusan Kami datang, Kami jadikan bagian atasnya ke bawah, dan Kami hujani ia dengan batu dari tanah keras yang tersusun berlapis.

Surah Hud — ayat 82



Kawasan yang amblas dan terbalik, lalu digenangi air yang sangat asin

🔍 Dengan kata sederhana

Ayat ini mengatakan bahwa negeri kaum Lut **terbalik jungkir balik**, lalu turun atasnya batu-batu yang tersusun rapat satu di atas yang lain. Dan geologi menjelaskan bagaimana hal ini terjadi justru di kawasan itu.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Ambas dan terbaliknya bumi dahulu dipahami sebagai hukuman gaib semata tanpa mekanisme alam. Dan tidak diketahui bahwa kawasan itu terletak di atas sesar bumi yang besar, tidak pula bahwa perutnya menyimpan gas, aspal dan belerang.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Kawasan Laut Mati terletak di atas **Sesar Transform Laut Mati** — salah satu sesar gempa paling aktif di dunia — dan ia titik daratan terendah di planet ini. Kawasan itu kaya aspal alam, belerang dan gas yang mudah terbakar. Dan para peneliti menguatkan bahwa gempa yang dahsyat menyebabkan **pencairan tanah dan amblasnya** serta terbaliknya lapisan-lapisannya, disertai terlemparnya bahan-bahan yang menyala lalu jatuh menimpa kawasan itu.

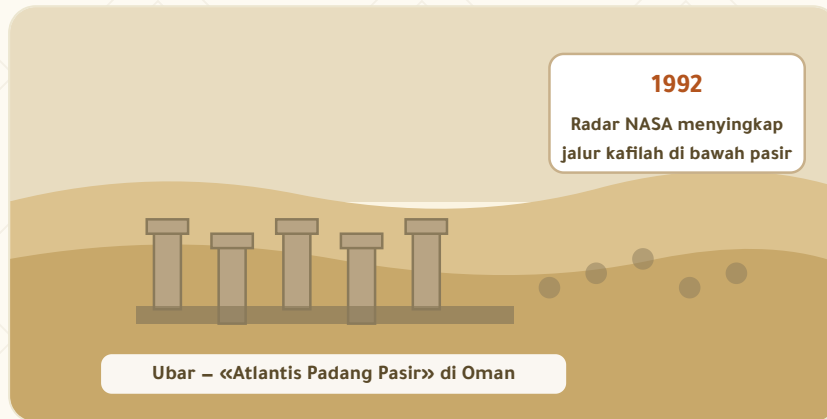
🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tiga lafaz memikul seluruh gambaran itu. **"Kami jadikan bagian atasnya ke bawah"**: pembalikan tegak sempurna atas lapisan-lapisan tanah, bukan sekadar perobohan — dan itulah deskripsi geologis bagi amblas dan terbalik. **"Sijil"**: satu kata yang menghimpun batu dan tanah liat yang mengeras. Dan **"mandud"**: yakni tersusun rapat satu di atas yang lain dalam lapisan-lapisan — gambaran teliti bagi batuan sedimen berlapis di kawasan itu. Nas ini menggambarkan mekanisme alam yang runtut, bukan lukisan khayal serba umum.

Iram yang Bertiang Tinggi... Kota yang Terkubur

Tidakkah engkau perhatikan bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap kaum 'Ad — Iram yang bertiang tinggi, yang tak pernah diciptakan seumpamanya di negeri-negeri?

Surah al-Fajr — ayat 6-8



Benteng bermenara tinggi yang muncul dari bawah gumuk pasir Rub' al-Khali setelah ribuan tahun

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an menyebut kota besar yang **bertiang-tiang**, yang tak pernah dibangun semisalnya, lalu mengabarkan bahwa ia binasa. Orang terus menganggapnya legenda... sampai radar satelit menyingkap di bawah pasir Rub' al-Khali sebuah pemukiman terkubur yang tak seorang pun menyangka padang pasir menyembunyikannya.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Di Rub' al-Khali tak ada apa pun selain pasir tanpa ujung. Para sejarawan Barat menghitung "Ad" dan "Iram" termasuk legenda bangsa Arab, sebab tak ada jejaknya dan tak ada sebutannya dalam sumber lain. Dan padang pasir tak menyimpan rahsia yang terlihat dari permukaannya.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Tahun 1992 sebuah tim pimpinan Nicholas Clapp memakai citra radar pesawat ulang-alik milik NASA, maka tampaklah di bawah pasir **jalur-jalur kafilah kuno yang bertemu pada satu titik** di **Shisr**, Provinsi Dhofar di Oman. Dengan penggalian, tampaklah benteng bersegi delapan yang memiliki **menara-menara tinggi** dan sisa kota yang runtuh ke dalam lubang kapur di bawahnya. Surat kabar dunia mengumumkan kabar itu dengan nama "Ubar: Atlantis Padang Pasir". Tetapi itu judul koran, bukan putusan para arkeolog; sebab pengaitan Shisr dengan Iram itu sendiri belum terbukti, dan letak kota yang disebut Al-Qur'an masih belum diketahui.

✨ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Gambaran Al-Qur'an mengkhususkan kota itu dengan satu sifat tertentu: "**yang bertiang**" — yakni tiang-tiang atau menara yang tinggi. Ini bukan sifat umum bagi sembarang kota; kota-kota Jazirah Arab dahulu berupa rumah tanah liat dan kemah. Lalu ditambahkannya: "**yang belum pernah diciptakan seumpamanya di negeri-negeri**" — yakni keunikan arsitekturnya. Dan menara-menara tinggi memang telah muncul dari bawah pasir, meskipun belum terbukti bahwa Shisr itulah Iram. Yang terpenting, Al-Qur'an membicarakannya sebagai **sejarah nyata**, bukan legenda, pada waktu tak seorang pun punya bukti atasnya — dan itu tetap menjadi celaan terhadapnya selama 14 abad, sampai datang radar.

Sumber [Nicholas Clapp — The Road to Ubar, 1998](#) · [NASA radar imagery and the search for Ubar](#)



Bagian Kedua

Nubuat Nabi Muhammad ﷺ yang Menjadi Kenyataan



Berita yang beliau sampaikan tentang masa depan yang jauh, dicatat oleh para sahabat dalam kitab-kitab mereka, lalu terjadi di depan mata dunia persis seperti yang beliau katakan: huruf demi huruf.

19 bukti

Konstantinopel Pasti Akan Ditaklukkan

Sungguh Konstantinopel akan ditaklukkan. Sebaik-baik pemimpin adalah pemimpinnya, dan sebaik-baik pasukan adalah pasukan itu.

Diriwayatkan oleh Ahmad dan al-Bukhari dalam at-Tarikh — dinilai sahih oleh sejumlah ulama



Konstantinopel: kota berbenteng paling kukuh di dunia kuno

🔮 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa **Konstantinopel akan ditaklukkan**, dan beliau memuji panglima yang akan menaklukkannya beserta pasukannya. Lebih dari delapan abad kemudian, Sultan Muhammad al-Fatih menaklukkannya.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Konstantinopel adalah **ibu kota imperium Kristen terkuat di muka bumi**, dan kota paling berbenteng yang pernah ada: tembok tiga lapis yang raksasa, teluk yang ditutup dengan rantai besi, dan laut yang mengepungnya dari tiga arah. Ia bertahan menghadapi lebih dari dua puluh pengepungan sepanjang berabad-abad. Sementara yang mengucapkannya saat itu berada di Madinah, dan negerinya sama sekali belum memiliki angkatan laut.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Pada **29 Mei 1453 M** Sultan Muhammad II menaklukkannya dalam usia dua puluh satu tahun, sehingga ia digelar "al-Fatih", Sang Penakluk. Ia memakai meriam raksasa yang belum pernah ada bandingannya, dan **memindahkan kapal-kapalnya melewati daratan** di atas papan yang dilumuri lemak untuk melampaui rantai itu. Peristiwa ini termasuk yang paling masyhur dalam sejarah dunia, dan dijadikan penanda berakhirnya Abad Pertengahan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Hadis ini tidak berhenti pada pemberitaan penaklukan, tetapi **memuji sang penakluk dan pasukannya jauh sebelumnya** — dan ini menambah risikonya, sebab ia mengikat kebenaran teks pada sifat seorang lelaki yang belum dilahirkan. Para panglima Muslim berlomba merebut kehormatan itu selama delapan abad: Mu'awiyah dan Sulaiman bin Abdul Malik mengepungnya, dan pasukan Harun ar-Rasyid sampai ke teluknya pada tahun 165 H namun tidak menyeberang kepadanya, dan tak seorang pun menaklukkannya — **dan setiap upaya yang gagal adalah peluang untuk mendustakan hadis ini, bukan untuk membenarkannya**. Kemudian penaklukan itu terjadi di tangan seorang pemuda berusia dua puluh satu tahun, dengan teknologi yang belum terbayangkan.

Apabila Kiswa Binasa, Tidak Ada Kiswa Sesudahnya

Apabila Kiswa binasa, tidak ada Kiswa sesudahnya; dan apabila Kaisar binasa, tidak ada Kaisar sesudahnya. Demi Zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh perbendaharaan keduanya akan dibelanjakan di jalan Allah.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim — muttafaq 'alaih

Diucapkan saat mereka di puncak kekuatan

Persia dan Romawi berkuasa
separuh dunia yang dikenal
Dan kaum muslim di Madinah
Negara baru tanpa harta

Dan terjadi seperti sabdanya

Yazdajird, Kiswa terakhir
Persia lenyap dan tak kembali
Dan Romawi kehilangan Syam dan Mesir
Dan harta keduanya di baitulmal

Antara ucapan dan kejadian: kurang dari 30 tahun

Dua imperium yang berkuasa berabad-abad... yang satu tamat dan yang lain surut

🗣 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa **apabila raja Persia mati, tidak akan datang raja seperti dia sesudahnya**, demikian pula raja Romawi, dan bahwa perbendaharaan keduanya akan dibelanjakan di jalan Allah. Semuanya itu terjadi.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Persia dan Romawi adalah **dua kekuatan terbesar di dunia** tanpa tandingan, membagi Timur dan Barat di antara keduanya, dengan pasukan dan perbendaharaan yang tak terhitung. Sementara kaum Muslimin saat itu adalah kelompok kecil di Madinah, tanpa negara, tanpa pasukan, dan tanpa perbendaharaan, terjepit di antara dua imperium besar itu. Dan dalam keadaan seperti itulah sabda ini diucapkan.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Negara Sasaniyah runtuh untuk selamanya pada tahun 651 M dengan terbunuhnya **Yazdajird III**, dan tidak pernah lagi berdiri raja Persia dengan gelar itu sesudahnya. Adapun Romawi, negaranya tidak lenyap seketika, tetapi ia **kehilangan Syam, Mesir, dan Afrika Utara** lalu surut, dan Kaisar tidak lagi berkuasa atas negeri-negeri itu. Perbendaharaan Kiswa dibawa ke Madinah pada masa kekhalifahan Umar lalu dibagikan, sampai beliau berkata: "Sungguh, kaum yang menyerahkan ini adalah orang-orang yang amanah."

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

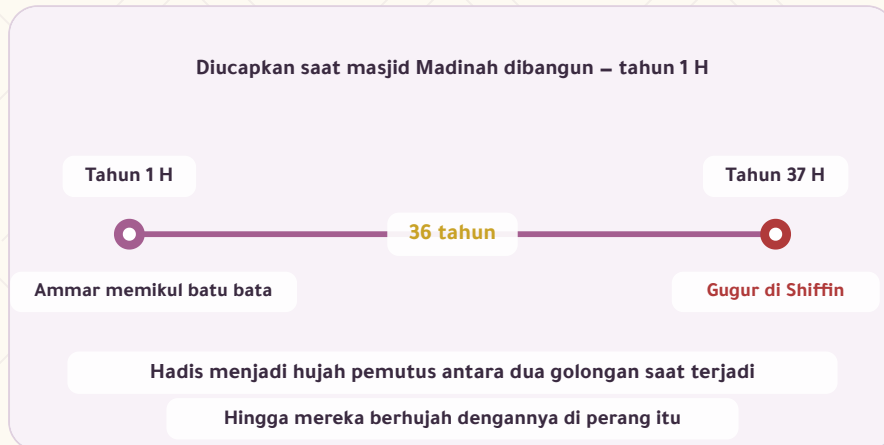
Perhatikanlah perbedaan halus antara dua kalimat itu. Tentang Kiswa dikatakan "tidak ada Kiswa sesudahnya" — **dan Persia tamat sama sekali**. Tentang Kaisar dikatakan hal yang serupa — dan **Romawi tidak tamat, melainkan surut** dari negeri-negeri Islam. Ini selaras dengan konteks hadis: yang dibicarakan ialah siapa yang menguasai tanah itu dan memperebutkannya. Yang lebih cermat lagi, hadis ini menjadikan **perbendaharaan, bukan tanah**, sebagai porosnya: "sungguh perbendaharaan keduanya akan dibelanjakan di jalan Allah" — kalimat yang beliau bersumpah atasnya. Sebuah janji tentang harta dua raja terkaya di bumi, dari seorang lelaki yang tidak menemukan makan malamnya.

Sumber: «التاريخ الطبري» - «تاريخ الأسلاف والملوك» · Yazdegerd III – the last Sasanian king, d. 651

Ammar Akan Dibunuh oleh Golongan yang Zalim

Aduhai Ammar — ia akan dibunuh oleh golongan yang zalim. Ia menyeru mereka ke surga dan mereka menyerunya ke neraka.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim — muttafaq 'alaih



Sebuah nubuat yang diucapkan pada tahun pertama Hijrah, dan terjadi tiga puluh enam tahun kemudian

🗨 Dengan kata sederhana

Ketika mereka sedang membangun masjid, Nabi ﷺ bersabda tentang Ammar bin Yasir bahwa **ia akan dibunuh oleh golongan yang zalim**. Tiga puluh enam tahun kemudian Ammar terbunuh dalam perang Shiffin — dan orang-orang pun tahu siapa yang zalim.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Sabda ini diucapkan ketika kaum Muslimin **masih satu jamaah yang saling mencintai di awal masa mereka di Madinah**, tanpa fitnah dan tanpa perpecahan, dan semuanya membangun masjid dengan tangan sendiri. Gagasan bahwa kaum Muslimin akan saling bunuh, dan bahwa seorang sahabat yang mulia akan terbunuh di tangan sesama Muslim, adalah hal yang paling jauh dari benak siapa pun.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Ammar bin Yasir terbunuh pada tahun 37 H dalam perang Shiffin, dalam usia sembilan puluhan, di barisan Ali bin Abi Thalib radhiyallahu 'anhu. Dan **pasukan Syam menjadi sangat goncang ketika diketahui bahwa ia terbunuh**, sebab hadis itu sudah dikenal dan beredar di tengah mereka. Hadis ini tercantum dalam dua kitab Sahih dan diriwayatkan dari sejumlah sahabat melalui banyak jalur, hingga mencapai derajat mutawatir.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Yang paling kuat dalam nubuat ini ialah bahwa **kedua pihak yang bertikai sama-sama mengetahuinya dan berhujah dengannya** — jadi ia bukan berita yang ditulis sesudah peristiwa, melainkan sudah beredar puluhan tahun sebelumnya, sampai-sampai kejadiannya menimbulkan krisis yang sesungguhnya pada salah satu dari dua pasukan itu. Seandainya hadis ini dipalsukan sesudah Shiffin, pihak yang tercela olehnya tidak akan pernah menerimanya. Dan Nabi ﷺ telah menyebut **seorang tertentu, cara kematiannya** (terbunuh, bukan sakit), dan **ciri para pembunuhnya** (golongan yang zalim, yakni kaum Muslimin yang melampaui batas, bukan orang kafir). Tiga batasan yang terjadi sekaligus.



Putraku Ini Seorang Pemimpin... Allah Mendamaikan Dua Golongan dengannya

Sesungguhnya putraku ini adalah seorang pemimpin, dan semoga Allah mendamaikan dua golongan besar dari kaum Muslimin melalui dirinya.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari — sahih

Diucapkan saat Hasan masih kecil

Tanpa dua golongan, tanpa perang

Dan umat seluruhnya satu

Dan anak itu belum balig

Dan tanpa jabatan

Tahun 41 H – Tahun Persatuan

Umat terpecah menjadi dua pasukan

Al-Hasan mundur demi perdamaian

lalu kaum muslim bersatu

Dan dinamai: Tahun Persatuan

Melepas kekhalifahan padahal mampu – demi mencegah pertumpahan darah

Perdamaian terbesar dalam sejarah Islam awal, dan pelakunya disebut sebelum ia dewasa

🗨 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menggendong cucunya, Hasan, yang saat itu masih anak kecil, lalu bersabda: **Allah akan mendamaikan dua kelompok besar kaum Muslimin melalui dirinya**. Sekitar empat puluh tahun kemudian ia melakukan persis hal itu.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Saat itu di tengah umat sama sekali belum ada dua golongan — ia masih satu jamaah di belakang nabinya. Dan anak yang disabdakan tentangnya belum balig, dan tidak seorang pun tahu ia akan menjadi apa. Hadis ini memberitakan tiga hal yang belum diketahui sekaligus: bahwa umat **akan terpecah**, bahwa perpecahan itu **akan berakhir dengan perdamaian**, dan bahwa anak inilah yang akan mengikatnya.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Pada tahun 40 H, sesudah terbunuhnya Ali radhiyallahu 'anhu, Hasan dibaiat sebagai khalifah, dan ia berada di puncak pimpinan pasukan yang besar. Kemudian ia **menyerahkannya kepada Mu'awiyah pada tahun 41 H demi menjaga darah kaum Muslimin**, sehingga umat bersatu di belakang satu orang setelah bertahun-tahun saling berperang. Tahun itu dinamai dalam seluruh sejarah Islam: **"Tahun Persatuan"**. Dan hadis ini ada dalam Sahih al-Bukhari.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Renungkanlah apa yang dituntut oleh satu kalimat ini: menetapkan **fitnah yang akan terjadi** pada umat yang belum terpecah, menentukan **orang yang akan mengakhirinya** sementara ia masih anak yang belum bisa berbicara, dan menentukan **caranya** — perdamaian, bukan kemenangan dalam perang. Yang terakhir inilah yang paling menakjubkan: wajar bagi orang yang memiliki pasukan dan keabsahan untuk berperang. Bahwa cucu Nabi ﷺ digambarkan akan mengundurkan diri padahal ia mampu — **dan sebagian pengikutnya mencela dirinya karena langkah itu** — lalu hal itu disebut "kepemimpinan" dan "perdamaian", adalah penilaian yang bertentangan dengan setiap perkiraan politik. Dan itu terjadi huruf demi huruf.



Kekhalifahan Itu Tiga Puluh Tahun... Lalu Kerajaan

Kekhalifahan pada umatku berlangsung tiga puluh tahun, kemudian sesudah itu menjadi kerajaan.

Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi — dinilai sahih oleh al-Albani



Lima khalifah dalam tiga puluh tahun tepat... lalu sistem pemerintahan berubah

Q Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa kekhalifahan di atas manhaj kenabian hanya akan bertahan **tiga puluh tahun**, lalu pemerintahan berubah menjadi kerajaan yang diwariskan. Dan hitungannya ternyata tepat sekali.

X Apa yang orang yakini dahulu?

Sistem pemerintahan di seluruh bumi saat itu adalah kerajaan turun-temurun: Persia, Romawi, Habasyah, dan Yaman. Tidak ada sistem lain di cakrawala. Dan menetapkan bagi sebuah sistem yang belum dimulai **sebuah usia dalam hitungan tahun**, lalu mengatakan bahwa ia akan beralih kepada yang lain, adalah penetapan berisiko yang terbuka untuk dihitung dan diperiksa.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Kekhalifahan dimulai dengan wafatnya Nabi ﷺ pada tahun 11 H: Abu Bakar dua tahun tiga bulan, lalu Umar sepuluh setengah tahun, lalu Utsman sekitar dua belas tahun, lalu Ali sekitar lima tahun, lalu Hasan sekitar enam bulan hingga ia mengundurkan diri pada tahun 41 H. **Jumlahnya: tiga puluh tahun tepat.** Kemudian pemerintahan menjadi kerajaan yang diwariskan di kalangan Bani Umayyah lalu Bani Abbas.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ini adalah angka yang **dapat diukur dan dapat didustakan**, bukan gambaran umum yang terbuka untuk ditafsirkan. Seandainya rentang itu lebih panjang atau lebih pendek dua tahun, perkaranya akan terbongkar. Yang lebih menakjubkan, hadis ini tidak berkata "lalu Islam berakhir" dan tidak pula "lalu kekufuran berkuasa" — melainkan berkata "lalu **kerajaan**", yakni perubahan pada bentuk pemerintahan sementara negaranya tetap ada. Dan itulah persis yang terjadi: negara Islam tetap ada dan meluas, tetapi cara memilih penguasa berubah. Sebuah ketelitian dalam penggambaran politik yang tidak kalah dari ketelitian angkanya.



Penggembala Kambing Berlomba Meningkatkan Bangunan

Apabila budak perempuan melahirkan tuannya, dan Anda melihat para penggembala kambing yang bertelanjang kaki, telanjang, lagi miskin berlomba meningkatkan bangunan.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — hadis Jibril



Bangunan tertinggi di dunia kini berdiri di gurun yang rumahnya dahulu dari bulu dan tanah liat



Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ mengabarkan bahwa salah satu tanda akhir zaman adalah **para penggembala kambing yang miskin dan bertelanjang kaki** berlomba mendirikan bangunan yang tinggi. Dan itulah yang Anda lihat hari ini dengan mata Anda sendiri.



Apa yang orang yakini dahulu?

Jazirah Arab kala itu adalah kawasan berpenghuni termiskin di bumi: tanpa sungai, tanpa tanaman, tanpa barang tambang yang dikenal. Penduduknya penggembala yang berpindah mengikuti padang rumput, rumah mereka dari bulu dan tanah liat, tidak pernah lebih dari satu lantai. Tidak seorang pun membayangkan tanah ini kelak menjadi pusat kekayaan dan pembangunan.



Apa kata sains hari ini?

Minyak ditemukan di jazirah Arab pada tahun 1930-an, dan keadaannya berubah dalam dua generasi. Hari ini **Burj Khalifa** di Dubai berdiri setinggi 828 meter sebagai bangunan tertinggi di dunia, **Menara Jeddah** yang masih dibangun melampaui satu kilometer, dan **Abraj Al-Bait** di Makkah termasuk bangunan terbesar massanya di muka bumi. Perlombaan memperebutkan gelar “tertinggi” pun menjadi ciri yang diumumkan kawasan itu secara khusus.



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tiga batasan dalam satu kalimat menjadikannya nubuat, bukan kearifan umum. Pertama: penentuan **identitas para pelakunya** — “para penggembala kambing yang bertelanjang kaki, telanjang, lagi miskin”, yakni yang membangun adalah **orang-orang miskin itu sendiri**, bukan bangsa kaya yang lama membangun. Kedua: kata kerja “**berlomba meningkatkan**” — bentuk saling yang menunjukkan **persaingan dalam ketinggian**, bukan sekadar membangun tinggi. Ketiga: bahwa ini disebutkan sebagai **tanda perubahan yang besar**, yakni perkara di luar kebiasaan yang layak dihitung sebagai bukti. Dan siapa memandang gurun tandus lalu meramalkan penduduknya kelak berlomba membangun gedung tertinggi di bumi, ia tidak berbicara dari dugaan.



Hingga Tanah Arab Kembali Menjadi Padang Rumput dan Sungai

Kiamat tidak akan terjadi hingga harta melimpah dan berlebihan, hingga tanah Arab kembali menjadi padang-padang rumput dan sungai-sungai.

Diriwayatkan Muslim — sahih



Di bawah pasir jazirah Arab terbentang alur sungai purba yang disingkap satelit

Q Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa tanah Arab akan **kembali** menjadi padang rumput hijau dan sungai yang mengalir. Kata kuncinya **"kembali"** — artinya dahulu ia memang pernah demikian.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Jazirah Arab telah menjadi gurun tandus sejak sebelum sejarah tertulis, dan penduduknya tidak mengenal keadaan lain baginya. Tidak ada jalan mengetahui masa lalu iklimnya yang amat jauh. Dan mengatakan bahwa ia akan kembali menjadi padang rumput **mengharuskan bahwa dahulu ia memang padang rumput** — dan di situlah letak kabarnya.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Satelit dan radar penembus tanah telah menyingkap di bawah pasir jazirah Arab **jaringan alur sungai purba yang sangat luas**, yang disebut sungai-sungai fosil, terbesar di antaranya Wadi al-Bathin dan Wadi ar-Rummah. Kajian paleoklimat membuktikan bahwa jazirah ini melewati masa-masa lembap yang berulang (terakhir sekitar 6.000 tahun lalu) yang padanya terdapat danau, sungai, padang gembalaan, dan hewan-hewan besar. Di sana ditemukan tulang kuda nil dan buaya serta perkakas batu di dekat danau-danau yang mengering. Dan siklus iklim memperkirakan kembalinya kelembapan pada masa depan.

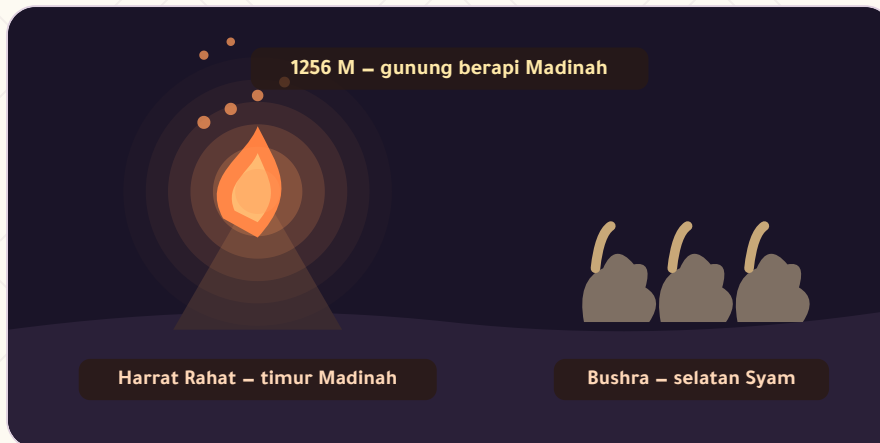
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Satu kata memikul kemukjizatannya: **"kembali"**. Ia menetapkan dua hal sekaligus: kabar tentang **masa lalu** geologis yang tidak diketahui siapa pun, dan nubuat tentang **masa depan** yang belum terjadi. Seandainya dikatakan "menjadi", ia hanya berbicara tentang masa depan. Perhatikan pula petunjuk dalam hadis itu sendiri: ia digandengkan dengan "harta melimpah dan berlebihan" — dan bagian ini sungguh terjadi melalui minyak, yang kini membiayai proyek penghijauan dan pertanian raksasa di sana.

Api yang Keluar dari Tanah Hijaz

Kiamat tidak akan terjadi hingga keluar api dari tanah Hijaz yang menerangi leher-leher unta di Bushra.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Letusan gunung berapi bersejarah yang tercatat dalam sumber-sumber dan dalam lapisan lava

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ mengabarkan bahwa api akan keluar dari tanah Hijaz, yang cahayanya sampai ke kota **Bushra** di Syam, ratusan kilometer jauhnya. Dan itu benar-benar terjadi pada tahun 1256 Masehi.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Hijaz adalah tanah gurun yang penduduknya belum pernah melihat gunung berapi seumur hidup mereka. Kata “gunung berapi” sendiri tidak dikenal di lingkungan mereka. Dan menyebut **tempat keluarnya** dan **jangkauan cahayanya** dengan menentukan satu kota di negeri lain adalah perincian yang tidak diucapkan kecuali dari keyakinan.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Pada **Jumadil Akhir 654 H / Juni 1256 M** sebuah gunung berapi meletus di **Harrat Rahat** di sebelah timur Madinah, berlangsung lima puluh dua hari, dan darinya mengalir sungai lava sepanjang dua puluh tiga kilometer. Para sejarawan yang sezaman dengannya — seperti Abu Syamah, al-Qurthubi, dan an-Nawawi — menggambarkan, dan Ibnu Katsir menukil kabar mereka dalam “Al-Bidayah wa an-Nihayah”. Mereka menyebutkan bahwa **cahayanya terlihat dari Bushra, Tayma, dan Makkah**, dan orang-orang memakainya sebagai penerangan di malam hari. Para ahli geologi pun telah meneliti aliran lava di Harrat Rahat dan menanggalkannya pada peristiwa ini.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikan ketelitian gambarannya: beliau tidak sekadar mengatakan “api yang besar”, tetapi menentukan **pengaruh yang terlihat: “menerangi leher-leher unta di Bushra”**. Bushra kota di selatan Syam, sekitar seribu kilometer dari Madinah. Dan perincian **leher unta** terasa ganjil sampai Anda memahaminya: pendar cahaya mendatar dari kejauhan menerangi benda yang menjulang di atas garis cakrawala, dan leher unta yang tertinggi dalam kafilah. Dan inilah persis yang digambarkan para sejarawan enam abad kemudian. Peristiwa itu tercatat dalam banyak sumber yang saling bebas, dan terbukti secara geologis di batuan.

Zaman Akan Saling Mendekat

Kiamat tidak akan terjadi hingga zaman saling mendekat, sehingga setahun bagaikan sebulan, sebulan bagaikan sepekan, dan sepekan bagaikan sehari.

Diriwayatkan Ahmad dan at-Tirmidzi — disahihkan al-Albani



Yang dahulu memakan waktu sebulan kini memakan dua jam

🗨 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa zaman akan **saling mendekat**, sehingga setahun bagaikan sebulan dan sebulan bagaikan sepekan. Inilah yang Anda jalani: yang dahulu butuh berbulan-bulan kini butuh beberapa jam.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Waktu adalah sesuatu yang tetap dalam pengalaman manusia sejak awal penciptaan. Perjalanan dengan unta dan kuda, surat yang menempuh berbulan-bulan, kabar yang tiba setelah berganti musim. Tidak terbayangkan bahwa perbandingan ini akan berubah — ia termasuk ketetapan hidup.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Yang dahulu ditempuh kafilah sebulan kini ditempuh pesawat dalam dua jam. Surat yang dahulu memakan berbulan-bulan kini sampai kurang dari sedetik. Dan yang dahulu menuntut seumur hidup penelusuran di perpustakaan kini selesai dalam hitungan menit. Percepatan ini telah menjadi bahan kajian dalam sosiologi dengan nama **"pemampatan ruang dan waktu"** (time-space compression), istilah baku yang menggambarkan pengaruh kecepatan transportasi dan komunikasi terhadap persepsi jarak.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ungkapannya sendirilah kemukjizatannya. Beliau tidak mengatakan "berkah berkurang" dan tidak pula "umur berlalu dengan cepat" — keduanya tafsir yang mungkin dan diterima. Beliau memakai bentuk **perbandingan matematis bertingkat**: setahun → sebulan, sebulan → sepekan, sepekan → sehari, dan sehari → sejam. Artinya satuan waktu menyusut ke sekitar sepersepuluhnya pada tiap tingkat. Dan **"yataqarab"** adalah kata kerja timbal balik yang menunjukkan saling dekatnya kedua ujung — gambaran cermat bagi menyusutnya jarak, bukan sekadar berkurangnya berkah. Dan istilah "pemampatan ruang dan waktu" yang dirumuskan ahli geografi David Harvey pada abad kedua puluh nyaris terjemahan harfiah ungkapan itu.

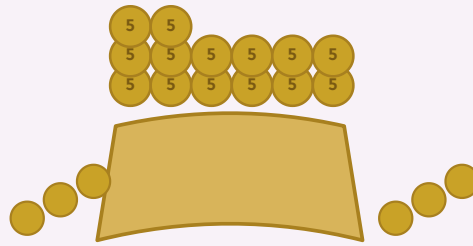
Sumber: David Harvey — *The Condition of Postmodernity*, 1989 · [Time-space compression](#)

Harta Melimpah hingga Tidak Ada Penerima Sedekah

Kiamat tidak akan terjadi hingga harta melimpah di tengah kalian sampai berlebih, hingga pemilik harta bingung mencari siapa yang mau menerima sedekahnya.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

Umat yang mengikat batu di perutnya karena lapar



Masalah kelimpahan... bukan masalah kelangkaan

Dari Nabi ﷺ mengikat batu di perutnya... hingga harta berlebih tanpa penerima

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa akan datang masa ketika harta begitu melimpah sehingga **pemilik harta kepayahan mencari orang miskin yang mau menerima sedekahnya**. Ini telah terjadi beberapa kali dalam sejarah, dan terjadi pula hari ini.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Perkataan ini diucapkan di tengah masyarakat yang **benar-benar menahan lapar**: para sahabat mengikat batu di perut mereka pada hari Khandaq, dan ahlus-suffah tidak menemukan pakaian yang menutupi mereka. Gagasan bahwa harta akan melimpah sampai tidak ada lagi orang miskin mustahil dibayangkan saat itu. Dan seluruh sejarah manusia sampai waktu itu adalah sejarah kelangkaan, bukan kelimpahan.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Ini terjadi dengan jelas pada **kekhalifahan Umar bin Abdul Aziz**, sampai para sejarawan menukil bahwa petugasnya berkeliling membawa harta tanpa menemukan orang yang mau mengambilnya, lalu dipakai memerdekakan budak dan menikahkan para lajang. Pada zaman kita: negeri-negeri Teluk yang hartanya melimpah sampai tantangannya justru **mencari penyalur zakat**, lembaga amal internasional yang mengumumkan dana lebih tanpa penyaluran di negerinya, dan persoalan ekonomi modern bernama **"kelebihan produksi"** dan "konsumsi berlebihan".

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Nubuat di sini bukanlah "manusia akan menjadi kaya" — itu perkataan yang mungkin saja — melainkan persamaan yang terbalik sama sekali: **memberi menjadi masalah, bukan menerima**. Ini pembalikan susunan masyarakat, bukan sekadar perbaikan keadaan. Kata **"yuhimma"** pun cermat: maknanya membuatnya gelisah dan menyibukkan pikiran — jadi masalahnya kejiwaan dan administratif, bukan materi. Dan inilah persis gambaran lembaga zakat masa kini ketika mengumumkan dana lebih tanpa penyalur. Ini dikatakan kepada kaum yang tidak menemukan makanan hari itu.



Kalian Akan Menaklukkan Mesir... Berbuatlah Baik kepada Penduduknya

Sesungguhnya kalian akan menaklukkan Mesir, negeri yang di dalamnya disebut qirath. Bila kalian menaklukkannya, berbuat baiklah kepada penduduknya, sebab mereka memiliki perjanjian dan tali kekerabatan.

Diriwayatkan Muslim — sahih



Mesir: Nabi ﷺ berpesan tentangnya sekitar sepuluh tahun sebelum penaklukkannya

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa kaum muslimin **akan menaklukkan Mesir**, dan berpesan agar berbuat baik kepada penduduknya sebelum mereka memasukinya. Beliau juga memberi tandanya: ia negeri yang memakai satuan **"qirath"**.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Mesir saat itu provinsi Romawi berbenteng kuat, sedangkan negara Islam masih baru dan belum keluar dari jazirah Arab. Orang Arab mengenalnya lewat perdagangan dan tidak tahu perincian sistemnya. Dan berpesan tentang penduduk sebuah negeri **sebelum menaklukkannya** berarti memastikan ia akan ditaklukkan.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Mesir ditaklukkan pada tahun 20 H di tangan Amr bin al-Ash pada masa kekhalifahan Umar. Adapun **"qirath"**, ia satuan ukuran yang berasal dari Yunani-Mesir, dan masih dipakai di Mesir sampai hari ini untuk mengukur tanah (satu qirath = 1/24 feddan) dan untuk emas (kadar 21 dan 24 karat). Ia satuan yang **tidak dipakai seluas ini di negeri Arab mana pun selain Mesir**. Dan para sejarawan terus mencatat bahwa penduduk Mesir memang khusus dengan penamaan ini.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tanda yang disebutkan itulah buktinya: **"negeri yang di dalamnya disebut qirath"**. Ini pengenalan lewat istilah setempat penduduk negeri yang belum dimasuki kaum muslimin — perincian yang tidak disebutkan kecuali oleh orang yang mengetahui. Lalu alasan yang lebih menakjubkan: "sebab mereka memiliki **perjanjian dan tali kekerabatan**" — kekerabatan itu isyarat kepada Hajar ibu Ismail alaihissalam yang seorang Mesir, dan kepada Mariyah al-Qibthiyah ibu Ibrahim putra Nabi ﷺ. Jadi pesan itu dibangun di atas nasab yang nyata. Pesan agar memperlakukan satu bangsa dengan baik, sepuluh tahun sebelum negerinya ditaklukkan, dari lelaki yang hari itu tidak memiliki pasukan.

Uwais al-Qarani... Gambaran Orang yang Belum Pernah Dilihatnya

Akan datang kepada kalian Uwais bin Amir bersama rombongan bantuan penduduk Yaman, dari Murad, lalu dari Qaran. Dahulu ia berpenyakit belang lalu sembuh darinya kecuali sebesar satu dirham. Ia memiliki seorang ibu yang sangat ia berbakti kepadanya.

Diriwayatkan Muslim — sahih

Lima tanda ditetapkan sejak awal

- ✓ Namanya: Uwais bin Amir
- ✓ Kabilahnya: Murad lalu Qaran
- ✓ Berpenyakit belang lalu sembuh
- ✓ Tersisa seluas satu dirham
- ✓ Berbakti pada ibunya saja

Umar menemukannya sekian tahun kemudian, semua tandanya ada

Umar bin al-Khaththab terus menanyakannya pada musim-musim haji hingga menemukannya

🗨 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menggambarkan lelaki yang **belum pernah beliau lihat dan temui**: namanya, kabilahnya, bahwa ia sembuh dari penyakit kecuali sepetak kecil sebesar keping uang, dan bahwa ia berbakti kepada ibunya. Lalu Umar menemukannya dengan seluruh ciri itu.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Uwais lelaki tak dikenal dari Yaman, tanpa kedudukan dan tanpa nama, dan tidak pernah bertemu Nabi ﷺ (karena itu ia terhitung tabiin, bukan sahabat). Antara Yaman dan Madinah terbentang jarak jauh, dan tidak ada jalan mengetahui kabar orang per orang di sana. Sedangkan gambarannya mencakup **tanda badani yang sangat rinci**, yang hanya diketahui orang yang pernah melihatnya tanpa pakaian.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Umar bin al-Khaththab radhiyallahu anhu terus menanyakan Uwais di antara rombongan bantuan dari Yaman tahun demi tahun, hingga menemuinya. Ia bertanya tentang nama dan kabilahnya, lalu tentang penyakit belangnya, dan mendapati perkaranya persis seperti digambarkan, lalu bertanya: "Apakah engkau punya ibu?" Ia menjawab: ya. Maka Umar memintanya memohonkan ampun untuknya. Kisah selengkapnya ada dalam **Sahih Muslim**, termasuk riwayat terkuat dalam bab ini.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Lima tanda yang saling bebas berkumpul pada satu orang. Nama dan nasab barangkali bisa ditebak peramal, tetapi tanda keempat itulah pemutusnyanya: **"dahulu ia berpenyakit belang lalu sembuh darinya kecuali sebesar satu dirham"** — ini gambaran penyakit yang telah lewat, kesembuhan darinya, dan sisa yang tertentu ukurannya. Tiga keterangan dalam satu tanda, tentang tubuh seorang lelaki di negeri lain. Dan yang mengherankan, Nabi ﷺ memerintahkan Umar agar **meminta doa kepadanya** — sehingga Amirul Mukminin bertahun-tahun mencari penggembala tak dikenal agar ia memohonkan ampun untuknya. Seandainya satu tanda saja meleset, gugurlah seluruh kabar itu di depan mata para sahabat.

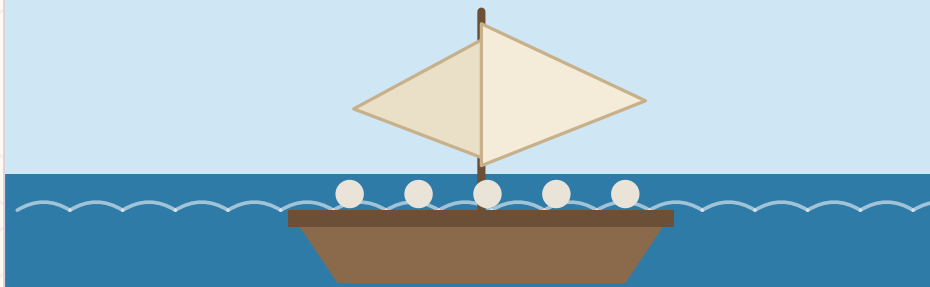
Pasukan Pertama yang Mengarungi Laut

Pasukan pertama umatku yang berperang di laut telah memastikan pahalanya ...

Lalu beliau bersabda: Engkau termasuk yang pertama.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

Diucapkan saat kaum muslim tak punya satu kapal pun



Ummu Haram binti Milhan – gugur syahid dalam ekspedisi Siprus

Ekspedisi laut pertama dalam Islam — Siprus, tahun 28 H

🗣 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ melihat dalam mimpi sepasukan umatnya **mengarungi laut**. Ummu Haram meminta didoakan agar termasuk di dalamnya, maka beliau bersabda: **“Engkau termasuk orang-orang yang pertama.”** Dan memang demikianlah.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Bangsa Arab adalah umat darat, bukan umat laut. Mereka tidak memiliki kapal dan tidak mengenal pelayaran perang, dan laut dalam budaya mereka menakutkan dan dihindari. Bahkan Umar bin al-Khaththab menolak mengizinkan perang laut sepanjang kekhalifahannya karena khawatir atas keselamatan rakyatnya. Maka meramalkan angkatan laut Islam amat jauh dari kemungkinan.

🔧 Apa kata sains hari ini?

Pada tahun 28 H Utsman bin Affan mengizinkan Muawiyah berperang di laut, maka dibangunlah armada Islam pertama dan ia menyerang **Siprus**. Ikut serta bersamanya **Ummu Haram binti Milhan** radhiyallahu anha; ketika turun, didatangkan kepadanya seekor tunggangan lalu ia terjatuh dan wafat, dan dimakamkan di sana. Makamnya dikenal di Siprus sampai hari ini dengan nama Hala Sultan Tekke dan dizarahi orang. Kisahnya ada dalam dua kitab Sahih.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tiga lapis kabar dalam satu kalimat pendek. Pertama: bahwa umat ini punya **angkatan laut** sama sekali — padahal ia umat gurun yang tidak punya kapal. Kedua: bahwa perempuan tertentu **akan berada di dalamnya** — sedangkan ia saat itu di Madinah, tidak memikirkan laut. Ketiga, yang paling cermat: bahwa ia termasuk **“orang-orang yang pertama”**, bukan yang belakangan — yakni dalam **ekspedisi pertama**, bukan peperangan sesudahnya. Ia sempat meminta agar masuk rombongan kedua yang beliau lihat, maka beliau bersabda: “Engkau termasuk yang pertama.” Penentuan itu jatuh tepat pada tempatnya. Dan ia wafat dalam ekspedisi itu juga, sekitar dua puluh tahun setelah kabar itu.

Khawarij... Lelaki dengan Tangan Seperti Payudara Perempuan

Akan muncul di tengah kalian satu kaum yang membuat kalian meremehkan salat kalian dibanding salat mereka ... Mereka membaca Al-Qur'an namun tidak melampaui kerongkongan; mereka keluar dari agama sebagaimana anak panah menembus keluar dari sasarannya.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

Ciri kelompok yang belum muncul... dan tanda di tubuh salah seorangnya

Anak panah keluar dari buruan tanpa ada yang melekat



Tanda pemutus: ada lelaki, salah satu lengannya

Seperti payudara perempuan yang bergoyang — ditemukan usai pertempuran

Ali radhiyallahu anhu memerintahkan mencarinya di antara para korban hingga ditemukan

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menggambarkan kelompok yang akan muncul di tengah kaum muslimin: ibadah mereka tampak sangat keras dan mereka membaca Al-Qur'an, tetapi mereka **keluar dari agama**. Beliau memberi satu tanda: salah satu dari mereka bertangan cacat dan aneh bentuknya.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Saat itu belum ada golongan-golongan dan belum ada perpecahan dalam umat. Dan gagasan tentang kaum yang **memadukan ibadah yang keras dengan keluar dari agama** secara lahir tampak bertentangan — sebab yang biasa, orang yang menyimpang itu lalai dalam ibadahnya, bukan berlebihan di dalamnya.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Kaum Khawarij muncul pada kekhalifahan Ali radhiyallahu anhu; mereka mengafirkan kaum muslimin dan menghalalkan darah mereka, sementara mereka masyhur dengan salat panjang dan banyak tilawah. Ali memerangi mereka di **Nahrawan** tahun 38 H. Setelah pertempuran beliau memerintahkan mencari lelaki yang disifati itu di antara para korban, hingga ditemukan: lelaki yang salah satu tangannya seperti payudara perempuan. Maka Ali bertakbir dan berkata: "Mahabener Allah, dan Rasul-Nya telah menyampaikan." Kisahnya ada dalam Sahih Muslim.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perumpamaannya sendiri sangat cermat: "**mereka keluar dari agama sebagaimana anak panah menembus keluar dari sasarannya**". Anak panah yang menembus buruan keluar **bersih, tidak ada darah maupun daging yang melekat padanya** — ini gambaran orang yang melewati agama lalu tidak tersisa padanya sedikit pun darinya, meski begitu cepat menempuhnya. Namun yang menentukan ialah **tanda badani**: cacat langka pada lengan seorang lelaki tertentu, dalam kelompok yang belum tercipta, pada pertempuran yang belum terjadi. Dan ia tanda yang **dapat diperiksa seketika** — karena itu Ali sendiri mencarinya di antara para korban. Seandainya ia tidak ditemukan, gugurlah kabar itu di hadapan satu pasukan.

Kaum Bermata Sipit dan Berwajah Lebar

Kiamat tidak akan terjadi hingga kalian memerangi satu kaum yang sandal mereka dari bulu, dan hingga kalian memerangi bangsa Turk yang bermata sipit, berwajah kemerahan, berhidung pesek, seakan-akan wajah mereka perisai yang berlapis.

Diriwayatkan al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

Deskripsi ras yang cermat atas bangsa yang belum dilihat Arab



«Mata sipit · wajah lebar · hidung pesek»

Serbuan Mongol — abad ketujuh Hijriah

Ciri wajah bangsa Asia Tengah digambarkan berabad-abad sebelum orang Arab melihatnya

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menggambarkan kaum yang akan diperangi kaum muslimin, dan menggambarkan **bentuk wajah mereka**: mata kecil, wajah lebar dan bulat, serta hidung pendek dan pesek. Inilah ciri bangsa-bangsa Asia Tengah dan Mongol.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Orang Arab di jazirah tidak melihat selain diri mereka sendiri, bangsa Romawi, Persia, dan Habasyah — dan semuanya berciri wajah yang sama sekali berbeda dari gambaran ini. Bangsa-bangsa stepa Asia berada di balik Persia di ujung timur, kabarnya tidak sampai ke jazirah. Dan antara orang Arab dan mereka tidak ada hubungan, tidak ada perang, dan tidak ada perdagangan.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini menyebutkan tiga ciri anatomis yang hari ini dikenal khas pada bangsa-bangsa Asia Timur dan Asia Tengah: **celah kelopak mata yang sempit disertai lipatan epikantus, wajah lebar dan datar dengan tulang pipi menonjol**, serta **hidung pendek dengan batang yang rendah**. Dan peperangan itu benar-benar terjadi: serbuan Mongol pada abad ketujuh Hijriah yang menghancurkan Baghdad tahun 656 H, lalu dikalahkan di **Ain Jalut** tahun 658 H. Sebelum itu kaum muslimin telah memerangi bangsa Turk di Transoxiana sejak abad pertama.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ini adalah gambaran **antropologis**, bukan politis dan bukan militer. Ia tidak berhenti pada satu ciri yang bisa saja tepat secara kebetulan, melainkan mengumpulkan **empat ciri yang saling menyertai**, yang bersama-sama membentuk tipe wajah tertentu yang dikenal ilmu ras hari ini. Dan perumpamaan terakhirnya sangat cermat: “seakan-akan wajah mereka **perisai yang berlapis**” — al-mijann adalah perisai, dan yang berlapis dibalut beberapa lapis kulit sehingga menjadi lebar, bulat, dan sedikit menonjol. Bahwa seorang lelaki di gurun jazirah Arab menggambarkan ciri wajah bangsa yang tinggal di balik negeri Cina, lalu mengabarkan umatnya akan memeranginya, adalah perkara yang tidak menyisakan tempat bagi terkaan.

Mereka Meminum Khamar dan Menamainya dengan Nama Lain

Sungguh sebagian umatku akan meminum khamar, mereka menamainya bukan dengan namanya.

HR Abu Dawud dan Ibnu Majah — disahihkan al-Albani



Namanya diubah agar yang haram menjadi mudah dinikmati

🔊 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa sebagian umatnya akan meminum khamar, tetapi mereka **tidak akan menyebutnya khamar** — mereka memberinya nama lain agar terasa wajar dan mudah dibenarkan.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Khamar dahulu disebut dengan namanya secara terbuka, bahkan dibanggakan dalam syair. Tidak ada yang malu kepadanya dan tidak ada yang perlu menyembunyikan namanya. Maka hadis ini meramalkan satu perilaku **kejiwaan dan sosial** tertentu: orang mengakui adanya pengharaman, lalu mengkalinya dengan mengganti nama.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Ini gejala yang sudah lama diamati dalam sosiologi dan ilmu bahasa dengan nama **"eufemisme"** (penghalusan kata): mengganti nama sesuatu untuk meringankan kesannya atau untuk menyiasati larangannya. Dunia kita penuh contohnya: "minuman spirit", "anggur kesehatan", "minuman energi" yang mengandung alkohol, "asam jawa fermentasi", dan "bir nol alkohol" yang tetap mengandung sebagian darinya. Prinsip yang sama dipakai pada riba ("bunga", "imbal hasil investasi"), dan pada yang lain dari hal-hal yang diharamkan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Nubuat di sini bukan tentang sebuah **perbuatan**, melainkan tentang sebuah **siasat bahasa** — dan ini jauh lebih halus sekaligus lebih sulit. Mengatakan "sebagian orang akan meminum khamar" adalah berita yang bisa diduga. Tetapi menentukan **cara mengkalinya** — yaitu mengganti namanya, bukan menolak hukumnya — adalah gambaran sebuah mekanisme kejiwaan dan sosial yang sama sekali belum tampak di masyarakat itu. Hari ini ia menjadi satu bab penuh dalam sosiolinguistik. Ini pun sejalan dengan hadis lain yang mencela orang yang "menghalalkan yang haram dengan nama yang ia berikan kepadanya" — kaidahnya satu, meski bentuknya bermacam-macam.

Mengikuti Jalan Umat-Umat Sebelum Kalian

Sungguh kalian akan mengikuti jalan umat sebelum kalian sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta, sampai jika mereka masuk lubang biawak pun kalian mengikutinya.

HR al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Umat-umat mengulang kesalahan pendahulunya sampai membuat sejarawan tercengang

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa umat ini akan meniru umat-umat sebelumnya **langkah demi langkah**, bahkan dalam hal-hal konyol yang sama sekali tidak ada gunanya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Yang berlaku saat itu, setiap umat dianggap punya jalannya sendiri, dan kaum muslimin dianggap terjaga oleh agamanya dari jatuh ke dalam apa yang menimpa umat lain. Belum ada sama sekali gagasan tentang “hukum” yang mengatur perjalanan semua umat tanpa kecuali.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Ini inti dari apa yang dalam sosiologi sejarah disebut **“siklus peradaban”**. Ibnu Khaldun merumuskannya dalam Muqaddimah tujuh abad kemudian, dan di atasnya Oswald Spengler dan Arnold Toynbee membangun teori mereka pada abad kedua puluh: **umat-umat melewati fase-fase yang serupa, yaitu kebangkitan, kemewahan dan keruntuhan**, lalu mengulang kesalahan pendahulunya dengan cara yang nyaris tak terhindarkan. Para sosiolog juga mencatat gejala serupa pada perilaku perorangan yang mereka sebut **“perilaku ikut-ikutan”** (Herd Behaviour).

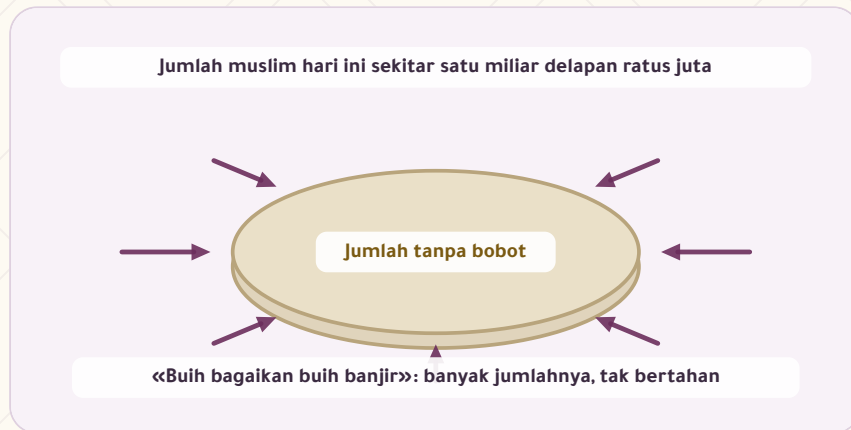
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Letak ketelitiannya ada pada batasan yang terakhir: **“sampai jika mereka masuk lubang biawak pun kalian mengikutinya”**. Hadis ini tidak berbicara tentang meniru hal yang bermanfaat — itu wajar dan terpuji — melainkan tentang meniru **hal yang tidak berguna dan tidak bermakna**, bahkan yang jelas-jelas merugikan. Dan itulah persis yang digambarkan para sosiolog hari ini pada tren perilaku yang melanda masyarakat tanpa sebab yang masuk akal. Perhatikan pula bentuk sumpah dan penegasan pada kata **“latattabi'unna”** — ia kepastian akan terjadi, bukan peringatan atas kemungkinan. Dan ia benar-benar terjadi dengan cara yang tidak bisa disangkal siapa pun.

Umat-Umat Saling Memanggil... dan Buih Banjir

Hampir tiba masanya umat-umat saling memanggil untuk menyerbu kalian, seperti orang-orang yang makan saling memanggil menuju nampan mereka. Ada yang bertanya: apakah karena kami sedikit? Beliau menjawab: bahkan kalian banyak, tetapi kalian buih bagaikan buih banjir.

HR Abu Dawud dan Ahmad — disahihkan al-Albani



Hadis ini menolak bahwa sebabnya sedikitnya jumlah — dan menyebut sebab yang sebenarnya

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ bersabda bahwa umat-umat akan saling memanggil untuk menyerbu kaum muslimin seperti orang-orang mengerumuni hidangan. Beliau ditanya: karena jumlah yang sedikit? Beliau menjawab: **Tidak, kalian justru banyak** — tetapi tanpa bobot dan tanpa pengaruh.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Umat ini sedang dalam perjalanan menjadi kekuatan terbesar di bumi. Hanya dalam satu generasi ia membuka Persia, Syam, Mesir dan Afrika Utara. Maka meramalkan kelemahan yang akan datang — padahal **jumlahnya berlimpah** — tampak bertentangan sama sekali dengan arah yang terlihat.

🌐 Apa kata sains hari ini?

Jumlah kaum muslimin hari ini sekitar **dua miliar**, yaitu sekitar **26%** penduduk bumi menurut Pew Research Center, dan mereka memiliki cadangan energi terbesar di dunia serta letak geografis yang strategis. Meski begitu, sumbangan mereka pada produksi ilmu, industri dan ekonomi dunia sangat kecil dibanding jumlah mereka, dan negeri-negeri mereka termasuk yang paling banyak dilanda konflik dan ketergantungan. **Jumlahnya ada, bobot peradabannya tidak ada** — dan itulah persis persamaan yang digambarkan hadis ini.

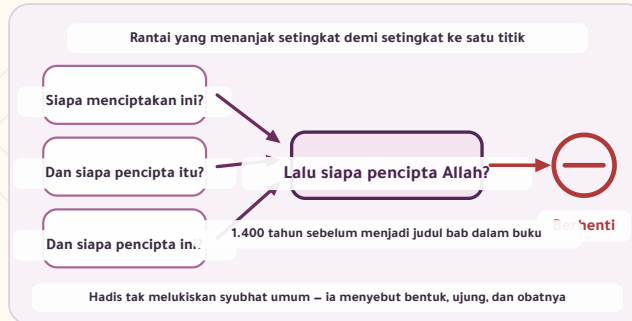
🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Hal terpenting dalam hadis ini, ia **mendahului tafsiran yang keliru lalu menolaknya secara terang-terangan**. Ketika ditanya: “apakah karena kami sedikit saat itu?” beliau tidak menjawab ya — beliau menjawab: “bahkan kalian saat itu banyak”. Beliau mengeluarkan faktor jumlah dari seluruh persamaan, dan menetapkan bahwa **cacatnya ada pada mutu, bukan pada bilangan**. Dan perumpamaan dengan “buih banjir” sungguh sangat teliti: buih adalah busa dan ranting yang dibawa banjir di permukaannya, tampak banyak namun tanpa bobot, tidak menetap di satu tempat, dan pergi ke mana pun ia dihanyutkan, bukan ke mana ia mau. Lalu beliau menyebut sebabnya di lanjutan hadis: “al-wahn... cinta dunia dan benci kematian” — sebuah diagnosis kejiwaan, bukan militer.

“Siapa yang Menciptakan Tuhanmu?”... Pertanyaan yang Disebut Sebelum Ditanyakan

Setan mendatangi salah seorang kalian lalu berkata: siapa menciptakan ini? siapa menciptakan itu? hingga ia berkata: siapa menciptakan Tuhanmu? Bila sampai ke situ, hendaklah ia berlingung kepada Allah dan berhenti.

HR al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Bentuknya, ujungnya dan obatnya — ketiganya dalam satu kalimat

🔍 Dengan kata sederhana

Hadis ini menggambarkan sesuatu yang ganjil: keraguan yang **tidak datang sekaligus, melainkan berbentuk rantai**, setiap mata rantai melahirkan mata rantai berikutnya, hingga berhenti pada satu pertanyaan tertentu: **“Lalu siapa yang menciptakan Allah?”**. Dan inilah persis keberatan yang paling terkenal dalam seluruh ateisme modern.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Pertanyaan ini tidak beredar di lingkungan Nabi ﷺ. Para penentang beliau adalah **kaum musyrik**, bukan ateis: mereka mengakui adanya Pencipta namun menyembah selain-Nya bersama-Nya — “Dan sungguh jika engkau tanyakan kepada mereka siapa yang menciptakan langit dan bumi, niscaya mereka menjawab: Allah”. Perselisihannya tentang **siapa yang disembah**, bukan tentang **apakah ada Pencipta sama sekali**. Tidak ada riwayat bahwa seorang pun di Makkah menanyakannya. Artinya, hadis ini menggambarkan syubhat yang **belum ada pada zamannya**.

🧠 Apa kata sains hari ini?

Pertanyaan inilah yang kemudian menjadi **panji terbesar keberatan ateisme modern**. **Bertrand Russell** melontarkannya dalam ceramahnya “Mengapa Saya Bukan Seorang Kristen” tahun 1927 dan menjadikannya alasan ia meninggalkan argumen Sebab Pertama. **Richard Dawkins** menjadikannya poros bab **keempat** dari “The God Delusion” tahun 2006 — “Mengapa hampir pasti tidak ada Tuhan” — dalam argumennya yang terkenal, **“Boeing 747 Pamungkas”**, di mana ia berkata bahwa hipotesis adanya Perancang seketika memunculkan masalah yang lebih besar: **“Lalu siapa yang merancang sang Perancang?”**.

Adapun jawaban filsafat, ia sama persis dengan yang diperintahkan hadis ini: **berhentilah**. Sebab pertanyaan itu membawa cacat logika di dalam dirinya sendiri — ia mengandaikan Sang Pencipta itu makhluk, lalu menanyakan siapa penciptanya. Dan rantai yang tidak pernah berujung tidak menjelaskan apa pun: jika segala sesuatu membutuhkan sebab, maka tidak akan pernah ada sesuatu pun. Inilah yang para ahli logika sebut **regresi tak terhingga yang batil**.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tiga hal dalam hadis ini yang tidak akan dicapai oleh tebakan:

1 — Bentuknya. Beliau tidak berkata “manusia akan meragukan Allah” — itu ucapan umum yang bisa diucapkan di setiap zaman. Beliau menggambarkan **sebuah struktur pertanyaan yang berantai**: satu pertanyaan menyeret pertanyaan, menyeret pertanyaan lagi.

2 — Ujungnya. Beliau menentukan perhentian terakhir tempat rantai itu berhenti, dengan lafalnya. Dan ia memang benar-benar perhentian terakhir: tidak ada pertanyaan sesudah “siapa yang menciptakan Allah?” pada arah itu.

3 — Obatnya. Beliau tidak memerintahkan berdebat, melainkan memutus rantai itu — dan itulah jawaban logis yang baru dicapai filsafat berabad-abad kemudian: kerusakannya ada pada pertanyaannya, bukan pada jawabannya.

Dan satu batas yang harus disebutkan: ini adalah kabar tentang gejala di dalam jiwa, bukan tentang hakikat pada materi, sehingga ia tidak diukur dengan mikroskop dan tidak ditimbang. Namun ia **sepenuhnya bisa didustakan**: seandainya pertanyaan ini tidak pernah muncul dengan rumusan ini dan pada posisi ini dalam perdebatan, gugurlah kabar itu. Nyatanya ia muncul, dan menjadi argumen poros dalam buku ateis paling terkenal abad ini. **Lalu siapa yang memberitahunya?**

Sumber: Bertrand Russell — *Why I Am Not a Christian*, 1927 · Richard Dawkins — *The God Delusion*, 2006 · Infinite regress — the logical fault in the question



Bagian Ketiga

Berita Gembira dalam Taurat dan Injil



Naskah-naskah yang sampai hari ini masih tertulis dalam kitab suci Ahli Kitab, menggambarkan seorang nabi yang akan datang, yang ciri-cirinya hanya cocok pada satu orang saja sepanjang sejarah.

12 bukti

Seorang Nabi dari Antara Saudara Mereka, Seperti Engkau

Aku akan membangkitkan bagi mereka seorang nabi dari antara saudara-saudara mereka, seperti engkau; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan menyampaikan kepada mereka

segala yang Kuperintahkan kepadanya

Kitab Ulangan — pasal 18, ayat 18



Tiga syarat dalam satu nas: dari kalangan saudara, seperti Musa, dan mengucapkan apa yang diletakkan pada lisannya

🔍 Dengan kata sederhana

Allah menjanjikan kepada Musa seorang nabi yang akan datang dengan tiga sifat: ia berasal dari **saudara-saudara** Bani Israil dan bukan dari mereka sendiri, ia **seperti Musa**, dan ia **mengucapkan firman yang diletakkan di dalam mulutnya**.

⚡ Apa yang orang yakini dahulu?

Orang-orang Yahudi terus menanti nabi ini selama berabad-abad, dan menanyakannya kepada setiap orang yang muncul. Dalam Injil Yohanes disebutkan bahwa mereka bertanya kepada Yahya: "Apakah engkau Elia?" Ia menjawab: tidak. "Apakah engkau **nabi itu**?" Ia menjawab: tidak — dan ini menunjukkan bahwa "nabi itu" adalah sosok ketiga yang dinanti secara tersendiri, selain Al-Masih dan selain Elia.

🌸 Apa kata sains hari ini?

"**Saudara-saudara mereka**" dalam bahasa Taurat berarti anak paman, bukan anak dari satu ayah — Bani Israil berasal dari Ishak, dan saudara-saudara mereka adalah Bani Ismail, yakni bangsa Arab. Adapun "**seperti engkau**", jika Anda bandingkan dengan cermat, yang dihasilkan adalah Muhammad ﷺ: beliau lahir secara biasa dari seorang ayah dan seorang ibu, menikah dan berketurunan, membawa syariat yang lengkap, memimpin kaumnya, berperang dan memerintah, berhijrah dari negerinya, lalu wafat secara wajar. Dan Kitab Ulangan sendiri menutup: "**Tidak ada lagi nabi yang bangkit di Israil seperti Musa**" (34:10) — dengan demikian seluruh nabi Bani Israil dikeluarkan dari perbandingan itu.

✨ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Syarat ketiga adalah yang menentukan: "**Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan menyampaikan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya**". Ini adalah gambaran seorang nabi yang mengucapkan **teks yang didiktekan kepadanya huruf demi huruf**, bukan maknanya saja. Dan itu persis gambaran Al-Qur'an: "**Dan tidaklah yang diucapkannya itu menurut hawa nafsunya; ia tidak lain adalah wahyu yang diwahyukan**". Wahyu pertama yang turun kepada Muhammad ﷺ pun berupa perintah langsung untuk menerima: "Bacalah". Kemudian nas Taurat itu ditutup dengan peringatan keras: "Orang yang tidak mendengarkan firman-Ku yang diucapkannya demi nama-Ku, dari orang itu Aku sendiri akan menuntut pertanggungjawaban". Jadi ini bukan sekadar kabar gembira, melainkan **kewajiban untuk mengikuti**.

Ia Bersinar Gemilang dari Gunung Paran

❖ *Tuhan datang dari Sinai, dan terbit bagi mereka dari Seir; Ia bersinar gemilang dari Gunung Paran, dan datang dari tengah-tengah puluhan ribu orang kudus* ❖

Kitab Ulangan — pasal 33, ayat 2



Tiga tingkatan cahaya: terbit... lalu bersinar gemilang

🔍 Dengan kata sederhana

Sebuah nas dalam Taurat menyebut tiga gunung secara berurutan: **Sinai**, tempat Allah berbicara kepada Musa; lalu **Seir** — pegunungan Edom, yang terbitnya dipahami sebagai risalah Al-Masih alaihissalam — lalu **Paran**. Dan Paran, menurut nas Taurat sendiri, adalah tanah yang didiami Ismail dan keturunannya: Makkah dan sekitarnya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Kaum Yahudi dan Nasrani telah membaca nas ini dalam kitab suci mereka selama ribuan tahun. Persoalan yang tidak pernah mereka pecahkan, dan yang patut Anda perhatikan: **apakah peristiwa ketiga itu?** Kedatangan Tuhan dari Sinai adalah Taurat, dan terbit-Nya dari Seir adalah Injil — lalu apakah yang bersinar gemilang dari Paran? Tidak ada peristiwa keagamaan di kawasan itu yang setara dengan dua peristiwa sebelumnya.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Paran adalah tempat yang sudah ditentukan di dalam Taurat sendiri. Kitab Kejadian (21:21) menyebut tentang Ismail: **"Maka tinggallah ia di padang gurun Paran, dan ibunya mengambil seorang istri baginya dari tanah Mesir"**. Jadi ia adalah tanah air keturunan Ismail menurut nas mereka sendiri. Para ahli geografi Muslim dan kamus-kamus Alkitab menempatkan padang gurun Paran di utara Hijaz, di Semenanjung Sinai, dan di wilayah antara keduanya. Dan tidak ada nabi dengan risalah universal yang keluar dari padang gurun itu selain Muhammad ﷺ.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Tahapan kata kerjanya adalah letak petunjuknya, dan itu disengaja dalam bahasa Ibrani: **"datang"**, lalu **"terbit"**, lalu **"bersinar gemilang"** — dan sinar gemilang adalah cahaya yang paling kuat dan paling luas sebarannya. Nas itu menyusun tiga risalah secara menaik, dan menjadikan yang terakhir sebagai yang paling benderang. Kemudian disusul dengan: **"dan di sebelah kanan-Nya ada api syariat bagi mereka"** — artinya kedatangan terakhir ini membawa **syariat**, bukan sekadar nasihat. Dan Muhammad ﷺ adalah satu-satunya nabi setelah Musa yang membawa syariat lengkap yang mengatur ibadah, muamalah, dan peradilan.

Yang Mahakudus dari Gunung Paran

Allah datang dari Teman, dan Yang Mahakudus dari Gunung Paran. Keagungan-Nya menutupi langit, dan bumi penuh dengan pujian kepada-Nya

Kitab Habakuk — pasal 3, ayat 3



Gunung Paran — tanah air Ismail menurut nas Taurat — disebut oleh seorang nabi Ibrani sebelum masa Masehi

🔍 Dengan kata sederhana

Seorang nabi dari kalangan Bani Israil mengatakan bahwa Yang Mahakudus akan datang dari **Gunung Paran** — dan Paran, menurut nas Taurat sendiri, adalah padang gurun yang didiami Ismail dan keturunannya. Nas itu menyandingkannya dengan **Teman** di tepi wilayah Edom.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Nas ini tetap sukar ditafsirkan di kalangan Ahli Kitab. Dan Anda perlu memperhatikan: baik Tayma maupun Paran bukan bagian dari tanah Bani Israil, dan tidak ada nabi yang keluar dari keduanya sepanjang sejarah mereka. Sebagian mereka mencoba memahaminya sebagai gambaran puitis tentang kedatangan Allah di Sinai — padahal Sinai sama sekali tidak disebut di sini, sedangkan Paran disebut dengan namanya.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Tayma adalah oasis dan kota purbakala yang masyhur di barat laut Arab Saudi hari ini, dahulu menjadi perhentian utama di jalur kafilah antara Hijaz dan Syam, dan di sana terdapat peninggalan serta inskripsi dari masa sebelum Masehi. Adapun **Paran**, ia adalah padang gurun Ismail sebagaimana ditegaskan Kitab Kejadian. Maka nas itu berpindah dari Edom ke arah timur menuju **padang gurun Ismail** — dan tidak ada nabi dengan risalah universal yang keluar dari padang gurun itu selain Muhammad ﷺ.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Dua hal mengangkat nas ini dari sekadar kemungkinan. Pertama: bahwa ia **sejalan dengan nas Kitab Ulangan dalam menyebut Paran** — dua nabi yang berbeda pada dua zaman yang berbeda menunjuk tempat yang sama. Bertemunya dua saksi yang saling bebas pada satu tempat yang asing dari negeri mereka adalah petunjuk yang kuat. Kedua: lanjutan nas itu sendiri: **“dan bumi penuh dengan pujian kepada-Nya”** — artinya pengaruh kedatangan ini **bersifat universal, bukan lokal**. Dan tidak ada perkara yang keluar dari tanah itu lalu memenuhi bumi dengan pujian selain Islam, yang dengannya azan dan tasbeih dikumandangkan pada setiap jam dari jam-jam hari, di setiap benua.

Desa-Desa Kedar... dan Penduduk Sela

Baiklah padang gurun dan kota-kotanya menyaringkan suara, yakni desa-desa yang didiami

❖ *Kedar. Baiklah penduduk Sela bersorak-sorai, baiklah mereka berseru dari puncak gunung-gunung* ❖

Kitab Yesaya — pasal 42, ayat 11

Siapa «Kedar» dalam Taurat?

- Qedar adalah putra kedua Ismail
- «Inilah nama anak-anak Ismail... Nebayot dan Kedar»
- Kitab Kejadian 25:13
- Dan Quraisy dari keturunan Kedar bin Ismail

Maka nyanyian baru itu berkumandang dari negeri Arab

Dan Sela: tempat dekat Madinah yang masih bernama itu

Yesaya menyeru desa-desa Kedar untuk melantunkan nyanyian yang baru

🔍 Dengan kata sederhana

Yesaya berkata: baiklah padang gurun menyaringkan suaranya, **yakni desa-desa yang didiami Kedar**. Dan Kedar — menurut nas Taurat — adalah putra Ismail, sekaligus leluhur bangsa Arab Adnan yang dari merekalah lahir suku Quraisy.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Pasal keempat puluh dua dari Kitab Yesaya berbicara tentang seorang “hamba” yang dipilih Allah, yang membawa keadilan bagi bangsa-bangsa, yang tidak menjadi pudar dan tidak patah sampai ia menegakkan kebenaran di bumi. Ahli Kitab terus berselisih dalam menentukan siapa dia. Namun nas itu sendiri justru menentukan **tempatnnya**: desa-desa Kedar dan Sela.

🌐 Apa kata sains hari ini?

“**Kedar**” disebut dalam Kitab Kejadian (25:13) di antara dua belas putra Ismail. Bangsa Arab Adnan — di antaranya Quraisy dan Bani Hasyim — berasal dari keturunannya. Kawasan utara jazirah itu memang dinamai “Qedar” dalam inskripsi-inskripsi Asyur. Adapun “**Sela**”, yang dalam terjemahan Indonesia dialihkan menjadi “Bukit Batu”, ia adalah tempat yang dikenal: **Gunung Sal** yang berdampingan dengan Madinah, di sisinya digali parit Khandaq, dan ia masih berdiri dengan nama itu hingga hari ini.

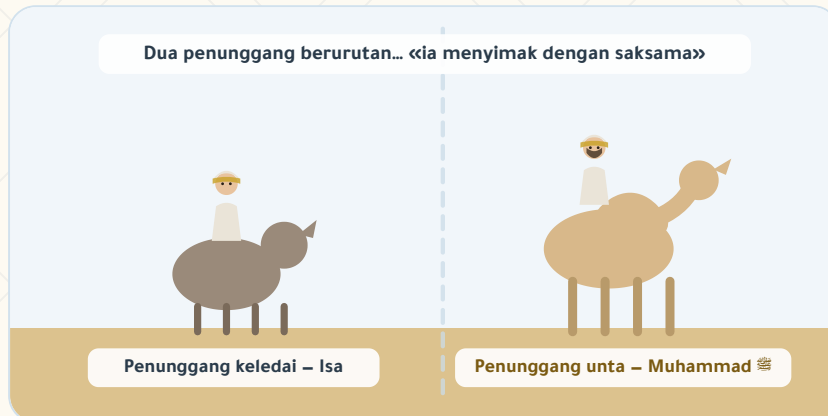
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Nas itu dibuka pada ayat 1 dengan sifat “hamba-Ku yang Kupegang” — dan “hamba” adalah gelar yang senantiasa menyertai Muhammad ﷺ dalam Al-Qur'an: “Mahasuci Allah yang telah memperjalankan **hamba-Nya** pada malam hari”, “Dan sesungguhnya ketika **hamba Allah** berdiri menyeru-Nya”. Kemudian ayat 10 berkata: “**Nyanyikanlah bagi Tuhan nyanyian yang baru**” — yakni syariat yang baru, bukan pembaruan atas yang lama. Lalu ia menentukan siapa pemilik nyanyian itu: desa-desa Kedar dan penduduk Sela — dan keduanya **dua tempat Arab tulen**, yang satu adalah nasab Quraisy dan yang lain sebuah gunung di Madinah. Renungkanlah apa yang berkumpul di hadapan Anda dalam satu nas: nasab Nabi ﷺ, kota hijrahnya, sifatnya sebagai “hamba”, dan seruan kepada syariat yang baru — sebuah perhimpunan yang tidak menerima kebetulan.

Penunggang Keledai dan Penunggang Unta

Lalu ia melihat pasukan berkuda berpasang-pasangan, penunggang keledai, penunggang unta; maka ia menyimak dengan sungguh-sungguh, dengan penuh perhatian

Kitab Yesaya — pasal 21, ayat 7



Sebuah nas yang menyebut dua penunggang tertentu dan memerintahkan agar keduanya disimak

🔍 Dengan kata sederhana

Sebuah penglihatan dalam Kitab Yesaya, di dalamnya sang nabi melihat **dua penunggang**: yang satu di atas keledai dan yang lain di atas unta, lalu ia diperintahkan untuk menyimak keduanya dengan sungguh-sungguh.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Nas ini ditafsirkan di kalangan Ahli Kitab sebagai penglihatan tentang jatuhnya Babel. Namun pemandangannya sendiri menarik perhatian: dua penunggang yang berbeda disebut dengan tunggangan masing-masing, dan sang nabi diperintahkan menyimak keduanya — sedangkan menyimak itu untuk sebuah risalah, bukan untuk kabar peperangan.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Penunggang keledai adalah tanda yang dikenal Ahli Kitab bagi Al-Masih alaihissalam. Kitab Zakharia (9:9) menyebutkan: “Lihatlah, rajamu datang kepadamu... ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai”, dan Injil-injil mencatat masuknya Al-Masih ke Yerusalem dengan mengendarai keledai sebagai penggenapan nubuat itu. Maka jika yang pertama telah tetap sebagai Al-Masih, siapakah **penunggang unta** yang datang sesudahnya, yang sang nabi diperintahkan menyimaknya sebagaimana ia diperintahkan menyimak yang pertama? Unta adalah tunggangan bangsa Arab, dan setelah Al-Masih tidak ada nabi dari kaum penunggang unta selain Muhammad ﷺ.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kekuatannya terletak pada **penyandingan dan urutan**. Penunggang unta tidak disebut sendirian sehingga bisa dikatakan sebagai isyarat umum kepada suatu kafilah — melainkan disandingkan dengan penunggang keledai dalam satu pemandangan, dan tepat sesudahnya. Ahli Kitab sendiri telah menerima bahwa “penunggang keledai” adalah tanda kenabian bagi sosok tertentu — maka tidak masuk akal jika pendampingnya dalam nas yang sama hanyalah perincian tanpa makna. Dan perintah untuk menyimak — “**maka ia menyimak dengan sungguh-sungguh**” — menunjukkan bahwa yang akan datang itu **ucapan yang didengar dan ditaati**, bukan pemandangan yang dilihat. Bacalah pula lanjutan pasal itu, dan Anda akan menemukan “**ucapan ilahi tentang negeri Arab**” serta sebutan Dedan, Tayma, dan “**kemuliaan Kedar**” — jadi seluruh konteksnya Arab.

Aku Tidak Dapat Membaca

❖ *Dan apabila kitab itu diberikan kepada orang yang tidak dapat membaca, lalu dikatakan kepadanya: Bacalah ini; maka ia menjawab: Aku tidak dapat membaca* ❖

Kitab Yesaya — pasal 29, ayat 12



Sebuah pemandangan yang digambarkan lebih dari seribu tahun sebelum terjadinya

🔍 Dengan kata sederhana

Sebuah nas dalam Yesaya melukiskan satu pemandangan: sebuah kitab diberikan kepada seorang lelaki yang **tidak dapat membaca**, lalu dikatakan kepadanya: "Bacalah ini", dan ia menjawab: "Aku tidak dapat membaca". Inilah persis yang terjadi di Gua Hira.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Nas itu sudah ada dalam kitab suci Ahli Kitab berabad-abad sebelum kelahiran Nabi ﷺ, dan tidak ada satu kenyataan pun yang dapat mereka tunjuk sebagai penggenapannya. Mereka memahaminya dalam makna simbolis tentang butanya Bani Israil dari memahami kitab mereka sendiri.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Di Gua Hira, pada tahun 610 M, Jibril datang kepada Muhammad ﷺ lalu berkata: "**Bacalah**". Beliau menjawab: "**Aku tidak dapat membaca**". Jibril mendekapnya lalu berkata lagi: "Bacalah". Beliau menjawab: "Aku tidak dapat membaca" — sebanyak tiga kali. Kemudian turunlah: "Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan". Kisah ini ada dalam Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim dari hadis Aisyah radhiyallahu anha, dan termasuk riwayat sirah yang paling masyhur sekaligus paling kukuh.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kesesuaiannya bukan hanya pada makna, melainkan pada **seluruh susunan pemandangannya**: sebuah perintah untuk membaca, sebuah jawaban berupa ketidakmampuan, dari seorang lelaki yang memang tidak membaca. Dan ini menuntut satu syarat yang tidak bisa tidak: bahwa nabi yang dijanjikan itu **seorang ummi yang tidak membaca dan tidak menulis**. Itulah sifat yang dinyatakan Al-Qur'an tentang Muhammad ﷺ dan dijadikan-Nya sebagai dalil: "**Dan engkau tidak pernah membaca suatu kitab sebelumnya dan tidak pernah menulisnya dengan tangan kananmu; sekiranya demikian, niscaya ragulah orang-orang yang mengingkarinya**". Dan hendaknya Anda perhatikan: keadaan ummi di sini bukanlah kekurangan, melainkan **bukti**: seandainya beliau seorang pembaca dan penulis, tentu dikatakan bahwa beliau menukil dan menyalin. Nas Yesaya justru menjadikan ketidakmampuan itu sendiri sebagai tanda, bukan sebagai aib.

Dan Seluruhnya Mahamaddim

Hikko mamtaqqim we-kullo mahamaddim; zeh dodi we-zeh re'i, benot Yerushalayim

Kidung Agung — pasal 5, ayat 16 (teks Ibrani)

Teks Ibrani asli

מַחֲמַדִּים

Dibaca: mahamaddim

Dan diterjemahkan ke bahasa Arab: «yang didambakan»

Nama ada dalam teks... hilang dalam terjemahan

Kata Ibrani itu apa adanya, sebagaimana tercantum dalam naskah baku hari ini

🔍 Dengan kata sederhana

Dalam teks Ibrani Kidung Agung terdapat kata **“mahamaddim”** — dan akar Ibraninya מַחֲמַדִּים adalah akar yang sama dengan akar Arab h-m-d, yang darinya lahir nama “Muhammad” dan “Ahmad”. Dalam terjemahan Indonesia ia dialihkan menjadi “menarik”, sehingga akar katanya larut.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Kidung itu melukiskan seorang kekasih dalam gambaran puitis, dan rangkaian sifatnya ditutup dengan kata ini: “Kata-katanya manis semata-mata, **dan seluruhnya mahamaddim**”. Nas itu dipahami sebagai lambang hubungan antara Allah dan umat-Nya, atau sekadar syair tentang cinta.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Akhiran **“-im”** dalam bahasa Ibrani menandai jamak sekaligus pengagungan — seperti pada “Elohim”, nama Allah dalam bentuk jamak sedangkan yang dimaksud satu. Dan akar Ibraninya, מַחֲמַדִּים (h-m-d), adalah akar Arab h-m-d itu sendiri. Namun **“-im”** di sini jamak biasa menurut analisis yang baku, sebagaimana “mamtaqqim” pada ayat yang sama. **Dan berhentilah pada satu batas:** membacanya sebagai nama diri “Muhammad” adalah istinbat, bukan ketetapan tata bahasa. Yang pasti, akar itu masih tegak dalam bahasa Ibrani hingga kini, sedangkan terjemahan melarutkannya sehingga Anda tidak melihatnya.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Letak hujahnya adalah bahwa akar itu **tetap ada pada naskah aslinya dan tidak dihapus** — ia hanya larut dalam terjemahan. Dan ini sering terjadi: nama diri yang memiliki makna dalam bahasanya kadang ikut diterjemahkan, sehingga nama itu lenyap. Seandainya nama “Abdullah” berada dalam sebuah teks Arab lalu dialihkan menjadi “Hamba Allah”, hilanglah orangnya. Al-Qur'an sendiri menyebutkan bahwa nama beliau ﷺ tercatat pada mereka: **“Yaitu orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi, yang namanya mereka dapati tertulis dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka”**, dan bahwa Isa memberi kabar gembira tentang **“seorang Rasul yang akan datang setelahku, namanya Ahmad”**. Inilah dakwaan Al-Qur'an, dan kata Ibrani ini adalah **saksi yang mendekatkannya** — bukan bukti yang memutuskannya sendirian.

Faraqlit... Sang Penghibur yang Lain

Dan Aku akan meminta kepada Bapa, lalu Ia akan memberikan kepadamu seorang Penghibur yang lain, supaya ia menyertai kamu selama-lamanya

Injil Yohanes — pasal 14, ayat 16

Dua kata Yunani... satu huruf di antaranya

παράκλητος

Parakletos

«Sang Penghibur»

περικλυτός

Periklutos

«Yang Terpuji / Ahmad»

Dan salinan awal tanpa harakat dan tanda baca

Kemiripan yang sangat dekat antara dua kata dalam tulisan yang dahulu tidak bertanda vokal

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Masih alaihissalam menjanjikan kedatangan seorang **"Faraqlit"** sesudahnya. Kata Yunani "parakletos" sangat menyerupai kata "periklutos", yang maknanya **"yang termasyhur di mana-mana, yang dipuji di setiap tempat"** — dan itulah makna yang menjadi poros nama "Ahmad".

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Para penafsir telah berselisih dalam menentukan siapa Faraqlit itu sejak masa lampau. Naskah-naskah Yunani yang paling awal ditulis dengan huruf besar bersambung tanpa jeda dan tanpa tanda vokal, sehingga tertukarnya dua kata yang berdekatan bentuk tulisannya sangat mungkin terjadi saat penyalinan.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Sifat-sifat yang disebutkan Al-Masih tentang Faraqlit dalam Injil Yohanes (pasal 14, 15, dan 16) hanya lurus jika dikenakan pada seorang manusia: **"Jika Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu"** — kedatangannya bersyarat pada perginya Al-Masih, padahal seandainya ia ruh yang sudah hadir tentu tidak memerlukan syarat itu (dan Injil-injil menyebutkan bahwa Roh Kudus telah bersama Yahya dalam kandungan ibunya dan bersama Al-Masih saat pembaptisannya). Lalu **"Penghibur yang lain"** — berarti ia sejenis dengan yang pertama, yakni seorang nabi seperti dia. Dan **"ia menyertai kamu selama-lamanya"** — yakni syariat yang kekal dan tidak dihapus.

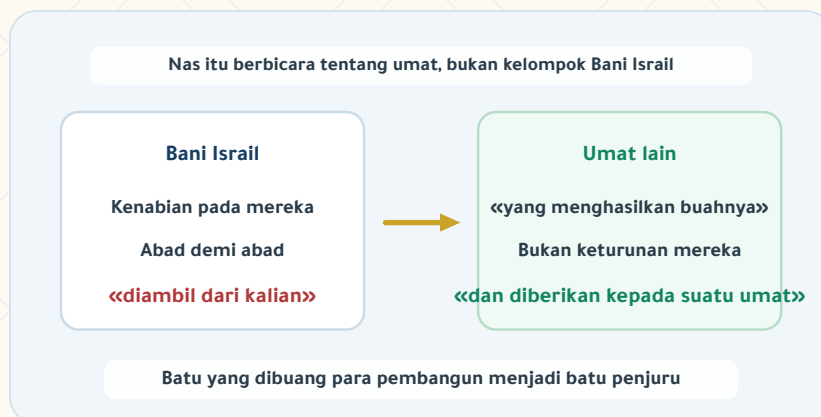
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Yang terkuat dalam bab ini adalah ayat 13 dari pasal keenam belas: **"Sebab ia tidak akan berkata-kata dari dirinya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengarnya itulah yang akan dikatakannya, dan ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang"**. Ini gambaran yang tidak berlaku kecuali pada seorang nabi yang diberi wahyu. Bandingkanlah dengan firman Al-Qur'an: **"Dan tidaklah yang diucapkannya itu menurut hawa nafsunya; ia tidak lain adalah wahyu yang diwahyukan"** — Anda akan mendapati nyaris ungkapan yang sama. Kemudian **"ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang"** — dan inilah satu bab utuh dalam buku ini: nubuat-nubuat yang terbukti. Maka gambaran fungsinya sesuai, namanya berdekatan dalam bentuk tulisan, dan syaratnya ("jika Aku tidak pergi") pun terpenuhi.

Akan Diambil dari Padamu dan Diberikan kepada Bangsa Lain

Sebab itu Aku berkata kepadamu: Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang menghasilkan buahnya

Injil Matius — pasal 21, ayat 43



Berpindahnya kenabian dari satu cabang ke cabang yang lain... menurut nas Injil sendiri

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Masih alaihisalam berkata kepada Bani Israil bahwa **kerajaan Allah akan diambil dari mereka dan diberikan kepada bangsa lain** yang mengerjakan apa yang diridai-Nya. Artinya, kenabian akan keluar dari Bani Israil menuju selain mereka.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Kenabian berada di tengah Bani Israil — yaitu keturunan Yakub alaihisalam — selama berabad-abad tanpa putus: Yusuf, Musa, Harun, Daud, Sulaiman, Yesaya, Yeremia, Hezekiel, dan yang lain. Mereka meyakini bahwa kenabian adalah hak yang terpelihara dalam garis keturunan mereka dan tidak akan pernah keluar dari mereka. Karena itulah mereka mengingkari diutusnya seorang nabi dari bangsa Arab.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Muhammad ﷺ diutus dari **Bani Ismail** — yakni dari cabang yang lain pada keturunan Ibrahim alaihisalam. Maka kenabian keluar dari Bani Israhel menuju Bani Ismail untuk pertama kalinya dalam sejarah. Dan melalui tangan beliau berdirilah sebuah umat baru yang sebelumnya tidak pernah ada, lalu menyebar ke seluruh benua di bumi. Al-Qur'an telah mengisyaratkan kedengkiannya yang muncul tepat pada titik ini: **"Ataukah mereka dengki kepada manusia karena karunia yang telah Allah berikan kepadanya?"**

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kata yang menentukan, dan yang perlu Anda cermati, adalah **"bangsa"**. Ia tidak berkata "akan diberikan kepada sekelompok orang di antara kamu", tidak pula "kepada sisa yang saleh" — melainkan berkata **"kepada suatu bangsa"**, yang dalam bahasa Yunani (ethnos) berarti **kaum yang lain**. Nas itu didahului perumpamaan kebun anggur yang para pekerjanya membunuh utusan-utusan yang dikirim kepada mereka lalu membunuh sang anak, sehingga mereka pantas dicabut darinya dan diserahkan kepada yang lain. Dan tepat sebelumnya: **"Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjur"** (ayat 42), lalu keputusan itu dicabangkan darinya dengan huruf penyebab: **"Sebab itu Aku berkata kepadamu..."** (ayat 43) — artinya cabang yang ditolak itulah yang di atasnya bangunan akan berdiri. Dan Bani Ismail adalah cabang yang diabaikan dalam seluruh catatan kenabian — sampai dari merekalah lahir penutup para nabi.

Dua Belas Raja... dan Bangsa yang Besar

Adapun tentang Ismail, Aku telah mendengarkan permintaanmu. Sesungguhnya Aku memberkatinya, membuatnya beranak cucu dan melipatgandakannya dengan sangat banyak. Ia akan memperanakkan dua belas raja, dan Aku akan menjadikannya bangsa yang besar

Kitab Kejadian — pasal 17, ayat 20



Sebuah nas yang menetapkan bagi Ismail keberkahan, keturunan, dan bangsa yang besar

Q Dengan kata sederhana

Taurat sendiri menyebutkan bahwa Allah memberkati **Ismail**, dan berjanji bahwa dari sulbinya akan lahir **dua belas raja**, serta bahwa Dia akan menjadikannya **bangsa yang besar**. Jadi keberkahan itu tidak terbatas pada Ishak saja.

X Apa yang orang yakini dahulu?

Telah tersebar di kalangan Bani Israil anggapan bahwa seluruh janji itu ada pada Ishak dan keturunannya, dan bahwa Ismail beserta anak cucunya berada di luar perjanjian. Di atas dasar itulah ditolak setiap kenabian yang datang dari pihak bangsa Arab. Padahal nas itu tegas dalam menetapkan keberkahan tersendiri bagi Ismail.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Dua belas putra Ismail disebutkan dengan nama-nama mereka dalam Kitab Kejadian (25:13-16), dan daftar itu ditutup dengan firman: **"dua belas raja sesuai dengan suku mereka"** — dan itulah kabilah-kabilah Arab utara yang dikenal, beberapa namanya pun muncul dalam inskripsi-inskripsi Asyur. Adapun janji tentang **"bangsa yang besar"**, ia telah terwujud dengan Islam: sebuah umat yang keluar dari keturunan Ismail lalu mencapai belahan timur dan barat bumi.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Nas itu membatalkan hujah pokok yang dengannya kenabian Muhammad ﷺ ditolak. Sebab jika Taurat sendiri menetapkan bagi Ismail **keberkahan, keturunan yang agung, dan bangsa yang besar**, maka tidak ada alasan untuk menyingkirkan cabangnya dari kenabian. Dan hendaklah Anda perhatikan urutan janji itu: keberkahan, lalu berbuah dan berlipat ganda, lalu kepemimpinan pada dua belas raja, lalu **"bangsa yang besar"** — dan itulah tujuan yang dengannya janji itu ditutup. Kitab Kejadian (21:21) pun menegaskan bahwa Ismail tinggal di **padang gurun Paran** — yakni tempat yang darinya cahaya itu "bersinar gemilang" dalam nas Kitab Ulgan. Maka nas-nas itu saling membenarkan dan saling menunjuk ke satu arah yang sama.

Seperti Musa... Perbandingan yang Menentukan

Dan tidak pernah lagi bangkit di Israel seorang nabi seperti Musa, yang dikenal TUHAN muka dengan muka.

Kitab Ulangan — pasal 34, ayat 10

Sifat	Musa	Muhammad ﷺ
Kelahiran normal	✓	✓
Ayah dan ibu	✓	✓
Istri dan anak	✓	✓
Syariat lengkap	✓	✓
Pemimpin dan pejuang	✓	✓
Hijrah dari negerinya	✓	✓

«seperti engkau» – Taurat menafikan ia dari Bani Israil

Tujuh sifat yang berkumpul pada dua orang dan tidak pada yang ketiga

🔍 Dengan kata sederhana

Taurat menjanjikan seorang nabi **seperti Musa**. Dan ketika kita bandingkan, sifat-sifat itu berkumpul pada Muhammad ﷺ dan tidak berkumpul pada nabi lain mana pun.

⚡ Apa yang orang yakini dahulu?

Ahli Kitab terus menanti “nabi yang seperti Musa” itu tanpa pernah menyepakati siapa dia. Setiap nabi Bani Israil yang pernah diajukan untuk kedudukan itu kurang satu syarat atau lebih: tidak ada syariat baru pada mereka, tidak ada kepemimpinan negara, dan tidak ada peperangan.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Sisi-sisi kesamaan antara Musa dan Muhammad ﷺ mencakup: kelahiran yang wajar dari ayah dan ibu; kehidupan berumah tangga dan keturunan; **syariat yang lengkap** yang mengatur ibadah, muamalah, peradilan, dan hukum pidana; kepemimpinan atas sebuah umat, jihad, dan pemerintahan; **hijrah** dari negeri penindasan ke negeri kekuasaan; kemenangan atas musuh-musuhnya semasa hidupnya; serta wafat secara wajar dan dimakamkan di dalam tanah. Semuanya ini tidak berkumpul pada nabi lain mana pun setelah Musa.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

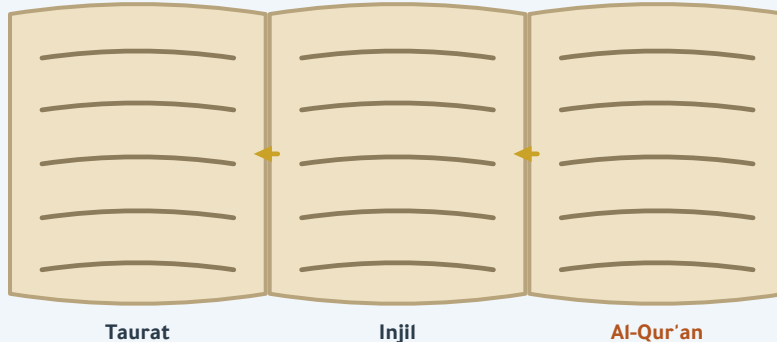
Taurat sendirilah yang menutup pintu itu: **“Tidak pernah lagi bangkit di Israel seorang nabi seperti Musa.”** Ini kesaksian yang terang bahwa nabi yang dijanjikan itu **bukan dari Bani Israil**; kalau tidak, nas itu menyalahi dirinya sendiri. Bila hal ini digabungkan dengan sabda pada ayat 18, “dari antara **saudara-saudara mereka**”, kesimpulannya menjadi pasti: seorang nabi dari anak-anak paman mereka — Bani Ismail. Orang Yahudi dahulu memahami hal ini; karena itu Al-Qur'an berfirman: **“Dan dahulu mereka memohon kemenangan atas orang-orang kafir, tetapi setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka kenali, mereka justru mengingkarinya”** — yakni mereka menantikannya dan mengabarkan kedatangannya, sampai ia datang dari selain keturunan mereka.

Mereka Mendapatinya Tertulis pada Mereka

(Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi, yang mereka dapati tertulis pada mereka di dalam Taurat dan Injil.

Surah al-A'raf — ayat 157

Nas yang merujuk kitab lawan dan menantang mereka mendustakannya



Al-Qur'an berdalil dengan kitab yang ada di tangan Ahli Kitab, bukan dengan dirinya sendiri saja

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an menyatakan dengan terang bahwa sifat Nabi ﷺ **tertulis di dalam Taurat dan Injil** yang ada di tangan Ahli Kitab. Itu sebuah tantangan terbuka bagi mereka untuk membuka kitab mereka lalu melihat.

⚡ Apa yang orang yakini dahulu?

Orang Yahudi dan Nasrani di Madinah, Najran, dan Yaman memiliki kitab-kitab mereka dan membacanya, dan di antara mereka ada ulama yang khusus mendalami nas-nasnya. Maka pernyataan bahwa sifat Nabi ﷺ ada di dalam kitab mereka **bisa didustakan pada hari itu juga** seandainya ia tidak berdasar.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Nas-nas yang telah lewat ini — Ulangan 18 dan 33, Habakuk 3, Yesaya 21, 29, dan 42, Kidung Agung 5, Yohanes 14 dan 16, Matius 21, serta Kejadian 17 dan 21 — **semuanya ada di dalam edisi baku hari ini**, dan pembaca mana pun dapat membuka kitab itu lalu membacanya. Ayat itu pun tidak menyatakan bahwa namanya disebut terang-terangan di setiap tempat; ia berkata "**mereka mendapatinya**" — yakni mereka mendapati sifat dan tanda-tandanya lalu mengenalinya dengan itu.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kekuatan di sini berjenis lain. Al-Qur'an tidak berdalil dengan dirinya sendiri, melainkan **merujuk kepada kitab lawan**. Itulah jenis dalil yang paling berani dan paling mudah dipatahkan — cukup mereka membuka kitab mereka lalu menunjukkannya kosong. Namun justru karena alasan inilah sebagian ulama mereka masuk Islam — seperti Abdullah bin Salam, rabi Yahudi Madinah. Lalu Al-Qur'an menambah keberaniannya: "**Mereka mengenalnya seperti mereka mengenal anak-anak mereka sendiri**" — perumpamaan yang tidak diucapkan kecuali oleh yang yakin. Dan bertahannya nas-nas itu di dalam kitab mereka selama empat belas abad, dibaca dan diperbincangkan para peneliti, itu sendiri adalah kelanjutan tantangan tersebut sampai hari ini.



Bagian Keempat

Mukjizat Inderawi Nabi Muhammad ﷺ



Apa yang dilihat para sahabat dengan mata kepala sendiri lalu diwariskan kepada kita lewat sanad bersambung: air memancar dari sela jemari beliau, batang kurma menangis merindukannya, dan bulan terbelah di atas Makkah.

16 bukti

Bulan Terbelah di Atas Makkah

Saat (Kiamat) telah dekat dan bulan pun terbelah. Dan jika melihat suatu tanda, mereka berpaling dan berkata: sihir yang terus-menerus.

Surah al-Qamar — ayat 1-2



Peristiwa yang dilihat seluruh penduduk Makkah — yang beriman maupun yang ingkar

🔍 Dengan kata sederhana

Bulan terbelah di langit menjadi dua bagian, sampai orang-orang melihat Gunung Hira di antara keduanya. Kaum musyrik tidak mengingkari bahwa mereka melihatnya — mereka justru berkata: **“Muhammad telah menyihir kami.”**

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Quraisy selama ini menuntut Nabi ﷺ sebuah tanda inderawi yang membuktikan kejujurannya. Ketika tanda itu terjadi, mereka tidak berkata “kami tidak melihat apa-apa” — jawaban yang paling mudah dan paling aman — melainkan menafsirkan apa yang mereka lihat sebagai sihir. **Dan itu sendiri adalah pengakuan bahwa mereka menyaksikannya.**

🌀 Apa kata sains hari ini?

Ayat ini turun dengan bentuk **kata kerja lampau yang sudah terjadi**: “bulan telah terbelah” — bukan “akan terbelah”. Hadis tentang terbelahnya bulan diriwayatkan dalam **Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim** melalui banyak jalur dari sejumlah sahabat: Ibnu Mas'ud, Anas, Ibnu Abbas, dan Ibnu Umar dalam riwayat Muslim. Hadis Jubair bin Muth'im diriwayatkan Ahmad dan al-Hakim yang menilainya sahih sesuai syarat asy-Syaikhain. Dalam hadis Ibnu Mas'ud ada gambaran apa yang mereka lihat: “sampai mereka melihat gunung itu di antara dua belahan bulan”. Kabar ini telah mencapai derajat mutawatir menurut para imam hadis.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

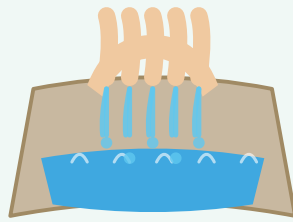
Buktinya di sini bukan pada peristiwanya semata, melainkan pada **reaksi para penentang**. Ayat ini dibacakan kepada mereka di Makkah selagi mereka masih hidup, menegaskan bahwa bulan telah terbelah di depan mata mereka. Seandainya ia tidak terjadi, hal termudah bagi mereka adalah berkata: “kapan? kami tidak melihat apa pun”. Padahal merekalah orang yang paling bersemangat mendustakannya, dan mereka tidak segan menuduhnya sebagai penyair, penyihir dan orang gila. Namun mereka **memilih menafsirkan, bukan mengingkari** — dan itulah saksi terkuat yang mungkin ada. Ayat itu sendiri pun merekam jawaban mereka: **“dan mereka berkata: sihir yang terus-menerus”** — sehingga ia mendokumentasikan hujah sekaligus bantahannya.

Air Memancar dari Sela Jari-Jarinya

Beliau meletakkan tangannya di dalam bejana itu, lalu air memancar dari sela jari-jarinya bagaikan mata air, maka kami pun minum dan berwudu. Anas ditanya: berapa jumlah kalian? Ia menjawab: sekitar tiga ratus orang.

HR al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih

Tak memancar dari bejana... tapi dari sela jari



Sekitar tiga ratus orang minum dan berwudu dari satu bejana

Pemandangan yang diriwayatkan Anas bin Malik, Jabir, Ibnu Mas'ud dan lainnya

🗨 Dengan kata sederhana

Air habis sementara orang-orang kehausan. Maka Nabi ﷺ meletakkan tangannya ke dalam sebuah bejana kecil, **lalu air memancar dari sela jari-jarinya bagaikan mata air**, hingga seluruh pasukan minum dan berwudu.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Di tempat itu tidak ada sumur dan tidak ada hujan. Air di padang pasir adalah perkara hidup atau mati. Ratusan orang membutuhkan air pada saat yang sama. Dan bejana kecil itu tidak akan cukup bagi satu orang saja bila dipakai berwudu sekaligus minum.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Peristiwa ini diriwayatkan dalam **dua kitab Sahih** dari Anas bin Malik, Jabir bin Abdullah, Abdullah bin Mas'ud dan lainnya, di tempat-tempat yang berbeda — Hudaibiyah, Tabuk dan selainnya. Ia terjadi lebih dari sekali dan disaksikan ribuan orang. Ibnu Mas'ud berkata: "Dahulu kami menganggap tanda-tanda itu sebagai berkah, sedangkan kalian menganggapnya sebagai sesuatu yang menakutkan. Kami pernah bersama Rasulullah ﷺ dalam sebuah perjalanan, lalu air menipis, maka beliau berkata: carilah sisa air..."

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Rincian yang membedakannya adalah letak pancaran itu: **"dari sela jari-jarinya"**, bukan dari bejananya. Seandainya orang hendak mengarang sebuah cerita, yang lebih dekat adalah mengatakan bahwa bejana itu penuh — itu jauh lebih sederhana. Adapun air yang memancar dari sela jari-jari tangan manusia adalah gambaran yang ganjil dan teliti, yang tidak diucapkan kecuali oleh orang yang menyaksikannya. Dan yang lebih penting lagi adalah **jumlah saksinya**: "sekitar tiga ratus orang" dalam riwayat Anas, dan seribu empat ratus orang dalam riwayat Jabir pada hari Hudaibiyah. Kabar yang disaksikan sebanyak itu, lalu diriwayatkan dan dicatat tanpa seorang pun dari mereka mengingkarinya, mustahil dikarang sesudah mereka.

Satu Sha Jelai Mengenyangkan Seribu Orang

Aku pun membawanya kepada Rasulullah ﷺ ... beliau bersabda: panggillah orang-orang Khandaq. Dan jumlah mereka seribu ... Ia bersumpah demi Allah, sungguh mereka makan sampai meninggalkannya dan berpaling, sedangkan periuk kami tetap mendidih seperti semula.

HR al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Hari Khandaq — ketika orang-orang mengikat batu pada perut mereka karena lapar

Q Dengan kata sederhana

Jabir mengundang Nabi ﷺ untuk makanan sedikit yang hanya cukup bagi beberapa orang, lalu Nabi ﷺ memanggil seribu lelaki penggali Khandaq. **Mereka semua makan sampai kenyang, sementara periuk itu masih tetap penuh.**

X Apa yang orang yakini dahulu?

Itu terjadi pada hari-hari paling berat dalam pengepungan. Kaum muslimin kelaparan, sampai-sampai Nabi ﷺ mengikatkan batu pada perutnya sendiri karena lapar. Makanannya hanya satu sha jelai dan seekor anak kambing kecil — hanya cukup untuk satu rumah tangga. Dan Jabir sempat diam-diam meminta maaf kepada istrinya atas apa yang ia lakukan.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini selengkapnya ada dalam **Sahih al-Bukhari**, diriwayatkan Jabir bin Abdullah tentang dirinya sendiri dan keadaannya, dengan rincian rumah tangga yang sangat teliti: percakapannya dengan istrinya, kekhawatirannya akan malu, larangan Nabi ﷺ menurunkan periuk dari api, dan perintah beliau agar makanan itu dicituk dan tidak dibuka tutupnya. Jabir bersumpah di akhirnya: "Ia bersumpah demi Allah, sungguh mereka makan sampai meninggalkannya dan pergi, **sedangkan periuk kami tetap mendidih seperti semula**" — yakni masih mendidih dan penuh.

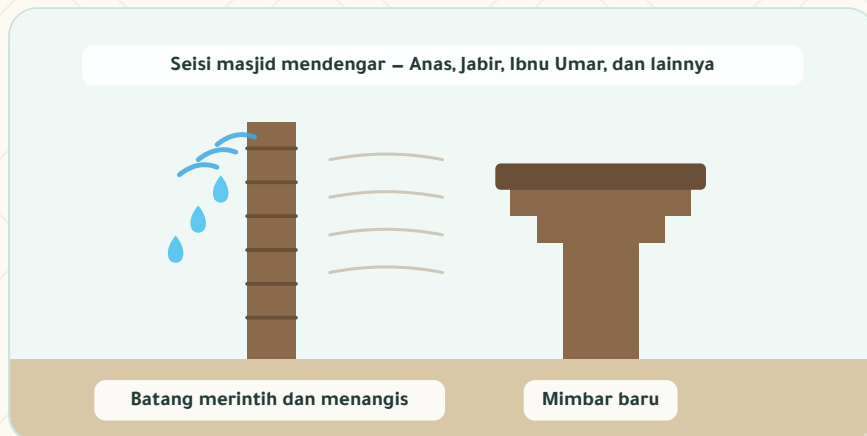
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Peristiwa seperti ini tidak mungkin dikarang, karena ia terjadi di hadapan **seribu saksi** di satu tempat dan satu waktu. Seandainya ia dusta, ratusan orang dalam pasukan itu pasti mendustakannya, apalagi di antara mereka ada orang-orang munafik yang menunggu kesempatan. Yang lebih teliti lagi, perawinya justru menceritakan **rasa malunya sendiri** dan kekhawatirannya bahwa makanan itu terlalu sedikit — rincian yang tidak akan ditambahkan oleh pengarang yang ingin membesarkan dirinya. Peristiwa serupa banyak sekali dalam kitab-kitab sahih: makanan Tabuk, kurma Ibnul Jarrah, dan utang ayah Jabir yang dilunasi dari kurma yang sepersepuluhnya pun tidak mencukupi.

Batang Kurma yang Merindukannya

Masjid itu beratap di atas batang-batang kurma, dan Nabi ﷺ bila berkhotbah berdiri menyandar pada salah satu batang itu. Ketika mimbar dibuatkan untuk beliau ... kami mendengar dari batang itu suara seperti suara unta bunting, sampai Nabi ﷺ datang lalu meletakkan tangannya padanya, maka ia pun diam.

HR al-Bukhari — sahih



Batang kurma yang merintih bagaikan unta bunting pada bulan kesepuluhnya

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ dahulu berkhotbah sambil menyandar pada batang kurma. Ketika dibuatkan mimbar untuk beliau, **batang itu menangis dan merintih** hingga terdengar oleh semua orang di masjid — maka beliau ﷺ turun dan memeluknya, lalu ia pun diam.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Batang kurma adalah kayu kering yang tidak punya perasaan. Bahwa ia mengeluarkan suara yang terdengar seperti suara unta bunting pada bulan kesepuluhnya adalah perkara yang tidak ada bandingannya. Dan masjid pada hari itu penuh manusia, di hari Jumat.

🌿 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini ada dalam **Sahih al-Bukhari** dan selainnya, diriwayatkan dari sejumlah sahabat melalui banyak jalur: Jabir bin Abdullah, Anas bin Malik, Abdullah bin Umar, Ubay bin Ka'ab, Sahl bin Sa'ad, Buraidah dan lainnya — sampai para ulama menggolongkannya sebagai hadis **mutawatir**. Al-Hasan al-Bashri berkata ketika meriwayatkannya: "Wahai kaum muslimin! Sebatang kayu merindukan Rasulullah ﷺ karena rindu kepadanya, maka kalian lebih berhak merindukannya."

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Letak hujahnya, peristiwa ini terjadi di **masjid Madinah pada hari Jumat**, yakni di hadapan perkumpulan mingguan terbesar di kota itu, bukan di tempat sepi dan bukan pula di depan segelintir orang. Sejumlah besar sahabat meriwayatkannya, masing-masing dengan lafalnya sendiri, dan mereka menggambarkan suara itu dengan gambaran yang saling berdekatan — "seperti suara unta bunting". Dan rincian yang terakhirlah yang mengangkat kabar ini di atas khayalan: bahwa **ia diam ketika beliau meletakkan tangannya padanya**, dan dalam satu riwayat beliau bersabda: "seandainya aku tidak memeluknya, ia akan terus merindu sampai hari Kiamat". Kabar yang disaksikan satu masjid penuh, lalu diriwayatkan puluhan sahabat, dan tidak diingkari seorang pun yang hadir.

Melukiskan Baitulmaqdis Tanpa Pernah Melihatnya

Mahasuci (Allah) yang telah memperjalankan hamba-Nya pada malam hari dari Masjidilharam ke Masjidilaqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya.

Surah al-Isra — ayat 1



Beliau mengabarkannya kepada Quraisy pagi harinya, lalu mereka menyainya pintu demi pintu

🗨 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ diperjalankan pada malam hari dari Makkah ke Baitulmaqdis. Ketika beliau mengabarkannya kepada Quraisy, mereka mendustakannya, **dan meminta beliau melukiskan masjid itu** — sementara di antara mereka ada yang pernah melihatnya. Beliau pun melukiskannya hingga mereka berkata: “adapun gambarannya, ia memang benar”.

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

Jarak antara Makkah dan Baitulmaqdis sekitar 1.200 kilometer, yang ditempuh kafilah sebulan pergi dan sebulan pulang. Dan Nabi ﷺ **belum pernah sekali pun melihat Baitulmaqdis sepanjang hidupnya**. Di Makkah ada banyak pedagang yang pernah ke Syam, melihat masjid itu dan mengenal ciri-cirinya. Maka tantangan itu hadir dalam bentuknya yang paling berbahaya: **melukiskan sebuah tempat yang dikenal para lawan Anda dan tidak Anda kenal**.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Peristiwa ini ada dalam **dua kitab Sahih** dan selainnya. Al-Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Jabir radiyallahu anhu bahwa Nabi ﷺ bersabda: “Ketika Quraisy mendustakanku, aku berdiri di Hijr, lalu Allah menampakkan Baitulmaqdis kepadaku, **maka aku mulai mengabarkan kepada mereka ciri-cirinya sementara aku menatapnya**”. Dalam riwayat lain mereka menanyakan jumlah pintunya, lalu beliau menghitungnya untuk mereka. Kemudian beliau mengabarkan kepada mereka tentang kafilah mereka di perjalanan, melukiskannya dan menyebut waktu kedatangannya — dan ia datang persis seperti yang beliau katakan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ini adalah ujian yang **seketika, langsung dan bisa didustakan** dalam satu majelis. Beliau tidak diminta melukiskan sesuatu yang gaib dan tidak diketahui, melainkan sebuah tempat **yang dikenal para penanya** dan tidak beliau kenal. Satu kesalahan saja pada satu rincian sudah cukup untuk meruntuhkan dakwah itu pada hari itu juga. Mereka mengakui kebenaran gambarannya lalu berpaling — sebagaimana kebiasaan mereka pada setiap tanda. Adapun saksi yang paling kuat adalah **kabar tentang kafilah**: beliau mengabarkan kafilah milik mereka sendiri, di mana ia berada dan kapan ia tiba, lalu mereka menunggu dan mendapatinya persis seperti yang beliau katakan, pada hari yang beliau sebutkan. Sebuah pembuktian mandiri yang terjadi di tangan mereka sendiri, bukan di tangan beliau.

Tempat Jatuhnya Korban Sebelum Perang

Rasulullah ﷺ sehari sebelumnya menunjukkan kepada kami tempat-tempat jatuhnya orang-orang Badar, beliau berkata: ini tempat jatuhnya si fulan besok, insya Allah. Ia berkata: maka tidak seorang pun dari mereka bergeser dari tempat tangan Rasulullah ﷺ.

HR Muslim — sahih



Tempat-tempat yang digambar di atas pasir... dan jasad-jasad ditemukan di atasnya

🗨 Dengan kata sederhana

Sehari sebelum Perang Badar, Nabi ﷺ berjalan di medan perang sambil menunjuk dengan tangannya ke tempat-tempat di tanah dan berkata: **di sini si fulan akan terbunuh, dan di sini si fulan**. Ketika perang terjadi, tidak seorang pun dari mereka melewati tempat yang beliau tunjuk.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Badar adalah bentrokan besar yang pertama: kaum muslimin tiga ratus orang lebih, sedangkan kaum musyrik sekitar seribu. Tidak seorang pun berani memastikan siapa yang menang, apalagi menyebut para korban dengan nama dan tempat jatuhnya. Dalam perang orang bergerak, menyerbu dan melarikan diri; maka menentukan **petak tanah tempat setiap orang akan roboh** adalah perkara yang tidak ada bandingannya.

⚙ Apa kata sains hari ini?

Hadis ini ada dalam **Sahih Muslim** dari Anas bin Malik dan dari Umar bin al-Khaththab. Dalam riwayat Anas: "Beliau mulai berkata: ini tempat jatuhnya si fulan besok — dan beliau meletakkan tangannya di tanah, di sini dan di sini. Ia berkata: **maka tidak seorang pun dari mereka bergeser dari tempat tangan Rasulullah ﷺ**". Tetap pula bahwa beliau berdiri di tepi sumur sesudah perang sambil memanggil mereka dengan nama-nama mereka: "wahai fulan bin fulan, wahai fulan bin fulan, apakah kalian telah mendapati apa yang dijanjikan Tuhan kalian itu benar?"

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Nubuat di sini **tercatat di atas tanah itu sendiri sebelum ia terjadi**, dan disaksikan seluruh pasukan. Ia termasuk kabar yang paling mudah didustakan: cukup satu orang jatuh bukan di tempatnya, gugurlah seluruh perkara itu di hadapan tiga ratus saksi. Dan ia menghimpun tiga hal sekaligus: **penyebutan orang-orangnya dengan nama mereka, kepastian terbunuhnya mereka** — yakni kepastian menangnya pihak yang sedikit — dan **penentuan petaknya sampai sejengkal**. Tiga ikatan dalam satu kabar, yang terwujud keesokan harinya di depan mata kedua pasukan.

Unta yang Menangis dan Mengadu

Ketika unta itu melihat Nabi ﷺ ia merintih dan kedua matanya berlinang air mata. Nabi ﷺ pun mendatanginya lalu mengusap belakang telinganya, maka diamlah ia. Beliau bertanya: Siapa pemilik unta ini? ... Lalu beliau berkata: Tidakkah engkau bertakwa kepada Allah pada hewan yang Allah jadikan milikmu ini? Sesungguhnya ia mengadu kepadaku bahwa engkau membiarkannya lapar dan memaksanya bekerja tanpa henti.

Diriwayatkan Abu Dawud — disahihkan Al-Albani



Unta itu menghampirinya dan matanya berlinang — disaksikan para sahabat

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ memasuki kebun seorang Ansar, lalu datanglah seekor unta **menangis**. Beliau mengusap kepalanya, maka tenanglah ia. Lalu beliau memanggil pemiliknya dan berkata: **"la mengadu kepadaku bahwa engkau membiarkannya lapar dan memayahkannya."**

🔍 Apa yang orang yakini dahulu?

Hewan tidak mengadu dan tidak dapat dipahami maksudnya. Hubungan seseorang dengan untanya pun urusan pribadi antara keduanya; tidak seorang pun tahu bagaimana ia memperlakukannya saat sendirian. Jadi kabar ini memuat dua hal sekaligus: **memahami keluhan seekor hewan**, dan **mengetahui rahasia yang hanya diketahui pemiliknya**.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini ada dalam Sunan Abu Dawud dan Musnad Ahmad, dari Abdullah bin Ja'far radhiyallahu 'anhuma, dan disahihkan Al-Albani serta ulama lain. Ia memiliki padanan yang kukuh dalam kitab-kitab sahih: hadis **kambing beracun di Khaibar** — kaki depan kambing itu memberitahu beliau bahwa ia beracun, maka beliau mengangkat tangannya dan menyuruh para sahabat mengangkat tangan mereka (Abu Dawud dan Ad-Darimi, sedangkan asal kisahnya ada dalam dua kitab sahih), dan **hadis serigala yang berbicara kepada penggembala** lalu mengabarkan diutusnya Nabi ﷺ (diriwayatkan Ahmad dan disahihkan). Orang Arab tidak mengenal hal semacam ini sedikit pun, bahkan mereka menganggapnya luar biasa.

🔍 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Dampak nyata dari peristiwa inilah yang membuatnya bermakna. Nabi ﷺ tidak berhenti pada menampakkan tanda itu, tetapi mengubahnya menjadi **syariat kasih sayang kepada hewan**: "Tidakkah engkau bertakwa kepada Allah pada hewan yang Allah jadikan milikmu ini?" Ini selaras dengan satu bab utuh dalam sunahnya: larangan menyiksa hewan dan menjadikannya sasaran bidikan, hadis perempuan yang masuk neraka karena seekor kucing yang ia kurung, dan lelaki yang diampuni karena seekor anjing yang ia beri minum. Bahwa ajaran ini datang pada abad ketujuh Masehi, di lingkungan yang meremehkan hewan tunggangan — dan lebih dari seribu tahun sebelum perhimpunan perlindungan hewan pertama di dunia — adalah petunjuk yang lain.

Kambing Beracun yang Memberitahunya

Seorang perempuan Yahudi di Khaibar menghadiahkan kepadanya seekor kambing panggang yang telah ia bubuhi racun ... Beliau mengambil sesuap darinya tetapi tidak menelannya, lalu berkata: Sesungguhnya tulang ini memberitahuku bahwa ia beracun.

Diriwayatkan Abu Dawud dan Ad-Darimi — sanadnya hasan, asalnya dalam dua kitab sahih

Racun dalam makanan hadiah sesuai penaklukan Khaibar



Ia menolak dan memperingatkan sahabatnya — selamat kecuali yang sudah menelan

Perempuan itu hendak mengujinya: jika ia nabi ia diberitahu, jika raja kami terbebas

🔍 Dengan kata sederhana

Seorang perempuan Yahudi menghadiahkan kepada Nabi ﷺ kambing panggang yang telah ia bubuhi racun. Ketika mengambil sesuap, **beliau tidak menelannya**, dan berkata: "Kaki depan ini memberitahuku bahwa ia beracun."

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Peristiwa itu terjadi setelah penaklukan Khaibar, ketika permusuhan masih terbuka. Racun yang dicampur ke dalam daging panggang tidak dapat dikenali lewat penglihatan maupun penciuman. Perempuan itu sendiri berkata ketika ditanya bahwa ia ingin tahu — **"jika ia seorang nabi, ia akan diberitahu; dan jika ia seorang raja, kami terbebas darinya"**. Artinya, ia merancang perkara itu sebagai ujian yang menentukan.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Peristiwa ini ada dalam **Sahih Al-Bukhari dan Sahih Muslim** serta Sunan Abu Dawud dan Ad-Darimi, dari Anas, Abu Hurairah, Jabir, Ibnu Abbas, dan yang lain. Di dalamnya diriwayatkan pengakuan perempuan itu sendiri beserta maksudnya dari perbuatan tersebut. Dan Bisyr bin Al-Bara' radhiyallahu 'anhu wafat karena ia menelan suapannya sebelum peringatan datang — sebuah perincian yang tidak akan ditambahkan seorang pemalsu, sebab ia memperlihatkan bahwa tanda itu tidak mencegah seluruh bahaya.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

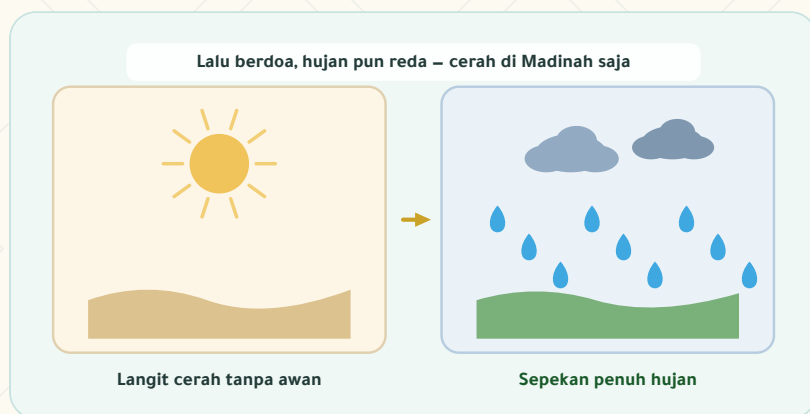
Hal terpenting dalam peristiwa ini adalah bahwa **lawanlah yang merancang ujian itu**, dan ia mengumumkan syaratnya lebih dahulu: kenabian dikenali dengan diberitahukannya racun tersebut. Lalu syarat itu terpenuhi persis, dan ia mengakuinya di hadapan orang banyak. Kemudian perkaranya bertambah kuat: **Nabi ﷺ memaafkannya** dalam riwayat yang paling masyhur — perilaku orang yang yakin, bukan pendendam yang ketakutan. Adapun perincian terakhir yang memastikan kejujuran periwayatan adalah disebutkannya **kematian salah seorang sahabat** karena racun itu; riwayat ini tidak memperindah peristiwanya dan tidak menjadikannya kemenangan yang utuh, melainkan menyampaikannya dengan yang manis dan yang pahit.

Hujan yang Turun karena Diminta lalu Berhenti karena Diminta

Beliau mengangkat kedua tangannya dan berdoa: Ya Allah, turunkanlah hujan kepada kami ... Demi Allah, kami tidak melihat segumpal awan pun di langit ... Belum lagi beliau menurunkan tangannya,

❖ *awan telah membumbung bagaikan gunung-gunung, lalu beliau belum juga turun sampai air hujan mengalir di janggutnya.* ❖

Diriwayatkan Al-Bukhari dan Muslim — muttafaq 'alaih



Madinah di bawah terik matahari sementara sekelilingnya diguyur hujan — kata Anas

🗣 Dengan kata sederhana

Seorang lelaki mengadukan kekeringan di tengah khotbah Jumat, maka Nabi ﷺ mengangkat kedua tangannya dan berdoa — **sementara langit cerah tanpa segumpal awan**. Belum sempat tangannya turun, awan telah membumbung, dan hujan turun sepekan penuh sampai mereka mengadu kebanyakan hujan, lalu beliau berdoa dan hujan berhenti.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Meminta hujan adalah kebiasaan lama pada banyak bangsa, tetapi ia doa yang diharapkan, bukan janji yang pasti terpenuhi. Hujan tidak turun dari langit yang cerah dalam beberapa saat. Dan bahwa hal itu terjadi **dua kali dengan arah yang berlawanan** — turun karena diminta lalu berhenti karena diminta — keluar dari segala kemungkinan kebetulan.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini ada dalam **dua kitab sahih** dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu. Anas menggambarkan pemandangan itu dengan ketelitian yang mengesankan: bahwa langit benar-benar cerah, bahwa awan membumbung "bagaikan gunung-gunung", dan bahwa hujan berlangsung sampai Jumat berikutnya. Kemudian ketika beliau berdoa agar hujan diangkat, Anas berkata: **"Maka hujan pun berhenti, dan kami keluar berjalan di bawah sinar matahari"**, dan dalam riwayat lain: "Awan itu tersingkap dari Madinah sebagaimana pakaian tersingkap" — yakni hujan surut dari Madinah **saja** dan tetap turun di sekitarnya.

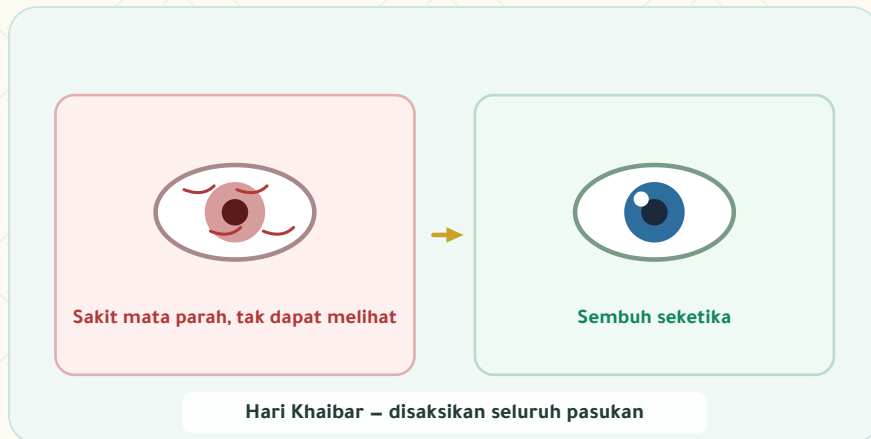
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perincian terakhir itulah yang terkuat dalam kabar ini. Turunnya hujan sesudah doa masih bisa dikatakan kebetulan bertepatan dengan musimnya. Tetapi **surutnya hujan dari Madinah saja sementara sekitarnya tetap diguyur** adalah gejala yang tak terjelaskan oleh kebetulan, dan seluruh penduduk Madinah menyaksikannya dengan mata kepala sendiri pada hari yang sama. Dan Anda akan melihat betapa cermat susunan doa yang kedua: **"Ya Allah, di sekitar kami dan bukan atas kami"** — beliau tidak meminta hujan diangkat sama sekali, melainkan dialihkan dari Madinah ke sekitarnya karena orang-orang membutuhkannya. Maka terjadilah persis seperti yang beliau mohonkan.

Mata Ali... dan Mata Qatadah

Beliau meludah pada kedua matanya dan mendoakannya, maka sembuhlah ia seakan-akan tidak pernah merasakan sakit sama sekali.

Diriwayatkan Al-Bukhari dan Muslim — muttafaq 'alaih



Mata Ali sakit hingga hampir tak melihat, beberapa saat kemudian panji ada di tangannya

🔍 Dengan kata sederhana

Pada hari Khaibar Nabi ﷺ bersabda: **Besok akan kuserahkan panji ini kepada lelaki yang mencintai Allah dan Rasul-Nya.** Beliau memanggil Ali — yang matanya sedang sakit sehingga tak dapat melihat — **lalu meludah pada kedua matanya dan Ali sembuh seketika**, kemudian Khaibar ditaklukkan di tangannya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Radang mata adalah penyakit yang dikenal di lingkungan itu, dan tak ada obatnya selain kesabaran dan berlalunya hari. Ia tidak sembuh dalam beberapa saat. Peristiwa itu pun terjadi pada saat militer yang genting, pasukan menunggu dan ingin sekali tahu siapa pembawa panji — Umar berkata: “Aku tidak pernah menginginkan kepemimpinan kecuali pada hari itu.”

🌀 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini ada dalam **dua kitab sahih** dari Sahl bin Sa'd, Abu Hurairah, dan Salamah bin Al-Akwa'. Padanannya adalah apa yang tetap mengenai **mata Qatadah bin An-Nu'man** radhiyallahu 'anhu pada hari Uhud — matanya terkena hingga terjatuh ke pipinya, lalu Nabi ﷺ mengembalikannya dengan tangan beliau dan mendoakannya, maka mata itu menjadi yang terbaik dan paling tajam penglihatannya di antara kedua matanya. Hal itu tetap dikenal di kalangan keturunannya sampai cucunya menyebutkannya kepada Khalifah Umar bin Abdul Aziz.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Dua hal mengeluarkan peristiwa ini dari lingkaran sekadar klaim. Pertama, ia terjadi di hadapan **satu pasukan penuh pada saat penyiapan barisan**, dan semua pandangan tertuju kepada pembawa panji. Kedua — dan ini yang terpenting — kesembuhan itu bukan tujuan pada dirinya sendiri, melainkan **syarat untuk menunaikan sebuah tugas**: panji itu langsung diserahkan kepadanya, ia keluar bertempur, dan benteng itu ditaklukkan di tangannya pada hari itu juga. Seandainya ia tidak benar-benar sembuh, perkaranya tersingkap dalam hitungan jam. Adapun mata Qatadah, bekasnya tetap **tersaksikan berpuh-puluh tahun** — sebuah tanda yang dilihat orang-orang pada wajah lelaki itu sepanjang hidupnya, bukan kabar yang sekadar diriwayatkan.

Suraqah dan Kudanya yang Terbenam ke dalam Tanah

Ketika aku sedang memacu kudaku ... kudaku tersandung dan aku pun terjatuh darinya ... Kemudian aku menaikinya kembali, dan tatkala kedua orang itu tampak olehku, kedua kaki depannya terbenam ke dalam tanah sampai ke lutut.

Diriwayatkan Al-Bukhari — sahih



Pengejar yang berangkat mengincar seratus unta... lalu pulang meminta jaminan keamanan

🔍 Dengan kata sederhana

Suraqah keluar mengejar Nabi ﷺ dan Abu Bakar dalam hijrah. Setiap kali ia mendekati keduanya, **kaki-kaki kudanya terbenam ke dalam tanah yang keras** hingga mencapai lututnya. Ia pun sadar bahwa dirinya dihalangi, lalu meminta jaminan keamanan kepada keduanya.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Quraisy telah menjanjikan seratus unta bagi siapa saja yang membawa Muhammad ﷺ hidup atau mati. Adapun Suraqah, ia penunggang kuda mahir dan berpengalaman dari Bani Mudlij, ahli membaca jejak dan melacaknya. Peristiwanya berlangsung di padang terbuka yang tidak menyediakan tempat berlindung, sedangkan kedua orang itu tanpa pengawalan.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Kisah ini dengan perinciannya ada dalam **Sahih Al-Bukhari**, dalam hadis hijrah yang panjang dari Aisyah dan Abu Bakar, dan **Suraqah sendirilah yang meriwayatkannya** setelah masuk Islam. Ia menuturkan bahwa kudanya terbenam berkali-kali, bahwa ia mengundi dengan anak panah lalu keluar hasil yang tak ia sukai dan ia melanggarnya, lalu ketika putus asa ia berseru menawarkan jaminan keamanan serta bekal. Nabi ﷺ menulis surat jaminan untuknya, yang ia bawa pada hari penaklukan Mekah. Saat itu beliau ﷺ berkata: "Bagaimana engkau bila mengenakan dua gelang Kisra?" — dan ia memang mengenakannya kemudian.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Hal terkuat dalam kabar ini adalah bahwa **periwayatnya justru lawan itu sendiri**. Suraqah bukan muslim pada hari peristiwa itu, melainkan pengejar yang mengincar hadiah. Ia baru masuk Islam bertahun-tahun kemudian, lalu menceritakan apa yang menimpanya. Dan kesaksian seorang lawan atas dirinya sendiri, mengakui kegagalannya dan apa yang ia lihat, termasuk derajat pembuktian tertinggi di sisi ahli periwayatan. Dan Anda dapat melihat perincian ganjil yang tak mungkin direka: kudanya **terbenam berkali-kali, bukan sekali**, dan setiap kali itu pula ia kembali mengejar, sampai akhirnya putus asa. Pengejar yang mengarang cerita tidak akan meriwayatkannya dengan kegigihan membunuh yang berulang seperti ini.

Salman Al-Farisi dan Tiga Tanda

Dan ia menyebutkan kepadaku ciri-cirinya: ia tidak memakan sedekah, ia menerima hadiah, dan di antara kedua bahunya terdapat stempel kenabian.

Diriwayatkan Ahmad dan Ibnu Hibban — sanadnya hasan

Tiga tanda yang ia uji sendiri

- ✓ Diberi sedekah... beliau tak makan
- ✓ Diberi hadiah... beliau makan bersama mereka
- ✓ Ia melihat punggungnya: stempel kenabian

Ia masuk Islam saat itu juga

Lelaki yang melintasi Persia dan Syam mencari tiga ciri ini

Tanda-tanda dari seorang rahib Nasrani sebelum kenabian... lalu ia menemukannya

🗨 Dengan kata sederhana

Salman Al-Farisi meninggalkan agama kaumnya dan mengembara ke berbagai negeri mencari kebenaran, hingga seorang rahib mewasiatkan kepadanya tiga tanda nabi yang dinanti. Ketika tiba di Madinah, **ia menguji sendiri ketiga tanda itu dan menemukan semuanya** — maka ia pun masuk Islam.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Ahli Kitab di Syam dan negeri lain sedang menanti seorang nabi yang diutus di tanah Arab, dan mereka mewariskan tanda-tandanya. Salman keluar dari negeri Persia dan berpindah-pindah di antara para rahib bertahun-tahun lamanya, sampai ia dijual sebagai budak dan tiba di Madinah — beberapa tahun sebelum hijrah.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Kisah ini diriwayatkan Salman sendiri dalam Musnad Ahmad, Sahih Ibnu Hibban, dan sirah Ibnu Ishaq. Ia datang membawa kurma dan berkata: ini sedekah. Maka Nabi ﷺ berkata kepada para sahabatnya: "Makanlah", dan beliau tidak makan. Lalu ia datang membawa kurma lain dan berkata: ini hadiah. Maka beliau ikut makan. Kemudian Salman berputar ke belakang beliau untuk melihat, dan Nabi ﷺ paham maksudnya lalu menurunkan selendang dari punggungnya, maka Salman melihat stempel itu lalu menghambur menciuminya sambil menangis.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

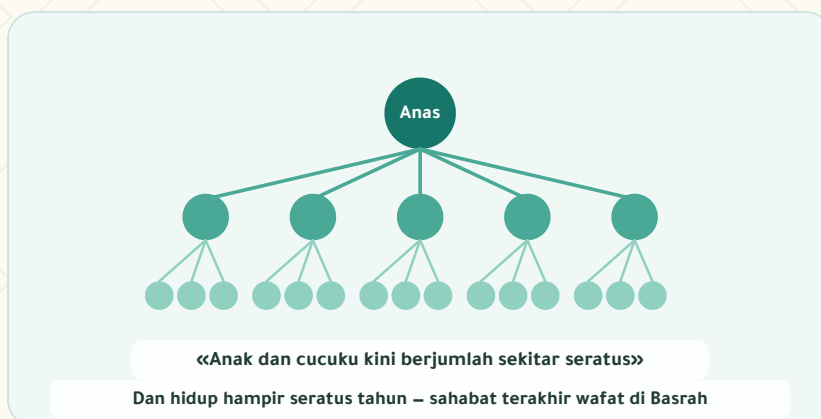
Ini bukan mukjizat alam semesta, melainkan **pengujian ilmiah yang tertata** dalam segala makna kata itu: hipotesis yang ditetapkan lebih dahulu, percobaan untuk masing-masingnya, dan hasil yang diterima atau ditolak. Salman tidak masuk Islam karena logika ataupun perasaan, melainkan setelah **ketiga syarat itu seluruhnya terpenuhi**. Yang paling cermat di antaranya adalah tanda kedua: pembedaan antara **sedekah dan hadiah** — dan itu hukum syariat yang khusus bagi Nabi ﷺ (sedekah haram atas beliau, sedangkan hadiah halal), dan mustahil ditebak siapa pun dengan kira-kira. Beberapa riwayat menyebutkan bahwa para rahib, pendeta Yahudi, dan kaum hanif memperbincangkan seorang nabi yang dinanti serta menyebutkan tanda-tandanya sebelum kenabian — di antaranya Buhaira sang rahib, dan Zaid bin Amr bin Nufail yang wafat sebelum kenabian dalam keadaan mencari agama Ibrahim. Kemudian pendeta Yahudi Abdullah bin Salam mengenalinya pada awal kedatangan beliau di Madinah, lalu ia masuk Islam.

Beliau Mendoakan Anas... Maka Ia Ansar Terbanyak Harta dan Anak

Ya Allah, perbanyaklah harta dan anaknya, dan berkahilah apa yang Engkau berikan kepadanya.

Anas berkata: Demi Allah, sungguh hartaku berlimpah, dan sungguh anak serta cucuku pada hari ini berjumlah sekitar seratus orang.

Diriwayatkan Al-Bukhari dan Muslim — muttafaq 'alaih



Doa di sebuah rumah miskin... yang orangnya menyaksikan sendiri terwujudnya seumur hidupnya

🔍 Dengan kata sederhana

Ummu Sulaim meminta Nabi ﷺ mendoakan putranya, Anas, maka beliau mendoakannya dengan **harta yang banyak, anak yang banyak, dan keberkahan**. Anas hidup sampai menyaksikan semua itu dengan matanya sendiri lalu menceritakannya kepada orang-orang.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Anas pada hari itu masih bocah berusia sepuluh tahun, yang kemudian melayani Nabi ﷺ selama sepuluh tahun. Keluarganya bukan termasuk orang Ansar yang terkaya, bukan pula yang terbanyak jumlahnya. Dan doa itu mencakup **tiga hal tertentu** yang dapat diukur setelah satu umur: harta, anak, dan keberkahan pada keduanya.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini ada dalam **dua kitab sahih**. Dan Anas sendirilah yang meriwayatkan terwujudnya berpuluh-puluh tahun kemudian, sambil bersumpah dengan nama Allah: "Sungguh hartaku berlimpah, dan sungguh anak serta cucuku pada hari ini berjumlah sekitar seratus orang." Dalam satu riwayat disebutkan bahwa sekitar seratus dua puluh anak keturunannya telah dimakamkan sebelum Al-Hajjaj tiba di Basrah. Kebunnya pun berbuah dua kali dalam setahun. Ia hidup hampir seratus tahun, dan ia **sahabat terakhir yang wafat di Basrah**.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

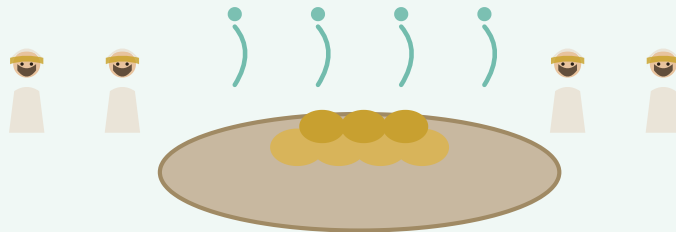
Ini jenis bukti yang berbeda: **nubuat yang orangnya sendiri menyaksikan terwujudnya lalu menceritakannya**. Perwayatnya sekaligus pihak yang diuntungkan dan saksinya, dan ia menceritakannya di Basrah sementara ribuan orang di sekitarnya tahu keadaannya, melihat anak, cucu, dan hartanya. Seandainya ia melebih-lebihkan, penduduk negerinya sendiri akan membantahnya. Padanan hal ini banyak dan sahih: doa beliau untuk Ibnu Abbas agar diberi pemahaman agama dan takwil Al-Qur'an, hingga ia menjadi "ulama umat ini"; doa beliau untuk Sa'd bin Abi Waqqas agar doanya dikabulkan, hingga doanya ditakuti orang; dan doa beliau atas orang yang makan dengan tangan kiri karena sombong, hingga ia tak lagi mampu mengangkat tangan itu ke mulutnya. Kabar-kabar terpisah tentang orang-orang yang terpisah, masing-masing dapat dibantah sendiri-sendiri.

Tasbih Makanan di Hadapan Beliau

Kami dahulu mendengar tasbih makanan ketika ia sedang dimakan.

Diriwayatkan Al-Bukhari — sahih

Suara terdengar dari makanan saat dimakan



Semua yang hadir mendengarnya — riwayat Ibnu Mas'ud radhiyallahu anhu

Mereka memandang tanda-tanda ini sebagai berkah, bukan hal yang menakutkan



Dengan kata sederhana

Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata: **"Kami dahulu mendengar tasbih makanan ketika ia sedang dimakan"** — yakni mereka mendengar suara tasbih yang keluar dari makanan di hadapan Nabi ﷺ.



Apa yang orang yakini dahulu?

Benda mati tidak bersuara. Makanan dimakan dalam kesunyian. Bahwa darinya terdengar tasbih adalah perkara yang tak ada bandingannya dalam pengalaman siapa pun. Hal semacam ini pun tidak pernah dinukil dari selain Nabi ﷺ.



Apa kata sains hari ini?

Riwayat ini ada dalam **Sahih Al-Bukhari**, pada "bab tanda-tanda kenabian dalam Islam". Abdullah bin Mas'ud meriwayatkannya dengan bentuk jamak: **"Kami dahulu mendengar"** — yakni ia menyaksikan bersama yang berulang-ulang, bukan satu kejadian perorangan. Padanannya adalah riwayat sahih tentang **tasbih kerikil** di telapak tangan beliau, dan salam sebuah batu kepada beliau di Mekah, sebagaimana dalam Sahih Muslim dari Jabir bin Samurah: "Sungguh aku mengenal sebuah batu di Mekah yang dahulu mengucapkan salam kepadaku sebelum aku diutus; sungguh aku masih mengenalnya sekarang."



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Bentuk jamak dan kesinambungan itulah letak kekuatannya: **"kami dahulu mendengar"**. Seandainya sekali saja, tentu dikatakan "kami mendengar". Adapun bentuk yang dipakai menunjukkan pengulangan dan kebiasaan — hal itu sudah lazim bagi mereka dan dikenal orang banyak. Dan hal semacam ini tidak dikarang di lingkungan yang memuat ratusan saksi hidup. Al-Qur'an pun menetapkan kaidah umum bagi bab ini: **"Dan tidak ada sesuatu pun melainkan bertasbih dengan memuji-Nya, tetapi kamu tidak mengerti tasbih mereka"** — tasbih itu berlangsung pada segala sesuatu, dan yang terjadi di hadirat Nabi ﷺ adalah **tersingkapnya tabir dari pendengarannya**, bukan diadakannya sesuatu yang baru.

Kini Kita yang Menyerang... Bukan Mereka

Demi Allah, mereka tidak akan sampai kepadamu sampai aku mati di hadapanmu ... Dan beliau ﷺ bersabda pada hari Khandaq: Sekarang kita menyerang mereka dan mereka tidak menyerang kita; kitalah yang berjalan menuju mereka.

Diriwayatkan Al-Bukhari — sahih



Pembalikan inisiatif yang menyeluruh... diumumkan sebelum ia terjadi

🔍 Dengan kata sederhana

Setelah pasukan Ahzab beranjak pergi dari Madinah, Nabi ﷺ bersabda: **“Sekarang kita menyerang mereka dan mereka tidak menyerang kita; kitalah yang berjalan menuju mereka.”** Dan sejak hari itu Quraisy tidak pernah lagi menyerang Madinah.

⚔️ Apa yang orang yakini dahulu?

Pengepungan pada Perang Khandaq adalah hal terberat yang pernah dilalui kaum muslimin. Sepuluh ribu prajurit mengepung Madinah, Yahudi Bani Quraizah membatalkan perjanjian dari dalam, ditambah rasa lapar, dingin, dan takut. Al-Qur'an berfirman: **“dan hati menyesak sampai ke tenggorokan, dan kamu berprasangka yang bukan-bukan terhadap Allah”**. Dan tepat pada saat itulah pembalikan inisiatif diumumkan.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini ada dalam **Sahih Al-Bukhari**. Dan hal itu terjadi persis seperti sabdanya: setelah Khandaq (5 H), Quraisy tidak pernah sekali pun keluar menyerang Madinah. Justru kaum muslimin yang menjadi pihak pengambil inisiatif: Hudaibiyah 6 H, lalu Khaibar 7 H, lalu penaklukan Mekah 8 H, kemudian Hunain dan Tabuk. Ini fakta militer yang disepakati dalam seluruh kitab sirah dan sejarah.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ini kabar yang **bersifat strategis, bukan rohani**, dan itulah yang menjadikannya dapat diuji secara historis murni. Ia pun dikeluarkan pada **saat terburuk yang mungkin** — ketika seluruh petunjuk keadaan menyatakan sebaliknya. Kaidah yang dikenal: siapa yang selamat dari pengepungan yang mencekik akan sibuk membenahi keadaannya, bukan menyerang. Dan Anda dapat memeriksa susunan hadis ini: beliau tidak berkata “kita akan menang” — ucapan umum yang mencakup segala kemungkinan — melainkan menentukan **berpindahinya kendali inisiatif**: “kitalah yang berjalan menuju mereka”. Dan itu gambaran cermat tentang apa yang benar-benar terjadi pada tiga tahun berikutnya: seluruh ekspedisi sesudahnya keluar dari Madinah, bukan datang ke Madinah.

Mengapa Kita Memercayai Kabar-Kabar Ini?

❖ *Wahai orang-orang yang beriman! Jika seorang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan, yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.* ❖

Surah al-Hujurat — ayat 6

Kriteria penerimaan riwayat menurut ahli hadis

- ✓ Sanad bersambung, tiap perawi disebut namanya
- ✓ Adil dan ketelitian tiap perawi – biografinya tercatat
- ✓ Riwayat bebas dari kejanggalan dan cacat tersembunyi
- ✓ Sesuaian para perawi tepercaya dalam lafal dan makna

Ilmu tanpa tandingan pada umat mana pun

Ilmu jarh dan ta'dil: riwayat hidup ratusan ribu perawi tercatat dan diperiksa

🔍 Dengan kata sederhana

Kabar-kabar ini tidak sampai kepada kita sebagai hikayat dari mulut ke mulut. Ia sampai melalui **sistem pendokumentasian yang ketat**: setiap kabar punya rangkaian perawi yang disebut namanya, dan setiap perawi punya biografi tertulis yang memeriksa kejujuran dan hafalannya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

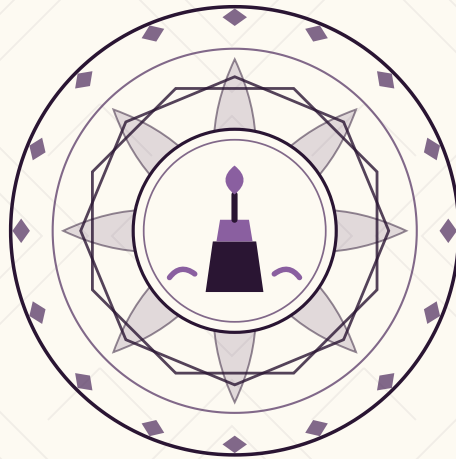
Bangsa-bangsa sebelum Islam menukil kabar para nabi mereka tanpa sanad. Maka tidak diketahui siapa menukil dari siapa, tidak pula kapan ia dibukukan, tidak pula apakah si penukil orang yang tepercaya atau bukan. Karena itulah dalam kitab-kitab bangsa-bangsa itu bercampur yang sahih dengan yang palsu, dan sejarah dengan legenda.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Kaum muslimin menciptakan **ilmu sanad** dan **ilmu jarh dan ta'dil**, lalu membukukan biografi ratusan ribu perawi: kelahiran dan kewafatan masing-masing, guru-gurunya, murid-muridnya, perjalanannya, keadaan hafalannya, apakah hafalannya bercampur di akhir usianya, dan apakah riwayatnya didukung periwayat lain. Kitab-kitab rijal — seperti Tahdzibul Kamal dan Mizanul I'tidal — adalah ensiklopedia raksasa dalam bidang ini. Orientalis Austria, Aloys Sprenger, mengatakan bahwa kaum muslimin menghasilkan ilmu biografi yang tidak dikenal padanannya pada bangsa-bangsa lain.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Anda dapat melihat bahwa kabar-kabar dalam bab ini menghimpun ciri-ciri yang sulit dilampaui: **terjadinya di hadapan sejumlah besar saksi** — seribu orang di Khandaq, tiga ratus di Badar, dan satu masjid penuh dalam hadis batang kurma; **periwayatannya melalui banyak jalur yang saling bebas** dari para sahabat yang tidak mungkin bersekongkol memalsukannya; **termuatnya hal-hal yang tidak memperindah** — seperti wafatnya seorang sahabat karena racun, dan kekhawatiran Jabir akan sedikitnya makanan; dan **diamnya para lawan dari mendustakannya**, padahal merekalah orang yang paling berhasrat melakukannya. Dan tidak dikenal dalam sejarah manusia seorang lelaki pun yang kabar, ucapan, dan perbuatannya dinukil dengan ketelitian dan perincian seperti ini.



Bagian Kelima

Dunia Jin, Sihir, dan Alam Gaib



Sebuah dunia nyata yang Allah kabarkan kepada kita, dipersaksikan oleh sejarah pada setiap bangsa, dengan peristiwa-peristiwa sahih yang menimpa Nabi ﷺ, para sahabatnya, dan orang biasa hingga hari ini.

18 bukti

Serombongan Jin Mendengarkan Al-Qur'an

Katakanlah: Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan jin mendengarkan, lalu berkata: Sesungguhnya kami mendengar bacaan yang menakjubkan, yang memberi petunjuk kepada jalan yang benar, maka kami pun beriman kepadanya.

Surah al-Jinn — ayat 1-2



Jin adalah makhluk yang dibebani syariat: di antara mereka ada yang muslim dan ada yang kafir

Q Dengan kata sederhana

Jin adalah makhluk nyata yang Allah ciptakan dari api. Kita tidak melihat mereka, dan mereka melihat kita. Di dalam Al-Qur'an ada **satu surah utuh yang dinamai dengan nama mereka**, mengisahkan sekelompok jin yang mendengar Al-Qur'an lalu beriman kepadanya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Orang Arab mengenal jin dan mengagungkan mereka; bahkan sebagian **meminta perlindungan kepada jin**, menyembahnya, dan memohon penjagaan dalam perjalanan — dan surah ini sendiri merekanya: "Ada beberapa laki-laki dari manusia yang meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari jin, sehingga jin itu menambah mereka dalam kesesatan." Mereka juga menisbahkan ilmu gaib kepada jin dan mengambil perdukunan dari mereka.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Islam **tidak mengingkari keberadaan mereka dan tidak pula membesar-besarkannya** — melainkan menatanya dengan sangat cermat: ia menetapkan mereka sebagai makhluk yang dibebani syariat, yang di dalamnya ada yang saleh dan yang jahat; ia menafikan ilmu gaib dari mereka secara tegas ("Kami mengira manusia dan jin tidak akan mengatakan kebohongan terhadap Allah", dan "Kami tidak mengetahui apakah keburukan yang dikehendaki bagi penghuni bumi"); ia **mengharamkan meminta perlindungan kepada mereka** dan menjadikannya syirik; dan ia melarang mendatangi dukun serta peramal. Maka ia mempertahankan kenyataannya dan melenyapkan khurafat sekaligus penghambaan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ini adalah **sikap berimbang yang tidak menyerupai apa pun di sekitarnya**. Agama dan kebudayaan umumnya membesarkan alam ruh menjadi sumber ilmu dan kekuatan yang disembah serta dibujuk, atau mengingkarinya sama sekali menjadi khurafat belaka. Al-Qur'an menempuh jalan ketiga: **ia menetapkan keberadaannya, membatalkan peribadatan kepadanya, dan menafikan ilmu gaib darinya**. Seandainya teks ini disusun seorang manusia di lingkungan itu, lebih mudah baginya menyetujui apa yang telah mereka sepakati dan memanfaatkannya untuk kekuasaannya sendiri — sebagaimana yang dilakukan para dukun sebelumnya. Namun ia justru meruntuhkan seluruh perniagaan perdukunan, padahal itu termasuk usaha paling menguntungkan di Jazirah Arab.

Dari Nyala Api Tanpa Asap

Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar, dan Dia menciptakan jin dari nyala api tanpa asap.

Surah ar-Rahman — ayat 14-15



Dua materi yang sama sekali berbeda — karena itu yang satu tidak melihat yang lain

🔍 Dengan kata sederhana

Kita diciptakan dari **tanah**, sedangkan jin diciptakan dari **api murni yang bergejolak** tanpa asap sedikit pun. Dan karena materinya berbeda, mata Anda tidak mampu menangkap mereka — sementara mereka melihat Anda.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Gambaran manusia tentang jin dahulu hanyalah khayalan rakyat tanpa aturan: hantu, arwah, dan rupa-rupa yang menakutkan. Tidak ada penetapan tentang materi penciptaan mereka dan tidak ada penjelasan mengapa mereka tidak terlihat. Dan kata Arab yang dipakai di sini adalah lafal yang cermat dan jarang digunakan.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Marij di dalam kamus-kamus Arab berarti nyala api murni yang berbaur dan bergejolak, yang tidak ada asap di dalamnya. Itu adalah gambaran salah satu bentuk energi, bukan gambaran benda materi yang padat. Dan ilmu pengetahuan hari ini menetapkan bahwa **apa yang dilihat mata manusia tidak melampaui bagian yang sangat kecil** dari spektrum elektromagnetik (sekitar 400-700 nanometer), dan bahwa sekitar 95% materi serta energi alam semesta bersifat “gelap”, tidak terlihat dan hanya dapat dikenali lewat pengaruhnya. Maka adanya alam yang tidak terjangkau indra kita bukanlah sesuatu yang asing bagi akal ilmiah hari ini.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Al-Qur'an menyebutkan sebab mereka tidak terlihat dengan terang, dan sebab itu sangat cermat: **“Sesungguhnya ia dan golongannya melihat kalian dari suatu tempat yang kalian tidak dapat melihat mereka.”** Penglihatan itu berjalan satu arah, bukan dua arah — dan ini menuntut adanya perbedaan pada **tabiat penginderaan itu sendiri**, bukan sekadar bersembunyi atau menyamar. Lalu perbedaan antara dua materi penciptaan itu menjelaskan perbedaan kemampuan: kecepatan, daya tembus, dan perubahan rupa. Ini adalah penjelasan yang **selaras di dalam dirinya sendiri** dari awal hingga akhir, bukan gambaran yang berserakan seperti dalam mitos bangsa-bangsa.

Sihir yang Menimpa Nabi ﷺ Sendiri

Rasulullah ﷺ disihir sehingga terbayang kepada beliau bahwa beliau melakukan sesuatu padahal beliau tidak melakukannya ... pada sebuah sisir, rambut yang rontok padanya, dan mayang kurma jantan, dan semuanya ada di dalam sumur Dzarwan.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Sumur Dzarwan di Madinah — tempat sihir itu dikeluarkan

🔍 Dengan kata sederhana

Sihir adalah sesuatu yang nyata dan berpengaruh, bukan khayalan dan bukan ilusi. Bukti paling terang atas hal itu adalah bahwa **sihir menimpa Nabi ﷺ sendiri**, sehingga terbayang kepada beliau bahwa beliau telah melakukan sesuatu padahal tidak — hingga Allah memberitahukan tempatnya lalu sihir itu dikeluarkan.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Sihir adalah keahlian yang dikenal dan laris di seluruh peradaban kawasan itu: Babilonia, Mesir, Yaman, dan Jazirah Arab. Penyihir adalah orang yang berkedudukan, berharta, dan berpengaruh. Padahal amat mudah bagi Nabi ﷺ untuk menyembunyikan apa yang menimpa beliau — sebab tidak ada yang lebih merusak dakwah seseorang daripada dikatakan bahwa sihir telah mengenainya.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Hadis ini ada di dalam **Sahih al-Bukhari dan Sahih Muslim** dari Aisyah radhiallahu anha, dengan rincian yang cermat: nama penyihirnya (Labid bin al-A'sam), bahan sihirnya (sisir, rambut, dan kulit mayang kurma), tempatnya (sumur Dzarwan), sifat pengaruhnya, dan bagaimana ia dikeluarkan. Dan **Ahlu Sunnah sepakat bahwa sihir memiliki hakikat dan pengaruh**, serta bahwa pengaruhnya tidak menyentuh wahyu maupun penyampaian risalah — melainkan hanya urusan duniawi beliau yang bersifat pribadi. Ini adalah batasan penting yang ditegaskan para ulama, karena penjagaan dalam penyampaian risalah tetap utuh.

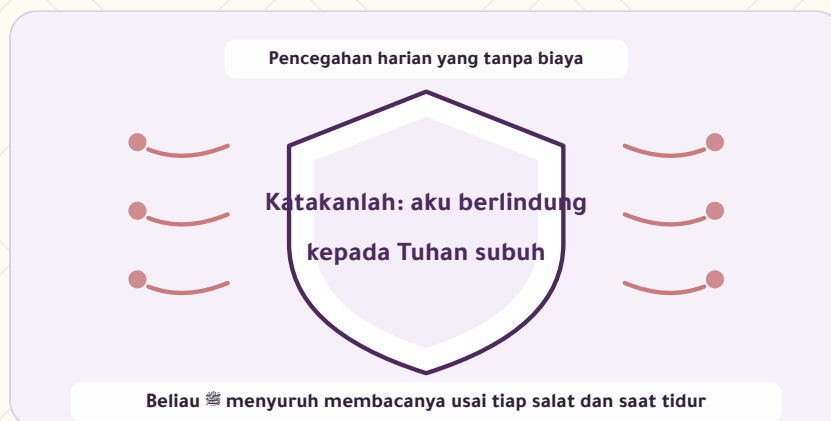
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Bukti di sini termasuk jenis yang langka: **sebuah kabar yang lahiriahnya merugikan pembawa dakwah, namun tetap dinukilkan dan dijaga**. Nabi ﷺ tidak menyembunyikannya, para sahabat tidak menutupinya, dan para ahli hadis tidak menghapusnya — bahkan dua kitab paling sahih di sisi kaum muslimin justru menetapkannya. Padahal orang yang mengarang sebuah agama tidak akan meriwayatkan tentang dirinya sendiri bahwa sihir seorang Yahudi berpengaruh pada dirinya. Inilah yang di kalangan pengkaji kritik sejarah disebut **kriteria keterpermaluan**: riwayat yang merugikan perawinya lebih dekat kepada kebenaran daripada riwayat yang menguntungkannya. Lalu peristiwa itu membuahkan sesuatu yang kekal: **al-Mu'awwidzain**, dua surah yang menjadi terapi praktis bagi setiap muslim hingga hari ini.

Al-Mu'awwidzatain... Benteng Setiap Muslim

Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh, dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan ... dan dari kejahatan para peniup pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki.

Surah al-Falaq — ayat 1-5



Dua surah yang turun untuk melindungi manusia dari kejahatan sihir dan kedengki

🔍 Dengan kata sederhana

Ketika sihir itu terjadi, manusia tidak dibiarkan tanpa terapi. Turunlah dua surah pendek — **al-Falaq dan an-Nas** — yang di dalamnya ada perlindungan dari sihir, dari kedengki, dan dari bisikan setan.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Dahulu, orang yang terkena sihir berlari kepada penyihir lain untuk melepaskannya — mereka mengobati keburukan dengan keburukan yang serupa, sehingga makin bergantung kepada penyihir dan makin banyak mengeluarkan harta. Inilah lingkaran yang mengalirkan rezeki kepada para dukun dan penyihir.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Nabi ﷺ membaca al-Mu'awwidzatain untuk dirinya, meniupkannya ke kedua telapak tangan, lalu mengusapkannya ke tubuh beliau setiap malam sebelum tidur, dan membacanya kepada orang sakit (al-Bukhari dan Muslim). Beliau memerintahkan Uqbah bin Amir membacanya **setiap selesai salat**, dan bersabda: "Tidaklah orang yang berlindung meminta perlindungan dengan yang semisal keduanya." Dalam hadis sahih: "Siapa membaca ayat Kursi ketika hendak berbaring di tempat tidurnya, senantiasa ada penjaga dari Allah atasnya dan setan tidak mendekatinya hingga pagi."

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

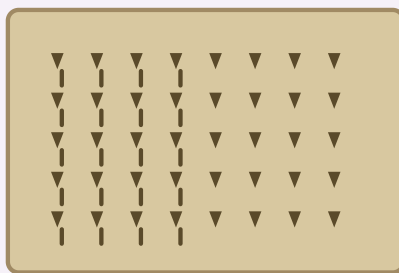
Perhatikanlah apa yang dilakukan terapi ini atas seluruh bangunan masyarakat. Ia menaruh perlindungan dari sihir **langsung di tangan setiap orang**: kalimat pendek yang dihafal seorang anak kecil, tanpa perantara, tanpa upah, tanpa ritual. Dengan itu ia menggugurkan kekuasaan penyihir dan dukun beserta perniagaan mereka sampai ke akarnya. Ini bukan yang dilakukan orang yang menghendaki kekuasaan atas manusia — ia justru melakukan sebaliknya. Yang paling cermat di dalam surah itu: "**para peniup pada buhul-buhul**" — sebuah penyifatan bagi bentuk sihir yang paling masyhur secara praktik: mengikat buhul lalu meniupinya. Al-Baihaqi menyebutkan dalam *Dalail an-Nubuwwah* — dengan sanad lemah yang tidak dapat dijadikan hujah — adanya tali dengan sebelas buhul; itu tidak sahih dalam dua kitab Sahih. Yang tetap dalam keduanya adalah: sisir, rambut yang rontok, dan mayang kurma jantan.

Babilonia... dan Lempeng Sihir Tertua dalam Sejarah

Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh setan-setan pada masa kerajaan Sulaiman. Sulaiman itu tidak kafir, tetapi setan-setan itulah yang kafir; mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua malaikat di Babilonia.

Surah al-Baqarah — ayat 102

Jampi dan azimat tertulis seribu tahun lebih sebelum Masehi



Lempeng tanah liat aksara paku dari Babel – tersimpan di museum

Perpustakaan-perpustakaan utuh berisi naskah sihir keluar dari bumi Irak

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an mengaitkan sihir dengan satu tempat tertentu: **Babilonia**. Dan para arkeolog mengeluarkan dari bumi itu juga **kumpulan naskah sihir terbesar di dunia kuno**.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Babilonia sudah menjadi reruntuhan yang terlupakan ketika Al-Qur'an turun; ia telah roboh berabad-abad lamanya. Dan tidak seorang pun mampu membaca tulisan paku — tulisan itu benar-benar telah mati. Maka menisbahkan pengajaran sihir kepada **Babilonia secara khusus**, di antara seluruh pusat peradaban dunia, adalah penentuan geografis dan historis yang dapat diuji.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Tulisan paku berhasil dipecahkan pada abad kesembilan belas. Ternyata Mesopotamia — dengan Babilonia sebagai jantungnya — adalah **pusat sihir, jampi, dan azimat terbesar di dunia kuno**. Di antara temuan yang paling masyhur adalah rangkaian lempeng **Maqlû**, sembilan lempeng utuh tentang sihir dan cara membatalkannya, lalu Šurpu, serta ribuan lempeng berisi jampi, astrologi, dan ramalan nasib. Perpustakaan Asyurbanipal sendiri memuat ratusan di antaranya. Dan para sejarawan mengakui bahwa Babilonia adalah sumber tersebarnya ilmu-ilmu ini ke seluruh kawasan.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Penentuan geografis itulah letak hujahnya. Al-Qur'an tidak sekadar berkata "mereka mempelajari sihir" — ia menyebutkan **tanah asal tempat sihir itu keluar**. Dan dua belas abad kemudian ternyata tanah itulah situs arkeologi terkaya di bumi dengan naskah-naskah sihir. Yang lebih cermat lagi adalah **pembebasan Sulaiman** alaihissalam: "Sulaiman itu tidak kafir." Sebab legenda yang beredar di kawasan itu — dan di dalam naskah-naskah Yahudi belakangan — menisbahkan sihir kepada Sulaiman dan menjadikannya penghulu para penyihir. Maka Al-Qur'an datang **membersihkan seorang nabi dari apa yang dinisbahkan kepadanya oleh Ahli Kitab sendiri** — dan ini kebalikan dari yang dilakukan orang yang menukil dari mereka.

Sumber [Abusch — The Magical Ceremony Maqlû](#) · [Reiner — Šurpu](#)

Para Penyihir Firaun... dan Tali yang Tampak Merayap

Musa berkata: Justru kalian yang melemparkan. Maka tiba-tiba tali dan tongkat mereka terbayang olehnya, karena sihir mereka, seakan-akan merayap cepat.

Surah Taha — ayat 66



Al-Qur'an menyifati sihir sebagai pengaruh pada mata, bukan penciptaan yang baru

🔍 Dengan kata sederhana

Para penyihir Firaun datang membawa tali dan tongkat, lalu semuanya tampak bagi orang banyak seolah-olah **ular yang merayap cepat**. Perhatikanlah lafal yang cermat itu: "**terbayang olehnya**" — artinya tali itu tidak berubah; yang berubah adalah penginderaan orang yang memandang.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Sihir sedang berada di puncak kejayaannya di Mesir Kuno, lengkap dengan para pendeta, sekolah, dan naskah-naskahnya yang tertulis. Dan diyakini bahwa seorang penyihir **benar-benar membalik hakikat benda**: mengubah tongkat menjadi ular dan mengubah manusia menjadi hewan. Keyakinan ini berlaku hampir di seluruh peradaban bumi.

🧠 Apa kata sains hari ini?

Al-Qur'an menolak gambaran ini dengan tegas dan membatasi pengaruh sihir pada tiga wilayah: **pengaruh pada penginderaan dan pancaindra** ("terbayang olehnya", "mereka menyihir mata orang banyak"), **pengaruh pada jiwa dan hubungan antarmanusia** ("mereka mempelajari darinya apa yang dapat memisahkan antara seorang suami dan istrinya"), dan **pengaruh pada badan berupa gangguan**. Adapun **membalik hakikat sesuatu**, itu dinafikan sama sekali. Dan ini selaras dengan apa yang ditetapkan ilmu psikologi hari ini tentang sugesti, hipnosis, dan kekeliruan penginderaan massal.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Pembedaan antara **pengaruh pada penginderaan** dan **pembalikan hakikat** adalah pembedaan yang sangat cermat, dan kebudayaan zaman itu tidak mengenalnya. Inilah yang membedakan sikap Islam terhadap sihir dari segala yang ada di sekitarnya: ia bukan pengingkaran total yang mendustakan penyaksian, dan bukan pula pengakuan bahwa penyihir dapat mencipta dan membalik hakikat. Perhatikanlah bedanya pada mukjizat Musa sendiri: tongkat Musa **menelan** apa yang mereka buat — menelan dengan sebenarnya. Maka beda antara mukjizat dan sihir dalam Al-Qur'an adalah: **yang pertama perubahan pada kenyataan, dan yang kedua perubahan pada mata**. Karena itulah para penyihir itu sendiri yang paling dahulu beriman — sebab merekalah yang paling tahu batas keahlian mereka.

Setan yang Mendatangi Abu Hurairah Tiga Malam

Ia berkata: Lepaskanlah aku, akan kuajarkan kepadamu kalimat yang dengannya Allah memberimu manfaat ... Apabila engkau berbaring di tempat tidurmu, bacalah ayat Kursi ... Nabi ﷺ bersabda: Ketahuilah, ia berkata benar kepadamu padahal ia pendusta. Itu adalah setan.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari — sahih



Peristiwa yang berulang tiga malam di gudang sedekah Ramadan

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menugaskan Abu Hurairah menjaga makanan sedekah. Lalu datanglah seseorang pada malam hari mencuri darinya, dan Abu Hurairah menangkapnya tiga malam berturut-turut. Pada malam terakhir orang itu mengajarkan kepadanya **ayat Kursi** dan berkata bahwa setan tidak akan mendekatinya jika ia membacanya. Kemudian Nabi ﷺ mengabarkan kepadanya bahwa dia itu adalah setan.

⚠️ Apa yang orang yakini dahulu?

Menjaga gudang makanan pada malam hari adalah perkara biasa. Abu Hurairah mengiranya orang miskin pada kali pertama, lalu mengasihannya dan melepaskannya. Lalu hal itu berulang tiga kali — dan setiap pagi ia mengabarkannya kepada Nabi ﷺ, yang bersabda kepadanya: **"Ketahuilah, ia akan kembali"** — dan orang itu pun kembali.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Peristiwa ini ada di dalam **Sahih al-Bukhari** secara panjang lebar, dalam Kitab Keutamaan Al-Qur'an, pada "Bab Keutamaan Surah al-Baqarah". Di dalamnya ada tiga isyarat yang penting. Pertama, bahwa Nabi ﷺ **mengabarkan kepada Abu Hurairah setiap pagi bahwa orang itu akan kembali pada malam harinya** — dan ia benar-benar kembali. Kedua, bahwa keputusan akhirnya datang dengan ungkapan yang sangat cermat: **"Ia berkata benar kepadamu padahal ia seorang pendusta"** — artinya informasinya benar meskipun yang mengatakannya pendusta menurut tabiatnya. Ketiga, bahwa hasil praktisnya adalah **senjata bagi setiap muslim**: ayat Kursi ketika hendak tidur.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Hal terpenting dalam peristiwa ini adalah **metode** yang diajarkan Nabi ﷺ dalam menghadapi alam ini. Beliau tidak mengingkari kejadiannya dan tidak pula membesar-besarkannya, melainkan **menghukumi informasi itu berdasarkan dirinya sendiri, bukan berdasarkan siapa yang mengatakannya**. Dan ungkapan "ia berkata benar padahal ia pendusta" adalah kaidah yang utuh dalam kritik berita. Lalu perhatikanlah bahwa hasilnya berupa **satu ayat Al-Qur'an yang dihafal siapa pun**, bukan ritual, bukan jimat, bukan pula perantara manusia. Seluruh peristiwa ini berujung pada memampukan orang biasa menjaga dirinya sendiri — dan inilah benang yang merangkai seluruh isi bab ini.

Setiap Manusia Memiliki Qarin

Tidak seorang pun dari kalian melainkan telah ditetapkan baginya qarinnya dari golongan jin. Mereka bertanya: Termasuk engkau, wahai Rasulullah? Beliau menjawab: Termasuk aku, hanya saja

❖ *Allah menolongku atasnya sehingga ia masuk Islam, maka ia tidak menyuruhku kecuali kepada kebaikan.* ❖

Diriwayatkan oleh Muslim — sahih



Penjelasan tentang pergulatan batin yang menempatkan lintasan pikiran buruk pada tempatnya

🔍 Dengan kata sederhana

Bersama setiap manusia ada **qarin dari golongan jin** yang membisikkan keburukan. Ini menjelaskan lintasan pikiran buruk yang datang tiba-tiba kepada Anda, yang tidak Anda inginkan dan tidak Anda ridai.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Dahulu orang jatuh pada salah satu dari dua sisi: menisbahkan setiap lintasan pikiran kepada diri sendiri lalu tenggelam mencela diri, atau menisbahkan seluruh perbuatan kepada kekuatan luar lalu melepaskan tanggung jawab. Tidak ada penjelasan terukur yang membedakan lintasan pikiran dari perbuatan.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Nabi ﷺ menetapkan hakikat ini, lalu **membatasinya dengan ketentuan yang sangat penting**: bahwa qarin itu **membisikkan dan tidak memaksa**; bahwa manusia **tidak dihukum karena lintasan pikiran selama ia belum mengerjakannya** ("Sesungguhnya Allah memaafkan umatku atas apa yang dibisikkan oleh hati mereka selama mereka belum mengerjakan atau mengucapkannya"); dan bahwa kerasnya bisikan itu adalah **tanda keimanan, bukan tanda kerusakan** — ketika para sahabat mengadukan bisikan yang mereka dapati, beliau bersabda: **"Itulah keimanan yang murni"**, artinya sikap Anda yang menganggapnya besar adalah bukti selamatnya hati Anda.

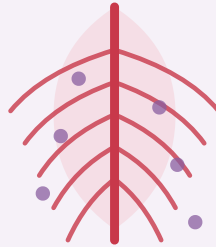
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Lihatlah pengaruh kejiwaan gambaran ini, lalu bandingkan dengan keadaan banyak orang hari ini. Orang yang didatangi lintasan pikiran buruk lalu menyangkannya terbit dari kedalaman dirinya yang sejati akan merasa ngeri terhadap dirinya sendiri — dan itulah yang terjadi pada **gangguan obsesif-kompulsif yang bercorak keagamaan** secara khusus. Adapun penjelasan ini memisahkan antara **apa yang dilemparkan kepada Anda** dan **apa yang Anda pilih sendiri**, dan memutuskan yang pertama tidak Anda pertanggungjawabkan — bahkan kebencian Anda kepadanya adalah bukti kebaikan diri Anda. Lalu ia memberikan terapi praktisnya: berlindung kepada Allah lalu berhenti, tidak larut berdebat dengannya. Dan ini sangat dekat dengan saran terapi psikologis modern menghadapi pikiran intrusif: jangan melawannya dengan berdebat, dan jangan mendefinisikan diri Anda dengannya.

Ia Mengalir pada Anak Adam seperti Aliran Darah

Sesungguhnya setan itu mengalir pada anak Adam seperti aliran darah.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



Tak ada bagian tubuh di luar jangkauannya

«Aliran darah» – perumpamaan paling menyeluruh

Tidak ada jaringan hidup di dalam tubuh yang bisa lepas dari darah

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ menyifati daya tembus setan pada diri manusia sebagai **aliran darah** — artinya ia mencapai setiap bagian dari diri Anda, tidak ada satu anggota tubuh pun yang lepas darinya.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Peredaran darah belum dikenal. Dugaan yang berlaku — yaitu mazhab Galenus yang menguasai dunia kedokteran selama seribu lima ratus tahun — adalah bahwa darah dibuat di dalam hati lalu habis terpakai di ujung-ujung tubuh, bukan bahwa ia **beredar dalam satu putaran yang penuh** hingga mencapai setiap bagian tubuh lalu kembali lagi. Hal itu baru ditemukan pada tahun 1628 oleh William Harvey, dan disempurnakan dengan penemuan pembuluh kapiler pada tahun 1661.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Sistem peredaran darah menyuplai **setiap jaringan hidup di dalam tubuh** melalui jaringan pembuluh kapiler yang panjangnya diperkirakan antara sembilan ribu hingga sembilan belas ribu kilometer. Dan bagian yang tidak dimasuki pembuluh darah — seperti kornea mata dan tulang rawan persendian — tetap hidup dengan apa yang merembes kepadanya dari darah. Maka tidak ada satu pun bagian tubuh yang lepas darinya. Jadi pemilihan “aliran darah” sebagai perumpamaan bagi daya tembus yang sempurna dan menyeluruh adalah **perumpamaan paling cermat yang mungkin di seluruh tubuh** — dan sisi kecermatannya baru dipahami setelah peredaran darah dikenal.

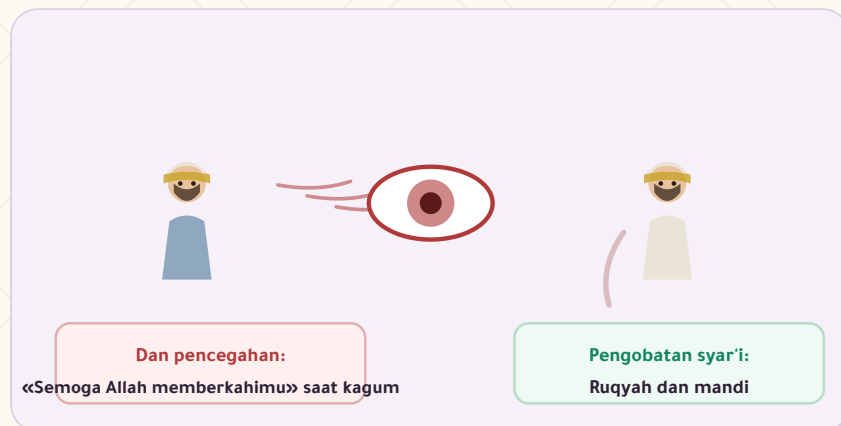
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perumpamaan itu tidak mungkin dipilih secara asal. Jika yang dimaksud hanyalah kedekatan, tentu dikatakan “seperti bayangan” atau “seperti napas” — dan keduanya lebih dekat kepada gambaran zaman itu. Namun yang dimaksud adalah **keseluruhan dan daya tembus ke setiap bagian**, dan sifat ini tidak terwujud di dalam tubuh kecuali pada darah semata — sifat yang baru dikenal sepuluh abad kemudian. Perhatikan pula manfaat praktis yang dibangun Nabi ﷺ di atasnya: beliau mengucapkannya saat mengantar Shafiyyah keluar dari masjid pada malam hari, lalu dua orang laki-laki lewat dan bergegas pergi, maka beliau menghentikan keduanya dan bersabda: “Pelan-pelanlah kalian, dia ini Shafiyyah binti Huyay.” Artinya, beliau menjadikan kaidah itu sebab untuk **menolak prasangka buruk terhadap dirinya sejak awal** — pelajaran tentang keterbukaan sikap, bukan tentang menakut-nakuti.

Ain Itu Nyata... dan Peristiwa yang Disaksikan Para Sahabat

Ain itu benar, dan seandainya ada sesuatu yang mendahului takdir, niscaya ain akan mendahuluinya. Dan apabila kalian diminta mandi, maka mandilah.

Diriwayatkan oleh Muslim — sahih



Peristiwa Sahl bin Hunaif dan Amir bin Rabiah — diriwayatkan oleh Malik, Ahmad, dan an-Nasa'i

🔍 Dengan kata sederhana

"Ain itu benar" — artinya pandangan kagum atau dengki benar-benar dapat mendatangkan gangguan. Dan perkara ini tidak dibiarkan tanpa terapi: **rukiah dan mandi**, serta pencegahannya dengan cara orang yang kagum mendoakan keberkahan ketika ada sesuatu yang membuatnya kagum.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Ain ditakuti orang Arab dan bangsa lain, dan mereka menangkalnya dengan jimat, manik-manik, azimat, serta gantungan tulang dan mata binatang. Artinya, mereka menghadapi sebuah keyakinan dengan khurafat lain, dan membayar mahal untuk itu.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Peristiwa masyhur ini diriwayatkan Malik dalam al-Muwaththa, juga Ahmad dan an-Nasa'i: **Sahl bin Hunaif** mandi, lalu **Amir bin Rabiah** melihatnya dan berkata: "Belum pernah aku melihat seperti hari ini, dan tidak pula kulit gadis yang dipingit" — seketika itu Sahl terjatuh sakit. Kabar itu sampai kepada Nabi ﷺ, lalu beliau bersabda: **"Atas dasar apa salah seorang dari kalian membunuh saudaranya? Mengapa engkau tidak mendoakan keberkahan?"** Kemudian beliau memerintahkan Amir berwudu dan air itu disiramkan ke tubuh Sahl — maka Sahl pun bangkit dalam keadaan sehat. Dan itu terjadi **di hadapan sekelompok sahabat dalam sebuah perjalanan**.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ada tiga hal dalam peristiwa ini yang layak Anda renungkan. Pertama, bahwa **orang yang menimpakannya bukanlah pendengki yang membenci**, melainkan orang yang kagum dan menyayangi — dan ini membatalkan gambaran umum bahwa ain hanya datang dari seorang musuh. Kedua, bahwa terapinya justru **dari sisi pelakunya, bukan dari sisi yang tertimpa** — yang memandanglah yang mandi, lalu airnya disiramkan kepada yang terkena. Dan ini kebalikan dari seluruh ritual yang meletakkan jimat pada orang yang tertimpa. Ketiga, dan inilah yang terpenting: bahwa Nabi ﷺ **mengharamkan jimat dengan tegas** ("Siapa menggantungkan jimat, sungguh ia telah berbuat syirik"), lalu memberikan gantinya yang praktis, sederhana, dan tanpa biaya. Maka beliau menetapkan fenomenanya dan sekaligus membatalkan khurafat yang melekat padanya — dan inilah pola yang sama di sepanjang bab ini.

Sulaiman dan Jin yang Ditundukkan

Dan di antara setan-setan ada yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain itu; dan Kamilah yang menjaga mereka.

Surah al-Anbiya — ayat 82



Pekerjaan terbatas dan tertentu: menyelam, mengambil mutiara, membangun



Dengan kata sederhana

Allah menundukkan kepada Nabi Sulaiman alaihissalam sekelompok jin yang bekerja untuknya: **mereka menyelam di laut dan mereka membangun**. Ini mukjizat khusus bagi beliau seorang, dan beliau memohon kepada Tuhannya agar tidak dimiliki siapa pun sesudahnya.



Apa yang orang yakini dahulu?

Legenda yang tersebar di kawasan itu menisbahkan kepada Sulaiman sihir dan kuasa atas arwah melalui mantra dan rajah yang diwariskan para penyihir. Orang-orang pun mengedarkan kitab-kitab yang dinisbahkan kepadanya dalam hal ini — semuanya palsu dan dusta.



Apa kata sains hari ini?

Al-Qur'an mengatur perkara ini dengan batasan yang ketat. Pertama, penundukan itu terjadi **dengan izin Allah semata**, bukan dengan ilmu sihir: "Dan sebagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya **dengan izin Tuhannya**". Kedua, pekerjaan itu **bersifat materiil dan terbatas**: menyelam, membangun, dan mengangkut — bukan ilmu gaib dan bukan pula kuasa atas takdir. Ketiga — dan inilah yang paling tegas — Al-Qur'an menyatakan **ketidaktahuan jin akan yang gaib** di dalam kisah itu sendiri: mereka terus bekerja setelah Sulaiman wafat sementara beliau bersandar pada tongkatnya, dan mereka tidak tahu bahwa beliau telah wafat, "maka ketika ia tersungkur, tahulah jin itu bahwa sekiranya mereka mengetahui yang gaib, tentulah mereka tidak tetap dalam siksa yang menghinakan".



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikanlah paradoks yang menakjubkan ini: kisah yang bisa menjadi propaganda terbesar bagi penundukan jin justru dijadikan **bukti pemutus atas ketidakmampuan mereka mengetahui yang gaib**. Jin yang menyelam dan membangun itu tidak tahu bahwa lelaki yang berdiri di hadapan mereka telah wafat! Seandainya teks ini buatan manusia di lingkungan yang mengagungkan perdukunan, ia tidak akan meruntuhkan legendanya sendiri dengan tangannya sendiri pada ayat itu juga. Lalu Sulaiman berdoa: "**dan anugerahkanlah kepadaku kerajaan yang tidak patut dimiliki siapa pun sesudahku**" — maka pintu itu tertutup rapat bagi setiap orang sesudahnya yang mengaku dapat menundukkan jin. Kisah yang dijadikan dalil oleh para penyihir itu justru hujah terkuat yang meruntuhkan dakwaan mereka.

Mengapa Perdukunan Berhenti Setelah Nabi Diutus?

Dan kami telah menyentuh langit, lalu mendapatinya dipenuhi penjagaan yang keras dan panah-panah api. Dahulu kami duduk di beberapa tempatnya untuk mencuri dengar, tetapi siapa yang mencuri dengar sekarang, ia mendapati panah api yang mengintainya.

Surah al-Jinn — ayat 8–9



Peristiwa sosial yang kasatmata: runtuhnya perdukunan bersamaan dengan awal kenabian

🔍 Dengan kata sederhana

Para dukun dahulu mengabarkan hal-hal yang kadang benar-benar terjadi, karena setan mencuri dengar sedikit berita langit lalu melemparkannya kepada mereka. Ketika Nabi ﷺ diutus, **mereka dihalangi dari hal itu**, maka terputuslah sumber mereka dan runtuhlah profesi mereka.

🔍 Apa yang orang yakini dahulu?

Perdukunan adalah lembaga sosial yang utuh di Jazirah Arab: dukun memiliki kedudukan, harta, dan kekuasaan; ia dijadikan hakim dalam persengketaan dan ditanyai tentang perkara gaib. Di antara yang paling masyhur adalah Sathih, Syiqq, dan Sawad. Dan ketepatan mereka sesekali itulah yang menjaga kedudukan mereka.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Sumber-sumber sejarah dan kitab-kitab sirah menyebutkan bahwa para dukun sendiri **mengeluhkan terputusnya berita dari mereka** ketika Nabi ﷺ diutus, dan banyak di antara mereka mengabarkan hal itu kepada kaumnya — bahkan itu termasuk sebab masuk Islamnya sebagian mereka. Yang tercatat secara historis, **perdukunan dalam makna lamanya lenyap hampir sepenuhnya dari Jazirah Arab** setelah Islam, padahal sebelumnya ia salah satu tiang kehidupan sosial. Dan dalam dua kitab sahih ditegaskan mekanismenya: “lalu ia melemparkannya kepada yang di bawahnya... maka mereka mencampurnya dengan seratus kedustaan”.

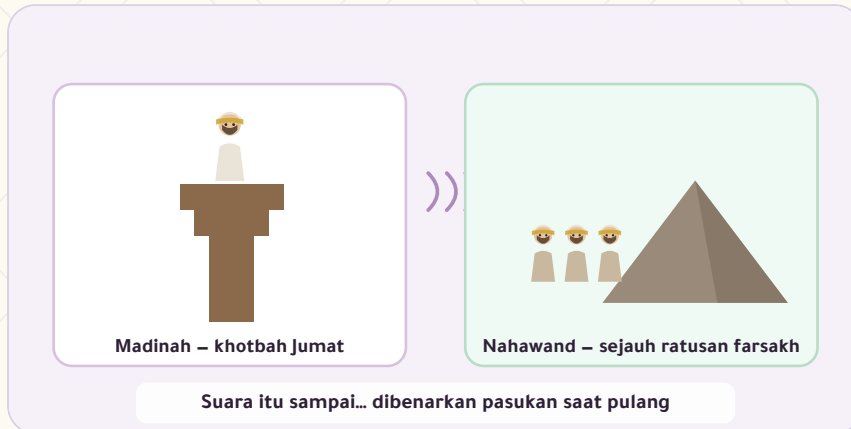
🔍 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Nabi ﷺ tidak berhenti pada larangan; beliau **menjelaskan rahasia fenomena itu dengan penjelasan yang membatalkannya dari dalam**. Beliau ditanya tentang para dukun, lalu bersabda: “Mereka bukan apa-apa.” Mereka berkata: tetapi kadang mereka memberitahu kami sesuatu yang ternyata benar. Beliau ﷺ bersabda: “**Kalimat kebenaran itu disambar jin lalu diteteskannya ke telinga walinya, maka mereka mencampurnya dengan seratus kedustaan.**” Ini penjelasan yang sangat cermat tentang apa yang kini disebut psikologi sebagai “**bias konfirmasi**”: manusia mengingat satu ketepatan dan melupakan seratus kemelesetan. Beliau membatalkan perdukunan bukan dengan pengingkaran semata, melainkan dengan menyingkap mekanisme statistik yang menopangnya — dan itu persis hujah yang dipakai sains hari ini melawan astrologi dan ramalan nasib.

Wahai Sariyah... Gunung Itu!

Umar berseru ketika berada di atas mimbar: Wahai Sariyah, gunung itu! ... Utusan itu berkata: Kami mendengar suara Umar, lalu kami menyandarkan punggung kami ke gunung, maka Allah memberi kami kemenangan.

Diriwayatkan al-Baihaqi, Ibnu Asakir, dan lainnya — dihasankan sejumlah ulama



Karamah yang diriwayatkan para tabiin dan dinukil para ulama dalam kitab-kitab mereka

🔊 Dengan kata sederhana

Ketika Umar bin al-Khaththab sedang menyampaikan khotbah Jumat di Madinah, tiba-tiba beliau berseru: **"Wahai Sariyah... gunung itu!"** Padahal Sariyah adalah panglima pasukan yang berada ratusan mil jauhnya. Ketika pasukan itu pulang, mereka berkata: kami mendengar suara Umar, lalu kami berlindung ke gunung, dan kami pun menang.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Tidak ada sarana komunikasi antara Madinah dan medan perang selain kurir di atas unta, yang memakan waktu berpekan-pekan. Khotbah itu berlangsung di hadapan seluruh penduduk Madinah. Orang-orang mendengar seruan itu, merasa heran, dan tidak memahami maknanya pada saat itu.

🌸 Apa kata sains hari ini?

Berita ini diriwayatkan al-Baihaqi dalam Dalail an-Nubuwwah, Ibnu Asakir dalam Tarikh Dimasyq, Abu Nuaim, Ibnul Atsir, dan lainnya, melalui beberapa jalur. Sejumlah ulama menghasankannya dengan keseluruhan jalurnya, dan Ibnu Hajar, Ibnu Katsir, serta Ibnu Taimiyah menyebutkannya. Ia termasuk yang paling masyhur di antara **karamah para sahabat** yang dinukil. Padanannya pun sahih: **al-Ala bin al-Hadhrami** dan pasukannya menyeberangi teluk menuju Darin di atas air; **Khalid bin al-Walid** meminum racun dan racun itu tidak mencelakainya; dan **Saad bin Abi Waqqash** adalah orang yang dikabulkan doanya berkat doa Nabi ﷺ untuknya.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perbedaan antara **mukjizat** dan **karamah** adalah pokok yang penting dalam bab ini. Mukjizat terjadi pada seorang nabi sebagai tantangan dan bukti kenabian, sedangkan karamah terjadi pada orang saleh **tanpa tantangan dan tanpa dakwaan**. Karena itu karamah tidak diminta dan tidak dibanggakan, dan pemiliknya tidak boleh membangun dakwaan di atasnya. Siapa yang memintanya dan mencari penghasilan dengannya, dialah manusia yang paling jauh darinya. Batasan inilah yang memisahkan Islam dari segala yang dipromosikan hari ini dengan nama "energi spiritual", "futih", dan "kasyaf" yang diperjualbelikan. Dan ketika Umar ditanya tentang seruannya, beliau berpaling dan tidak menjelaskan — dan itulah sikap para pemilik karamah terhadap karamah mereka.

Tidak Setiap Penyakit Itu Kerasukan

Berobatlah, wahai hamba-hamba Allah, sebab Allah tidak menurunkan suatu penyakit melainkan Dia menurunkan pula obatnya, kecuali satu penyakit: ketuaan.

Diriwayatkan Abu Dawud dan at-Tirmidzi — sahih

Pertama: pergilah ke dokter

- Epilepsi organik
- Kekurangan vitamin
- Gangguan kelenjar
- Gangguan jiwa yang dikenal
- Kurang tidur dan lelah

Lalu rukyah syar'i

- Al-Qur'an dibaca tanpa upah berlebih
- Tanpa ritual dan dupa
- Tanpa menanyakan nama dan nama ibu
- Tanpa berduaan dengan wanita
- Dan pasien meruqyah dirinya

Yang melanggar ketentuan ini: dukun, bukan peruqyah

Urutan yang benar: pengobatan lebih dahulu, lalu rukyah dengan batasan-batasannya

🗨 Dengan kata sederhana

Islam menetapkan adanya kerasukan dan sihir, **tetapi tidak menjadikan setiap penyakit berasal dari keduanya**. Islam memerintahkan berobat lebih dahulu, dan menjadikan rukyah sebagai bacaan Al-Qur'an yang dibaca si sakit atas dirinya sendiri — tanpa perantara, tanpa upah, tanpa ritual.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Umat-umat sebelum Islam mengembalikan kebanyakan penyakit kepada arwah dan setan, sehingga si sakit diobati dengan ritual, sesajen untuk jin, dan jimat. Hal ini berlanjut di Eropa selama berabad-abad, hingga kaum perempuan dibakar dengan tuduhan sihir pada abad ketujuh belas. Dan para penderita gangguan jiwa diperlakukan sebagai orang kerasukan.

🌿 Apa kata sains hari ini?

Nabi ﷺ memerintahkan berobat dengan tegas, dan bersabda: **"Setiap penyakit ada obatnya"**. Beliau memakai madu, bekam, dan habbatussauda, serta meresepkan obat tertentu bagi para sahabatnya. Beliau bersabda: "Kesembuhan itu ada pada tiga hal: minum madu, sayatan alat bekam, dan sundutan api." Beliau juga mengirim **seorang tabib** kepada Ubay bin Kaab, lalu tabib itu memotong satu urat darinya dan menyundutnya (diriwayatkan Muslim). Adapun rukyah, syaratnya menurut para ulama ada tiga: dengan kalam Allah atau nama-nama-Nya, dengan lisan Arab atau bahasa lain yang diketahui maknanya, dan diyakini sebagai sebab, bukan yang berpengaruh dengan sendirinya.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Batasan inilah yang melindungi manusia dari dua bahaya terbesar. Pertama: **meninggalkan pengobatan medis untuk penyakit fisik** karena mengira itu kerasukan — dan ini telah membunuh banyak orang. Kedua: **jatuh ke tangan para tukang tipu** yang memanfaatkan ketakutan lalu memeras harta dan kehormatan. Karena itulah Nabi ﷺ sangat keras dalam bab ini: **"Siapa mendatangi peramal lalu menanyakan sesuatu kepadanya, salatya tidak diterima empat puluh malam"**, dan **"Siapa mendatangi dukun lalu membenarkan ucapannya, sungguh ia telah kufur terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad"**. Maka pintu yang dibuka untuk menetapkan kenyataan **ditutup rapat di hadapan penyalahgunaan**. Dan setiap peruqyah yang menanyakan nama Anda dan nama ibu Anda, atau meminta sembelihan, benda milik pribadi, atau uang dalam jumlah besar — dialah tukang tipu yang persis diperingatkan Nabi ﷺ.

Setiap Umat Mengenal Dunia Ini

Dan pada hari Dia mengumpulkan mereka semua: Wahai golongan jin, sungguh kamu telah banyak menyesatkan manusia. Para pengikut mereka dari manusia berkata: Ya Tuhan kami, sebagian kami menikmati sebagian yang lain.

Surah al-An'am — ayat 128

Gejala manusiawi menyeluruh tanpa penjelasan budaya yang tuntas



Babilonia
shedu



Mesir
Akhu



Yunani
daimon



India
Bhut



Cina
Kuat

Umat berbeda zaman, tempat, dan bahasa... lalu sepakat

Keyakinan akan adanya dunia gaib yang berakal terdapat pada setiap peradaban yang pernah dikenal

🔍 Dengan kata sederhana

Setiap umat dalam sejarah — Babilonia, Mesir, Yunani, India, Cina, serta bangsa-bangsa Afrika dan Amerika — mengenal adanya **makhluk berakal yang tidak terlihat**, dan menamainya dengan nama-nama yang berbeda-beda.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Bangsa-bangsa itu berjauhan dan tidak saling mengenal, tidak ada bahasa yang menyatukan mereka dan tidak ada perdagangan. Namun gambaran mereka serupa sampai batas yang mengherankan: makhluk berakal, mendiami reruntuhan dan padang tandus, mencelakakan dan memberi manfaat, diredakan dengan sesajen, ada yang saleh dan ada yang jahat.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Para ahli antropologi menyebut ini **"universalitas budaya"** (Cultural Universal): fenomena yang muncul pada setiap masyarakat yang dikenal tanpa kecuali. Keyakinan akan adanya makhluk ruhani yang berakal termasuk contohnya yang paling jelas, dan George Murdock mendokumentasikannya dalam daftar universalitas budaya yang masyhur. Nama-namanya: "shedu" di Babilonia, "akhu" di Mesir, "daimon" pada bangsa Yunani, "bhut" di India, dan "jin" pada bangsa Arab.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Hal ini tidak disodorkan di sini sebagai bukti yang memutuskan dengan sendirinya — kesepakatan saja tidak menetapkan kebenaran. Tetapi ia **meruntuhkan penjelasan yang biasa dikemukakan**: bahwa jin adalah takhayul Arab yang dinukil Al-Qur'an dari lingkungannya. Fenomena ini lebih tua ribuan tahun daripada bangsa Arab dan lebih luas daripada mereka sejauh beberapa benua. Yang lebih cermat lagi, Al-Qur'an **tidak menukil gambaran yang berlaku, melainkan meluruskannya**: seluruh umat dahulu menyembah mereka dan mempersembahkan kurban kepada mereka, lalu hal itu diharamkan dan disebut syirik; mereka menisbahkan ilmu gaib kepada jin, lalu hal itu dinafikan secara mutlak; mereka menjadikan jin setengah dewa, lalu jin dijadikan **makhluk yang dibebani dan dihisab sebagaimana kita dihisab**. Kesepakatan pada pokok keberadaannya, dan perbedaan total pada hukumnya — dan itulah sikap seorang pelurus, bukan seorang penukil.

Lima Hal yang Hanya Diketahui Allah

Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; Dia menurunkan hujan dan mengetahui isi rahim. Tidak seorang pun mengetahui apa yang akan diusahakannya besok, dan tidak seorang pun mengetahui di bumi mana ia akan mati.

Surah Luqman — ayat 34

Pintu gaib tertutup – dan klaimnya tertolak sejak awal



Waktu Kiamat



Turunnya hujan yang ada dalam rahim



Tanah kematian

Siapa mengaku tahu salah satunya, ia dusta menurut nas Al-Qur'an
Dan tak dikecualikan nabi, wali, maupun jin

Batas tegas yang memutus jalan bagi setiap orang yang mengaku-aku

🔗 Dengan kata sederhana

Setelah semua yang telah lewat dalam bab ini, Al-Qur'an menutup pintu rapat-rapat: ada **lima perkara yang tidak diketahui kecuali oleh Allah semata**. Maka siapa yang mengaku mengetahui salah satunya — siapa pun dia — dia berdusta.

🔗 Apa yang orang yakini dahulu?

Perdukunan, peramalan, astrologi, dan pembacaan nasib adalah profesi yang laris di setiap peradaban. Dukun ditanya tentang perkara gaib lalu menjawab, dan sesekali ia tepat sehingga kedudukannya makin naik. Semua itu adalah pintu rezeki dan pengaruh yang besar.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Lima perkara ini disebutkan dalam ayat itu sendiri, dan Nabi ﷺ menamainya **"lima kunci perkara gaib"** dalam hadis Ibnu Umar (diriwayatkan al-Bukhari), dan beliau membaca ayat yang sama dalam hadis Jibril pada sabdanya: "pada lima perkara yang tidak diketahui kecuali oleh Allah". Perhatikanlah bahwa kelimanya bukan perkara yang samar dan kabur, melainkan **dapat diuji**: tidak seorang pun dalam sejarah mampu menentukan hari Kiamat, tidak pula memastikan turunnya hujan secara yakin (badan meteorologi memberi kemungkinan, bukan kepastian), tidak pula mengetahui apa yang ada di dalam rahim **secara sempurna** — nasib, rezeki, umur, dan amalnya. Adapun mengetahui jenis kelamin dengan USG, itu adalah melihat apa yang sudah tampak setelah terbentuk, bukan ilmu gaib sebelum terbentuknya.

🔗 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Batas ini adalah **katup pengaman** seluruh bab ini. Sebab semua yang telah lewat — jin, sihir, ain, dan karamah — bisa membuka pintu lebar bagi penipuan dan penyalahgunaan. Maka ayat ini datang memutus jalan sejak awal bagi setiap mengaku-aku: **siapa yang mengabarkan kepada Anda tentang hari esok Anda, dia berdusta**, betapapun ia tampak jujur dalam hal lain. Nabi ﷺ sendiri diperintahkan mengumumkannya tentang dirinya: **"Katakanlah: aku tidak kuasa mendatangkan manfaat maupun mudarat bagi diriku, kecuali apa yang dikehendaki Allah. Sekiranya aku mengetahui yang gaib, tentu aku akan memperbanyak kebaikan"**. Pembawa agama ini lebih dahulu menafikan dari dirinya sendiri apa yang didakwakan para dukun di zamannya. Tidak ada mengaku-aku yang mengincar kekuasaan berbuat demikian.

Benteng Harian Anda... Kata-Kata Tanpa Biaya

Siapa yang pada sore hari mengucapkan: Aku berindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk ciptaan-Nya, niscaya tidak ada yang membahayakannya malam itu.

Diriwayatkan Muslim — sahih



Empat zikir yang sahih riwayatnya, yang mencukupi dari segala selainnya

🔗 Dengan kata sederhana

Manusia tidak dibiarkan menghadapi dunia ini tanpa senjata. Nabi ﷺ memberinya **zikir-zikir pendek yang dapat dihafal seorang anak kecil**, yang ia ucapkan sendiri tanpa perantara, tanpa uang, dan tanpa ritual.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Perlindungan dari jin dan dari kedengkian dahulu menuntut adanya **perantara**: seorang dukun, penyihir, atau pembuat jimat. Orang-orang membayar untuk itu dengan uang dan sembelihan, lalu bergantung pada benda-benda yang mereka kalungkan pada anak-anak dan hewan ternak mereka. Itu adalah sistem yang melahirkan ketergantungan dan ketakutan, serta mendatangkan keuntungan bagi para pengelolanya.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Zikir yang sahih riwayatnya sangat banyak, dan yang paling masyhur: **Ayat Kursi** ketika hendak tidur — “senantiasa ada penjaga dari Allah atasmu dan setan tidak akan mendekatimu”; **al-Mu’awwidzatain dan al-Ikhlas** tiga kali pagi dan sore — “niscaya mencukupimu dari segala sesuatu”; **“Aku berindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk ciptaan-Nya”** — “tidak ada yang membahayakannya malam itu”; **menyebut nama Allah ketika masuk rumah dan ketika makan** — “tidak ada tempat menginap dan tidak ada makan malam bagi kalian”; dan membaca **surah al-Baqarah** di rumah — “setan tidak akan memasukinya”.

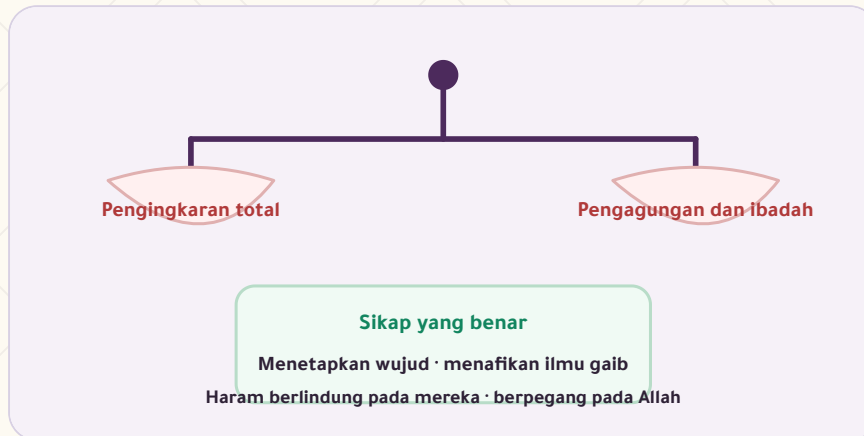
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Perhatikanlah bangunan yang ditegakkan agama ini, lalu bandingkan dengan yang ada sebelumnya. Ia memindahkan perlindungan dari **monopoli sang perantara** menjadi **milik setiap individu**. Seorang muslim tidak membutuhkan peruyyah, dukun, jimat, ataupun upah — hanya kata-kata yang ia hafal dan ucapkan sendiri, terjangkau oleh si miskin sebagaimana si kaya. Ini meruntuhkan ekonomi perdukunan dari dasarnya, dan tidak menegakkan kekuasaan pengganti di tempatnya. Lalu perhatikanlah, seluruh zikir ini adalah **perlindungan kepada Allah, bukan kepada jin dan bukan kepada nama-nama** — maka ia mengajarkan tauhid pada saat yang sama ketika ia melindungi. Dan inilah perbedaan mendasar antara rukyah syar’i dan segala selainnya.

Timbangan dalam Bab Ini

Dan ada beberapa lelaki dari manusia yang berlindung kepada beberapa lelaki dari jin, sehingga jin menambah kesesatan bagi mereka.

Surah al-Jinn — ayat 6



Antara pengingkaran yang mendustakan wahyu dan pengagungan yang menjerumuskan pada syirik

🔍 Dengan kata sederhana

Dunia gaib adalah kenyataan, tetapi menyikapinya memiliki **timbangan yang cermat**: kita tidak mengingkarinya sehingga mendustakan kabar dari Allah, dan tidak mengagungkannya sehingga jatuh pada syirik, ketakutan, dan penipuan.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Dahulu orang-orang jatuh pada satu ujung: pengagungan, permintaan perlindungan, kurban, dan perdukunan. Dan hari ini banyak orang jatuh pada ujung yang lain: mengingkari segala yang tidak dilihat oleh mata. Kedua ujung itu sama-sama keliru.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Sikap yang ditetapkan Al-Qur'an dan Sunnah menghimpun lima pokok yang tidak terpisahkan satu sama lain: **menetapkan keberadaannya** — karena itu bagian dari iman kepada yang gaib; **menafikan ilmu gaib dari mereka** — maka tidak ada perdukunan dan tidak ada astrologi; **mengharamkan permintaan perlindungan kepada mereka** dan menjadikannya syirik; **memerintahkan berobat** serta mendahulukan kedokteran atas dugaan-dugaan; **menjaga diri dengan zikir kepada Allah** tanpa perantara, tanpa upah, dan tanpa ritual.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Sistem ini secara keseluruhan itulah dalilnya. Sebab seandainya agama ini buatan manusia di lingkungan tersebut, yang termudah baginya — dan paling menguntungkan — adalah menunggangi gelombang perdukunan yang sedang berlaku: menetapkan ilmu gaib bagi dirinya, menyediakan bagi pengikutnya perantara yang mendatangkan penghasilan, dan membangun otoritas spiritual di atas ketakutan manusia terhadap yang tidak diketahui. Itulah yang dilakukan lembaga-lembaga keagamaan pada banyak umat. Tetapi pembawa agama ini justru melakukan kebalikannya secara total: ia **menafikan ilmu gaib dari dirinya sendiri**, **membatalkan perdukunan dan jimat**, **meletakkan senjata di tangan setiap individu secara cuma-cuma**, dan **memerintahkan mendatangi dokter sebelum peruqyah**. Orang yang berbuat demikian tidak membangun kekuasaan untuk dirinya — ia menyampaikan risalah yang dibebankan kepadanya.



Bagian Keenam

Mukjizat Bahasa dan Tantangan Itu



Mukjizat terbesar bukan di langit dan bukan di bumi — melainkan di dalam Kitab itu sendiri: tantangan terbuka sejak seribu empat ratus tahun, dan tak seorang pun berani menerimanya.

12 bukti

Tantangan yang Turun Tiga Tingkat... dan Tak Pernah Disambut

Dan jika Anda ragu terhadap apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami, buatlah satu surah yang semisal dengannya, dan panggillah saksi-saksi Anda selain Allah, jika Anda memang orang-orang yang benar.

Surah al-Baqarah — ayat 23



Tantangan itu turun setingkat demi setingkat hingga mencapai batas terendah yang mungkin

🔗 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an menantang bangsa Arab untuk mendatangkan yang semisal dengannya. Ketika mereka tak mampu, tantangan itu diringankan: sepuluh surah. Ketika mereka tetap tak mampu, diringankan lagi: **satu surah saja**, sekalipun hanya tiga ayat pendek. Dan sampai hari ini tak seorang pun mendatangkannya.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Bangsa Arab adalah **umat kefasihan tanpa tandingan**. Syair adalah catatan dan kebanggaan mereka, dan pasar-pasar digelar untuk itu di Ukaz dan Dzul Majaz, sampai-sampai kasidah terbaik mereka disebut al-Mu'allaqat karena tingginya kedudukannya. Di antara mereka ada Imru' al-Qais, Zuhair, Labid, dan Tharafah. Dan merekalah yang paling berkepentingan menjatuhkan dakwah ini dengan cara yang paling mudah.

🔗 Apa kata sains hari ini?

Empat belas abad telah berlalu, orang-orang pun mencoba, namun tak satu pun bertahan. Siapa yang membaca apa yang dinisbatkan kepada Musailamah al-Kadzdab, Ibnul Muqaffa', dan yang lain akan mendapatinya **bahan tertawaan, bukan tandingan**. Tantangan itu masih berdiri, dan sarananya hari ini jauh lebih besar: lembaga-lembaga bahasa, universitas, kamus digital, dan komputer yang menganalisis gaya bahasa. Meski begitu, belum satu teks pun diajukan yang tentangnya para ahli bahasa berkata: inilah yang semisal dengannya.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ada dua hal yang membuat tantangan ini unik. Pertama: **penurunan bertahap** — kebalikan dari yang biasa dilakukan seorang penantang. Orang yang melebih-lebihkan menaikkan batasnya agar tetap tak terjangkau; yang ini justru menurunkannya sampai batas paling rendah yang mungkin: **satu surah, sekalipun surah terpendek dalam Al-Qur'an**. Kedua: ia **mengizinkan mereka meminta bantuan siapa pun**: "dan panggillah saksi-saksi Anda selain Allah" — berkumpullah semuanya dan panggillah siapa saja. Lalu ia memastikan hasilnya sejak awal dalam ayat lain: **"Maka jika Anda tidak melakukannya — dan Anda tidak akan pernah melakukannya"** — kepastian tentang masa depan yang tak berani diambil seorang penjudi pun.

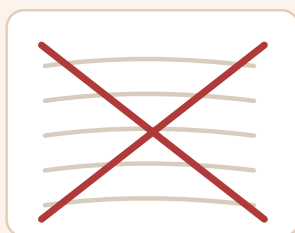
Engkau Tidak Pernah Membaca Kitab Sebelumnya

Dan engkau tidak pernah membaca suatu kitab pun sebelumnya, dan tidak pula menuliskannya

❖ *dengan tangan kananmu; sekiranya demikian, niscaya ragulah orang-orang yang mengingkarinya.* ❖

Surah al-Ankabut — ayat 48

Andai ia membaca dan menulis, si pendusta punya hujah



Tak membaca, tak menulis



Kitab paling fasih dalam bahasa Arab

Sifat ummi di sini bukan kekurangan... justru itulah buktinya

🔍 Dengan kata sederhana

Nabi ﷺ **tidak bisa membaca dan tidak bisa menulis**, dan tidak pernah berguru kepada siapa pun. Ayat ini menyebutkan hal itu sekaligus menjelaskan sebabnya: seandainya beliau membaca dan menulis, **orang-orang pasti ragu** dan berkata: ia menyalin dari kitab-kitab.

🔍 Apa yang orang yakini dahulu?

Tulis-menulis adalah hal langka di Mekah, dan keadaan ummi adalah yang umum. Meski begitu, di Mekah ada orang yang bisa membaca dan menulis, dan di Jazirah ada orang Yahudi dan Nasrani yang memiliki kitab dan ulama. Maka seandainya Nabi ﷺ seorang yang membaca dan menulis, tuduhan itu sudah tersedia dan tak akan ada jawabannya.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Sifat ummi Nabi ﷺ termasuk fakta sejarah yang paling kukuh dalam sirahnya, dan lawan-lawannya pada masa itu pun tidak membantahnya — padahal merekalah orang yang paling bersemangat mencari celah. Mereka **menuduhnya dengan segala hal kecuali yang satu ini**: mereka bilang penyair, tukang sihir, dukun, dan orang gila; mereka juga bilang "sesungguhnya ia hanya diajari oleh seorang manusia" — lalu Al-Qur'an menjawab: "Bahasa orang yang mereka tuduhkan itu bahasa asing, sedangkan ini bahasa Arab yang jelas." Artinya, orang yang mereka tunjuk itu bahkan tidak fasih berbahasa Arab.

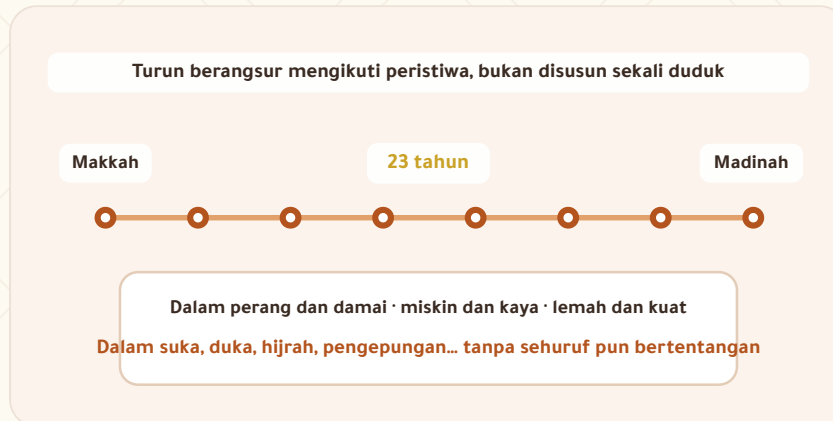
🔍 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Di sini Al-Qur'an **mengajukan sendiri hujah yang bisa dilontarkan terhadapnya, lalu mematahkannya**. Dan ini cara yang hanya ditempuh oleh orang yang yakin. Ayat itu seakan berkata: yang mengherankan bukanlah bahwa kitab ini agung, melainkan bahwa ia datang lewat lisan **orang yang tidak membaca dan tidak menulis**. Lalu perkaranya bertambah berisiko: teks ini memuat berita umat-umat terdahulu dan rincian sejarah yang cermat, perundangan lengkap tentang warisan, peradilan, dan peperangan, serta gambaran tentang perkara-perkara alam semesta yang saat itu belum diketahui. Semua itu dari seorang lelaki yang tidak sanggup membaca satu baris pun. Dan inilah makna firman-Nya: "**sekiranya demikian, niscaya ragulah orang-orang yang mengingkarinya**" — yakni sifat ummi beliaulah yang menutup pintu keraguan.

Dua Puluh Tiga Tahun... Tanpa Satu Pun Pertentangan

Maka tidakkah mereka merenungkan Al-Qur'an? Sekiranya ia bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapati banyak pertentangan di dalamnya.

Surah an-Nisa — ayat 82



Kitab yang tidak ditulis sekali duduk, tak pernah ditinjau, tak pernah disunting

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an turun **terpisah-pisah selama dua puluh tiga tahun**, seayat demi beberapa ayat sesuai peristiwa — dalam perang dan damai, dalam kesulitan dan kelapangan. Meski begitu, Anda tidak menemukan pertentangan di dalamnya, tidak pula perubahan metode, dan tidak pula penarikan kembali ucapan sebelumnya.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Kitab-kitab dikarang dalam satu majelis, lalu ditinjau dan disunting sebelum diterbitkan, sehingga hal-hal yang bertentangan dibuang darinya. Adapun Al-Qur'an, ia dibacakan kepada orang banyak **seketika begitu turun**; mereka menghafalnya dan menuliskannya, lalu tidak ada lagi jalan untuk mengubah yang sudah lewat. Dan segala yang turun di Mekah sudah berada di tangan lawan-lawannya bertahun-tahun sebelum hijrah.

🔬 Apa kata sains hari ini?

Siapa pun bisa mengujinya sendiri hari ini: menulis sebuah teks secara terpisah-pisah selama dua puluh tahun, yang mencakup akidah, hukum, sejarah, akhlak, alam semesta, dan jiwa manusia, lalu meninjaunya di akhir dan tidak menemukan pertentangan di dalamnya. Para peneliti — muslim maupun bukan — telah menyisir Al-Qur'an selama empat belas abad untuk mencari pertentangan, dan ditulislah kitab-kitab utuh tentang "Musykil Al-Qur'an" dan "Takwil Mukhtalif al-Ayat", dan semuanya berujung pada kesimpulan bahwa apa yang tampak berbeda itu adalah **perbedaan keragaman, bukan pertentangan**.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ayat ini mengajukan **sebuah kriteria ilmiah yang bisa diterapkan**, bukan sekadar klaim. Ia berkata: seandainya ia buatan manusia, **tentu Anda menemukan banyak pertentangan di dalamnya**. Dan ini benar secara logika: teks yang terentang dua puluh tahun dalam keadaan yang berubah-ubah pasti membawa jejak berubahnya keadaan penuturnya. Yang lebih mengherankan, nadanya tidak ikut berubah bersama keadaan: ayat-ayat pemaafan dan rahmat turun **sesudah kemenangan**, bukan sebelumnya, dan ayat-ayat keteguhan dan janji turun **dalam kekalahan dan pengepungan**. Seandainya teks ini pantulan keadaan penuturnya, tentu yang sebaliknya yang diharapkan.

Kesaksian al-Walid bin al-Mughirah

Demi Allah, sungguh ia memiliki kelezatan, dan sungguh padanya ada keindahan; bagian bawahnya berlimpah dan bagian atasnya berbuah; dan tidak ada manusia yang mengucapkan hal ini.

Diriwayatkan oleh al-Hakim dan al-Baihaqi dalam ad-Dala'il — masyhur dalam kitab sirah

Diucapkan tokoh Quraisy paling cerdik dan paling memusuhi

«Ia sungguh manis... dan padanya ada kilau»

«Bawahnya berlimpah air, atasnya berbuah»

«Tak ada manusia berkata begini»

Lalu berbalik: «Ini hanyalah sihir yang dipelajari»

Ia mengakui kebenarannya... lalu memilih ucapan yang menyenangkan kaumnya

🔗 Dengan kata sederhana

Al-Walid bin al-Mughirah termasuk orang Quraisy yang paling cerdas dan paling paham seni berkata-kata, sekaligus termasuk musuh dakwah yang paling keras. Ketika mendengar Al-Qur'an, ia melukiskannya dengan gambaran terindah dan berkata: **"Tidak ada manusia yang mengucapkan hal ini."** Lalu kaumnya menekannya, dan ia pun berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari turun-temurun."

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Quraisy sedang mencari satu kata untuk disampaikan kepada para jemaah haji tentang Muhammad ﷺ menjelang musim haji, maka mereka berkumpul kepada al-Walid karena dialah yang paling matang akalnya dan paling paham syair serta kefasihan. Mereka menawarkan kepadanya: dukun? orang gila? penyair? tukang sihir? — **dan ia menolak semuanya** dengan alasan-alasan yang diambil dari seni berkata-kata itu sendiri.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Kisah ini masyhur dalam kitab-kitab sirah dan tafsir, dan mengenai dirinya turunlah ayat-ayat dalam Surah al-Muddatstsir: **"Sesungguhnya ia telah berpikir dan menetapkan. Maka celakalah ia, bagaimana ia menetapkan. Kemudian celakalah ia, bagaimana ia menetapkan. Kemudian ia memandang. Kemudian ia bermuka masam dan cemberut. Kemudian ia berpaling dan menyombongkan diri, lalu berkata: Ini tidak lain hanyalah sihir yang dipelajari turun-temurun."** Ayat-ayat itu melukiskan keadaan jiwanya dengan cermat: berpikir, lalu menetapkan, lalu memandang, lalu bermuka masam, lalu berpaling dengan sombong, lalu keputusan yang dengannya ia menyenangkan kaumnya. Dan alasan-alasannya dalam menolak tuduhan perdukunan dan syair diriwayatkan darinya secara terperinci.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kesaksian lawan adalah kesaksian yang paling kuat, terlebih bila ia **seorang ahli dalam bidang yang ia saksikan**. Dan al-Walid adalah penilai syair yang kepadanya kasidah-kasidah diajukan. Ia membedakan secara teknis dan cermat antara Al-Qur'an dan segala yang secara lahir menyerupainya: tentang syair ia berkata, "Sungguh aku telah mengenal seluruh syair... dan ini bukan syair"; tentang perdukunan ia berkata, "Ini bukan gumaman dukun dan bukan pula sajaknya". Lalu ia melukiskan strukturnya: **"bagian bawahnya berlimpah dan bagian atasnya berbuah"** — yakni lahirnya indah dan batinnya sarat makna. Ini gambaran teknis dari seorang pakar yang memusuhi, bukan pujian seorang pencinta. Lalu penarikan kembali ucapannya **setelah tekanan kaumnya** — yang terekam dalam Al-Qur'an sendiri — menyingkapkan bahwa pendustaan itu adalah sikap sosial, bukan keyakinan akal.

Sumber: «ابن هشام - «الشيرة النبوية» - السهقي - «دلائل النبوة»

Bukan Syair, Bukan Prosa, Bukan Sajak Dukun

Dan ia bukanlah perkataan seorang penyair — sedikit sekali Anda beriman. Bukan pula perkataan seorang dukun — sedikit sekali Anda mengingat.

Surah al-Haqqah — ayat 41-42



Teks yang tidak masuk ke dalam satu pun cetakan bahasa Arab yang dikenal

🔍 Dengan kata sederhana

Dalam bahasa Arab ada tiga bentuk perkataan yang tinggi: **syair** dengan timbangannya, **prosa** yang bebas, dan **sajak para dukun**. Dan Al-Qur'an bukan salah satu dari ketiganya — melainkan jenis yang berdiri sendiri.

🔍 Apa yang orang yakini dahulu?

Bangsa Arab adalah penduduk bumi yang paling paham timbangan syair, bahar, dan kafiyaunya; mereka mengenali satu bait yang pincang dengan naluri. Mereka juga mengenal sajak para dukun dan menertawakan kekakuannya. Meski begitu, **ucapan mereka tentang Al-Qur'an goyah dengan sangat parah**: mereka bilang syair, lalu sihir, lalu perdukunan, lalu dongeng orang-orang terdahulu — dan setiap pendapat membatalkan pendapat sebelumnya.

🔍 Apa kata sains hari ini?

Al-Qur'an berbeda dari syair karena ia **tidak berjalan di atas satu timbangan dan tidak terikat satu kafiya**; berbeda dari prosa karena di dalamnya ada **irama batin dan penutup ayat yang teratur**; dan berbeda dari sajak karena pada sajak dukun **lafalnya dipaksakan demi penutupnya**, sedangkan pada Al-Qur'an penutup ayat datang mengikuti makna, bukan menguasainya. Pembedaan antara fasilah — penutup ayat Al-Qur'an — dan sajak dukun adalah pembahasan yang sudah mapan di kalangan ulama balagah Arab. Dan orientalis Arberry mengatakan bahwa kefasihan dan irama Al-Qur'an begitu kuat dan begitu memikat sehingga setiap terjemahan tetap hanya salinan pucat dari keindahan aslinya.

🔍 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Kegoyahan para lawan dalam menggolongkannya itulah buktinya. Sebab ketika para pakar sebuah seni tidak mampu memasukkan sebuah teks ke bab mana pun dari seni mereka sendiri, dan ucapan mereka tentangnya saling bertentangan dari satu majelis ke majelis lain, itu pertanda bahwa teks itu berada di luar jenis yang mereka kenal. Dan Al-Qur'an merekam kegoyahan itu atas mereka: **"Lihatlah bagaimana mereka membuat perumpamaan-perumpamaan untukmu, sehingga mereka pun sesat"**. Lalu ia menantang mereka dengan ukuran yang mereka kuasai: bukan dengan pedang dan bukan dengan harta, melainkan **dengan keahlian yang padanya mereka mengungguli seluruh penduduk bumi**. Dan orang yang mengarang sebuah kitab tidak akan berjudi dengan menantang lawan-lawannya di medan yang justru mereka kuasai.

Sumber [Arberry – The Koran Interpreted](#)

Kitab yang Menegur Pembawanya

Dia bermuka masam dan berpaling, karena seorang buta datang kepadanya. Dan tahukah engkau, boleh jadi ia ingin menyucikan diri?

Surah Abasa — ayat 1-3

Ayat-ayat berisi teguran tegas bagi Nabi ﷺ

muka masam dan berpaling» · «Semoga Allah memaafkanmu, mengapa engkau izinkan mereka
«Tak pantas nabi punya tawanan» · «Engkau sembunyikan di hatimu»

Lalu dibacakan keras kepada orang-orang dalam salat

Dihafal, ditulis, dan tak pernah dihapus

Pengarang sebuah kitab tidak akan menaruh celaan atas dirinya di dalamnya

🔍 Dengan kata sederhana

Di dalam Al-Qur'an ada ayat-ayat yang **menegur Nabi ﷺ sendiri** dan meluruskan sikap beliau. Ayat-ayat itu dibacakan dengan suara keras kepada orang banyak di dalam salat, dihafal oleh anak-anak dan orang dewasa, dan tidak pernah dihapus serta tidak pernah diperhalus.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Orang yang mengaku menjadi nabi membutuhkan **citra yang utuh tanpa cacat**, sementara musuh-musuhnya mengintai setiap kekeliruan. Maka turunnya sebuah teks yang menegur beliau dan menyalahkan ijtihad beliau, lalu teks itu dibacakan di masjid di hadapan semua orang, adalah hal yang bertentangan dengan setiap perhitungan politik maupun kejiwaan.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Contohnya banyak dan terang-terangan: **seluruh Surah Abasa** berisi teguran kepada beliau ketika berpaling dari seorang lelaki buta kepada para pembesar Quraisy; **"Semoga Allah memaafkanmu, mengapa engkau memberi mereka izin?"** mengenai izin beliau kepada orang-orang yang tidak ikut ke Tabuk; **"Tidak pantas bagi seorang nabi mempunyai tawanan sebelum ia melumpuhkan musuhnya di bumi"** mengenai tawanan Badar; **"Dan engkau menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menampakkannya, dan engkau takut kepada manusia, padahal Allah lebih berhak engkau takuti"**; dan **"Mengapa engkau mengharamkan apa yang Allah halalkan bagimu?"** Dan Aisyah radhiyallahu anha berkata: seandainya Nabi ﷺ menyembunyikan sesuatu dari wahyu, tentu beliau menyembunyikan ayat ini.

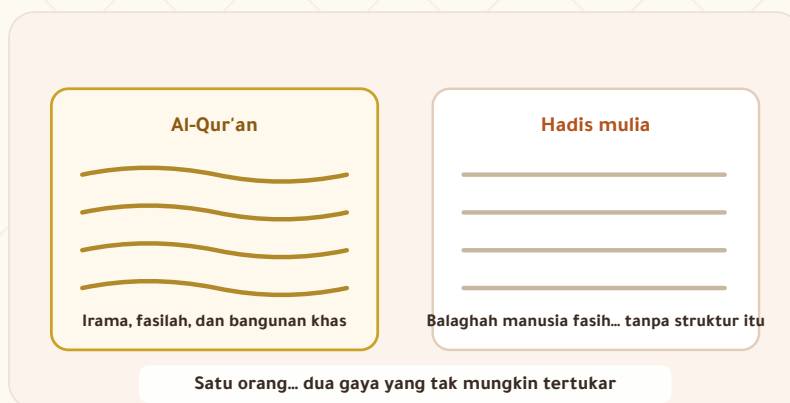
✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Ini termasuk dalil akal yang paling kuat dalam bab ini, dan inilah yang di kalangan sejarawan disebut **"kriteria rasa malu"**: teks yang merugikan kepentingan orang yang menyampaikannya lebih dekat kepada kebenaran. Perhatikanlah, teguran itu tidak jatuh pada perkara pinggiran, melainkan pada **keputusan politik dan militer yang besar**: perlakuan terhadap tawanan, izin yang diberikan kepada kaum munafik, dan satu keadaan pribadi di dalam rumah tangga beliau. Tambahkan pula rincian lain: bahwa Al-Qur'an **menjawab sebagian pertanyaan dan tidak menjawab sebagian yang lain**, bahkan wahyu tertahan dari Nabi ﷺ selama sebulan penuh dalam peristiwa tuduhan keji sementara istri beliau sendiri yang tertuduh, hingga orang-orang berkata apa yang mereka katakan. Seandainya urusan itu ada di tangan beliau, tentu ia tidak tertunda sehari pun.

Sabda Beliau ﷺ Tak Pernah Menyerupai Al-Qur'an

Dan tidaklah ia berucap menurut hawa nafsunya. Ia tidak lain hanyalah wahyu yang diwahyukan.

Surah an-Najm — ayat 3-4



Analisis gaya bahasa membedakan keduanya tanpa kesulitan

🔍 Dengan kata sederhana
Nabi ﷺ adalah orang Arab yang paling fasih, dan hadis-hadis beliau berada di puncak kefasihan. Meski begitu, **sabda beliau tidak pernah tertukar dengan Al-Qur'an oleh siapa pun** — kedua gaya itu berbeda dengan sangat jelas, dan tidak pernah sekali pun sebuah hadis dinisbatkan kepada Al-Qur'an.

✂ Apa yang orang yakini dahulu?
Seandainya Al-Qur'an adalah karangan beliau ﷺ, tentu gayanya sama di seluruh perkataan beliau — sebab seseorang membawa sidik jari gaya bahasa yang tidak bisa ia lepaskan, terlebih sepanjang dua puluh tahun. Dan para sahabat mendengar keduanya setiap hari, namun keduanya tidak pernah tertukar bagi mereka walau sesaat.

🔗 Apa kata sains hari ini?
Analisis gaya bahasa (Stylometry) adalah ilmu yang mapan hari ini, yang dengannya sebuah teks dinisbatkan kepada penulisnya lewat pengukuran sebaran kata, panjang kalimat, dan struktur susunannya. Ilmu ini telah diterapkan pada Al-Qur'an dan hadis, dan tampaklah perbedaan keduanya dengan nyata. Perbedaan struktur yang paling jelas: Al-Qur'an bertumpu pada **penutup ayat yang teratur**, pada peralihan arah bicara, dan pada perpindahan antar kata ganti, sedangkan hadis tidak berjalan di atas bangunan ini. Kemudian Al-Qur'an **menyapa Nabi ﷺ sendiri dengan perintah, larangan, dan teguran**, dan memerintahkan beliau untuk mengatakan "Katakanlah" — lebih dari tiga ratus kali.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?
Tambahkan lagi jenis yang ketiga: **hadis qudsi** — yaitu yang diriwayatkan Nabi ﷺ dari Tuhannya secara makna, dan meski demikian **ia tidak terhitung sebagai Al-Qur'an dan tidak dibaca dalam salat**. Jadi ada tiga tingkatan perkataan yang diucapkan oleh satu orang, dan ketiganya dibedakan secara tegas dalam hukum dan perlakuannya: Al-Qur'an dibaca sebagai ibadah, dijadikan bahan tantangan, dan diriwayatkan secara mutawatir huruf demi huruf; hadis qudsi dinisbatkan kepada Allah pada maknanya dan diriwayatkan dengan lafal Nabi ﷺ; sedangkan hadis nabawi adalah perkataan beliau sendiri. **Pembedaan tiga tingkat yang cermat** ini berdiri sejak hari pertama dan tidak pernah bercampur. Seandainya semuanya berasal dari satu sumber manusia, mustahil pemisahan ini dapat dipertahankan selama dua puluh tahun.

Sumber [Burrows \(2002\) – "Delta": a Measure of Stylistic Difference: Stylometry](#)

Dan dalam Kisas Itu Ada Kehidupan bagi Anda

Dan dalam kisas itu ada kehidupan bagi Anda, wahai orang-orang yang berakal, agar Anda bertakwa.

Surah al-Baqarah — ayat 179



Satu contoh dari ratusan yang dipelajari para ulama balagh

🔍 Dengan kata sederhana

Ungkapan paling fasih yang dibanggakan bangsa Arab dalam makna ini adalah perkataan mereka: **"Membunuh adalah penolak pembunuhan yang paling ampuh"**. Lalu datanglah Al-Qur'an dengan kalimat yang **lebih sedikit hurufnya dan jauh lebih kaya maknanya**: "Dan dalam kisas itu ada kehidupan bagi Anda".

⌚ Apa yang orang yakini dahulu?

"Membunuh adalah penolak pembunuhan yang paling ampuh" dipandang sebagai puncak keringkasan di kalangan bangsa Arab dan dijadikan peribahasa. Mereka berlomba memadatkan makna-makna yang besar ke dalam lafal yang sedikit, dan menganggapnya derajat kefasihan yang tertinggi.

🌱 Apa kata sains hari ini?

Para ulama balagh menganalisis perbedaan keduanya dan menemukan tujuh sisi atau lebih. Yang paling tampak: bahwa Al-Qur'an menyebut **kehidupan**, yaitu tujuan yang dicintai, sedangkan peribahasa menyebut pembunuhan yang dibenci; bahwa ia mengikatnya dengan **"kisas"**, yakni pembunuhan yang adil dan sah, sedangkan peribahasa membiarkan pembunuhan tanpa ikatan sehingga mencakup kezaliman; bahwa ia menetapkan kehidupan **yang berkelanjutan bagi seluruh masyarakat**, bukan sekadar meniadakan satu kejadian; bahwa ia bebas dari pengulangan lafal "membunuh" dua kali; dan bahwa ia ditutup dengan tujuan akhlak: "agar Anda bertakwa". Semua itu dengan huruf yang lebih sedikit.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Yang penting di sini bukanlah contoh ini sendiri, melainkan **bahwa ia bukan pengecualian**. Seluruh ilmu balagh Arab — ilmu makna, bayan, dan badi' — pada asalnya lahir dari upaya menjelaskan kemukjizatan teks ini, dan ditulislah ratusan kitab di dalamnya, dari "I'jaz Al-Qur'an" karya al-Baqillani hingga "Dala'il al-I'jaz" dan "Asrar al-Balaghah" karya Abdul Qahir al-Jurjani. Artinya, **satu ilmu kemanusiaan yang utuh berdiri demi menganalisis satu kitab** — dan tidak ada bandingannya dalam sejarah bahasa mana pun di bumi. Dan sampai hari ini para peneliti masih mengeluarkan darinya apa yang belum dikeluarkan oleh orang-orang sebelum mereka.

Sumber: [«أعجاز القرآن» · عبد القاهر الجرجاني - «دلائل الإعجاز»](#)

Aku Diberi Sabda yang Padat Makna

Aku diutus dengan sabda yang padat makna.

Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan Muslim — muttafaq alaih



«Agama itu nasihat»



«Tiada mudarat, tiada balas mudarat»



«Amal itu tergantung niatnya»



«Muslim itu yang membuat kaum muslimin selamat dari lisan dan tangannya»

Beberapa kata... menjadi dasar bab-bab fikih utuh

Kaidah-kaidah menyeluruh yang menata ribuan persoalan



Dengan kata sederhana

Di antara keistimewaan Nabi ﷺ adalah bahwa beliau mengucapkan **kata yang sedikit namun mengandung makna yang banyak**. Dan di atas hadis-hadis yang hanya beberapa kata telah dibangun bab-bab utuh dalam fikih dan hukum.



Apa yang orang yakini dahulu?

Hikmah yang ringkas dikenal pada semua bangsa: peribahasa Arab, kata-kata bijak India, dan nasihat orang Yunani. Namun semuanya adalah **nasihat akhlak yang bersifat umum**, bukan kaidah yang di atasnya dibangun sebuah sistem hukum yang utuh. Dan perbedaan antara kata bijak dan kaidah fikih adalah perbedaan yang mendasar.



Apa kata sains hari ini?

Ambillah satu contoh: “**Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan**” — empat kata dalam bahasa Arab. Di atasnya dibangun satu bab utuh dalam fikih Islam yang mencakup: hubungan bertetangga, pembangunan, talak, jual beli, syuf'ah, perampasan, kepemilikan, dan pembatasan hak pemilik. Kaidah itu menjadi salah satu dari **lima kaidah besar** yang menjadi poros seluruh mazhab fikih. Semisal dengannya adalah “*Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya*”, yang oleh para imam dihitung sepertiga ilmu, dan tentangnya asy-Syafi'i berkata bahwa ia masuk ke dalam tujuh puluh bab fikih.



Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

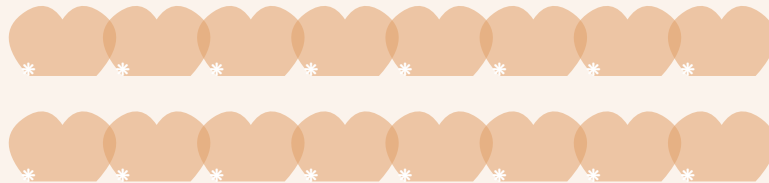
Kemampuan merumuskan **kaidah menyeluruh yang mencakup sekaligus membatasi** jauh lebih sulit daripada menulis teks yang panjang. Sebab sebuah kaidah harus menampung segala yang masuk ke dalamnya dan mengeluarkan segala yang tidak masuk, serta harus bertahan menghadapi kasus-kasus yang tak pernah terlintas pada perumusannya. Dan itulah yang digeluti para pembuat undang-undang hari ini, sehingga teks mereka keluar berjilid-jilid lalu diubah setiap tahun. Adapun sebuah teks empat kata yang bertahan empat belas abad dan menampung persoalan yang dahulu sama sekali belum ada — seperti pencemaran industri dan bahaya digital — itu perkara yang layak direnungkan. Dan perhatikanlah bahwa hadis itu sendiri menisbatkan hal ini kepada pemberian, bukan kepada usaha: “**Aku diutus** dengan sabda yang padat makna.”

Kitab di Dalam Dada Jutaan Manusia

Bahkan ia adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu.

Surah al-Ankabut — ayat 49

Kitab paling banyak dihafal dalam sejarah manusia



Jutaan penghafal di setiap benua dan setiap generasi

Salinan hidup di setiap dada — tidak bisa dibakar dan tidak bisa diubah

🔍 Dengan kata sederhana

Al-Qur'an tidak dijaga di dalam kitab-kitab saja — melainkan di dalam **dada manusia**. Dan sejak empat belas abad, pada setiap generasi ia dihafal oleh jutaan manusia, di antara mereka anak-anak yang sama sekali tidak berbahasa Arab.

🕒 Apa yang orang yakini dahulu?

Kitab-kitab kuno disimpan dalam beberapa salinan saja di tangan para pendeta dan ulama. Jika perpustakaan terbakar atau salinannya hilang, hilang pulalah kitab itu — dan inilah yang menimpa banyak kitab yang kini hanya dikenal namanya saja. Dan buta huruf menjadi penghalang bagi tersebarnya teks mana pun.

🌐 Apa kata sains hari ini?

Jumlah penghafal Al-Qur'an hari ini diperkirakan mencapai jutaan, di Indonesia, Nigeria, Turki, Pakistan, negeri-negeri Arab, Eropa, dan Amerika. Bagi mereka diadakan musabaqah internasional, tempat mereka berlomba menghafal huruf demi huruf lengkap dengan ketepatan harakat dan tajwid. Dan **kebanyakan mereka bukan orang Arab** — artinya mereka menghafal sebuah teks dalam bahasa yang bukan bahasa ibu mereka. Tidak dikenal kitab lain dalam sejarah manusia yang dihafal sebanyak ini dan secermat ini.

🌟 Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Pengaruh hal ini terhadap **mustahilnya penyimpangan** itulah letak petunjuknya. Sebab teks yang dijaga di dalam kitab saja bisa diubah dengan menguasai salinan-salinannya. Adapun teks yang dihafal jutaan manusia di benua-benua yang berjauhan, yang tidak disatukan oleh satu kekuasaan, satu bahasa, maupun satu negara, dan dibaca dalam salat lima kali sehari — maka mengubah satu huruf saja darinya **mustahil secara praktis**, sebab ia akan diketahui pada salat berjamaah yang pertama. Dan inilah yang ditunjuk oleh ayat itu dengan cermat: “ayat-ayat yang jelas **di dalam dada**” — bukan “di dalam lembaran”. Ia adalah perwujudan nyata dari firman-Nya: “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Az-Zikr, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”, melalui mekanisme manusiawi yang bisa diamati dan dihitung.

Setiap Ayat Ditutup dengan yang Sesuai Dengannya

Dan Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui

Penutup ayat yang tersebar dalam Al-Qur'an

Ganti penutup ayat dengan yang lain, maknanya rusak

Konteks hukuman dan kuasa

«Mahaperkasa, Mahabijaksana»



Konteks tobat dan ampunan

«Maha Pengampun, Maha Penyayang»



Konteks doa dan keluhan

«Maha Mendengar, Maha Mengetahui»



Lebih dari enam ribu ayat... tiap penutup pada tempatnya

Keselarasan yang cermat antara isi sebuah ayat dan nama Allah yang menutupnya

🔍 Dengan kata sederhana

Sebagian besar ayat Al-Qur'an ditutup dengan dua nama dari Asmaul Husna. Yang menakjubkan, **setiap penutup itu sesuai dengan tema ayatnya secara cermat** — tukarlah satu penutup dengan penutup yang lain, Anda akan langsung merasa ada yang timpang.

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Syair Arab memakai satu kafiah sepanjang kasidah, dan kerap kali **lafalnya dipaksakan demi kafiah itu** sampai baitnya disesaki kata yang sebenarnya tidak diperlukan. Itu cacat yang dikenal para kritikus. Dan sajak para dukun jauh lebih dipaksakan lagi. Maka yang wajar diharapkan adalah pemaksaan semacam itu terjadi pada teks yang berpenutup berirama seperti ini.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Dalam Al-Qur'an justru sebaliknya: **penutup mengikuti makna, bukan menguasainya**. Ayat tentang hukuman dan pembalasan ditutup dengan "Mahaperkasa lagi Pemilik pembalasan", ayat tentang tobat dengan "Maha Pengampun lagi Maha Penyayang", dan ayat tentang doa dengan "Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui" — sebab orang yang berdoa perlu didengar dan diketahui keadaannya. Contoh paling masyhur tentang ketelitian ini: ayat pencurian ditutup dengan "**Mahaperkasa lagi Mahabijaksana**" — keperkasaan dalam menegakkan hukumannya dan kebijaksanaan dalam menetapkan; lalu ketika ayat tobat datang sesudahnya, ia ditutup dengan "**Maha Pengampun lagi Maha Penyayang**". Dan tentang hal ini telah ditulis kitab-kitab utuh dengan nama "ilmu fawasil".

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Cobalah sendiri: ambil teks berkafiah yang panjang dalam bahasa apa pun, lalu uji apakah setiap kafiah sesuai dengan isi kalimatnya secara cermat. Anda pasti menemukan tempat-tempat yang disesaki demi wazan atau kafiah — dan itu wajar dalam karya manusia. Sementara Al-Qur'an memuat lebih dari enam ribu ayat, sebagian besarnya berpenutup, dan turun **terpisah-pisah selama dua puluh tiga tahun** tanpa naskah awal dan tanpa revisi. Bahwa keselarasan itu tetap lurus pada jumlah sebanyak itu dan dengan cara turun seperti itu, adalah perkara yang tidak dapat dijelaskan oleh kemahiran bahasa, setinggi apa pun.

Dan Sekarang... Apa yang Anda Perbuat dengan Semua Ini?

Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelas bagi mereka bahwa ia adalah kebenaran. Belum cukupkah bahwa Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?

Surah Fussilat — ayat 53



Banyak benang yang saling bebas... semua menunjuk satu arah

Peluang semuanya berkumpul secara kebetulan mendekati nol

Anda tidak diminta tunduk kepada satu bukti... melainkan menimbang semuanya sekaligus

🔍 Dengan kata sederhana

Anda telah sampai ke akhir buku ini. Setiap bukti yang Anda lewati dapat saja diperdebatkan sendiri-sendiri. Tetapi pertanyaan yang sebenarnya: **berapa peluang semua ini berkumpul secara kebetulan pada satu orang?**

⌘ Apa yang orang yakini dahulu?

Setiap bangsa dalam sejarah punya sesuatu yang diagungkannya. Tetapi pertanyaan yang membedakan: adakah padanya sesuatu yang **dapat diuji dan dapat didustakan**? Mitos tidak menyodorkan nubuat yang dibatasi tenggat waktu, tidak pula gambaran alam yang menyelisihi ilmu zamannya, tidak pula tantangan terbuka yang bertahan empat belas abad.

🌀 Apa kata sains hari ini?

Yang Anda baca di sini adalah lima benang yang sepenuhnya terpisah, tidak satu pun bergantung pada yang lain: **gambaran alam** yang menyelisihi ilmu zamannya lalu dibenarkan sains berabad-abad kemudian; **bukti-bukti arkeologis** yang keluar dari dalam tanah setelah sempat diingkari; **nubuat-nubuat bertenggat dan terperinci** yang terjadi persis seperti diucapkan; **nas-nas di dalam kitab lawan sendiri** yang masih ada di tangan mereka; dan **tantangan bahasa yang terbuka** yang tak pernah disambut. Andai satu benang gugur, empat sisanya tetap berdiri.

✦ Mengapa ini mukjizat yang menentukan?

Logika di sini adalah logika **penumpukan bukti-bukti yang saling bebas**, yang dipakai di pengadilan maupun dalam sains. Satu bukti mungkin saja kebetulan, dan dua bukti mungkin saja bersesuaian; tetapi puluhan bukti dari bidang-bidang yang tidak berhubungan — astronomi, geologi, kedokteran, arkeologi, sejarah, dan bahasa — yang semuanya menunjuk ke satu arah, itulah yang tidak dapat dijelaskan oleh kebetulan. Dan Al-Qur'an tidak meminta Anda tunduk membuta; ia mengajak Anda memandang dan merenung di lebih dari tujuh ratus tempat: "Tidakkah mereka memperhatikan?", "Tidakkah mereka merenungkan?", "Tidakkah mereka menggunakan akal?", "Katakanlah: tunjukkan bukti kalian." Dan Dia telah meletakkan di hadapan Anda apa yang Dia janjikan: **"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri."** Dan Anda telah melihat. Sisanya diserahkan kepada Anda seorang.

Penutup

Anda telah sampai ke ujung jalan. Barangkali hal terpenting yang perlu dikatakan di penghujung justru adalah yang biasanya tidak dikatakan: kitab ini tidak hendak mengikat Anda pada apa pun, melainkan hendak meletakkan di hadapan Anda apa yang layak untuk Anda pikirkan.

Tiga nasihat bila Anda ingin melanjutkan

- **Jangan bangun keimanan Anda di atas satu dalil saja.** Dalil mana pun, bila berdiri sendirian, bisa diperdebatkan dan dilemahkan. Kekuatan itu ada pada **keseluruhannya**, bukan pada satu per satunya — seperti tali yang dipintal dari banyak helai benang: setiap helai putus bila sendirian, dan bersama-sama ia menahan gunung.
- **Dan jangan jadikan sains sebagai hakim atas wahyu.** Sains berubah dan teori-teorinya diruntuhkan, dan itu kehormatannya, bukan aibnya. Bila sebuah teks yang pasti maknanya sejalan dengan fakta ilmiah yang mapan, itu saksi yang layak disebut; bila tidak sejalan, maka perhatikanlah: apakah ini fakta yang terbukti atau teori yang masih ditinjau ulang? Dan apakah ini teks yang pasti maknanya, ataukah pemahaman kita sendiri yang masih terbuka?
- **Dan bacalah Al-Qur'an itu sendiri.** Semua yang ada dalam kitab ini hanyalah isyarat menuju sumbernya. Siapa yang hendak mengetahui khasiat sebuah obat, hendaklah ia meminumnya, bukan merasa cukup dengan membaca keterangannya.

“Katakanlah: Aku hendak menasihati kamu dengan satu hal saja, yaitu agar kamu berdiri untuk Allah, berdua-dua atau sendiri-sendiri, kemudian kamu berpikir.”

Dan akhir seruan kami: segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam; dan semoga selawat serta salam Allah tercurah atas Nabi kita Muhammad, atas keluarganya, dan atas para sahabatnya semuanya.

Dari Mana Datangnya Riwayat-Riwayat Ini?

Setiap teks dalam kitab ini disandarkan kepada sumbernya pada halamannya sendiri. Dan inilah ringkasan rujukan pokok yang kami pakai, agar pembaca dapat memeriksanya sendiri.

Pertama: nas-nas syariat

- **Al-Qur'an al-Karim** — dengan menyebutkan nama surah dan nomor ayat di setiap tempat.
- **Sahih Al-Bukhari dan Sahih Muslim** — keduanya kitab paling sahih sesudah Kitab Allah, dan sebagian besar hadis dalam kitab ini berasal dari keduanya atau disepakati oleh keduanya.
- **Kitab-kitab Sunan dan Musnad** — Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, Ibnu Majah, Musnad Ahmad, Muwatha' Malik, dan Sahih Ibnu Hibban — disertai keterangan derajat setiap hadis menurut para ulama hadis.

Kedua: ilmu-ilmu alam dan arkeologi

- **Astronomi dan fisika** — teori Ledakan Besar, mengembangkannya alam semesta, bintang-bintang berdenyut, jaring kosmik, lubang hitam, penyetelan halus tetapan-tetapan alam.
- **Geologi dan ilmu kelautan** — lempeng tektonik, akar gunung, punggung tengah samudra, lubang hidrotermal, gelombang internal, penyerapan cahaya di dalam air.
- **Kedokteran dan embriologi** — tahap-tahap pembentukan janin sebagaimana dalam rujukan universitas yang baku, fungsi lobus frontal, reseptor nyeri pada kulit, rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia.
- **Arkeologi dan sejarah** — mumi para raja di Museum Kairo, prasasti Mesir Kuno, Mada'in Salih, situs Shisir (Ubar), Bendungan Ma'rib, prasasti Himyar di Najran, manuskrip Birmingham.

Ketiga: kitab-kitab Ahli Kitab

Nas-nas Taurat dan Injil dalam kitab ini dikutip dari **terjemahan Arab baku (Van Dyck)**, dengan menyebutkan nama kitab, pasal, dan ayatnya, serta merujuk kepada teks Ibrani atau Yunani bila hal itu diperlukan. Semuanya terbuka bagi setiap pembaca untuk diperiksa sendiri.